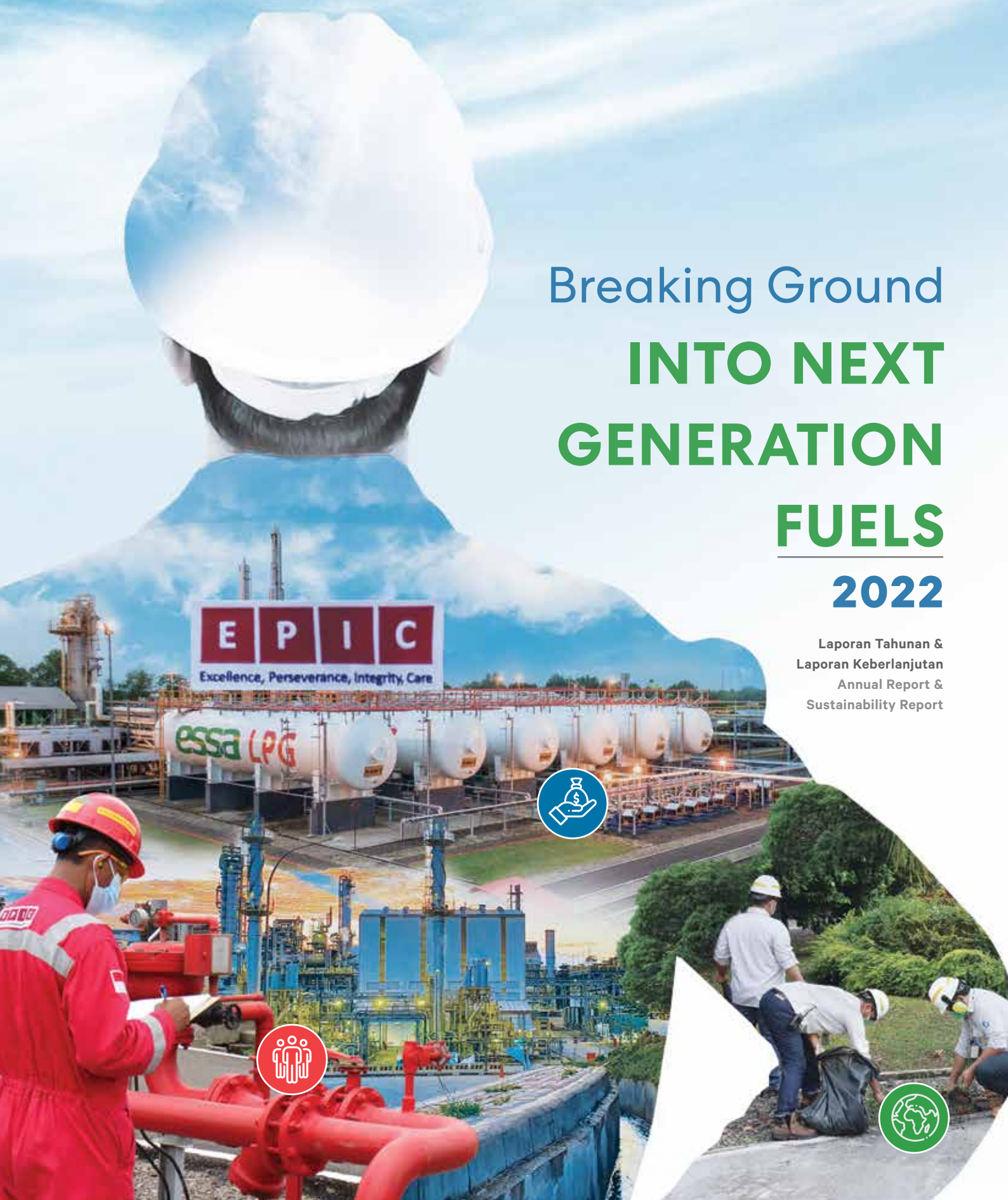


Breaking Ground INTO NEXT GENERATION FUELS 2022

Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan
Annual Report &
Sustainability Report

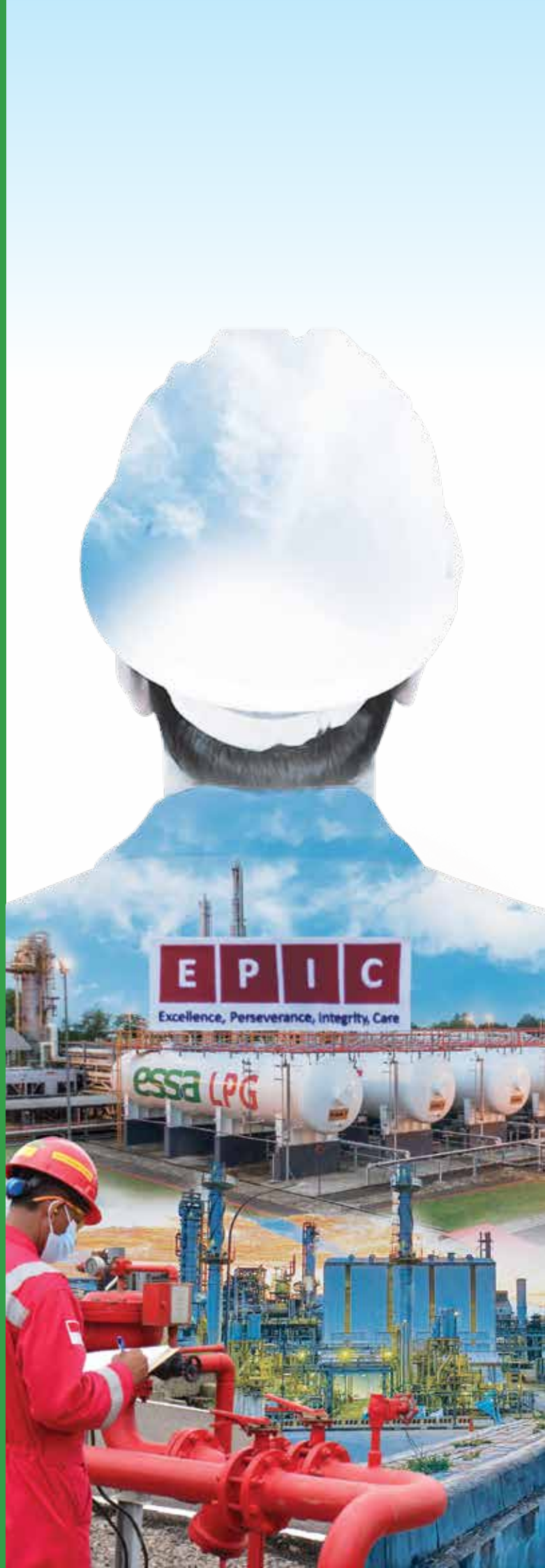


Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini mencantumkan pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasional, proyeksi, rencana, strategi dan tujuan Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan, sesuai dengan definisi yang tercantum dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan karena didasarkan pada berbagai asumsi tergantung kondisi saat ini dan masa yang akan datang yang berpengaruh pada Perseroan dan lingkungan bisnis dimana Perseroan melakukan kegiatan usaha. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perseroan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

This Annual Report contains statements concerning the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, all of which are categorized as forward-looking statements under the definitions contained in the laws and regulations, save for matters of an historical nature. Such forward-looking statements are subject to a number of risks and uncertainties, and actual outcomes may differ materially from what is predicted in the statements the forward-looking statements contained in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions affecting the Company and the business environment in which the Company operates. The Company cannot give any assurance that the actions taken to ensure the validity of this document will also result in the achievement of the anticipated outcomes.

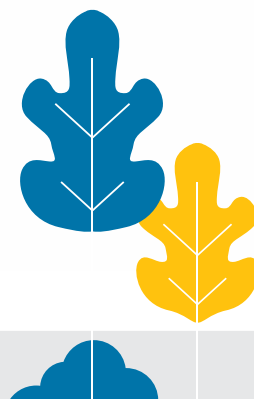


Latar Belakang Tema Theme Background

Breaking Ground INTO NEXT GENERATION FUELS

Perseroan terus bergerak maju dan melangkah lebih dekat menuju dunia yang lebih baik dan lebih hijau di Tahun 2022 melalui rencana mengembangkan produksi Amoniak rendah karbon yang dikenal dengan *Blue Ammonia*. Untuk berkontribusi pada kelancaran transisi energi, telah dilakukan pengukuran emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di pabrik Amoniak milik anak Perseroan untuk mengembangkan pedoman GRK dan Intensitas Karbon menuju produksi Amoniak rendah karbon. Di sepanjang Tahun 2022, Perseroan juga berhasil menorehkan berbagai pencapaian dan penghargaan berkat sinergi dan kerjasama tim yang solid di tengah kondisi yang masih dipenuhi tantangan. Perseroan akan senantiasa berupaya untuk mewujudkan komitmennya dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat dan lingkungan.

The Company continues to move forward and taking a step closer towards a better and greener world in 2022 through its plan to develop low-carbon Ammonia production, also known as *Blue Ammonia*. To contribute to the smooth energy transition, Greenhouse Gas (GHG) emission measurements have been carried out at the Company's subsidiary Ammonia plant to develop GHG and Carbon Intensity guidelines towards low-carbon Ammonia production. In 2022, with the solid synergy and teamwork, the Company has successfully made a lot of achievements and received awards amidst the challenging conditions. The Company will always strives to turn its commitment into action to achieve a sustainable growth and deliver added values to all stakeholders including community and environment.



Daftar Isi

Table of Contents

01

IKHTISAR UTAMA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02

03

04

05

06

07

6 Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Highlight

- | | |
|----|--|
| 2 | Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab
Disclaimer |
| 3 | Latar Belakang Tema
Theme Story |
| 8 | Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights |
| 10 | Informasi Saham
Shares Highlights |
| 11 | Aksi Korporasi
Corporate Action |
| 11 | Sanksi Perdagangan Saham
Share Trading Sanction |

12 Laporan Manajemen

Manajemen Report

- | | |
|----|---|
| 14 | Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report |
| 18 | Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report |

22 Profil Perusahaan

Company Profile

- | | |
|----|--|
| 24 | Profil Perseroan (Company Profile)
Identitas Perseroan (Corporate Identity) |
| 25 | Visi, Misi & Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values |
| 26 | Logo ESSA
ESSA's Logo |
| 28 | Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company |
| 30 | Jejak Langkah Perseroan
(Milestones of the Company) |
| 32 | Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities |
| 32 | Produk Perseroan
Products of The Company |
| 34 | Struktur Organisasi
Organizational Structure |
| 36 | Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Industrial Association Membership |

- | | |
|----|---|
| 37 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile |
| 41 | Profil Direksi
Board of Directors' Profile |
| 46 | Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independent Statement of Independent Commissioners |
| 46 | Sumber Daya Manusia
Human Resources |
| 50 | Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition |
| 53 | Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure |
| 53 | Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Share Listing Chronology and Other Securities |
| 54 | Peta Operasional
Operational Map |
| 55 | Entitas Anak
Subsidiaries |
| 58 | Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information of Public Accountant and Public Accounting Firm |
| 58 | Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions And Professions |
| 59 | Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards and Certificates |

64 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- | | |
|----|---|
| 66 | Tinjauan Umum
General Overview |
| 67 | Tinjauan Operasi dan Keuangan
Operational and Financial Review |

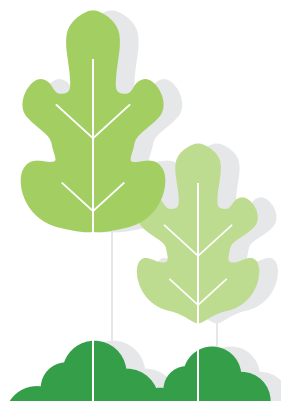
77 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

78	Landasan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Foundation
81	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders
87	Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose
88	Dewan Komisaris Board of Commissioners
94	Direksi Board of Directors
101	Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under The Board Of Commissioners
109	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
112	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
116	Audit Eksternal External Audit
116	Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System
117	Manajemen Risiko Risk Management
119	Perkara Hukum Legal Disputes
119	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
119	Kode Etik Code of Ethics
120	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
120	Transaksi Orang Dalam, Anti Korupsi, dan Anti Kecurangan Insider Transactions, Anti-Corruption, and Anti-Fraud
121	Kebijakan Pengadaan Barang Dan Jasa Policy Of Procurement Of Goods And Services
121	Pelaksanaan Rekomendasi Peraturan OJK Nomor 21/ Pojk.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/ Seojk.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Recommendations to OJK Regulation Number 21/Pojk.04/2015 Concerning Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance and OJK Circular Letter Number 32/Seojk.04/2015 Concerning Guidelines for Good Corporate Governance

130 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

132	Tentang Laporan Ini About This Report
134	Komitmen Kami Terhadap ESG Our Commitment to ESG
136	Informasi Keberlanjutan Sustainability Information
141	Fokus Memimpin Upaya Indonesia Untuk Mewujudkan Industrialisasi Kelas Dunia Focus on Leading Indonesia's Drive to World Class Industrialization
144	Planet: Lingkungan & Keberlanjutan Environment & Sustainability
151	People: Aspek Ketenagakerjaan & Pengembangan Masyarakat Employment & Community Development Aspect
158	Safety: Selalu Mengutamakan Keselamatan Safety: Safety First
160	Product: Meningkatkan Keunggulan Produk Increasing Product Excellence
162	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Surya Esa Perkasa Tbk. Statement of Responsibility from Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2022 Annual Report of PT Surya Esa Perkasa Tbk.

164 Laporan Keuangan Financial Statement



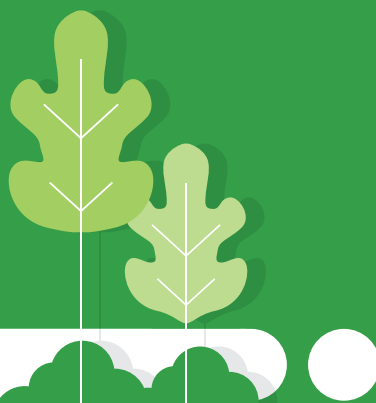




01

IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION HIGHLIGHTS

Uraian	2020	2021	2022	Description
Jumlah aset	792.053.460	809.293.023	831.295.165	Total assets
Jumlah liabilitas	480.273.047	508.511.713	305.931.065	Total liabilities
Jumlah ekuitas	311.780.413	300.781.310	525.364.100	Total equity

IKHTISAR LABA RUGI

PROFIT OR LOSS HIGHLIGHTS

Uraian	2020	2021	2022	Description
Pendapatan	175.514.454	303.437.230	731.490.734	Revenue
Laba kotor	9.377.124	110.289.275	341.162.742	Gross profit
Laba (rugi) tahun berjalan	(33.568.693)	14.354.428	220.790.326	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(19.951.785)	19.113.705	229.966.515	Total comprehensive income (loss)
Laba per saham	(0,001307)	0,000892	0,008865	Earnings per share
Modal kerja bersih	8.521.307	60.223.877	139.277.959	Net working capital
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(19.126.416)	13.969.192	138.841.074	Profit attributable to the owners of parent company
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(14.442.277)	385.236	81.949.252	Profit (loss) attributable to non-controlling interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.048.496)	17.079.279	144.305.901	Total comprehensive income (loss) attributable to the owners of parent company
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(15.903.289)	2.034.426	85.660.614	Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interest

RASIO KEUANGAN

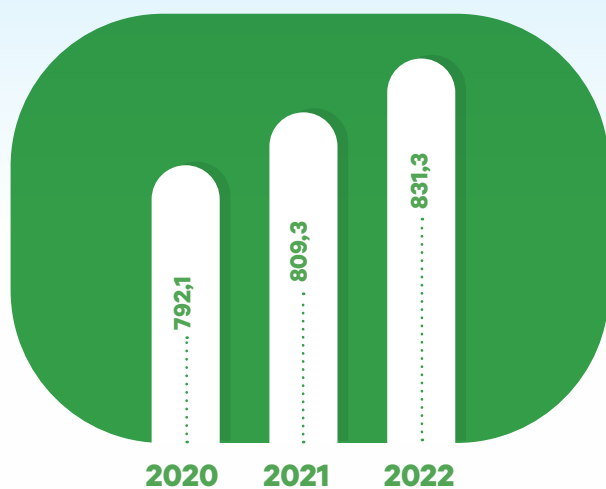
FINANCIAL RATIO

Uraian	2020	2021	2022	Description
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (%)	(10,77)	4,77	42,03	Net income to equity ratio (%)
Rasio laba bersih terhadap aset (%)	(4,24)	1,77	26,56	Net income to assets (%)
Rasio laba bersih terhadap pendapatan (%)	(19,13)	4,73	30,18	Net income to revenues ratio (%)
Laba komprehensif terhadap ekuitas (%)	(6,40)	6,35	43,77	Comprehensive income to equity (%)
Laba komprehensif terhadap aset (%)	(2,52)	2,36	27,66	Comprehensive income to assets (%)
Laba komprehensif terhadap pendapatan (%)	(11,37)	6,30	31,44	Comprehensive income to revenues (%)
Rasio lancar (x)	1,09	1,62	2,14	Current ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%)	1,54	1,69	0,58	Liabilities to equity ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap aset (%)	0,61	0,63	0,37	Liabilities to assets ratio (x)
Perputaran persediaan (x)	7,64	5,96	13,36	Inventory turnover (x)

Uraian	2020	2021	2022	Description
Hari persediaan (hari)	47,14	60,36	26,95	Inventory days (days)
Perputaran piutang (x)	71,68	15,27	11,83	Receivables turnover (x)
Hari piutang (hari)	5,02	23,58	30,42	Receivables day (days)

GRAFIK PERTUMBUHAN TAHUNAN

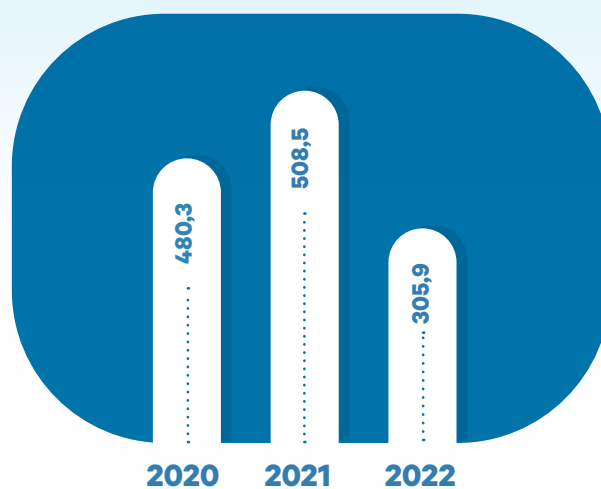
ANNUAL GROWTH RATE CHART



JUMLAH ASET

Total Assets

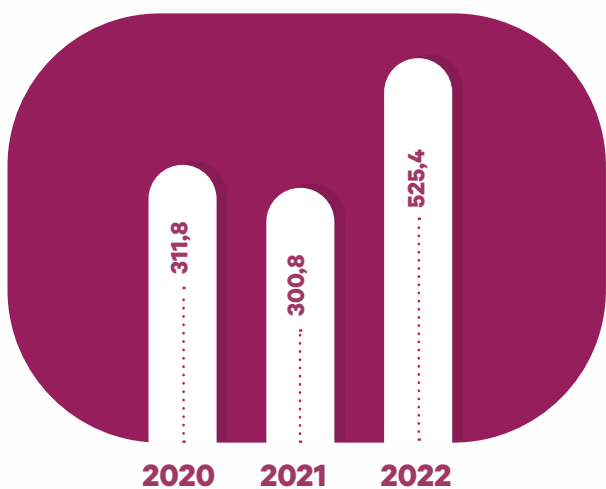
Juta USD/
USD Million



JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

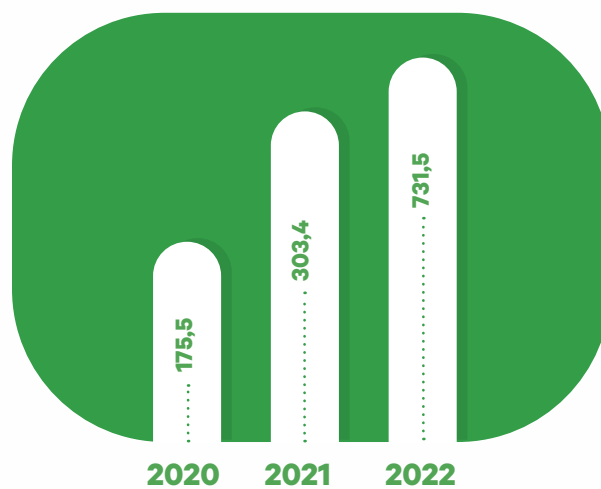
Juta USD/
USD Million



JUMLAH EKUITAS

Total Equity

Juta USD/
USD Million



PENDAPATAN

Total Revenue

Juta USD/
USD Million

01

IKHTISAR UTAMA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02

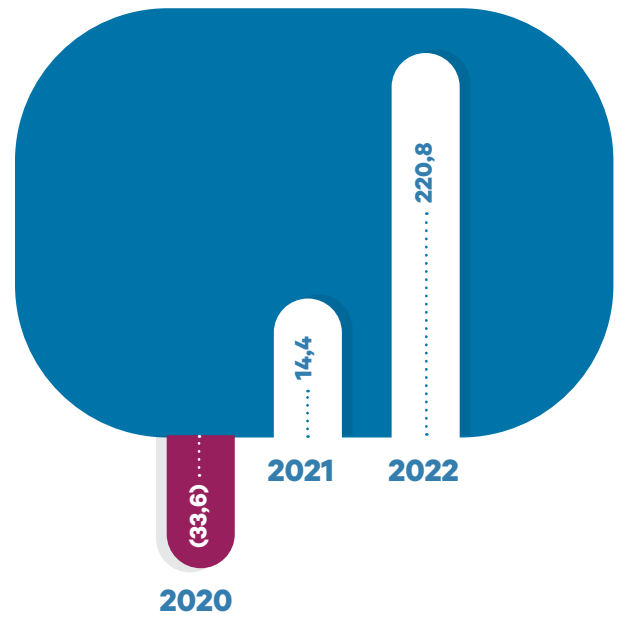
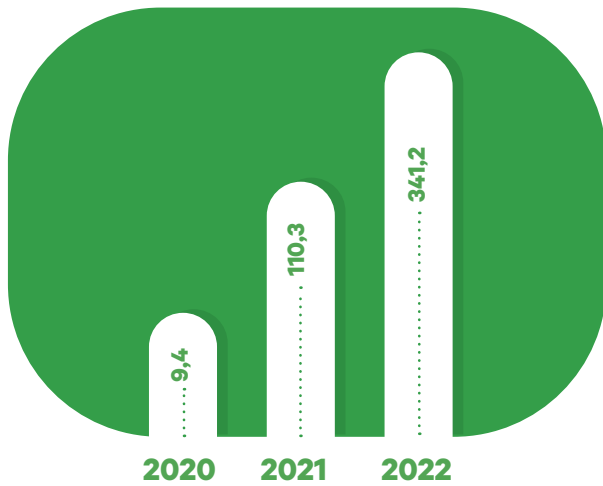
03

04

05

06

07



LABA KOTOR

Gross Profit

Juta USD/
USD Million



LABA (RUGI) BERSIH

Net Profit (Loss)

Juta USD/
USD Million

Informasi Saham Shares Highlights

Grafik Pergerakan Harga Saham ESSA 2022 ESSA Shares Price Movement Chart In 2022

Pergerakan Harga Saham ESSA 2022
ESSA Shares Price Movement in 2022



Tabel Kinerja Saham ESSA Tahun 2022

Table of ESSA Share Performance in 2022

Periode Period	Harga Saham (IDR/saham) Share Price (IDR/share)			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Rata-rata Volume Perdagangan per hari Average Trading Volume per Day	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	440	1.215	1.215	15.660.887.000	74.386.411	19.027.977.705.000
Triwulan 2/ Q2	810	1.515	835	15.660.887.000	92.573.116	13.076.840.645.000
Triwulan 3/ Q3	720	1.215	995	15.660.887.000	66.117.791	15.582.582.565.000
Triwulan 4/ Q4	900	1.150	915	15.660.887.000	26.177.522	14.329.711.605.000

Tabel Kinerja Saham ESSA Tahun 2021

Table of ESSA Share Performance in 2021

Periode Period	Harga Saham (IDR/saham) Share Price (IDR/share)			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Rata-rata Volume Perdagangan per hari Average Trading Volume per Day	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	190	380	350	15.660.887.000	71.464.687	5.481.310.450.000
Triwulan 2/ Q2	332	402	364	15.660.887.000	74.373.724	5.700.562.868.000
Triwulan 3/ Q3	280	492	304	15.660.887.000	75.190.373	4.760.909.648.000
Triwulan 4/ Q4	294	535	530	15.660.887.000	95.814.117	8.300.270.110.000

Aksi Korporasi Corporate Action

Pada Tahun 2022, Perseroan telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk mengukur Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Pabrik Amoniak ESSA di Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia. Untuk berkontribusi pada kelancaran transisi energi, JGC dan *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* ("JOGMEC") mengembangkan Pedoman GRK dan Intensitas Karbon (CI) ("Pedoman") untuk perhitungan gas rumah kaca dari energi transisi seperti LNG, Hidrogen, dan Produksi Amoniak.

JGC akan mengukur emisi GRK di Pabrik Amoniak ESSA dari bulan November hingga Desember 2022 berdasarkan MOU yang ditandatangani, dengan menggunakan kamera inframerah, *drone*, satelit-satelit, dan lainnya, dan juga akan menghitung hasil emisi GRK per ton Amoniak untuk menghitung nilai CI pada produk Amoniak. Pengukuran ini akan menjadi penerapan pertama dan akan digunakan untuk meningkatkan akurasi Pedoman.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp 5/saham untuk pertama kalinya sejak penawaran umum perdana di Tahun 2012, Jumlah dividen sebesar Rp 78.304.435.000 yang merupakan 38,5% dari Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun 2021.

In 2022, the Company has signed a Memorandum of Understanding with JGC Corporation ("JGC") to measure Greenhouse Gas (GHG) emissions at the ESSA's Ammonia Plant in Luwuk, Banggai, Central Sulawesi, Indonesia. In order to contribute to smooth energy transition, JGC and Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC") developed GHG and Carbon Intensity (CI) Guidelines ("Guidelines") for the calculation of greenhouse gases from transition energy such as LNG, Hydrogen, and Ammonia Production.

JGC will measure GHG emissions at the ESSA's Ammonia Plant from November to December 2022 based on the signed MOU, by using infrared cameras, drones, satellites, and others and will also calculate GHG emissions per ton of Ammonia to calculate the CI value of Ammonia products. This measurement will be the first case application of and will be utilized to improve the accuracy of the Guidelines.

On June 28, 2022, the Company distributed cash dividends of IDR 5/share for the first time since its initial public offering in 2012. The total dividend amount was IDR 78,304,435,000 which was 38.5% of the Net Profit attributable to the owners for the year 2021.

Sanksi Perdagangan Saham Share Trading Sanction

Di Tahun 2022 Perseroan tidak menerima sanksi berupa penghentian sementara perdagangan atau penghapusan pencatatan saham dari Bursa Efek Indonesia.

In 2022, the Company did not receive sanctions in the form of temporary suspension of trading or delisting of shares from the Indonesia Stock Exchange.

01

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

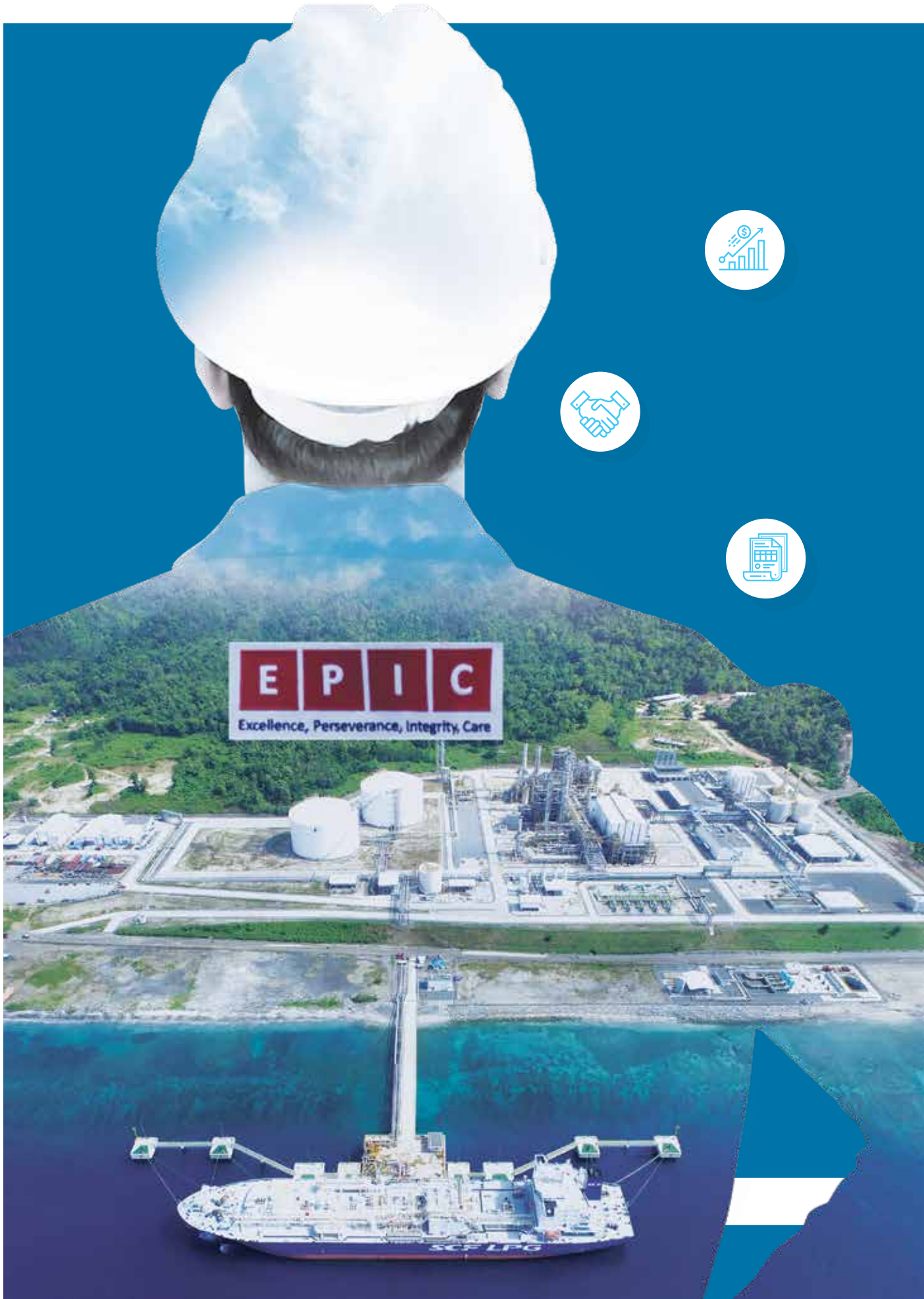
03

04

05

06

07

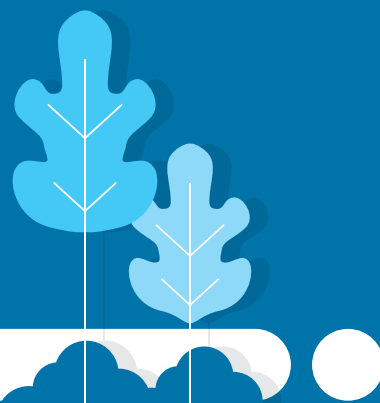




02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



01

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

03

04

05

06

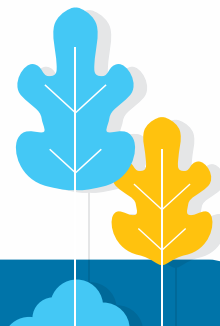
07



HAMID AWALUDIN

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and
Independent Commissioner



“

**DEWAN KOMISARIS MENILAI DIREKSI TELAH BERHASIL MEMPERTAHANKAN KINERJA OPERASIONAL
DI TENGAH KONDISI YANG SULIT DAN PENUH KETIDAKPASTIAN.**

**THE BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSES THAT THE BOARD OF DIRECTORS HAS SUCCEEDED
IN MAINTAINING OPERATIONAL PERFORMANCE IN THE MIDST OF DIFFICULT AND UNCERTAIN
CONDITIONS**

”

Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan rahmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua sehingga PT Surya Esa Perkasa Tbk. (“Perseroan”) dapat mengatasi tantangan dan bertumbuh di Tahun 2022. Perkenankan Saya, atas nama Dewan Komisaris, ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Direksi atas kepemimpinan mereka yang baik dan cepat tanggap hingga Perseroan dapat melaju dengan sangat baik ditengah masa pemulihan dari masa yang sulit, kerjasama team yang terbukti kuat hingga meraih berbagai pencapaian gemilang pada Grup ESSA.

Dear all Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty for all the blessings that have been bestowed upon us, so that PT Surya Esa Perkasa Tbk. (“Company”) is able to successfully overcome the challenges and grow in 2022. Please allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to express my gratitude and appreciation to the Board of Directors for their good leadership and quick response so that the Company can go very well in the midst of recovery from a difficult time, teamwork that has proven to be strong to achieve various brilliant achievements in the ESSA Group.

TINJAUAN BISNIS

Berdasarkan pemaparan dari Kementerian Keuangan Indonesia, perekonomian Indonesia Tahun 2022 mampu tumbuh sebesar 5,3% (yoy), pencapaian ini menunjukkan pertumbuhan yang kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Tingkat pertumbuhan ini jauh melampaui pertumbuhan Tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,7% (yoy). Sedangkan PDB triwulan IV 2022 tumbuh sebesar 5,01% (yoy) atau tumbuh 0,4% (qto) dibandingkan triwulan sebelumnya.

Hal ini serupa dengan laporan Kementerian Perekonomian Indonesia yang menyatakan bahwa meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 sejak Tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat.

Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 yang tumbuh solid sebesar 5,01% (yoy). Secara full year, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang Tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (yoy). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (yoy), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

BUSINESS OVERVIEW

Based on the presentation from the Indonesian Ministry of Finance, the Indonesian economy in 2022 was able to grow by 5.3% (yoy), this achievement shows strong growth amid the global economic slowdown. This growth rate far exceeds the growth in 2021 which was recorded at 3.7% (yoy). Meanwhile, GDP in the fourth quarter of 2022 grew by 5.01% (yoy) or grew by 0.4% (qto) compared to the previous quarter.

This is similar to the report of the Indonesian Ministry of Economy which states that although it had recorded negative growth during the Covid-19 pandemic since 2020, the national economy continues to show resilience and is recovering faster.

This is reflected in Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 which grew solidly by 5.01% (yoy). On a full-year basis, Indonesia's economic growth throughout 2022 also recorded impressive growth of 5.31% (yoy). This figure exceeded the target set by the Government of 5.2% (yoy), and again reached the level of 5% as before the pandemic.

Sementara situasi ekonomi dunia ke depan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan, situasi ini diiringi oleh pengetatan kebijakan suku bunga hingga berbagai lembaga internasional telah mengoreksi prediksi ekonomi Tahun 2023 yang meningkat dan probabilitas resesi yang menurun.

While the world economic situation going forward is starting to show signs of improvement, this situation is accompanied by tightening interest rate policies until various international institutions have corrected economic predictions for 2023 that increase and the probability of a recession that decreases.

IMF memprediksi pertumbuhan global Tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4% dan 2,9%, atau lebih tinggi 0,2 *percentage points* dibanding proyeksi sebelumnya pada Oktober 2022. Risiko ketidakpastian ekonomi masih cukup tinggi, meskipun risiko perlambatan ekonomi dunia diindikasikan mulai melunak.

The IMF predicts global growth in 2022 and 2023 of 3.4% and 2.9%, or 0.2 percentage points higher than previous projections in October 2022. The risk of economic uncertainty remains high, although the risk of a global economic slowdown is indicated to be softening.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil mempertahankan kinerja operasional di tengah kondisi yang sulit dan penuh ketidakpastian. Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja untuk memastikan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan sebagai prioritas utama dengan menyediakan perawatan dan standar keselamatan dengan kualitas terbaik seraya menjaga kinerja operasional dan produksi tetap stabil.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has succeeded in maintaining operational performance in the midst of difficult and uncertain conditions. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked to ensure the health and safety of all employees as a top priority by providing the highest quality care and safety standards while maintaining stable operational and production performance.

Dewan Komisaris juga menilai strategi yang telah disusun Direksi Perseroan sangat tepat dengan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan melalui rapat rutin dan non-rutin yang berfungsi sebagai mekanisme untuk penilaian berkala atas kinerja Perseroan sepanjang tahun. Melalui rapat tersebut, Dewan Komisaris juga telah memberikan saran-saran terhadap Dewan Direksi dan secara ketat mengawasi perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan oleh Direksi.

The Board of Commissioners also considers that the strategy that has been prepared by the Company's Board of Directors is very appropriate with the current conditions and situations. The Board of Commissioners has carried out supervision through regular and non-routine meetings as a mechanism for periodic assessments of the Company's performance throughout the year. Through those meetings, the Board of Commissioners has also provided suggestions to the Board of Directors and strictly supervised the formulation and implementation of the Company's strategy by the Board of Directors.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

BUSINESS PROSPECTS IN 2023

Dewan Komisaris menilai prospek ekonomi dan industri Tahun 2023 masih cukup menantang dengan harapan tetap adanya pertumbuhan ekonomi dengan cara terus berinovasi dan berimprovisasi, serta mengedepankan produksi yang ramah lingkungan.

The Board of Commissioners considers that the economic and industrial prospects in 2022 are still quite challenging with the hope of economic growth by continuing to innovate and improvise and promote environmental friendly production.

Laporan World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan bahwa dunia telah mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,9% di 2021. Sedangkan perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun -0,5 *percentage points* dibandingkan WEO Oktober 2021 dan 3,8% di 2023.

The World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) January 2022 edition shows that the world has recorded growth of 5.9% in 2021. Meanwhile, the global economy is predicted to moderate to a level of 4.4% in 2022 or decrease by -0.5 percentage points compared to the WEO in October 2021 and 3.8% in 2023.

Prediksi kuatnya perekonomian Indonesia di tahun 2022 diperkirakan berlanjut ke 2023 seiring penanganan pandemi yang signifikan dan ditunjukkan pada relatif cepatnya pemulihan ekonomi Indonesia. Kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif di 2021 dan diperkuat dengan fokus penciptaan tenaga kerja selain kesehatan dan perlindungan masyarakat di 2022 tentunya menjadi faktor penting. Tentunya momentum pemulihan ke depan perlu dijaga dengan tetap waspada terhadap berbagai risiko.

The prediction of a strong Indonesian economy in 2022 is expected to continue into 2023 in line with the significant handling of the pandemic and is indicated by the relatively fast recovery of the Indonesian economy. The effective policy of handling the pandemic and National Economic Recovery (PEN) in 2021 and strengthened by a focus on creating a workforce in addition to public health and protection in 2022 is certainly an important factor. Of course, the momentum of recovery in the future needs to be maintained by remaining vigilant about various risks.

Perseroan menargetkan produksi Amoniak dan LPG tetap stabil dengan produksi 15% di atas kapasitas terpasang, walaupun harga komoditas diproyeksikan masih akan dibayangi oleh ketidakpastian di tahun 2022.

The company targets ammonia and LPG production to remain stable with production 15% above installed capacity, although commodity prices are projected to remain overshadowed by uncertainty in 2022.

Perseroan akan terus menjalankan produksi dan strategi-strategi Perseroan yang sudah ditetapkan termasuk pengelolaan risiko dalam hal efisiensi dalam setiap lini usaha, penerapan cara kerja baru, pengelolaan risiko keuangan termasuk menjajaki pembiayaan kembali atau *refinancing* utang. Perseroan optimis, konsumsi produk akhir Perseroan akan terus tumbuh sejalan dengan tumbuhnya penduduk dan konsumsi masyarakat. Secara konsolidasi produk amoniak dari anak perusahaan akan menjadi kontributor pendapatan yang dapat mengangkat kinerja Perseroan secara signifikan.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) Perseroan sudah baik walaupun perlu terus ditingkatkan. Berbekal dukungan dari Komite Audit, kami mengawasi penerapan GCG di semua tingkatan manajemen Perseroan.

Kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam hal transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan dalam seluruh kegiatan operasional kami dan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, kami juga menjalankan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan sepanjang Tahun 2022. Meski di tengah pandemik, kami tetap menyelenggarakan rapat secara rutin dan nonrutin secara online dengan Direksi untuk memberikan rekomendasi tentang inisiatif strategis, risiko dan peluang, serta wawasan tentang pengembangan strategi untuk Tahun 2023 dan seterusnya, serta memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, POJK, Bursa dan peraturan terkait lainnya yang berlaku.

Pada kesempatan ini kami juga ingin mengungkapkan bahwa pada Tahun 2022 terdapat perubahan komposisi pada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode baru dengan jabatan yang sama dengan akhir Tahun 2026.

APRESIASI DAN PENUTUP

Apresiasi terdalam kami tujukan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaannya, serta kepada Direksi, karyawan, dan mitra bisnis atas dukungan yang sangat besar. Dewan Komisaris meyakini bahwa berkat dukungan dari seluruh pihak, maka Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company will continue to carry out production and the Company's established strategies include risk management in terms of efficiency in each line of business, implementation of new ways of working, financial risk management including exploring debt refinancing. The Company is optimistic that the Company's consumption of final products will continue to grow in line with the growth of the population and public consumption. On a consolidated basis, ammonia products from subsidiaries will be a revenue contributor that can significantly lift the Company's performance.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assesses the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is good although we should strive to improve it continuously. With the support from the Audit Committee, we oversee the implementation of GCG at all levels of the Company's management.

We are committed in implementing GCG principles in terms of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality in all of our operational activities and to achieve sustainable business growth.

In addition, we also carry out our responsibilities as the Board of Commissioners to oversee the implementation of the Company's policies and strategies throughout 2022. Even in the midst of a pandemic, we continue to hold regular and non-routine online meetings with the Board of Directors to provide recommendations on strategic initiatives, risks and opportunities, as well as insights on strategy development for 2023 and beyond, as well as ensuring that the Company conducts its business in accordance with the Company Law, Capital Market Law, POJK, Stock Exchange and other related applicable regulations.

We would also like to take this opportunity to reveal that in 2022 there has been a change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a new period with the same position as the end of 2026.

CLOSING WORDS OF GRATITUDE

Our deepest appreciation goes to shareholders and stakeholders for their trust, as well as to the Board of Directors, employees, and business partners for their immense support. The Board of Commissioners believes that thanks to the support from all parties, the Company can continue to provide added value and achieve sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Hamid Awaludin
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

01

Laporan Direksi Board of Directors' Report

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

03

04

05

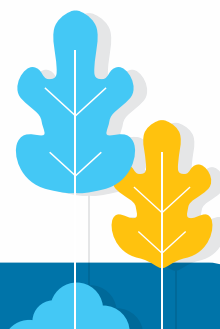
06

07



**CHANDER
VINOD LAROYA**

Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO



“

PADA TAHUN 2022, KINERJA PERSEROAN SANGAT BAIK DENGAN TELAH MENCAPAI REKOR PENDAPATAN SEPANJANG SEJARAH PERSEROAN YANG DIPEROLEH OPERASIONAL YANG LUAR BIASA DAN KONDISI PASAR YANG MENGUNTUNGKAN.

IN 2022, THE COMPANY'S PERFORMANCE HAS BEEN OUTSTANDING WITH HAVING ACHIEVED RECORD EARNINGS RIDING ON EXCELLENT OPERATIONS AND FAVORABLE MARKET CONDITIONS.

”

Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Direksi, izinkan saya menyampaikan Laporan Tahunan PT Surya Esa Perkasa Tbk. untuk Tahun 2022. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya Perseroan mampu menorehkan kinerja yang kuat dan melalui Tahun 2022 yang penuh dinamika dan tantangan.

Pada Tahun 2022 perlahan namun pasti hampir seluruh sektor industri di Indonesia mulai pulih dan menunjukkan pertumbuhan positif. Menurut data resmi Kementerian Perekonomian dan Kementerian Keuangan, di tengah perlambatan ekonomi dunia yang melambat, Indonesia telah berhasil pulih dengan pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 5,01% (yoy) di 2022. Laju pemulihan yang sangat kuat di Tahun 2022 tersebut menjadi pijakan yang kokoh bagi perekonomian nasional untuk menghadapi tantangan jangka pendek, sekaligus untuk melanjutkan agenda pembangunan jangka menengah-panjang.

Selama Tahun 2022, kesehatan dan keselamatan karyawan tetap menjadi prioritas utama kami sesuai motto Perseroan "Safety First No Compromise". Perseroan menerapkan kombinasi Work from Home (WFH) dan Work from Office (WFO) bagi karyawan di Kantor Pusat dan terus menerapkan protokol kesehatan yang ketat sambil memfasilitasi karyawan dengan transportasi, teknologi dan fasilitas pendukung lain demi kesehatan karyawan dan operasional kerja yang produktif.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN

Pada Tahun 2022, kinerja Perseroan sangat baik dengan telah mencapai rekor pendapatan sepanjang sejarah Perseroan yang diperoleh operasional yang luar biasa dan kondisi pasar yang menguntungkan. Perseroan melaporkan pendapatan tertinggi sepanjang sejarah Perseroan sebesar US\$ 731 juta (naik 141% yoy) dan EBITDA sebesar US\$ 354 juta (naik 161% YoY) untuk Tahun 2022. Perusahaan telah memanfaatkan kas yang lebih tinggi yang dihasilkan untuk pengurangan jumlah hutang, yang mengarah ke neraca yang jauh lebih kuat.

Selanjutnya, Perseroan membagikan dividen pada Tahun 2022 untuk pertama kalinya sejak penawaran umum perdana saham kami pada tahun 2012. Pada Tahun 2022, Perseroan telah berhasil mencatatkan produksi Amoniak sebesar 760.815 Metrik Ton, produksi LPG sebesar 63.717 Metrik Ton, dan produksi Kondensat sebesar 142.550 Metrik Ton, dimana semua produksi ini telah melebihi angka produksi jika dibandingkan pada Tahun 2021.

Dear all Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am glad to deliver the Annual Report of PT Surya Esa Perkasa Tbk. for year 2022. Our gratitude addressed to God Almighty upon his grace that the Company is able to report strong performance in 2022 which was full of dynamics and challenges.

In 2022, almost all industrial sectors in Indonesia have recovered and shown positive growth. According to official data from the Ministry of Economy and Ministry of Finance, amid a slowing global economic slowdown, Indonesia managed to recover with national economic growth of 5.01% (yoy) in 2022. The very strong recovery rate in 2022 is a solid foothold for the national economy to face short-term challenges, as well as continue the medium-long-term development agenda.

During 2022, health and safety of employees continued to still our top priority in line with the Company's motto "Safety First No Compromise". The company implements a combination of Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO) for employees in the Head Office and continues to implement strict health protocols while facilitating employees with transportation, technology and other supporting facilities for employee's health and productive work operations.

COMPANY PERFORMANCE REVIEW

In 2022, the Company's performance has been outstanding with having achieved record earnings riding on excellent operations and favorable market conditions. The Company reported its highest ever revenue of US\$ 731 million (up by 141% yoy) and and EBITDA of USD 354 million (up by 161% YoY) for year 2022. Company has utilized the higher cash generated to de-lever, leading to a much stronger balance sheet.

Furthermore, the Company distributed a dividend in 2022 for the first time since our initial public offering in 2012. In 2022, the Company has successfully recorded Ammonia production of 760,815 Metric Tons, LPG production of 63,717 Metric Tons, and Condensate production of 142,550 Metric Tons, where all of this production has increased compared to production figures of 2021.

Sedangkan untuk kebijakan strategis yang diterapkan oleh Direksi untuk menghadapi tantangan yang dihadapi Perseroan adalah dengan fokus pada upaya memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan dengan terus menerapkan Kerjasama Tim yang solid dengan berlandaskan prinsip Care dan Perseverance. Selain itu, Perseroan juga fokus dalam mewujudkan target bisnis dan bisnis yang berkelanjutan dengan tetap fokus pada ESG dengan memulai persiapan proyek *Blue Ammonia* yang saat ini sedang banyak dieksplorasi untuk digunakan sebagai bahan bakar alternatif yang lebih bersih.

Sebagai kelanjutan dari proyek *Blue Ammonia*, ESSA melalui anak perusahaannya, PAU telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") dengan JGC Corporation ("JGC") pada Tahun 2022 untuk mengukur emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") di pabrik Amoniaknya. Kolaborasi PAU dengan JGC diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan pedoman produksi amoniak bersih, selangkah lebih dekat ke dunia yang lebih baik dan lebih bersih.

Sustainable Business atau Bisnis Berkelanjutan - Triple Bottom Line adalah konsep bisnis berkelanjutan yang mengukur nilai kesuksesan sebuah perusahaan menggunakan tiga kriteria, yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan), dan Profit (Ekonomi). 3P tersebut digunakan untuk mengukur kesuksesan sebuah Perusahaan yang dulunya hanya terpaku pada keuntungan finansial saja. Dengan 3P ini Perseroan dapat melakukan hal lain dan mengkaji dampak bisnis terhadap lingkungan. Hal ini seiring dengan nilai-nilai inti Grup ESSA yang diambil dari kata EPIC dimana CARE atau PEDULI adalah salah satu komponen utama Perseroan dalam menjalani bisnis baik tanggung jawab terhadap karyawan, masyarakat (People) dan juga kepedulian terhadap Lingkungan (Planet).

Para perintis Grup ESSA telah berinvestasi pada "*Blue Ammonia*" yang menjadi amoniak ramah lingkungan serta sejalan dengan unconditional target Indonesia menurunkan emisi karbon sampai 29% dan target bersyarat hingga 41% pada Tahun 2030. Lebih lanjut, Indonesia juga telah menetapkan strategi jangka panjang untuk ketahanan iklim rendah karbon pada Tahun 2050 dan target net-zero emission pada Tahun 2060 atau lebih awal. Pengembangan *Blue Ammonia* akan membantu mencapai COP26 & target Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional (Nationally Determined Contributions) untuk mengurangi emisi GRK.

Menggunakan *Blue Ammonia* sebagai bahan bakar bersih adalah cara untuk mengurangi emisi CO₂. Penggunaan *Blue Ammonia* di pembangkit listrik tenaga batu bara yang ada akan membantu mengurangi emisi CO₂. Sementara itu, International Maritime Organization juga bertujuan untuk mengurangi emisi GRK secara keseluruhan dari kapal dimana *Blue Ammonia* semakin disukai untuk digunakan sebagai bahan bakar sebagai salah satu solusinya.

Rencana bisnis terintegrasi ini mencakup seluruh potensi bisnis yang ada agar dapat merealisasikan kerja sama melalui pemanfaatan energi dengan tingkat emisi yang lebih rendah. Hal ini sejalan dengan salah satu isu prioritas dari 3 isu utama Konferensi Tingkat Tinggi G20, termasuk peran gas bumi dalam transisi energi yang berkelanjutan.

Kabar baik lainnya bagi Perseroan adalah anak Perusahaan Perseroan, PAU telah menerima penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada 27 Desember 2022. Penghargaan PROPER Hijau menunjukkan

Meanwhile, the strategic policy implemented by the Board of Directors to face the challenges faced by the Company is to focus on efforts to ensure the health and safety of employees by continuing to implement solid teamwork based on the principles of Care and Perseverance. Meanwhile, the Company is also focused on achieving business targets and sustainable business while keeping strong focus on ESG starting *Blue Ammonia* project which is widely being explored for use as alternative cleaner fuel.

In continuation to the *Blue Ammonia* project, ESSA through its subsidiary, PAU had signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with JGC Corporation ("JGC") in 2022 to measure Greenhouse Gas ("GHG") emissions at its *Ammonia* plant. The collaboration of PAU with JGC is expected to contribute to the improvement of guidelines on clean ammonia production, another step closer to a better and cleaner world.

Sustainable Business or Sustainable Business - Triple Bottom Line is a sustainable business concept that measures the value of a company's success using three criteria, namely People (Social), Planet (Environment), and Profit (Economy). These 3Ps are used to measure the success of a company that was previously only focused on financial gain, with these 3Ps the company can do other things and assess the impact of business on the environment. This is in line with the core values of ESSA Group which is from abbreviations of EPIC where CARE is one of the main values of the Company in conducting business, both in the form of responsibility towards employees, society (People) and also the Environmental Care (Planet).

The pioneers of ESSA Group have invested in "*Blue Ammonia*" which is an environmental friendly ammonia and is in line with Indonesia's unconditional target of reducing carbon emissions by 29% and a conditional target of up to 41% by 2030. Further Indonesia has also set a long-term strategy to low-carbon climate resilience by 2050 and a net-zero emission target in 2060 or earlier. *Blue Ammonia* infrastructure will help to achieve COP26 & Indonesia's Nationally Determined Contributions targets for reducing GHG emissions.

Using *Blue Ammonia* as a clean fuel is a way to decrease CO₂ emissions. Co-combustion of *Blue Ammonia* in existing coal power plants will help to reduce CO₂ emission. Meanwhile, International Maritime Organization aims to reduce overall GHG emission from ships where *Blue Ammonia* is gaining favor to be used for fuel as one of the solutions.

This integrated business plan includes all existing business potentials in order to the cooperation through the use of energy with lower emission levels. In line with one of the priority issues of the 3 priority issues of the Group of Twenty (G20) Heads of State and Government Summit, including the role of natural gas in the sustainable energy transition.

Another good news for the Company is that its subsidiary, PAU has received the Green PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry on December 27, 2022. The Green PROPER Award demonstrates the successful achievement

keberhasilan yang dicapai dan komitmen kuat kami terhadap lingkungan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional Tahun 2023 sebesar 5,3%, sejalan dengan proyeksi pada rentang 4,7% hingga 5,1% dari berbagai lembaga internasional. Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada Tahun 2023 tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan outlook perekonomian global Tahun 2023 yang diperkirakan berada pada kisaran 2,2% hingga 2,7%.

Kementerian Bidang Perekonomian mengungkapkan bahwa lembaga keuangan dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di Tahun 2023 akan cukup baik. OECD, IMF, World Bank, ADB (Asian Development Bank) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di antara 4,7% sampai dengan 5,1% di Tahun 2023.

Proyeksi tersebut didasarkan pada peningkatan penanganan risiko COVID-19 dan percepatan vaksinasi yang relatif baik, dukungan fungsi APBN fiskal sebagai shock absorber, harga-harga komoditas yang tinggi, dan sukses presidensi G20 yang meningkatkan kredibilitas Indonesia di pasar internasional.

Merujuk pada informasi dan prediksi tersebut, Dewan Direksi memproyeksikan bahwa perekonomian Indonesia yang tetap baik pada Tahun 2023 akan membawa pengaruh yang baik juga pada Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG) merupakan nilai inti yang tertanam di seluruh operasional Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/keadilan secara konsisten dalam setiap proses bisnis, kami akan meraih kinerja yang baik dan terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan kami. Secara umum, kami meyakini bahwa penerapan GCG di Perseroan sudah sangat baik walaupun peningkatan perlu terus dilakukan.

PENUTUP

Atas nama Direksi, apresiasi terdalam kami tuju kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis Perseroan atas kepercayaan dan dukungan mereka yang terus menerus. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan setiap karyawan yang tanpa lelah berkontribusi pada pertumbuhan Perseroan di tengah Pandemi ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah, pihak regulator, dan masyarakat, kami berkomitmen untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan agar dapat terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Chander Vinod Laroya
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

and our strong commitment towards the environment.

BUSINESS PROSPECTS IN 2023

The government of Indonesia projects national economic growth in 2023 of 5.3%, in line with projections in the range of 4.7% to 5.1% from various international institutions. The projection of national economic growth in 2023 is much higher than the global economic outlook for 2023 which is estimated to be in the range of 2.2% to 2.7%.

The Ministry of Economic Affairs revealed that world financial institutions predict that Indonesia's economic growth in 2023 will be quite good. The OECD, IMF, World Bank, ADB (Asian Development Bank) project that Indonesia's economic growth will be between 4.7% up to 5.1% in 2023.

The strategy is based on improving the handling of COVID-19 risks and accelerating vaccinations relatively well, supporting the function of the fiscal state budget as a shock absorber, high commodity prices, and the success of the G20 presidency which increases Indonesia's credibility in the international market.

Referring to these information and predictions, the Board of Directors projects that the Indonesian economy will remain good in 2023 which will also have a positive influence on the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a core value embedded in all of the Company's operations. We believe that with applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness consistently in every business process, we will achieve good performance and continue to create value for our stakeholders. In general, we believe that the implementation of GCG in the Company has been very good although improvements need to be made continuously.

CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Directors, our deepest appreciation goes to the shareholders, stakeholders and business partners of the Company for their continued trust and support. We would also like to express our special thanks to the Board of Commissioners, Audit Committee, and every employee who tirelessly contributed to the growth of the Company in the midst of this Pandemic. Our appreciation also extends to the Government, regulators, and the public, we are committed to achieve sustainable growth in order to continue to provide added value to shareholders and stakeholders.

01

02

03

PROFIL PERSEORAN
COMPANY PROFILE

04

05

06

07

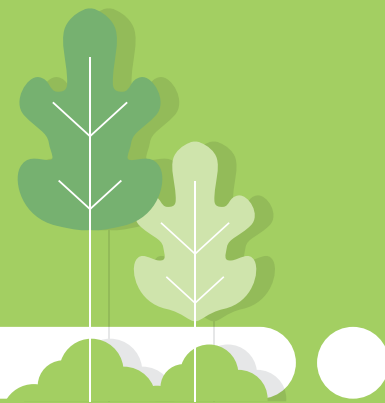




03

PROFIL PERSEROAN

Company Profile



01

02

Profil Perseroan (Company Profile)

Identitas Perseroan (Corporate Identity)

03

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

04

05

06

07

Nama Perseroan Company Name	PT Surya Esa Perkasa Tbk.
Kode Saham Ticker Code	ESSA
Kegiatan Usaha Utama Main Business	Pengolahan gas bumi dan kimia dasar Gas refinery and chemicals
Tanggal Pendirian Date of Establishment	24 Maret 2006 24 March 2006
Modal Dasar Authorized Capital	22.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per saham shares with nominal value of Rp10 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	15.660.887.000 lembar saham per 31 Desember 2022 shares as of 31 December 2022
Pemegang Saham Pengendali Majority Shareholders	PT Trinugraha Akraya Sejahtera : 23,10% Chander Vinod Laroya : 13,02%
Pemilik Manfaat Akhir Ultimate Beneficial Owner	Chander Vinod Laroya dan Garibaldi Thohir
Nomor Induk Berusaha (NIB) Single Business Number (NIB)	ID 8120217170366
Alamat Kantor Pusat Head Office	DBS Bank Tower 18th Floor Ciputra World 1 Jakarta Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia
Alamat Kilang LPG LPG Plant	Jl. Raya Palembang – Indralaya Km. 17 Simpang Y Palembang, Dusun II, Desa Sungai Rambutan Kec. Indralaya Utara, Kab. Ogan Ilir, Sumatra Selatan, Indonesia
Alamat Kilang Amoniak Ammonia Plant	Jl. Poros Sulawesi, Desa Uso Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia
Telepon Phone	+62 21 2988 5600 / 5700
Faksimili Facsimile	+62 21 2988 5601 / 5701
Alamat Surat Elektronik Email Address	corpsec.sep@essa.id
Alamat Situs Website	www.essa.id

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi

Vision



Memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia.

To lead Indonesia's drive to world class industrialization.

Misi

Mission



Memberikan nilai tambah bagi sumber daya Indonesia, melalui investasi pada sektor riil, pengembangan sumber daya manusia, mengurangi ketergantungan negara pada impor dan menciptakan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan.

Add value to Indonesia's resources by investing in the real sector, developing human capital, reducing the country's dependence on imports, and creating opportunities for further growth.

NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

ESSA's Core Values

E P I C

Excellence, Perseverance, Integrity, Care

EXCELLENCE

KEUNGGLUAN

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang terbaik.

We are committed to provide the best performance.

PERSEVERANCE

KETEKUNAN

Kami memiliki ketekunan dan kegigihan yang kuat dalam mencapai tujuan.

We have a strong perseverance and tenacity in achieving goals.

CARE

PEDULI

Kami senantiasa peduli terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.

We always care about the local community and the environment.

INTEGRITY

INTEGRITAS

Kami jujur, profesional, dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.

We are honest, professional, and moral-based in all our business activities.



Logo ESSA

ESSA's Logo

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perseroan mengumumkan identitas logo barunya dengan menggelar kegiatan pengenalan identitas baru secara virtual. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh karyawan baik Site maupun Pusat beserta anggota Direksi dan Dewan Komisaris ESSA. Perubahan identitas baru ini berlaku untuk semua entitas publik dan anak perusahaan, termasuk PT Panca Amara Utama ("PAU").

On 26 March 2021, the Company announced its new logo identity by holding a virtual new identity introduction event. This virtual event was attended by all employees of both Site and Head Office as well as members of the Board of Directors and Board of Commissioners of ESSA. The new identity applies to all Company's entities and subsidiaries, including PT Panca Amara Utama ("PAU").



ESSA ARTINYA SATU

Identitas merek baru mencerminkan keinginan kolektif Grup untuk bersatu, menjadi yang terbaik dalam apa yang kami lakukan dan selalu melakukannya dengan kerendahan hati. Hal ini mewakili keinginan Grup untuk selalu berkontribusi sebagai *One for Indonesia*.

Proses perubahan identitas yang dilakukan Perseroan berdasarkan Sertifikat Merek Brand Identity ESSA tanggal 2 September 2020 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Untuk diperhatikan bahwa perubahan identitas merek ini tidak berdampak pada perubahan nama badan hukum Perseroan sebagai entitas, atau pada perjanjian dan/atau komitmen Perseroan yang sedang berlangsung dengan Pihak mana pun.

ESSA MEANS ONE

The new brand identity reflects the Group's collective desire to become unified, be the best at what we do, and always do it with humility. This represents the Group's desire to always contribute as One for Indonesia.

The identity change process carried out by the Company is based on the ESSA Brand Identity Certificate dated 2 September 2020 from the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham). The change in brand identity has no impact on changing the name of the Company's legal entity, or on the Company's ongoing agreements and/or commitments with any Party.



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company



PT Surya Esa Perkasa Tbk. ("Perseroan") bergerak di bidang pemurnian dan pengolahan gas bumi. Perseroan berdiri atas dasar Akta Pendirian No.7 tertanggal 24 Maret 2006, yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 T.01.01. Th.2006 tanggal 9 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332.

Pada awalnya, Perseroan memiliki misi untuk menjadi perusahaan terdepan dalam bidang produksi LPG dan kondensat di Indonesia dan berpartisipasi dalam misi pemerintah yaitu swasembada LPG, petrokimia, dan nilai tambah produk hilir gas. Kini Perseroan telah melakukan transformasi dengan visi misi yaitu memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia dan memberikan nilai tambah bagi sumber daya Indonesia, melalui investasi pada sektor riil, pengembangan sumber daya manusia, mengurangi ketergantungan negara pada impor dan menciptakan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang gas cair (Liquified Petroleum Gas LPG) yang merupakan kilang terbesar kedua milik swasta di Indonesia dan merupakan salah satu objek vital nasional. Kilang LPG Perseroan terletak di Palembang, Indonesia. Menyusul rampungnya ekspansi kilang LPG, Perseroan telah berhasil meningkatkan kapasitas produksi hingga 50% pada November 2014 menjadi 190 TPD (ton per hari) untuk LPG dan 500 BPD (barell per hari) untuk Kondensat.

PT Surya Esa Perkasa Tbk. ("the Company") engages in the purification and processing of natural gas. The Company was established based on Deed of Establishment No. 7 dated 24 March 2006 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-13339 T.01.01. Th.2006 dated 9 May 2006, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, 23 September 2011, Supplement No. 29332.

In the beginning, the Company had a mission to be the leading company in the field of LPG and condensate production in Indonesia and participate in government missions namely LPG self-sufficiency, petrochemicals, and value-added downstream gas products. Now the Company has transformed its vision and mission to lead Indonesia's efforts to realize world-class industrialization and provide added value to Indonesia's resources, through investment in the real sector, human resource development, reducing the country's dependence on imports and creating opportunities to increase growth.

The Company owns and operates a Liquified Petroleum Gas (LPG), which is the second-largest privately owned refinery in Indonesia and is one of the national vital objects. The Company's LPG refinery is located in Palembang, Indonesia. Following the completion of the LPG refinery expansion, the Company has succeeded in increasing production capacity by 50% in November 2014 to 190 TPD (tons per day) for LPG and 500 BPD (barrels per day) for Condensate.

TRANSFORMASI MENJADI PERUSAHAAN PUBLIK

Pada 1 Februari 2012, Perseroan resmi menjadi emiten setelah suksesnya Penawaran Saham Perdana (IPO) dan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan mencatatkan 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham dengan nominal Rp100 per lembar saham yang ditawarkan pada harga Rp610 per lembar saham.

Seiring dengan kebutuhan ekspansi Perseroan pada 4 September 2013 Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Sebanyak 100.000.000 (seratus juta) saham diterbitkan dengan harga pelaksanaan Rp3.000 per lembar saham. Saham hasil PMTHMETD telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 6 September 2013.

Selanjutnya pada Tahun 2017 untuk memperluas kesempatan bagi investor publik, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham. Dengan rasio sebanyak 1:10 terjadi perubahan nilai nominal menjadi Rp10 per saham dan nominal saham baru tersebut telah dicatatkan pada tanggal 27 Oktober 2017. Pemegang Saham juga kemudian menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I (PUT) dengan menawarkan 3.500.000.000 saham baru dan HMETD (Hak Atas Memesan Efek Terlebih Dahulu) telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017, sehingga per 31 Desember 2019 seluruh saham Perseroan yang tercatat menjadi 14.300.000.000 saham. Pada Tahun 2020 Perseroan telah menyelesaikan Penerbitan Saham Tanpa HMETD dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sehingga per 31 Desember 2020 seluruh saham Perseroan yang tercatat menjadi 15.660.887.000 saham.

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perseroan telah melaksanakan penerbitan saham baru hasil dari PMTHMETD dengan nilai 10% dari total Modal Disetor dan Ditempatkan, sehingga modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan saat ini adalah 17.226.975.700 lembar saham.

EKSPANSI USAHA

Sebagai bagian dari upaya diversifikasi bisnis, Perseroan mengambil saham mayoritas dalam proyek amoniak PT Panca Amara Utama (PAU). Diawali pada Tahun 2011 Perseroan mengakusisi saham PT Panca Amara Utama, dengan total kepemilikan saham sebesar 59,98% dan kemudian pada Tahun 2015 pemancangan tiang pertama oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 2 Agustus 2015. Berlokasi di Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, pabrik tersebut memperoleh pasokan gas dari JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi. Kini kilang amoniak PAU telah berhasil memproduksi lebih dari 2.000 MTPD (Metrik Ton per Hari) amoniak dengan teknologi terkini dan paling efisien.

TRANSFORMATION TO BE A PUBLIC COMPANY

Since 1 February 2012, the Company officially became a listed company after the success of the Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company listed 250,000,000 (two hundred and fifty million) shares with a nominal value of Rp100 per share offered for Rp610 per share.

In line with the expansion needs of the Company, on 4 September 2013, the Company carried out Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). 100,000,000 (one hundred million) shares were issued with an exercise price of Rp3,000 per share. The shares resulting from PMTHMETD were listed on the Indonesia Stock Exchange on 6 September 2013.

Later in 2017, the Company carried out stock split to expand opportunities for public investors. With a ratio of 1:10, there was a change in the nominal value to Rp10 per share and the new shares were listed on 27 October 2017. The shareholders also agreed to carry out a Limited Public Offering I (PUT) by offering 3,500,000,000 new shares and Pre-emptive Rights was registered on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017. Therefore, as of 31 December 2019, all of the Company's listed shares were 14,300,000,000 shares. In 2020 the Company has completed the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights and has been listed on the Indonesia Stock Exchange so that as of 31 December 2020 all of the Company's listed shares have become 15,660,887,000 shares.

On 16 February 2023, the Company has issued new shares resulting from PMTHMETD with a value of 10% of the total Paid-up and Issued Capital, so that the Company's current Paid-up and Issued capital is 17,226,975,700 shares.

BUSINESS EXPANSION

As part of the business diversification, the Company has taken a majority share in PT Panca Amara Utama (PAU)'s ammonia project. Initiated in 2011, the Company acquired shares of PT Panca Amara Utama, with total share ownership of 59.98% and then in 2015 the first groundbreaking by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo on 2 August 2015. Located in Luwuk, Banggai Regency, Central Sulawesi, the plant obtained gas supplies from JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi. Now the PAU ammonia refinery has succeeded in producing more than 2,000 MTPD (Metric Ton per Day) of ammonia with the latest and most efficient technology.

01

02

Jejak Langkah Perseroan (Milestones of the Company)

03

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE



04

05

06

07

2006

- Perseroan berdiri dengan nama PT Surya Esa Perkasa pada 24 Maret 2006.
The Company was established under the name of PT Surya Esa Perkasa on 24 March 2006.
- Pembangunan kilang dan instalasi pengolahan gas bumi di Palembang dimulai.
Construction of a refinery and natural gas processing installation in Palembang begins.

2007

- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli LPG dengan PT Pertamina (Persero).
Signing of LPG Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero).
- Produksi komersial kilang dimulai.
Commercial production of refineries begins.

2008

- Kilang LPG Perseroan telah beroperasi secara penuh.
The Company's LPG refinery is fully operational.

2010

- Perseroan menjadi fasilitas produksi LPG swasta terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi 37.774 MT LPG dan 149.000 bbl kondensat.
The Company became the largest private LPG production facility in Indonesia with a production capacity of 37,774 MT of LPG and 149,000 bbl of condensate.

2009

- Produksi kondensat mampu memenuhi kebutuhan domestik.
Condensate production was able to meet domestic needs.

2011

- Perubahan status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
Change of status from a Private Company to a Public Company.

2012

- Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2012, setelah melakukan IPO pada harga Rp610 per saham.
The listing of shares on the Indonesia Stock Exchange on 1 February 2012, after conducting an IPO at the price of Rp610 per share.

2013

- Dimulainya pekerjaan konstruksi ekspansi kilang LPG pada tanggal 19 Juni 2013, kapasitas produksi ditingkatkan menjadi 190 TPD.
Commencement of construction work on the expansion of the LPG refinery on 19 June 2013, production capacity was increased to 190 TPD.
- Penerbitan 100 juta saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 4 September 2013, dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga pelaksanaan Rp3.000 per saham.
Issuance of 100 million shares without preemptive rights on 4 September 2013, with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp3,000 per share.

2014

- Proyek ekspansi kilang LPG selesai dilaksanakan dan berhasil meningkatkan kapasitas produksi hingga 50%.
The LPG refinery expansion project was completed and succeeded in increasing production capacity by up to 50%.

2017

- Perseroan memperingati 10 tahun kegiatan operasional kilang LPG di Palembang sekaligus 5 tahun pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.
The Company commemorated 10 years of LPG refinery operational activities in Palembang as well as 5 years of listing of shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10 yang efektif dicatatkan pada tanggal 27 Oktober 2017.
The Company carried out stock split with a ratio of 1:10 which was effectively recorded on 27 October 2017.
- Pemegang Saham Perseroan menyetujui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan memulai proses untuk HMETD tersebut.
The Company's shareholders approved the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights (HMETD) and started the process for the HMETD.

2016

- Produksi kilang LPG Perseroan mencapai rata-rata bulanan tertinggi sejak beroperasi yaitu mencapai 7.700 MT.
The Company's LPG refinery production achieved the highest monthly average since operation, reaching 7,700 MT.

2015

- Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meresmikan pemancangan tiang pertama pembangunan pabrik Amoniak PT Panca Amara Utama, entitas anak Perseroan, di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah pada tanggal 2 Agustus 2015.
President of the Republic of Indonesia Joko Widodo inaugurated the groundbreaking of the PT Panca Amara Utama ammonia factory, a subsidiary of the Company, in Banggai Regency, Central Sulawesi on 2 August 2015.

2018

- Pada bulan Februari 2018 Perseroan berhasil menyelesaikan penambahan modal dengan HMETD sebesar Rp495 miliar.
In February 2018 the Company successfully completed additional capital with a pre-emptive right of Rp495 billion.
- Pabrik Amoniak milik Panca Amara Utama (PAU) telah mulai beroperasi secara komersial.
Ammonia plant owned by Panca Amara Utama (PAU) has started to operate commercially.

2019

- Tanggal 2 Mei 2019 Perseroan melakukan *Grand Launching* VMV (Visi, Misi & Nilai-Nilai Inti) untuk seluruh Group Perusahaan.
On 2 May 2019 the Company held a Grand Launching VMV (Vision, Mission & Core Values) for the entire Group Company.

2020

- Pemegang Saham Perseroan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar Rp184 miliar.
Shareholders of the Company approved the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounting to Rp184 billion.

2021

- MoU Produksi Blue Ammonia ditandatangani PAU pada 18 Maret 2021
Blue Ammonia Production MoU signed by PAU on 18 March 2021.
- Pada tanggal 26 Maret 2021, PT Surya Esa Perkasa Tbk. melakukan *rebranding* grup dengan logo baru ESSA.
On 26 March 2021, PT Surya Esa Perkasa Tbk. rebranding the group with the new ESSA logo.
- Refinanced Pinjaman IFC \$525 MM
Refinanced IFC Loans \$525 MM.

2022

- ESSA telah membagikan Dividen Pertama.**
ESSA has distributed the First Dividend.
- PAU menandatangani MoU with JGC untuk mengukur GRK di Pabrik Amoniaknya di Banggai.**
PAU signs MoU with JGC to measure GHG at its Ammonia Plant in Banggai.

01 Kegiatan Usaha Utama

02 Main Business Activities



Berdasarkan Anggaran Dasar, bidang usaha utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri bahan bakar dan produk dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi, industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara, pengadaan gas alam dan buatan, pertambangan minyak bumi, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu, industri produk dari hasil kilang minyak bumi, serta distribusi gas alam dan buatan dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya.

Atas bidang usaha tersebut, kegiatan usaha utama Perseroan adalah Pengolahan gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG, propana, butana, kondensat, metanol, dimetil eter (DME) dan lain-lain).

Kegiatan usaha penunjang yaitu:

1. Penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar sampai dengan 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan. Termasuk penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang melakukan perdagangan gas melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.
2. Kegiatan jasa penunjang yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak

In pursuant to the Articles of Association, the Company's main business fields are to engage in the industry of fuel and products from refining and refining petroleum, the organic basic chemical industry sourced from petroleum, natural gas and coal, the procurement of natural and artificial gas, petroleum mining, large trade in solid, liquid, and gas fuels and products related thereto, industrial products from petroleum refineries, as well as the distribution of natural and artificial gas and supporting activities for petroleum and other natural gas mining.

On these business lines, the Company's main business activities such are Processing of natural gas that can be used directly as fuel where such process includes the attempt for gas quality improvements, such as refining, mixing and other processes produced from natural gas (including LPG, propane, butane, condensate, methanol, dimethyl ether (DME), and others

Supporting business activities, namely:

1. Gas distribution through extra-high-pressure networks (more than 10 bar); high pressure (between 4 bar to 10 bar); and those with low to medium pressure (under 4 bars), both from their production and the production of other parties to consumers or customers. These include the distribution, distribution, and procurement of all types of gas fuels through the pipeline system, gas trading to consumers through channels, the activities of gas agents conducting gas trading through gas distribution systems operated by other parties, and the operation of commodity exchanges and gas fuel transport capacity.
2. Supporting service activities related to oil and gas mining carried out on a fee or contract basis, such as exploration services for traditionally extracting oil or gas, namely making geological observations, installing drilling tools, repairing and dismantling oil wells cementing and gas wells, manufacture of wells, pumping of production wells, blockage,

dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran lading minyak bumi dan gas alam.

and closure of production wells, production testing, dismantling, liquefaction and regasification of natural gas for transportation needs at the mining site, experimental drilling in the context of refining petroleum and natural gas and lading fire extinguishing services petroleum and natural gas.

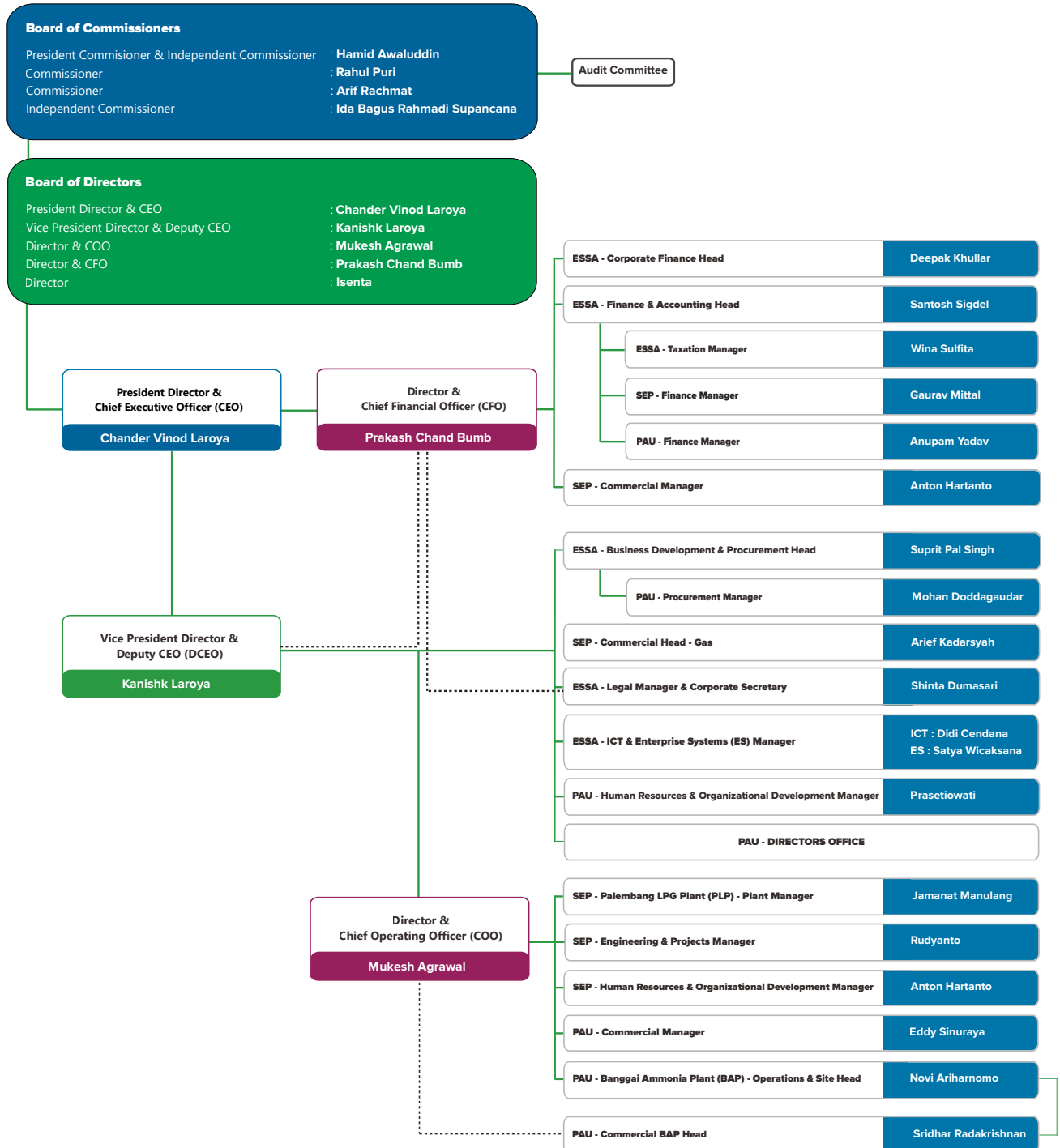
Produk Perseroan

Products of The Company

1. LPG (liquified petroleum gas) adalah gas minyak bumi yang dicairkan yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari gas bumi, dengan komponen yang didominasi oleh propana (C3) dan butana (C4). Di Indonesia, LPG terutama digunakan sebagai bahan bakar alat dapur (terutama kompor gas) untuk rumah, pusat perbelanjaan dan perhotelan, bahan bakar kendaraan bermotor, serta untuk industri konstruksi seperti *steelworkshop* sebagai bahan bakar las.
2. Kondensat adalah senyawa alkana berkarbon lima (C5) atau lebih, yang merupakan produk sampingan dari hasil penyulingan gas bumi dalam bentuk cairan. Di pasar dalam negeri, kondensat terutama digunakan sebagai bahan baku *thinner*, lem, ban kendaraan. Selain itu, dapat digunakan sebagai *light naphtha* yang merupakan bahan pengurai (*cracker*) untuk pembuatan *polyethylene*.
3. Amoniak adalah senyawa anorganik yang terdiri dari unsur Nitrogen dan Hidrogen (NH₃) hasil turunan pengolahan gas bumi. Produk amoniak yang diproduksi oleh PAU dalam bentuk cair, disimpan dalam tangki atmosfer pada suhu -33°. Secara umum amoniak digunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk (terhitung ~ 80% dari pasar). Amoniak juga dapat digunakan sebagai bahan farmasi, makanan & minuman, tekstil, industri & pembersih rumah tangga, pengolahan air & air limbah, proses metalurgi, pulp & kertas, kulit, karet dan lain-lain.
1. LPG (liquified petroleum gas) is liquefied petroleum gas which is a mixture of various hydrocarbon elements derived from natural gas, with components dominated by propane (C3) and butane (C4). In Indonesia, LPG is mainly used as kitchen appliance fuel (mainly gas stoves) for homes, shopping centers, and hotels, motor vehicle fuel, as well as for construction industries such as steel workshop as welding fuel.
2. Condensate is a five-carbon (C5) or higher alkane compound, which is a by-product of the distillation of natural gas in liquid form. In the domestic market, condensate is mainly used as raw material for thinner, glue, vehicle tires. Besides, it can be used as light naphtha which is a cracker material for the manufacture of polyethylene.
3. Ammonia is an inorganic compound consisting of elements of Nitrogen and Hydrogen (NH₃) derived from natural gas processing. Ammonia products produced by PAU in liquid form are stored in an atmospheric tank at -33° degrees Celsius. In general, ammonia is used as a raw material for fertilizer production (accounting for ~ 80% of the market). Ammonia can also be used as pharmaceutical, food & beverage, textile, industrial & household cleaning, water & wastewater treatment, metallurgical processes, pulp & paper, leather, rubber, and others.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

Industrial Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association	Cakupan Asosiasi Scope of Association	Status dalam Asosiasi Status in Association
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Hamid Awaluddin

**Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen**
President Commissioner and
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Pare-Pare, 60 tahun per Desember 2022 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister Hukum (LL.M) pada Tahun 1990, Magister Hubungan Internasional pada Tahun 1991, dan Ph.D. dari American Univeristy, Washington D.C. pada Tahun 1998. Beliau juga menerima pendidikan kemanusiaan dari Lund University Swedia pada Tahun 2001.

Jabatan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan diemban beliau sejak 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 36 tanggal 29 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Andalia Farida SH., MH., Notaris di Jakarta. Beliau meneruskan jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPST Perseroan No. 54 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk (2021 – saat ini)
- Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia (2019 – 2024)
- Presiden Direktur PT Kutai Energi (2017 – saat ini)
- Presiden Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara (2014 – saat ini)
- Presiden Komisaris (Independen) PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2012 – saat ini)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Rusia (2008 – 2011)
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004 – 2007)
- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011 – saat ini)
- Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001 – 2004)

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Pare-Pare, 60 years old as of December 2022 and currently domiciled in Jakarta. He earned a Master of Laws (LL.M) in 1990, a Masters in International Relations in 1991, and a Ph.D. from American Univeristy, Washington D.C. in 1998. He also received his humanitarian education from Lund University Sweden in 2001.

He has held the position of President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 29 May 2012 based on the Deed of Minutes of Annual GMS of the Company No. 36 dated 29 May 2012 made before Andalia Farida SH., MH., Notary in Jakarta. He continued his position as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolution at the Company's AGMS No. 54 dated 7 June 2022 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held include:

- Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee of PT Archi Indonesia Tbk (2021 – present)
- Head of International Relations of the Indonesian Red Cross (2019 – 2024)
- President Director of PT Kutai Energi (2017 – present)
- President Director of PT Adimitra Baratama Nusantara (2014 – present)
- President Commissioner (Independent) of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2012 – present)
- Ambassador of the Republic of Indonesia to Russia (2008 – 2011)
- Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004 – 2007)
- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011 – present)
- Member of Indonesian General Election Commission (2001 – 2004)

He is not affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholders of the Company.

01

02

03

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

04

05

06

07



Rahul Puri

Komisaris
Commissioner

Warga Negara India, lahir di Hyderabad, India, 56 tahun per Desember 2022 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau telah menghabiskan lebih dari 22 tahun bekerja di Indonesia. Setelah sebelumnya meraih gelar *Bachelor of Commerce* dari Universitas Bombay, India pada Tahun 1986 dan merupakan *Chartered* Akuntan yang berkualitas dari Institute of Chartered Accountants India pada Tahun 1989. Jabatan sebagai Komisaris Perseroan beliau emban sejak Oktober 2011 dan meneruskan jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPST Perseroan No. 54 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Komisaris PT Panca Amara Utama (April 2022 – saat ini)
- Komisaris PT Panca Amara Utama (2012 – April 2022)
- Komisaris PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – saat ini)
- Komisaris PT Sepchem (2011– saat ini)
- Direktur PT Akraya Clean Energy (2010 – saat ini)
- Direktur PT Puri Akraya Engineering (2009 – saat ini)
- Direktur Keuangan PT Makmur Sejahtera Wisesa (anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk.) (2008 – 2009)
- Direktur PT Akraya International (2007 – saat ini)
- Business Head Shanfari Readymix & Crusher LLC, Muscat, Sultanate of Oman (2006 – 2007)
- Business Head Spun Yarns di PT Indorama Synthetics Tbk (2001 – 2006)
- Direktur dan Manajer Umum ISIN Lanka Private Limited, Colombo, Sri Lanka (1996 – 2001)
- Manajer Senior Pengembangan Bisnis PT Indorama Synthetics Tbk. (1994 – 1996)
- Presiden Trambak Rubber Industries Limited, Nashik, India (1991 – 1994)

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indian citizen, born in Hyderabad, India, 56 years old as of December 2022 and currently domiciled in Jakarta. He has spent more than 22 years working in Indonesia. Having previously earned a Bachelor of Commerce degree from Bombay University, India in 1986 and a qualified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants India in 1989. He has held his position as Commissioner of the Company since October 2011 and continues his position as Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions at the Company's AGMS No. 54 dated 7 June 2022 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held include:

- President Commissioner of PT Panca Amara Utama (April 2022 – present)
- Commissioner of PT Panca Amara Utama (2012 – April 2022)
- Commissioner of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – present)
- Commissioner of PT Sepchem (2011– present)
- Director of PT Akraya Clean Energy (2010 – present)
- Director of Puri Akraya Engineering Limited (2009 – present)
- Finance Director of PT Makmur Sejahtera Wisesa (a subsidiary of PT Adaro Energy Tbk.) (2008 – 2009)
- Director of PT Akraya International (2007 – present)
- Business Head Shanfari Readymix & Crusher LLC, Muscat, Sultanate of Oman (2006 – 2007)
- Business Head – Spun Yarns of PT Indorama Synthetics Tbk. (2001 – 2006)
- Director and General Manager of ISIN Lanka Private Limited, Colombo, Sri Lanka (1996 – 2001)
- Senior Manager – Business Development of PT Indorama Synthetics Tbk. (1994 – 1996)
- President of Trambak Rubber Industries Limited, Nashik, India (1991 – 1994)

He has an affiliation with the Controlling Shareholder of the Company

Arif Rachmat

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 47 tahun per Desember 2022 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Bachelor* dan *Magister of Science* Riset Operasi dan Teknik Industri di Cornell University, Ithaca, New York pada Tahun 1998. Jabatan sebagai Komisaris Perseroan beliau emban sejak Maret 2022 dan meneruskan jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPST Perseroan No. 54 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Komisaris di PT. Autopedia Sukses Lestari Tbk (2021 – saat ini)
- Presiden Komisaris di PT. Triputra Agro Persada Tbk. (2021 – saat ini)
- Komisioner di PT. Gema Wahana Jaya (2020 – saat ini)
- Komisioner di PT. Triple A Jaya (2020 – saat ini)
- Komisioner di PT. Tri Persada Raya (2018 – saat ini)
- Direktur di PT. Dharma Inti Anugerah (2018 – saat ini)
- Komisaris di PT. Kirana Megatara Tbk (2017 – saat ini)
- Komisaris di PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (2017 – saat ini)
- Komisioner di PT. Sumber Energi Pangan (2017 – saat ini)
- Komisioner di PT. Adi Bumi Jaya (2017 – saat ini)
- Komisioner di PT. Tridaya Hita Sentosa (2016 – saat ini)
- Direktur di PT. Triputra Permata Nusantara (2016 – saat ini)
- Direktur di PT. Trikirana Investindo Prima (2010 – saat ini)
- Direktur di PT. Triputra Investindo Arya (2008 – saat ini)
- Co-founder dan Direktur, Komisioner, Presiden Direktur, serta *Executive Chairman* di PT. Triputra Agro Persada (2008 – 2021)
- Presiden Direktur di PT. Triputra Persada Rachmat (2007 – saat ini)
- Direktur di PT. Triputra Permata Rachmat (2007 – saat ini)
- *Corporate Audit* di General Electric Company (2003 – 2005)
- Manajer Operasi & Fasilitas di Euclid Lamp Plant, General Electric Company (2001 – 2003)
- *Six Sigma Black Belt Quality Initiative* di General Electric Company (2000 – 2001)
- *Operation Management Leadership Program (OMLP)* di General Electric Company (1998 – 2000)

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta, 47 years old as of December 2022 and currently domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's degree and a Master of Science in Operations Research and Industrial Engineering at Cornell University, Ithaca, New York in 1998. He has held his position as Commissioner of the Company since March 2022 and continues his position as Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolution at the Company's AGMS No. 54 dated 7 June 2022 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held include:

- President Commissioner of PT. Autopedia Sukses Lestari Tbk (2021 – present)
- President Commissioner of PT. Triputra Agro Persada Tbk. (2021 – present)
- Commissioner at PT. Gema Wahana Jaya (2020 – present)
- Commissioner at PT. Triple A Jaya (2020 – present)
- Commissioner at PT. Tri Persada Raya (2018 – present)
- Director at PT. Dharma Inti Anugerah (2018 – current ini)
- Commissioner of PT. Kirana Megatara Tbk (2017 – present)
- Commissioner of PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (2017 – present)
- Commissioner at PT. Food Energy Sources (2017 – present)
- Commissioner at PT. Adi Bumi Jaya (2017 – present)
- Commissioner at PT. Tridaya Hita Sentosa (2016 – present)
- Director at PT. Triputra Permata Nusantara (2016 – present)
- Director at PT. Trikirana Investindo Prima (2010 – present)
- Director at PT. Triputra Investindo Arya (2008 – present)
- Co-founder and Director, Commissioner, President Director, and Executive Chairman of PT. Triputra Agro Persada (2008 – 2021)
- President Director at PT. Triputra Persada Rachmat (2007 – present)
- Director at PT. Triputra Permata Rachmat (2007 – present)
- Corporate Audit at General Electric Company (2003 – 2005)
- Operations & Facilities Manager at Euclid Lamp Plant, General Electric Company (2001 – 2003)
- Six Sigma Black Belt Quality Initiative at General Electric Company (2000 – 2001)
- Operation Management Leadership Program (OMLP) at General Electric Company (1998 – 2000)

He has an affiliation with the Controlling Shareholder of the Company.



**Prof. Dr. Ida
Bagus Rahmadi
Supancana**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 64 tahun per Desember 2022 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada Tahun 1983, Magister Hukum Universitas Indonesia pada Tahun 1990 dan meraih gelar Doktor Legal Sciences-Air and Space Law dari Leiden University, Netherlands pada Tahun 1998. Jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan beliau emban sejak Oktober 2011 dan Beliau meneruskan jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPST Perseroan No. 54 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Pendiri Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia (2020 – saat ini)
- Pendiri dan Ketua Dewan Penasehat Bali International Arbitration and Mediation Center (2017 – saat ini)
- Penasehat Senior Schinder Law Firm (2016 – saat ini)
- Ketua Komite Audit PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2012 – saat ini)
- Komisaris Independen PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – saat ini)
- Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya, Jakarta (2008 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Indo Citra Regumatama (2001 – saat ini)
- Ketua/Pendiri Center for Regulatory Research (2001 – saat ini)
- Direktur Utama PT Wahana Baratama Mining (2000 – 2003)
- Komisaris PT Tanjung Alam Jaya (2000 – 2003)
- Direktur Utama PT Ramatelindo Perdana Consultant (1993 – 2006)
- Direktur PT Duta Krishna Telebuana (1993 – 1997)

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, serta menyatakan independensi sebelum pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen dalam RUPS. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bandung, 64 years old as of December 2022 and currently domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University, Bandung in 1983, Master of Law from University of Indonesia in 1990 and earned his Doctorate in Legal Sciences-Air and Space Law from Leiden University, Netherlands in 1998. He has held his position as Independent Commissioner of the Company since October 2011 and he continues his position as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolution at the Company's AGMS No. 54 dated 7 June 2022 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held include:

- Founder of Indonesian Association of Data Privacy Professionals (2020 – present)
- Founder and Chairman of the Advisory Board of Bali International Arbitration and Mediation Center (2017 – present)
- Senior Advisor to Schinder Law Firm (2016–present)
- Chairman of Audit Committee of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2012 – present)
- Independent Commissioner of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – present)
- Professor of Faculty of Law, Atma Jaya University, Jakarta (2008 – present)
- President Commissioner of PT Indo Citra Regumatama (2001 – present)
- Chairman/Founder of the Center for Regulatory Research (2001 – present)
- President Director of PT Wahana Baratama Mining (2000 – 2003)
- Commissioner of PT Tanjung Alam Jaya (2000 – 2003)
- President Director of PT Ramatelindo Perdana Consultant (1993 – 2006)
- Director of PT Duta Krishna Telebuana (1993 – 1997)

He has no affiliation with the Controlling Shareholder of the Company, and declared independence prior to his reappointment as Independent Commissioner at the GMS. Currently, he also serves as Chairman of the Company's Audit Committee.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Chander Vinod Laroya

Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO



Warga Negara Indonesia, lahir di Philaur, India, 74 tahun per Desember 2022 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau telah berkarier lebih dari 44 tahun di Indonesia, setelah sebelumnya meraih gelar *Bachelor of Science* dari Punjab University, India, pada Tahun 1971, dan meraih gelar MBA dari Birla Institute of Technology, India, pada Tahun 1973. Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan sejak Tahun 2020 dan meneruskan jabatan tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPST Perseroan No. 54 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Direktur & CEO PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – saat ini)
- Presiden Direktur & CEO PT Panca Amara Utama (anak perusahaan Perseroan) (2018 – saat ini)
- Wakil Presiden Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2016 – 2020)
- Wakil Presiden Direktur PT Panca Amara Utama (anak perusahaan Perseroan) (2015 – 2018)
- Direktur Eksekutif PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – 2016)
- Direktur PT Trinugraha Akraya Sejahtera (2011 – saat ini)
- Komisaris PT Akraya Clean Energy (2010 – saat ini)
- Presiden Direktur PT Makmur Sejahtera Wisesa (anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk.) (2008 – 2009)
- Pendiri Akraya Group & Presiden Direktur PT Akraya International (2004 – saat ini)
- CEO & Direktur PT Indorama Synthetics Tbk (1978 – 2004)

Bapak Chander Vinod Laroya juga merupakan Pemegang Saham tidak langsung Perseroan melalui PT Trinugraha Akraya Sejahtera sebagaimana diungkapkan dalam Struktur Grup dan Entitas Anak Perusahaan dan saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panca Amara Utama, yang merupakan entitas anak Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Philaur, India, on 74 years old as of December 2022, and currently lives in Jakarta. He has worked for more than 44 years in Indonesia, having previously earned a Bachelor of Science from Punjab University, India, in 1971, and earned an MBA from the Birla Institute of Technology, India, in 1973. He was appointed as President Director of the Company since 2020 and continued his position based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions at the Company's AGMS No. 54 dated 7 June 2022 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- President Director & CEO of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – present)
- President Director & CEO of PT Panca Amara Utama (a subsidiary of the Company) (2018 – present)
- Vice President Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2016 – 2020)
- Vice President Director of PT Panca Amara Utama (a subsidiary of the Company) (2015 – 2018)
- Executive Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – 2016)
- Director of PT Trinugraha Akraya Sejahtera (2011 – present)
- Commissioner of PT Akraya Clean Energy (2010 – present)
- President Director of PT Makmur Sejahtera Wisesa (a subsidiary of PT Adaro Energy Tbk.) (2008 – 2009)
- Founder of Akraya Group & President Director of PT Akraya International (2004 – present)
- CEO & Director of PT Indorama Synthetics Tbk (1978 – 2004)

Chander Vinod Laroya is also a direct and indirect shareholder of the Company through PT Trinugraha Akraya Sejahtera as disclosed in the Group Structure and Subsidiaries and currently he serves as President Director of PT Panca Amara Utama, which is a subsidiary of the Company. He is affiliated with member of the Board of Commissioners, other member of Board of Directors, as well as with the Company's Controlling Shareholders.



Kanishk Laroya
Wakil Presiden
Direktur & Deputy CEO
 Vice President
 Director & Deputy CEO

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 35 tahun per Desember 2022 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Finance and Entrepreneurship* dari Carnegie Mellon University USA pada Tahun 2008. Beliau diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 16 Maret 2022 dan meneruskan jabatan tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPST Perseroan No. 54 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Direktur PT SEPCHEM (Desember 2022 – saat ini)
- Wakil Presiden Direktur & *Deputy CEO* PT Surya Esa Perkasa Tbk. (Maret 2022 – saat ini)
- Direktur & *Deputy CEO* PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – Maret 2022)
- Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO PT Panca Amara Utama (2018 – saat ini)
- *Vice President Business Development* PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2018 – 2020)
- Direktur & *Chief Project Officer* PT Panca Amara Utama (2016 – 2018)
- Direktur PT Ogspiras Basya Pratama (2015 – saat ini)
- *Vice President Corporate Affairs & Investor Relations* PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2014 – 2018)
- Manajer Umum untuk Pengembangan Bisnis PT Panca Amara Utama (2014 – 2015)
- *Head of Investor Relations & Corporate Secretary* PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2012 – 2014)
- Direktur PT Akraya International (2008 – saat ini)

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur & *Deputy CEO* PT Panca Amara Utama, yang merupakan entitas anak Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bandung, 35 years old as of December 2022, and currently lives in Jakarta. He earned his Bachelor of Science in Finance and Entrepreneurship from Carnegie Mellon University USA in 2008. He was appointed as Vice President Director of the Company on 16 March 2022 and continued his position based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions at the Company's AGMS No. 54 dated 7 June 2022 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- President Director of PT SEPCHEM (December 2022 – present)
- Vice President Director & Deputy CEO of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (March 2022 – present)
- Director & Deputy CEO of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – March 2022)
- Vice President Director & Deputy CEO of PT Panca Amara Utama (2018 – present)
- Vice President Business Development of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2018 – 2020)
- Director & Chief Project Officer of PT Panca Amara Utama (2016 – 2018)
- Director of PT Ogspiras Basya Pratama (2015 – present)
- Vice President Corporate Affairs & Investor Relations of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2014 – 2018)
- General Manager for Business Development of PT Panca Amara Utama (2014 – 2015)
- Head of Investor Relations & Corporate Secretary of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2012 – 2014)
- Director of PT Akraya International (2008 – present)

He is affiliated with member of the Board of Commissioners, other member of the Board of Directors, as well as with the Controlling Shareholders of the Company. Currently, he serves as Vice President Director & Deputy CEO of PT Panca Amara Utama, which is a subsidiary of the Company.

Mukesh Agrawal
Direktur & COO
Director & COO



Warga Negara India, lahir di Hardwar, India, 53 tahun per Desember 2022 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister Science di bidang Fisika dari Indian Institute of Technology, Roorkee, India pada Tahun 1990 dan Magister Teknik Instrumentasi dari National Institute of Technology, Kurukshetra, India, pada Tahun 1992. Jabatan sebagai Direktur Teknik diemban beliau sejak Tahun 2011 dan sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 17 tanggal 3 Juni 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari SH., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau meneruskan jabatan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPST Perseroan No. 54 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Direktur & *Chief Operating Officer* PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – saat ini)
- Direktur & *Chief Operating Officer* PT Panca Amara Utama (2020 – saat ini)
- Direktur Teknik PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – 2020)
- *Technical Advisor* PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2010 – 2011)
- *General Manager, Engineering & Projects* di PT Indorama Synthetics Tbk. (2002 – 2010)
- *Chief Engineer* di PT Indorama Technology (1997 – 2002)
- *Deputy Chief Engineer* di Grasim, Gwalior, India (1993 – 1997)

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Indian citizen, born in Hardwar, India, 53 years old as of December 2022 and currently domiciled in Jakarta. He earned a Master of Science degree in Physics from the Indian Institute of Technology, Roorkee, India in 1990 and a Masters in Instrumentation Engineering from the National Institute of Technology, Kurukshetra, India, in 1992. He has held his position as Technical Director since 2011 and as Independent Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions for Amendments to Articles of Association No. 17 dated 3 June 2016 made by Aryanti Artisari SH., M.Kn., Notary in Jakarta. He continued his position as Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolution at the Company's AGMS No. 54 dated 7 June 2022 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held include:

- Director & Chief Operating Officer of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – present)
- Director & Chief Operating Officer of PT Panca Amara Utama (2020 – present)
- Technical Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – 2020)
- Technical Advisor of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2010 – 2011)
- General Manager, Engineering & Projects at PT Indorama Synthetics Tbk. (2002 – 2010)
- Chief Engineer at PT Indorama Technology (1997 – 2002)
- Deputy Chief Engineer in Grasim, Gwalior, India (1993 – 1997)

He has no affiliation with the Controlling Shareholder.



Prakash Chand Bumb
Direktur & CFO
Director & CFO

Warga Negara India, lahir di Jaipur Rajasthan, India, 59 tahun per Desember 2022 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau mendapatkan gelar Sarjana *Commerce* dari University of Rajasthan, India pada Tahun 1983, *Chartered Accountant* dari Institute of Chartered Accountants of India pada Tahun 1985 serta *Cost Accountant* dari Institute of Cost Accountants, India pada Tahun 1986. Menjabat sebagai *Vice President Finance* sejak Tahun 2013 dan diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tanggal 16 Maret 2022. Beliau meneruskan jabatan tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPST Perseroan No. 54 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Direktur & CFO PT Surya Esa Perkasa Tbk. (Maret 2022 – saat ini)
- Direktur di PT Panca Amara Utama (2016 – saat ini)
- *Vice President Finance* di PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2013 – Maret 2022)
- *Senior Executive Vice President* di Reliance Communications Ltd., India (2008 – 2013)
- *General Manager Commercial* di PT Indorama Synthetics Tbk., Indonesia (1995 – 2008)
- CFO di Mercury Laboratories Ltd., Baroda, India (1992 – 1995)
- *Finance Controller* di Asea Brown Boveri Ltd (ABB), Baroda, India (1990 – 1992)
- *Sr. Accounts Officer* di National Engineering Industries Ltd., Jaipur, India (1986 – 1989)

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Indian citizen, born in Jaipur Rajasthan, India, 59 years old as of December 2022 and currently domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's degree in Commerce from the University of Rajasthan, India in 1983, Chartered Accountant from Institute of Chartered Accountants of India in 1985 and Cost Accountant from Institute of Cost Accountants, India in 1986. Appointed as Vice President Finance since 2013 and appointed as Director of the Company on 16 March 2022. He continued his position based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions at the Company's AGMS No. 54 dated 7 June 2022 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held include:

- Director & CFO of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (March 2022 – present)
- Director of PT Panca Amara Utama (2016 – present)
- Vice President Finance at PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2013 – March 2022)
- Senior Executive Vice President at Reliance Communications Ltd., India (2008 – 2013)
- General Manager Commercial at PT Indorama Synthetics Tbk., Indonesia (1995 – 2008)
- CFO at Mercury Laboratories Ltd., Baroda, India (1992 – 1995)
- Finance Controller at Asea Brown Boveri Ltd (ABB), Baroda, India (1990 – 1992)
- Sr. Accounts Officer at National Engineering Industries Ltd., Jaipur, India (1986 – 1989)

He has no affiliation with the Controlling Shareholder.

Isenta
Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, 52 tahun per Desember 2022 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari Oklahoma State University, AS, pada Tahun 1992, kemudian beliau mendapat gelar MBA dari Oklahoma State University pada Tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2006 dan meneruskan jabatan tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPST Perseroan No. 54 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Komisaris PT Ogspiras Basya Pratama (Mei 2022 – saat ini)
- Direktur PT Panca Amara Utama (2012 – saat ini)
- Direktur PT Sepchem (sebelumnya PT Luwuk Investindo Utama) (2011 – saat ini)
- Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2006 – saat ini)
- Direktur PT Northstar Pacific Investments (2006 – 2011)
- Komisaris di PT Northstar Pacific Capital (2003 – saat ini)
- *Senior Manager Corporate Finance and Investment Banking* di PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2001 – 2004)
- Perbankan Investasi (1996 – 2001)
- *Associate Director, Investment Banking* di PT Bahana Securities (1994 – 1996)
- Analis di Deutsche Grenfell Morgan Securities (1994)

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Malang, 52 years old as of December 2022, and currently lives in Jakarta. He earned his Bachelor of Science degree from Oklahoma State University, USA, in 1992, then he earned an MBA from Oklahoma State University in 1994. He has served as Director of the Company since May 2006 and continue the position based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions at the Company's AGMS No. 54 dated 7 June 2022 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- President Commissioner of PT Ogspiras Basya Pratama (May 2022 – present)
- Director of PT Panca Amara Utama (2012 – present)
- Director of PT Sepchem (formerly PT Luwuk Investindo Utama) (2011 – present)
- Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2006 – present)
- Director of PT Northstar Pacific Investments (2006 – 2011)
- Commissioner at PT Northstar Pacific Capital (2003 – present)
- Senior Manager Corporate Finance and Investment Banking at PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2001 – 2004)
- Investment Banking (1996 – 2001)
- Associate Director, Investment Banking at PT Bahana Securities (1994 – 1996)
- Analyst at Deutsche Grenfell Morgan Securities (1994)

He is not affiliated with the Controlling Shareholders of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independent Statement of Independent Commissioners

Sesuai dengan yang disampaikan dalam sub bagian Profil Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris yang masuk dalam kategori Komisaris Independen telah menyatakan independensinya.

As stated in the sub-section of the Profile of Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners who fall into the category of Independent Commissioners have declared their independence.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang berharga dan merupakan kunci dari pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Untuk itu Perseroan memandang pengembangan SDM dilakukan secara konsisten melalui berbagai program, di antaranya adalah pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta fasilitas kesejahteraan karyawan untuk menciptakan karyawan yang profesional, handal, berkomitmen dan berpengalaman untuk siap menghadapi persaingan regional maupun global. Perseroan juga mendukung aspek terbukanya kesempatan kerja, sehingga sistem pengembangan karier yang mengedepankan persamaan hak dan kesempatan bagi seluruh karyawan.

The Company's Human Resources (HR) is an asset and key to achieving the Company's financial and operational performance. As such, the Company views that HR development is carried out consistently through various programs, including development, education, and training as well as employee welfare facilities to create professional, reliable, committed, and experienced employees who are ready to face regional and global competition. The Company also supports the aspect of opening job opportunities, so that a career development system always promotes equal rights and opportunities for all employees.

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM

Perseroan senantiasa mendorong karyawan agar selalu dalam kondisi terbaik dalam menyelesaikan seluruh tugas dan tanggung jawabnya. Untuk menjaga kompetensi yang cukup dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing unit kerja, pelatihan dan pengembangan dilakukan secara terarah dan terukur, serta seiring dengan kebutuhan kegiatan operasional Perseroan. Pelatihan yang dilaksanakan pada Tahun 2022 meliputi:

HR DEVELOPMENT STRATEGY

The Company has always encouraged employees to always be in the best condition in completing all their duties and responsibilities. To maintain sufficient competence in carrying out the duties and responsibilities of each work unit, training and development are carried out in a directed and measured manner, and in line with the needs of the Company's operational activities. The training carried out in 2022 includes:

No.	Nama Pelatihan & Seminar Training & Seminar Name	Kompetensi Competency	Jenis Type	Provider Provider	Trainer Trainer	Tempat Pelaksanaan Venue	Tanggal Pelaksanaan Training Date		Durasi Waktu Pelaksanaan (Menit) Training Duration (Minute)
							Tanggal Mulai Starting Date	Tanggal Selesai Ending Date	
1	Training Introduction ISO/ IEC 17025:2017	Pemahaman tentang ISO 17025: 2017 untuk laboratorium pengujian dan kalibrasi	Eksternal	Jakarta	Tim Trainer Provider Jakarta	Virtual Online/ Jakarta	09/03/2022	10/03/2022	840
2	Webinar Sosialisasi Sistem EDABU BPJS	Pemahaman penggunaan sistem EDABU BPJS	Eksternal	BPJS Kesehatan	Tim BPJS Kesehatan	Virtual Online/ Jakarta	24/03/2022	24/03/2022	120
3	Training Microsoft 365	Pemahaman teknis dan skill penggunaan Microsoft 365	Eksternal	Tim Kreatif Dinamika Indonesia	Tim Kreatif Dinamika Indonesia	Virtual Online/ Jakarta	21/06/2022	23/06/2022	1500

No.	Nama Pelatihan & Seminar Training & Seminar Name	Kompetensi Competency	Jenis Type	Provider Provider	Trainer Trainer	Tempat Pelaksanaan Venue	Tanggal Pelaksanaan Training Date		Durasi Waktu Pelaksanaan (Menit) Training Duration (Minute)
							Tanggal Mulai Starting Date	Tanggal Selesai Ending Date	
4	Floor Warden Training	Kemampuan penanganan K3 gedung perkantoran	Eksternal	Building Management Ciputra	HSE & Security Building Management Ciputra	Jakarta/DBS Tower	08/09/2022	08/09/2022	240
5	Training Waste Management	Pemahaman proses penanganan dan pengelolaan limbah sampah	Eksternal	Building Management Ciputra	HSE & Security Building Management Ciputra	Jakarta/DBS Tower	9/13/2022	9/13/2022	120
6	Webinar How to leverage a truly unique talent analytics tool	Pemahaman penerapan manajemen talenta	Eksternal	Progressu. asia	Charlie Lang	Online/ Singapore	9/21/2022	9/21/2022	90
7	Joint Venture Training	Pemahaman tentang joint Venture	Eksternal	Hukum Online	Hukum Online	Online/Jakarta	9/22/2022	9/22/2022	180
8	Webinar Health Talk Preparing Annual MCU	Pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan bagi Karyawan	Eksternal	Klinik Medicare	dr. Yupi	Online/Jakarta	10/14/2022	10/14/2022	120
9	Webinar Perception Communication	Pemahaman dan kemampuan melakukan komunikasi dengan orang lain	Eksternal	Intenal Perusahaan	Ibu Ria	Online/Jakarta	11/4/2022	11/4/2022	120
10	Workshop Penyusunan Persetujuan Teknis Lingkungan Hidup dan Tata Cara Penerbitan SLO (Pengendalian Pencemaran Air dan Pengendalian Pencemaran Udara), Rincian Teknis dan Persetujuan Teknis Pengelolaan Limbah B3	Pengetahuan tentang Persetujuan Teknis Lingkungan Hidup dan Penerbitan SLO	Eksternal	Benefita Indonesia	Tim Trainer Benefita Indonesia	Jakarta	11/14/2022	11/16/2022	1440

Perseroan secara konsisten meningkatkan pengelolaan SDM yang antara lain diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi sesuai dengan arah pengembangan bisnis dalam jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan menjadi pijakan yang kokoh untuk mempertahankan pertumbuhan bisnisnya dan menciptakan nilai positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

The Company consistently strives to improve the management of its human resources, among other things, through integrated workforce planning in accordance with the direction of long-term business development. The Company believes that the dedication and hard work of all employees will serve as solid foundation to maintain business growth and create positive value for the Company and all other stakeholders.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh karyawan di mana tingkat kecelakaan kerja Perseroan yang sangat rendah merupakan perwujudan komitmen Perseroan untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang aman.

Selain itu Perseroan juga menjaga kepatuhan terhadap Peraturan Ketenagakerjaan dipenuhi Perseroan melalui Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya. Salah satu wujud menjaga hubungan industrial yang baik adalah dengan pemenuhan Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah kerja Perseroan. Perseroan juga menjaga daya saing karyawannya dengan menyediakan fasilitas kesejahteraan karyawan, antara lain pemenuhan:

1. Tunjangan Hari Raya;
2. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (meliputi: Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun);
3. Tunjangan kesehatan (meliputi: Rawat Jalan, Rawat Gigi, Kacamata dan Persalinan) dan medical check-up secara rutin;
4. Asuransi kesehatan berupa: Medical Scheme (Inpatient);
5. Car Ownership Program;
6. Fasilitas kebugaran;
7. Fasilitas makan siang dan malam bagi karyawan;
8. *Birthday Celebration* untuk karyawan yang diadakan setiap bulan;
9. Fasilitas transportasi berupa bus karyawan;
10. Fasilitas komunikasi berupa pemberian telepon genggam dan pulsa untuk jabatan tertentu; dan
11. Pemberian kuota data terkait *Work From Home* (WFH) bagi setiap karyawan.

Peraturan Perusahaan yang mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya, Peraturan Perusahaan terbaru telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang berdasarkan surat Keputusan Nomor KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.

KOMPOSISI KARYAWAN

Perseroan menetapkan komposisi karyawan yang seimbang dan mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Komposisi karyawan untuk posisi 31 Desember 2022 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

INDUSTRIAL RELATIONS

Occupational Health and Safety is also an inseparable part of all employees where the Company's very low occupational accident rate is a manifestation of the Company's commitment to continue to create a safe work environment.

In addition, the Company also maintains compliance with Labor Regulations fulfilled by the Company through Company Regulations created and enforced within the Company to regulate rights and obligations as well as working relationships between the Company and its employees. One form of maintaining good industrial relations is the fulfilment of a Regional Minimum Wage (UMR) in the Company's work area. The Company also maintains the competitiveness of its employees by providing employee welfare facilities, including the fulfilment of:

1. Holiday Allowances;
2. BPJS Health and BPJS Employment (including postemployment insurance, work accident insurance, death insurance, and pension insurance);
3. Health benefits (including Outpatient, Dental, Glasses, and Childbirth) and regular medical check-ups;
4. Health insurance in the form of Medical Scheme (Inpatient);
5. Car Ownership Program;
6. Fitness facilities;
7. Lunch and dinner for employees;
8. Birthday Celebration for employees which is held every month;
9. Transportation facilities in the form of employee buses;
10. Communication facilities in the form of the provision of mobile phones and pulses for certain positions; and
11. Provision of data plans related to Work From Home (WFH) for each employee.

Company regulations governing rights and obligations, as well as occupational relationships between the Company and its employees, the latest Company Regulations, have been approved by the competent authority based on Decree KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021

EMPLOYEE COMPOSITION

The Company determines a balanced composition of employees and supports the Company's sustainable business growth. The employee composition as of December 31, 2022, and its comparison with the previous year can be seen in the following tables:

Tabel komposisi karyawan berdasarkan usia

Table of employee composition based on age

Jenjang Usia Age	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
18-25	12	3%	13	3%
26-33	120	28%	133	33%
34-41	142	34%	127	31%
42-49	104	25%	94	23%
50 ke atas / Above 50	44	10%	38	10%
Total	422	100%	405	100%

Tabel komposisi karyawan berdasarkan jabatan

Table of employee composition based on position

Jenjang Manajemen / Jabatan Management / Position Level	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
Non-Staff	182	43%	176	43%
Staff	157	37%	60	15%
SPV	48	11%	134	33%
Manager	35	8%	35	9%
Total	422	100%	405	100%

Tabel komposisi karyawan berdasarkan pendidikan

Table of employee composition based on educational level

Jenjang Pendidikan Educational Level	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
Non-Akademik Non-Academic	134	32%	132	33%
Diploma	68	16%	48	12%
S1 Bachelor's degree	194	46%	199	49%
S2 Master's degree	25	6%	25	6%
S3 Doctoral degree	1	0%	1	0%
Total	422	100%	405	100%

01 **Tabel komposisi karyawan berdasarkan gender**

Table of employee composition based on gender

Jenis Kelamin Gender	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
Perempuan Female	59	14%	56	14%
Laki-Laki Male	363	86%	349	86%
Total	422	100%	405	100%

02 **Tabel komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan**

Table of employee composition based on employment status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	375	89%	365	90%
Karyawan Kontrak Contract Employee	47	11%	40	10%
Total	422	100%	405	100%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Per 31 Desember 2022, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan Badan Administrasi Efek Perseroan, susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022, according to Shareholders List issued by the Company's Share Registrar, shareholders composition are as follows:

03 **Struktur Pemegang Saham 31 Desember 2022**

Shareholders Structure as of 31 December 2022

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
PT Trinugraha Akarya Sejahtera	3.617.900.000	23,10%
Chander Vinod Laroya	2.038.939.327	13,02%
Publik Lainnya (<5%) Public (<5%)	10.004.047.673	63,88%
Total	15.660.887.000	100,00%

04 **Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar ESSA (Kepemilikan Langsung)**

List of ESSA's 20 Majority Shareholders (Direct Ownership)

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Status Investor Investor Status
1	PT TRINUGRAHA AKRAYA SEJAHTERA	3.617.900.000	23,10%	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
2	CHANDER VINOD LAROYA	2.038.939.327	13,02%	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL
3	SUGITO WALUJO	770.079.216	4,92%	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL
4	T. PERMADI RACHMAT IR.	634.434.756	4,05%	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL
5	JPMCB NA RE-JPMCB SINGAPORE BRANCH	599.272.033	3,83%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar ESSA (Kepemilikan Langsung)

List of ESSA's 20 Majority Shareholders (Direct Ownership)

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Status Investor Investor Status
6	BANK OF SINGAPORE LIMITED	588.152.300	3,76%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
7	UOB KAY HIAN PTE LTD	438.724.100	2,80%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
8	JONATHAN CHANG	419.016.328	2,68%	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL
9	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	418.000.000	2,67%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
10	PT TUNGGAL JAYA INVESTAMA	381.886.200	2,44%	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
11	PT DHARMA INTI ANUGERAH	340.866.100	2,18%	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
12	GARIBALDI THOHIR	320.126.684	2,04%	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL
13	PIETER TANURI	280.455.600	1,79%	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL
14	EFG BANK AG, SINGAPORE BRANCH A/C CLIENTS	261.737.900	1,67%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
15	CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH TRUST ACCOUNT CLIENTS	244.783.000	1,56%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
16	GOLDSTAR TRI INVESTMENT LIMITED	206.433.100	1,32%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
17	PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI	144.369.000	0,92%	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
18	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 15	132.959.000	0,85%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
19	PT PERMATA OPTIMA	115.000.000	0,73%	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
20	MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC - CLIENT AC	100.500.000	0,64%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY

Kepemilikan Saham Langsung & Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022

Direct & Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2022

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi 31 Desember 2022 Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Hamid Awaluddin	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	0	0
Rahul Puri	Komisaris Commissioner	0	0
Arif Rachmat	Komisaris Commissioner	1.979.600	0,01
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0

01

Kepemilikan Saham Langsung & Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022

Direct & Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2022

02

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi 31 Desember 2022

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022

Jabatan
Position**Jumlah Kepemilikan Saham**
Total Share Ownership**Presentase (%)**
Percentage (%)Direksi
Board of Directors

Chander Vinod Laroya

Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

2.038.939.327

13,02

Kanishk Laroya

Wakil Presiden Direktur &
Deputy CEO
Director & Deputy CEO

0

0

Mukesh Agrawal

Direktur & COO
Director & COO

0

0

Prakash Chand Bumb

Direktur & CFO
Director & CFO

0

0

Isenta

Direktur
Director

0

0

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Total >5% (Langsung & Tidak Langsung)

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors >5% (Direct & Indirect)

04

05

06

07

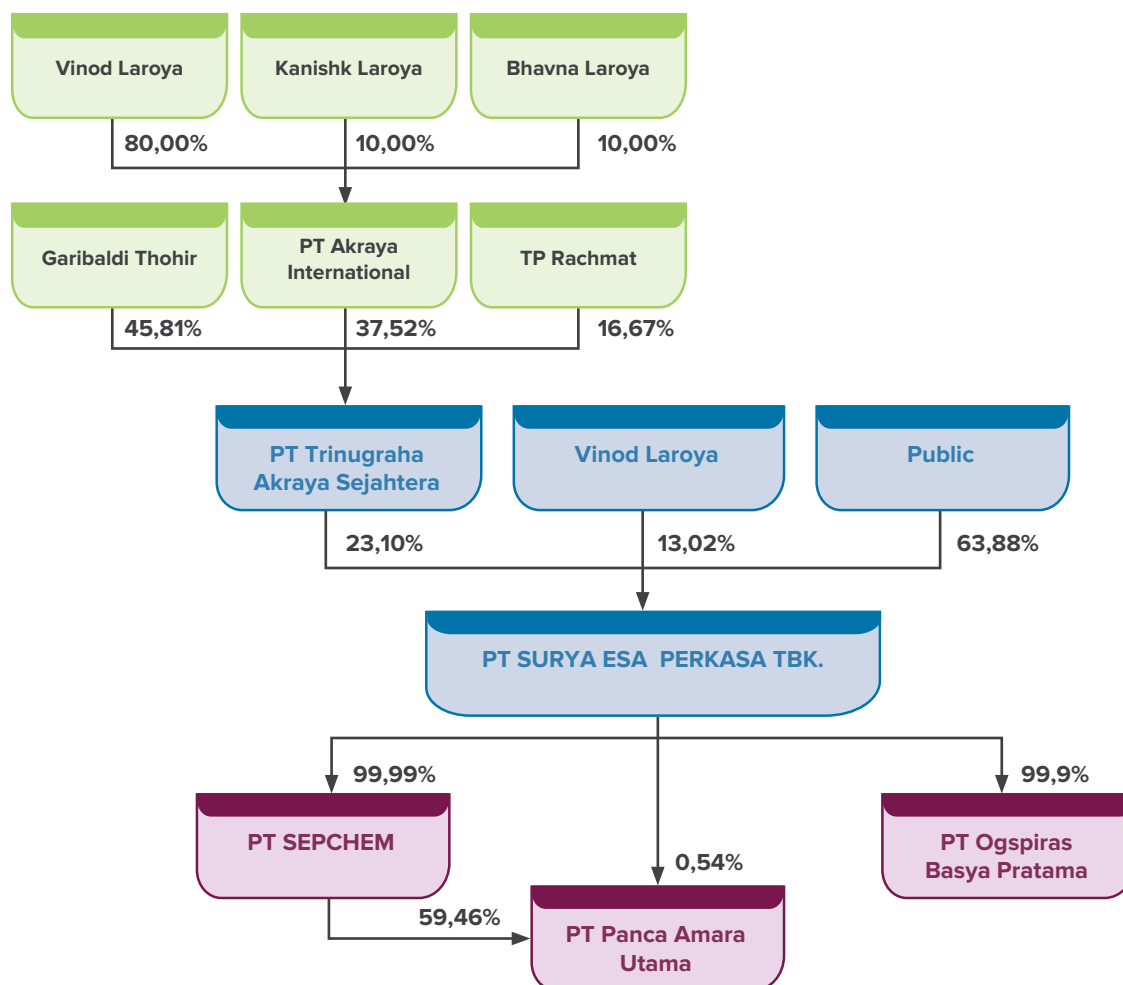
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	Kepemilikan Langsung Direct Shares		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Shares	Catatan Remark
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Kepemilikan atas SEP Ownership to SEP	
Chander Vinod Laroya	2.038.939.327	13,02%	6,93%	Melalui PT Akraya Internasional dan PT Trinugraha Akraya Sejahtera Through PT Akraya Internasional and PT Trinugraha Akraya Sejahtera

Kepemilikan Saham oleh Pemodal Nasional dan Asing

Share Ownership by Domestic and Foreign Investor

No	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Efek Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Pemodal Nasional Domestic Investor				
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	15.379	5.535.296.560	35,34
2	Yayasan Foundation	5	7.129.700	0,05
3	Dana Pensiun Pension Fund	21	66.331.100	0,42
4	Asuransi Insurance	47	347.617.900	2,22
5	Perseroan Terbatas Company	72	5.273.435.931	33,67
6	Reksa Dana Mutual Fund	68	415.184.730	2,65
Pemodal Asing Foreign Investor				
1	Perorangan Asing Foreign Individual	13	49.490.500	0,32
2	Badan Usaha Asing Foreign Company	148	3.966.400.579	25,33
Total		15.753	15.660.887.000	100,00

Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure



Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Share Listing Chronology and Other Securities

Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dimulai pada tanggal 1 Februari 2012 dengan kode perdagangan ESSA. Ringkasan kronologi pencatatan saham dapat dilihat pada tabel berikut:

The listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) began on 1 February 2012, with the trading code ESSA. A summary of the share listing chronology can be seen in the following table:

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Total Shares	
			Sebelum Before	Sesudah After
IPO	1 Februari February 2012	250.000.000	550.000.000	800.000.000
Convertible Bonds Conversion	1 Februari February 2012	200.000.000	800.000.000	1.000.000.000
Non Pre-emptive Rights Issue	4 September 2013	100.000.000	1.000.000.000	1.100.000.000
Stock Split (1:10)	9 Oktober October 2017	9.900.000.000	1.100.000.000	11.000.000.000
Pre-emptive Rights Issue	9 Februari February 2018	3.300.000.000	11.000.000.000	14.300.000.000
Non Pre-emptive Rights Issue	8 Desember December 2020	1.360.887.000	14.300.000.000	15.660.887.000

01

02

Peta Operasional Operational Map

03

PROFIL PERSEORAN
COMPANY PROFILE

04

05

06

07



Head Office

DBS Tower 18th Floor, Ciputra World 1
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Palembang LPG Plant (PLP)

Jl. Raya Palembang Indralaya Km. 17
Simpang Y, Palembang Sumatra Selatan,
Indonesia

Banggai Ammonia Plant (BAP)

Jl. Poros Sulawesi, Desa Uso Kec. Batui,
Kab. Banggai Sulawesi Tengah, Indonesia

Entitas Anak Subsidiaries

PT PANCA AMARA UTAMA

PT Panca Amara Utama (PAU) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 15 September 2008 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-93981. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008.

Susunan kepengurusan PAU per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Rahul Puri
Komisaris : Lodewijk F. Paulus
Komisaris: Andre Mirza Hartawan
Komisaris: Himawan Gunadi

Presiden Direktur & CEO: Chander Vinod Laroya
Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO: Kanishk Laroya
Direktur & COO : Mukesh Agrawal
Direktur & CFO : Prakash Chand Bumb
Direktur: Isenta

FASILITAS PRODUKSI

Pabrik amoniak memiliki kapasitas produksi Amoniak sebesar 700.000 MT per tahun dan memanfaatkan gas alam dari lapangan gas Senoro-Toili yang disuplai oleh JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi, sampai dengan sebesar 55 MMSCFD, di mana gas alam tersebut kemudian akan diproses untuk dapat memproduksi Amoniak. Fasilitas produksi ini telah beroperasi penuh sejak akhir Tahun 2018 dan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

Atas proyek ini PAU telah menerima Project Finance International's Asia-Pacific Petrochemical Deal of the Year Award (PFI) pada Tahun 2014. PFI adalah sumber project financing intelligence terkemuka di dunia dan PAU akan mengukir sejarah baru di Indonesia, dengan memiliki Pabrik Amoniak pertama di Sulawesi dan merupakan Pabrik Amoniak pertama di Indonesia yang disponsori oleh swasta domestik.

PAU memiliki Dermaga / Jetty sepanjang 230 meter yang mampu menangani kapal dari 5.000 hingga 44.000 DWT serta juga memiliki Loading arm dengan kapasitas 1.000 ton per jam. Ditambah Jetty PAU memiliki Statement Of Compliance of A Port Facility (SOCPF) berstandar International Maritime Organization (IMO) dan Solas 74.

BLUE AMMONIA

ESSA menjadi salah satu produsen amoniak terbesar di Indonesia yang pertama kali di dunia memanfaatkan teknologi terbaru, yang dinamakan: 'KBR Reforming Exchanger System and Purifier Technology'. Sejalan dengan kepedulian yang meningkat pada keberlanjutan global, Blue Ammonia mulai muncul sebagai

PT Panca Amara Utama (PAU) was established based on Establishment Deed no. 10 15 September 2008, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-93981. AH.01.02.Tahun 2008 dated 5 December 2008.

The composition of PAU's management as of 31 December 2022, is as follows:

President Commissioner : Rahul Puri
Commissioner : Lodewijk F. Paulus
Commissioner : Andre Mirza Hartawan
Commissioner : Himawan Gunadi

President Director & CEO: Chander Vinod Laroya
Vice President Director & Deputy CEO : Kanishk Laroya
Director & COO: Mukesh Agrawal
Director & CFO: Prakash Chand Bumb
Director : Isenta

PRODUCTION FACILITIES

The ammonia plant has production capacity of 700,000 MT per year and utilizes natural gas from the Senoro-Toili gas field supplied by JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi, up to 55 MMSCFD, where the natural gas will then be processed to produce Ammonia. This production facility has been fully operational since the end of 2018 and has made a positive contribution to the Company.

PAU has received the International Finance Project's Asia-Pacific Petrochemical Deal of the Year Award (PFI) in 2014 for this project. PFI is the world's leading source of project financing intelligence and PAU will carve a new history in Indonesia, by having the first Ammonia Factory in Sulawesi and is the first Ammonia Factory in Indonesia sponsored by the domestic private sector.

PAU has a 230-meter Pier/Jetty that handles vessels from 5,000 to 44,000 DWT and also has a Loading arm with a capacity of 1,000 tons per hour. Plus Jetty PAU has a Statement Of Compliance of A Port Facility (SOCPF) of International Maritime Organization (IMO) standard and Solas 74.

BLUE AMMONIA

ESSA is one of the largest ammonia producers in Indonesia, which is the first in the world to utilize the latest technology, which is called: 'KBR Reforming Exchanger System and Purifier Technology'. In line with the increasing concern for global sustainability, Blue Ammonia is starting to emerge as an

01

02

03

PROFIL PERSEORAN
COMPANY PROFILE

04

05

06

07

alternatif bahan bakar berkarbon rendah. Pada tanggal 18 Maret 2021, ESSA (melalui PAU) menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang Pengumpulan, Pemanfaatan dan Penyimpanan Karbon (*Carbon Capture, Utilization and Storage/CCUS*) untuk Produksi Amoniak Biru di Indonesia bekerja sama dengan *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* ("JOGMEC"), Mitsubishi Corporation ("MC"), dan Institut Teknologi Bandung ("ITB"). Melalui komitmen *Blue Ammonia*, ESSA membuka jalan bagi Indonesia untuk menjadi yang terdepan dalam menyediakan bahan bakar masa depan.

PAU juga telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk mengukur Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Pabrik Amoniak PAU di Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia. PAU akan bekerja sama dengan JGC Corporation ("JGC") dimana hal ini akan berkontribusi pada peningkatan pedoman tentang produksi *Clean Ammonia*; selangkah lebih dekat menuju dunia yang lebih baik dan lebih bersih.

alternative to low carbon fuels. On 18 March 2021, ESSA (through PAU) signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) for Blue Ammonia Production in Indonesia in collaboration with Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC"), Mitsubishi Corporation ("MC"), and Bandung Institute of Technology ("ITB"). Through the commitment of Blue Ammonia, ESSA paved the way for Indonesia to be at the forefront of providing the fuel of the future.

PAU has also signed a Memorandum of Understanding to measure Greenhouse Gas (GHG) Emissions at the PAU Ammonia Plant in Luwuk, Banggai, Central Sulawesi, Indonesia. PAU will cooperate with JGC Corporation ("JGC") where this will contribute to the improvement of guidelines on Clean Ammonia production; one step closer to a better and cleaner world.

Alamat | Address

DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp. : +62 21 2988 5600
Fax. : +62 21 2988 5601

PT SEPCHEM

PT Sepchem didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dinar Investindo Utama no. 27 tanggal 25 April 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-10416 HT.01.01. TH.2002 tanggal 12 Juni 2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9597, tanggal 30 Agustus 2002, Tambahan No. 70 dengan nama PT Dinar Investindo Utama, lalu berubah nama menjadi PT Luwuk Investindo Utama berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 9 Agustus 2006 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-04199 HT.01.04-TH.2006 tanggal 27 Desember 2006 dan kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Luwuk Investindo Utama no. 57 tanggal 10 Mei 2012 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-26987. AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 21 Mei 2012 berubah nama menjadi PT Sepchem.

PT Sepchem was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Dinar Investindo Utama no. 27 dated 25 April 2002, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-10416 HT.01.01.TH.2002 dated 12 June 2002 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9597, 30 August 2002, Supplement No. 70 under the name PT Dinar Investindo Utama, then changed its name to PT Luwuk Investindo Utama based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated 9 August 2006 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-04199 HT.01.04-TH.2006 dated 27 December 2006, and then based on the Deed of Declaration of Shareholders of PT Luwuk Investindo Utama no. 57 dated 10 May 2012, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-26987. AH.01.02. In 2012 21 May 2012, changed its name to PT Sepchem.

Susunan kepengurusan Sepchem per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the management of Sepchem as of 31 December 2021, is as follows:

Komisaris | Commissioner : Rahul Puri

Presiden Direktur | President Director : Kanishk Laroya

Direktur | Director : Isenta

Alamat | Address

DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp. : +62 21 2988 5600
Fax. : +62 21 2988 5601

PT OGSPIRAS BASYA PRATAMA

PT Ogspiras Basya Pratama (OBP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian no. 49 tanggal 29 Juli 1993 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-4087 HT.01.01. Th.95 tanggal 7 April 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 820, tanggal 28 Februari 1997.

PT Ogspiras Basya Pratama (OBP) was established based on the Deed of Establishment no. 49 dated 29 July 1993, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-4087 HT.01.01. Th.95 dated 7 April 1995, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 820, dated 28 February 1997.

Perseroan melakukan akuisisi atas kepemilikan saham OBP berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham no. 28 tanggal 26 Mei 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHUAH. 01.03-0142343 tanggal 5 Juni 2017.

The Company acquired OBP share ownership based on the Shareholders' Decree No. 28 dated 26 May 2017, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHUAH. 01.03-0142343 on 5 June 2017.

Susunan kepengurusan OBP per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the OBP management as of 31 December 2022, is as follows:

Presiden Komisaris | President Commissioner : Isenta

Komisaris | Commissioner : Susanto Darus

Direktur | Director : Kanishk Laroya

Alamat | Address

DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp. : +62 21 2988 5600
Fax. : +62 21 2988 5601

Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information of Public Accountant and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square Lantai 25,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46,
Jakarta 12930, Indonesia

Auditor

Tagor Sidik Sigiro, CPA

Jasa yang Diberikan Services Provided

Jasa yang diberikan kepada Perseroan selama Tahun 2022 adalah audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Selain audit atas laporan keuangan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain dari KAP.

Services granted to the Company during 2022 were auditing of financial statements for the year ended on December 31, 2022. In addition of financial statement audit, the Company does not use other services from the Public Accounting Firm.

Biaya Jasa Services Fee

Rp260.000.000,- (di luar biaya tambahan & PPN) | (out of pocket expenses & VAT)

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions And Professions

Konsultan Hukum | Legal Consultant
Assegaf, Hamzah & Partners
Capital Place, Level 36-37,
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18,
Jakarta 12710, Indonesia

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28,
Jakarta 10120, Indonesia

Notaris | Notary
Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn
The 'H' Tower Lantai 20, Suite A dan G
Jalan H.R. Rasuna Said Kavling C-20, Kuningan
Jakarta 12940, Indonesia



Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards and Certificates

PENGHARGAAN SEP

SEP AWARDS

Perseroan untuk kesembilan kalinya memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Pencapaian ini merupakan prestasi atas upaya Perseroan dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga mencapai 5.043.883 jam kerja tanpa kecelakaan kerja periode 1 Juli 2007 – 31 Desember 2020. Penghargaan diterima pada tanggal 30 November 2021 yang diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia secara daring.

The Company for the ninth time received the Zero Accident award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. It was awarded for the implementation of Occupational Safety and Health (K3) program which reached 5,043,883 working hours of zero accidents for the period of July 1, 2007 – December 31, 2020. The award was received on November 30, 2021, which was submitted via online by the Secretary General of the Ministry Manpower of the Republic of Indonesia.



Perseroan untuk ketujuh kalinya memperoleh penghargaan PROPER “BIRU” dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Pencapaian ini merupakan hasil dari Program Penilaian Peringkat Kerja Perseroan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan peringkat BIRU untuk periode 2020-2021. Penghargaan telah diterima pada tanggal 28 Desember 2021 secara daring.

For the seventh time, the Company received the “BLUE” PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This achievement is the result of the Company’s Work Rating Program in Environmental Management with a BIRU rating for the 2020-2021 period. The award was received on December 28, 2021, via online.



Perseroan untuk ketujuh kalinya telah memperoleh penghargaan PATRA NIRBHAYA KARYA PRATAMA dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. Pencapaian ini merupakan prestasi pencapaian 5.382.135 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan pada periode 1 Juli 2007 sampai dengan 30 April 2022. Penghargaan diterima pada tanggal 4 November 2022 dan diterima oleh *Manager* Kilang Perseroan di Bandung.

The Company for the seventh time has received the PATRA NIRBHAYA award from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Oil and Gas. This achievement is an achievement of achievement 5. 382. 135 hours of work without loss of working days due to accidents in the period 1 July 2007 to 30 April 2022. The award was received on November 4, 2022 and received by the Manager of the Company’s Refinery in Bandung.



01

02

03

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

04

05

06

07

Setelah menerima sertifikat penghargaan pada Tahun 2018 dan resertifikasi Tahun 2021, Perseroan selalu berkomitmen untuk mengimplementasikan “ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan”, hal ini dibuktikan dengan pencapaian hasil Surveillance dari TUV-NORD secara daring pada 19 Oktober 2022 dengan hasil MEMUASKAN tanpa temuan besar maupun kecil sebagai bentuk kesadaran karyawan terhadap lingkungan di Kilang.

After receiving the certificate in 2018 and recertification in 2021, the Company has always been committed to implementing the “ISO 14001: 2015 Environmental Management System”, this is manifested by the achievement of the online results of the Surveillance from TUV-NORD on October 19, 2022, with SATISFACTORY results without significant or minor findings as form of employee awareness of the environment at the Refinery.



Setelah berhasil meraih sertifikasi SMK3 yang pertama kali pada Tahun 2018, Perseroan terus berkomitmen untuk membuktikan tingkat pencapaian penerapan dan pengembangan serta kinerja K3 di sebuah Perseroan sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, hal ini dibuktikan dengan pencapaian hasil Resertifikasi oleh Tim Auditor dari PT. Surveyor Indonesia pada 29-30 Juli 2021 dengan nilai “MEMUASKAN” dan mendapatkan nilai sebesar 92.77% untuk kategori tingkat lanjutan / *Advance Level Category* (166 Kriteria). Penghargaan ini diberikan pada tanggal 24 Mei 2022 secara *offline* di Jakarta.

After successfully achieving the first SMK3 certification in 2018, the Company continues to be committed to proving the level of achievement of the implementation and development and performance of K3 in a Company in accordance with the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and applicable legal provisions, this is evidenced by the achievement of the results of recertification by the Auditor Team from PT. Indonesian surveyor on July 29-30, 2021 with a score of “SATISFACTORY” and got a score of 92.77% for the advanced level category / *Advance Level Category* (166 Criteria). This award was given on May 24, 2022 offline in Jakarta.



Majalah Investor memberikan Penghargaan kepada Perusahaan tercatat yang memiliki kinerja yang paling luar biasa selama Tahun 2021. PT Surya Esa Perkasa Tbk. melalui anak perusahaannya, PT Panca Amara Utama telah mendapatkan Penghargaan sebagai Emiten Terbaik 2022 dalam Kategori Sektor Bahan Kimia dan Material Konstruksi. Penghargaan diselenggarakan pada tanggal 26 Juli 2022 melalui Live Beritasatu TV dan *Live Streaming* di beritasatu.com.

Investor Magazine presented awards to listed companies that had the most outstanding performance during 2021. PT Surya Esa Perkasa Tbk. through its subsidiary, PT Panca Amara Utama has received an Award as the Best Issuer 2022 in the Category of Chemicals and Construction Materials Sector. The award will be held on July 26, 2022 through Live Beritasatu TV and Live Streaming on beritasatu.com.



FORBES INDONESIA memberikan Penghargaan kepada TOP 50 Perusahaan Publik Berkinerja Terbaik di Indonesia. PT Surya Esa Perkasa Tbk. telah mendapatkan Penghargaannya sebagai salah satu dari *BEST OF THE BEST* Companies yang telah acara penganugerahannya diselenggarakan pada tanggal 10 November 2022 di Jakarta.

FORBES INDONESIA gave awards to the TOP 50 Best Performing Public Companies in Indonesia. PT Surya Esa Perkasa Tbk. has received its award as one of the *BEST OF THE BEST* Companies which has been held on November 10, 2022 in Jakarta.



SEP mendapatkan penghargaan “*Customer Day 2022*, Subholding Hulu Pertamina”. Pertamina Hulu Energi menganugerahkan Penghargaan sebagai pengakuan atas Kinerja Terbaik dalam Implementasi Perjanjian Komersial dengan Kuantitas Harian di Bawah 10 MMSCFD. Penghargaan ini diberikan pada tanggal 28 November 2022 secara *offline* di Jakarta.

PAU received the “Customer Day 2022, Pertamina Upstream Subholding” award. Pertamina Hulu Energi awarded the Award in recognition of the Best Performance in the Implementation of Commercial Agreements with a Daily Quantity Below 10 MMSCFD. This award was given on November 28, 2022 offline in Jakarta.



PENGHARGAAN PAU

PAU AWARDS

PAU mendapatkan penghargaan “*Customer Day 2022*, Subholding Hulu Pertamina”. Pertamina Hulu Energi menganugerahkan Penghargaan sebagai pengakuan atas Kinerja Terbaik dalam Implementasi Perjanjian Komersial dengan Kuantitas Harian di Bawah 10 MMSCFD. Penghargaan ini diberikan pada tanggal 28 November 2022 secara *offline* di Jakarta.

PAU received the “Customer Day 2022, Pertamina Upstream Subholding” award. Pertamina Hulu Energi awarded the Award in recognition of the Best Performance in the Implementation of Commercial Agreements with a Daily Quantity Below 10 MMSCFD. This award was given on November 28, 2022 offline in Jakarta.



01

02

03

PROFIL PERSEORAN
COMPANY PROFILE

04

05

06

07

PAU meraih penghargaan PROPER HIJAU untuk Periode 2021 - 2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Penghargaan ini merupakan Penghargaan PROPER HIJAU pertama kalinya setelah menerima PROPER BIRU selama 3 (tiga) kali berturut-turut. PAU dinilai telah berhasil dalam memenuhi kriteria penilaian *beyond compliance*, dimana PAU juga memberi nilai tambah terhadap pemeliharaan sumber daya alam, konservasi energi dan pengembangan masyarakat. Penghargaan ini diberikan pada tanggal 3 Januari 2023 secara *offline* di Jakarta.

PAU won the GREEN PROPER award for the 2021 - 2022 period from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia. This award is the first GREEN PROPER Award after receiving BLUE PROPER for 3 (three) consecutive times. PAU is considered to have succeeded in meeting the assessment criteria beyond compliance, where PAU also adds value to the maintenance of natural resources, energy conservation and community development. This award was given on January 3, 2023 offline in Jakarta.



Serifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan setelah diaudit oleh PT TUV NORD pada 29 Sep 2022.

Certified for ISO 14001:2015 Environmental Management System after audit by PT TUV NORD on 29th Sep 2022.



SMK3 Award

Sertifikasi SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mengacu pada peraturan PP No 50 Tahun 2012, setelah audit sertifikasi dilakukan pada tanggal 21 – 23 Sep 2022 oleh Surveyor Indonesia, dengan skor 90,36% (Sangat Baik) yang memenuhi syarat untuk *Gold Flag* dari Kemenakertrans (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia).

Certified for SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, refer to regulation PP No 50 Year 2012, after certification audit conducted on 21st– 23rd Sep 2022 by Surveyor Indonesia, with 90.36% score (Excellent) which eligible to for Gold Flag from Kemenakertrans (Minister of Manpower and Transmigration, Republic of Indonesia).



Award dari Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai atas dukungan peningkatan kualitas Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tahun 2022

Award from Local Government Banggai for support improving the quality of Early Childhood Education Services (PAUD) in 2022



PAU juga telah meraih penghargaan KLH Award untuk *Maleo Bird* Conservation 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan pada tanggal 15 September 2021. PAU dinilai telah berhasil menjalankan Konservasi Burung Maleo untuk melindungi burung yang terancam punah.

PAU has also won the KLH Award for Maleo Bird Conservation 2021 from the Ministry of Environment & Forestry on September 15, 2021. PAU is considered to have succeeded in carrying out Maleo Bird Conservation to protect endangered birds.



PAU telah meraih penghargaan dari Gubernur Sulawesi Tengah 2021 untuk Investasi di Sulawesi Tengah pada tanggal 27 Mei 2021. PAU meraih peringkat 2 dan merupakan penghargaan apresiasi investasi yang telah diterima PAU untuk pertama kalinya.

PAU has won an award from the Governor of Central Sulawesi 2021 for Investment in Central Sulawesi on 27 May 2021. PAU won 2nd place and is an investment appreciation award that PAU has received for the first time.



01

02

03

04

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

05

06

07

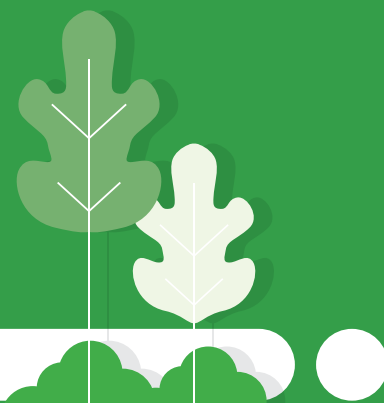




04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis



01

02

03

Tinjauan Umum

General Overview

04

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

05

06

07



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Untuk Tahun 2022, proyeksi dari *World Economic Outlook* IMF hanya 3,2% dan Tahun 2023 pertumbuhan ekonomi dunia juga diperkirakan akan semakin melemah di angka 2,7%. Dengan inflasi yang cenderung tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang menurun, ini memberikan perkiraan bahwa situasi ekonomi dunia cukup tertekan.

Menurunnya pertumbuhan ekonomi global akhir-akhir ini bahkan diproyeksikan hingga Tahun 2023 merupakan dampak dari belum pulih sepenuhnya perekonomian dari pandemi Covid-19, yang kemudian dilanjut oleh dampak krisis ekonomi akibat perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga berbagai kebutuhan dasar di banyak negara.

Meskipun terjadi peningkatan pertumbuhan global pada kuartal ketiga akibat dari pulihnya China dan Amerika Serikat, hal ini tidak berpengaruh secara signifikan. Pertumbuhan pendapatan riil tetap lemah sehingga menahan pengeluaran konsumen dan kondisi ini diperparah dengan kenaikan harga energi yang mengakibatkan perlambatan tajam di banyak negara, khususnya di Eropa.

Bank Dunia menyatakan potensi jatuhnya kembali perekonomian dunia ke jurang resesi pada Tahun 2023. Dalam laporan *Global Economic Prospects*, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global melambat pada Tahun 2023 ke level 1,7%. Penurunannya lebih dalam daripada proyeksi pertumbuhan untuk Tahun 2022 di level 2,9%. Pertumbuhan ekonomi global menurun tajam dikarenakan menghadapi peningkatan inflasi, suku bunga yang lebih tinggi, investasi yang berkurang, dan disrupsi yang disebabkan invasi Rusia ke Ukraina.

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

For 2022, the IMF's *World Economic Outlook* projection is only 3.2% and in 2023 world economic growth is also expected to weaken further at 2.7%. With inflation tending to be high and economic growth declining, this gives a forecast that the world economic situation is quite depressed.

The recent decline in global economic growth is even projected until 2023 as a result of the economic failure to fully recover from the Covid-19 pandemic, which was then followed by the impact of the economic crisis due to the Russian-Ukrainian war which caused an increase in prices for various basic necessities in many countries.

Despite an increase in global growth in the third quarter as a result of the recovery of China and the United States, this did not have a significant effect. Real income growth remained weak, thus restraining consumer spending and this condition was exacerbated by rising energy prices resulting in a sharp slowdown in many countries, particularly in Europe.

The World Bank declared the potential for the world economy to fall back to the brink of recession in 2023. In its *Global Economic Prospects* report, the World Bank expects global economic growth to slow in 2023 to 1.7%. The decline is deeper than the projected growth for 2022 at the level of 2.9%. Global economic growth declined sharply in the face of rising inflation, higher interest rates, reduced investment, and disruption caused by Russia's invasion of Ukraine.

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Pertumbuhan perekonomian Indonesia di Tahun 2022 tumbuh sebesar 5,01 % (yoy), hal ini tercermin pada pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV Tahun 2022 yang tumbuh sangat solid, lebih tinggi bahkan dari pertumbuhan sebelum masa pandemi Covid-19 yang rata-rata nya sebesar 5%.

Secara *full year*, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyatakan bahwa sepanjang Tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 5,31% (ctc). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yang sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5,0% seperti sebelum pandemi.

Dari sisi *demand*, mayoritas komponen pengeluaran pada Triwulan IV-2022 tumbuh kuat. Didukung *windfall* komoditas unggulan, ekspor mampu tumbuh *double digit* mencapai 14,93% (yoy). Sementara itu, impor tumbuh 6,25% (yoy) dengan didorong oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku.

Dari sisi *supply*, seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di Triwulan IV-2022. Sektor Transportasi dan Pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 16,99% (yoy) diikuti oleh Sektor Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh sebesar 13,81% (yoy) yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara. Sektor Industri Pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64% (yoy).

Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia terus mengalami penguatan, beriringan dengan tingginya ekspor yang terjadi terutama akibat tingginya permintaan produk-produk komoditas unggulan di luar negeri.

INDONESIA ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia's economic growth in 2022 grew by 5.01% (yoy), this is reflected in economic growth in the fourth quarter of 2022 which grew very solidly, higher even than the growth before the Covid-19 pandemic, which averaged 5%.

On a full-year basis, the Coordinating Ministry for Economic Affairs stated that throughout 2022 it also recorded a significant growth of 5.31% (ctc). This figure exceeded the government's target of 5.2% (ctc), and again reached the level of 5.0% as before the pandemic.

In terms of demand, the majority of expenditure components in the fourth quarter of 2022 grew strongly. Supported by the windfall of leading commodities, exports were able to grow double digits to reach 14.93% (yoy). Meanwhile, imports grew 6.25% (yoy) driven by an increase in imports of capital goods and raw materials.

From the supply side, all business sectors experienced positive growth in the fourth quarter of 2022. The Transportation and Warehousing sector became the sector with the highest growth of 16.99% (yoy) followed by the Accommodation and Food and Drink Sector which grew by 13.81% (yoy) driven by increased public mobility and an increase in tourist visits both foreign and domestic tourists. The Manufacturing Industry sector as the largest contributor to GDP also recorded positive growth of 5.64% (yoy).

Spatially, all regions in Indonesia continue to strengthen, along with high exports that occur mainly due to the high demand for superior commodity products abroad.

Tinjauan Operasi dan Keuangan Operational and Financial Review

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan memproduksi secara langsung maupun melalui anak perusahaan, produk-produk yang meliputi Amoniak, Elpiji, dan Kondensat. Data produksi dan penjualan produk Perseroan selama Tahun 2021 – 2022 adalah sebagai berikut:

Produksi (dalam MT/bbl)

Production (in MT/bbl)

Keterangan Description	Volume Produksi Production Volume	
	2021	2022
Amoniak (MT) Ammonia (MT)	566.030	760.815
Elpiji (MT) LPG (MT)	62.258	63.717
Kondensat (bbl) Condensate (bbl)	139.797	142.550

OPERATIONAL REVIEW

The Company produces, either directly or through its subsidiaries, products which include Ammonia, LPG, and Condensate. Production and sales data of the Company's products during 2021 - 2022 are as follows:

Pendapatan (dalam Dolar AS)

Revenue (in US\$)

Keterangan Description	Pendapatan Revenue	
	2021	2022
Penjualan Amoniak Ammonia Sales	260.198.916	681.368.314
Penjualan Elpiji LPG Sales	39.748.615	46.541.305
Jasa Pengolahan Processing Fees	3.489.699	3.581.115
Jumlah Total	303.437.230	731.490.734

Penjualan Amoniak seluruhnya dipasarkan ke Genesis Corporation dengan harga berdasarkan harga Fertecon dalam US\$ per MT. Berikut adalah tabel data volume penjualan Amoniak:

All Ammonia sales are marketed to Genesis Corporation at prices based on Fertecon prices in US\$ per MT. The following is a table of Ammonia sales volume data:

Dalam Metrik Ton
In Metric Ton

Keterangan Description	2021	2022
Amoniak Ammonia	561.515	768.300

Penjualan Elpiji Perseroan seluruhnya dipasarkan kepada Pertamina, dengan penentuan harga jual berpatokan pada harga Elpiji internasional, yaitu CP Aramco (contract price Arab Saudi) dalam satuan US\$ per MT. Berikut adalah data volume penjualan Elpiji Perseroan:

The Company's LPG sales are entirely marketed to Pertamina, with the determination of the selling price based on the international LPG price, namely CP Aramco (Saudi Arabia's contract price) in units of US\$ per MT. The following are the LPG sales volume data of the Company:

Dalam Metrik Ton
In Metric Ton

Keterangan Description	2021	2022
Elpiji LPG	62.296	63.770

Produk kondensat Perseroan seluruhnya diserahkan kepada PT Pertamina EP sebagai pengganti biaya pemrosesan. Berikut adalah data penyerahan kondensat Perseroan:

All of the Company's condensate products were delivered to PT Pertamina EP in lieu of processing fees. The following is the Company's condensate delivery data:

Dalam BBL
In BBL

Keterangan Description	2021	2022
Kondensat Condensate	139.588	143.245

KINERJA KILANG LPG

Kilang LPG ESSA terus beroperasi dengan stabil dan sangat baik di Tahun 2022. Bisnis LPG mencatat Pendapatan tertinggi sebesar US\$ 50 juta pada Tahun 2022, meningkat 16% YoY sejak mulai beroperasi pada Tahun 2007. Pencapaian rekor ini didukung oleh harga realisasi LPG yang lebih tinggi pada US\$ 730/MT vs US\$ 638/MT pada Tahun 2021. Selain itu, kilang menunjukkan rekam jejak yang kuat dengan operasi berkelanjutan tanpa henti selama 43 bulan berturut-turut dimana ketersediaan pabrik sebesar 98,3% di Tahun 2022

PERFORMANCE OF LPG REFINERY

ESSA's LPG refinery has remained stable and continued with its excellent operations in 2022 as well. The LPG business recorded its highest ever Revenue of US\$ 50 million in 2022, an increase of 16% YoY since it began operations in 2007. Record Earnings was supported by higher LPG Realized Price at US\$ 730/MT vs US\$ 638/MT in 2021. Furthermore, the plant has been demonstrating a robust track record with continuous operations for 43 months in a row with zero plant trip and down time while maintaining the plant availability at 98.3% in 2022

dibandingkan standar industri sebesar 90,4%. Kilang LPG telah berhasil menyelesaikan pemeliharaan di Tahun 2022 untuk menjaga kehandalan kilang. Kilang LPG telah menerima penghargaan Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk kepatuhan terhadap peraturan lingkungan & Patra Nirbhaya Karya Pratama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas pencapaian 5,4 juta jam kerja tanpa kecelakaan, keduanya selama 7 tahun berturut-turut.

KINERJA KILANG AMONIAK

Bisnis Amoniak menunjukkan pertumbuhan yang signifikan berkat keunggulan operasional dan harga Amoniak yang tinggi. Mencapai rekor pendapatan US\$ 681 juta di Tahun 2022, lebih tinggi 162% dibandingkan Tahun 2021. Harga realisasi Amoniak melonjak sebesar 91% menjadi US\$ 887/MT di Tahun 2022. Selanjutnya, produksi Amoniak lebih tinggi sebesar 34% menjadi 760,815 MT vs 566,030 MT pada Tahun 2021 menghasilkan rekor pendapatan bisnis Amoniak yang berkontribusi 93% terhadap pendapatan ESSA di Tahun 2022. Produksi Amoniak pada Tahun 2021 lebih rendah terutama karena kegiatan pemeliharaan dimana pabrik berhenti operasi selama 56 hari. Pabrik Amoniak mendapatkan penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai bentuk komitmen yang kuat terhadap lingkungan.

compared to 90.4% (industry-standard). The LPG refinery has also successfully completed Plant Turnaround in 2022 to maintain plant reliability. Notably, the LPG Refinery has received the PROPER Biru Award from Ministry of Environment and Forestry for compliance with environmental regulations and Patra Nirbhaya Karya Pratama from Ministry of Energy and Mineral Resources for achieving 5.4 million man-hours without loss time injury, both for 7th consecutive year.

PERFORMANCE OF AMMONIA REFINERY

The Ammonia Business exhibited significant growth riding on operational excellence and high Ammonia prices. It achieved a record Revenue of US\$ 681 million in 2022, higher by 162% compared to 2021. Ammonia realized price soared by 91% to US\$ 887/MT in 2022. Furthermore, Ammonia production was higher by 34% at 760,815 MT vs 566,030 MT in 2021 resulting in record earnings at the Ammonia business which contributed 93% to ESSA's revenue in 2022. Ammonia Production in 2021 was lower mainly due to Plant Turnaround for which plant was stopped for 56 days to undertake maintenance activities. Ammonia plant has received the Green PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry depicting strong commitment towards the environment.

Tabel Ringkasan Kinerja Operasional (dalam Dolar AS)

Table of Operational Performance Highlights (in US\$)

Rincian Description	2021	2022	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Pendapatan Revenue	303.437.230	731.490.734	428.053.504	141%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(193.147.955)	(390.327.992)	(197.180.037)	102%
Laba Bruto Gross Profit	110.289.275	341.162.742	230.873.467	209%
Beban Expenses	(100.194.333)	(65.101.722)	35.092.611	35%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	10.094.942	276.061.020	265.966.078	2.635%
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit	4.259.486	(55.270.694)	(59.530.180)	1.398%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	14.354.428	220.790.326	206.435.898	1.438%
Laba Per Saham (dalam 1.000 saham) Earnings Per Share (in 1,000 shares)	0,892	8,865	7,973	894%

ESSA mencatat Pendapatan tertinggi sebesar US\$ 731,5 juta, meningkat 141% di Tahun 2022 dibandingkan dengan US\$ 303,4 juta pada Tahun 2021. Peningkatan pendapatan ini karena produksi dan harga realisasi yang lebih tinggi selama Tahun 2022

Beban pokok pendapatan meningkat menjadi US\$390,3 juta di Tahun 2022 dibandingkan dengan US\$193,1 juta pada Tahun 2021 karena kenaikan biaya gas terkait dengan harga gas dan produksi yang lebih tinggi. Peningkatan laba bruto Perseroan menjadi US\$341,2 juta pada Tahun 2022 dari US\$110,3 juta pada Tahun 2021 disebabkan harga jual dan produksi yang lebih tinggi di Tahun 2022.

ESSA reported its highest ever Revenue of US\$ 731.5 million, an increase of 141% in 2022 compared to US\$303.4 million in 2021. The increased revenues was attributable to higher production and also higher product realized prices during 2022.

Cost of revenue increased to US\$390.3 million in 2022 compared to US\$193.1 million in 2021 as the gas cost increased due to higher gas price as it is linked to product prices and higher production. The increase in the Company's gross profit to US\$341.2 million in 2022 from US\$110.3 million in 2021 was due to higher production and product selling prices in 2022.

Pada Tahun 2022, Perseroan mencatat beban yang lebih rendah terutama berasal dari penurunan beban keuangan menjadi US\$31,8 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar US\$78,3 juta karena beban refinancing di tahun 2021. Perseroan mencatat laba bersih sebesar US\$ 220,8 juta, meningkat 1,438% dibandingkan US\$14,4 juta yang terutama dikontibusi produksi dan harga produk yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

In 2022, the Company recorded a lower expense mainly resulting from decrease in financial expenses to US\$31.8 million compared to US\$78.3 million in 2021 due to one-off refinancing costs incurred in 2021. Company reported record net profit of US\$ 220.8 million, an increase by 1,438% compared to US\$14.4 million which was mainly contributed by higher production and product prices compared to 2021.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan (dalam Dolar AS)

Table of Financial Performance (in US\$)

Rincian Description	2021	2022	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Aset Lancar Current Asset	158.000.533	261.075.367	103.074.834	65%
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	651.292.490	570.219.798	(81.072.692)	(12%)
Total Aset Total Assets	809.293.023	831.295.165	22.002.142	3%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	97.776.656	121.797.408	24.020.752	25%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	410.735.057	184.133.657	(226.601.400)	(55%)
Total Liabilitas Total Liabilities	508.511.713	305.931.065	(202.580.648)	(40%)
Ekuitas Equity	300.781.310	525.364.100	224.582.790	75%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	809.293.023	831.295.165	22.002.142	3%

ASET

Total aset pada Tahun 2022 tercatat meningkat 3% menjadi US\$831 juta dibandingkan Tahun 2021 sebesar US\$809 juta. Aset lancar meningkat 65% menjadi US\$261 juta dibandingkan dengan US\$158 juta pada Tahun 2021 sebagai hasil dari laba yang lebih tinggi berdampak pada peningkatan kas dan piutang usaha Perseroan. Aset tidak lancar turun 12% menjadi US\$570 juta dibandingkan US\$651 juta pada Tahun 2021 karena penurunan aset tetap yang berasal dari penyusutan dan penyesuaian aset pajak tangguhan.

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan menurun sebesar 40% menjadi US\$305,9 juta di Tahun 2022 dibandingkan dengan US\$508,5 juta pada Tahun 2021. Nilai liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 25% menjadi US\$121,8 juta dibandingkan dengan US\$97,8 juta pada Tahun 2021 yang berasal dari peningkatan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, sementara liabilitas jangka panjang menurun 55% menjadi US\$184,1 juta dibandingkan dengan US\$410,7 juta pada Tahun 2021 karena penurunan utang bank jangka panjang sebesar US\$ 226,7 juta.

ASSETS

Total assets in 2022 recorded an increase of 3% to US\$831 million compared to 2021 of US\$809 million. The current assets increased by 65% to US\$261 million compared to US\$ 158 million in 2021 as a result of higher earnings which resulted an increase in cash and trade receivables of the Company. Meanwhile, non-current assets decreased by 12% to US\$570 million compared to US\$651 million in 2021 as fixed assets decreased due to depreciation and adjustment of deferred tax assets.

LIABILITIES

The Company's total liabilities decreased by 40% to US\$305.9 million in 2022 compared to US\$508.5 million in 2021. The short-term liabilities increased by 25% to US\$121.8 million compared to US\$97.8 million in 2021 which resulted from an increase in current maturity of long term bank loan, while long-term liabilities decreased 55% to US\$184.1 million compared to US\$410.7 million in 2021 due to decrease in long-term bank loan amounting to US\$ 226.7 million.

EKUITAS

Di Tahun 2022, Perseroan mencatatkan peningkatan sebesar 75% pada ekuitas menjadi US\$525,4 juta dibandingkan US\$300,8 juta pada Tahun 2021 yang berasal dari peningkatan laba perusahaan yang signifikan selama Tahun 2022.

EQUITY

In 2022, the Company recorded a 75% increase in equity to US\$525.4 million compared to US\$300.8 million in 2021 as a result of significant increase in profits during year 2022.

ARUS KAS

CASH FLOW

Rincian Description	2021	2022
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	92.267.995	318.411.149
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(1.739.130)	(11.307.704)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(83.465.125)	(240.425.574)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	73.777.438	80.841.178
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	80.841.178	147.519.049

Perseroan mencatat kenaikan kas bersih yang signifikan dari kegiatan operasi pada Tahun 2022 sebesar US\$318,4 juta yang berasal dari peningkatan pendapatan. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$11,3 juta pada Tahun 2022 digunakan untuk perolehan aset tetap dan Investasi Obligasi.

The Company recorded a significant increase in net cash from operating activities in 2022 amounting to US\$318.4 million as a result of increased revenue. Net cash used for investing activities amounted to US\$11.3 million in 2022 used for the acquisition of property, plant and equipment and Investment in Bonds.

Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada Tahun 2022 sebesar US\$240,4 juta yang terutama digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar US\$268,0 juta.

The Company recorded net cash used in financing activities in 2022 amounting to US\$240.4 million which was mainly used for the payment of bank loans amounting to US\$268.0 million.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVABILITY

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan membayar utang. Rasio liabilitas terhadap total aset pada Tahun 2022 tercatat sebesar 0,37, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,58. Perseroan memandang bahwa rasio ini berada pada tingkat yang aman.

The Company uses the solvency ratio to measure the ability to pay debt. The ratio of liabilities to total assets in 2022 was recorded at 0.37, while the ratio of liabilities to equity was recorded at 0.58. The Company views that this ratio is at a safe level.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTIBILITY

Perseroan mencatat jumlah hari piutang selama 30,4 hari di mana piutang Perseroan pada Tahun 2022 tercatat sebesar US\$ 61,8 juta dibandingkan US\$19,9 juta pada Tahun 2021. Kenaikan piutang berasal dari pendapatan Amoniak yang lebih tinggi. Seluruh piutang telah diterima oleh Perusahaan.

The Company recorded 30.4 days of receivables where the Company's receivables in 2022 were recorded at US\$ 61.8 million compared to US\$19.9 million in 2021. Increase in receivables was contributed from higher revenue from Ammonia. All receivables have been received by the Company.

01

02

03

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

05

06

07

STRUKTUR MODAL

Perseroan mencatat struktur permodalan yang kuat dengan jumlah ekuitas sebesar US\$525,4 juta meningkat 75% di Tahun 2022 dibandingkan dengan US\$300,8 juta pada Tahun 2021 karena kenaikan laba yang signifikan di Tahun 2022. Perseroan akan terus mempertahankan struktur permodalan yang optimal dan pengembalian kepada Pemegang Saham.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama Tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu setelah mendapat persetujuan dalam rapat umum Pemegang Saham luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 8 Februari 2023. Perseroan menggunakan dana tersebut untuk menambah kepemilikan saham di anak usahanya, PT Panca Amara Utama ("PAU") dengan membeli 233.020 saham PAU yang dimiliki oleh Chander Vinod Laroya ("CVL") dan Garibaldi Thohir ("GT"). Dengan demikian, Perseroan telah menerbitkan saham baru sebesar 1.566.088.700 (10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor) yang diambil secara seimbang oleh CVL dan GT.

PROSPEK USAHA DAN TARGET

Laporan World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan bahwa dunia telah mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,9% di 2021. Sedangkan perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun -0,5 percentage points dibandingkan WEO Oktober 2021 dan 3,8% di 2023.

Prediksi kuatnya perekonomian Indonesia di Tahun 2022 diperkirakan berlanjut ke 2023 seiring penanganan pandemi yang signifikan dan ditunjukkan pada relatif cepatnya pemulihan ekonomi Indonesia. Kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif di 2021 dan diperkuat dengan fokus penciptaan tenaga kerja selain kesehatan dan perlindungan masyarakat di 2022 tentunya menjadi faktor penting. Tentunya momentum pemulihan ke depan perlu dijaga dengan tetap waspada terhadap berbagai risiko.

Perseroan menargetkan produksi Amoniak dan LPG tetap stabil dan terus berproduksi di atas *nameplate capacities* pada Tahun 2023. Perseroan akan terus melaksanakan produksi dan strategi Perseroan yang telah ditetapkan termasuk manajemen risiko dalam hal efisiensi di setiap lini bisnis, menerapkan cara kerja baru dan mengelola risiko keuangan. Perseroan optimistik konsumsi produk akhir Perseroan akan terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan populasi dan konsumsi masyarakat. Secara konsolidasi, penjualan Amoniak dari anak usaha yang berkontribusi sebesar 93% dari pendapatan ESSA pada Tahun 2022, juga akan menjadi kontributor pendapatan yang signifikan di Tahun 2023.

CAPITAL STRUCTURE

The Company recorded a strong capital structure with total equity US\$525.4 million, an increase of 75% in 2022 compared to \$300.8 million in 2021 because of significantly higher profits in 2022. The Company will continue to ensure optimal capital structure and return to shareholders.

MATERIAL TIES FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2022, the Company has no material commitments for investment in capital goods.

SUBSEQUENT EVENTS

The Company has carried out Capital Increase without Pre-emptive Rights after obtaining approval in the Extraordinary general meeting of shareholders held on 8 February 2023. The Company has used these funds to increase share ownership in its subsidiary, PT Panca Amara Utama ("PAU") by purchasing 233,020 shares of PAU owned by Chander Vinod Laroya ("CVL") and Garibaldi Thohir ("GT"). Accordingly, Company has issued new shares totalling 1,566,088,700 (10% of total issued and paid-up capital) which has been taken equally by CVL and GT.

BUSINESS PROSPECTS AND TARGET

The January 2022 edition of the World Economic Outlook (WEO) of the International Monetary Fund (IMF) shows that the world has recorded growth of 5.9% in 2021. Meanwhile, the global economy is predicted to moderately decline to a level of 4.4% in 2022 or -0.5 percentage points compared to WEO October 2021 and 3.8% in 2023.

The strong prediction of the Indonesian economy in 2022 is expected to continue into 2023 in line with the significant handling of the pandemic and is shown in the relatively fast economic recovery of Indonesia. Policies for handling the pandemic and the National Economic Recovery (PEN) which will be effective in 2021 and strengthened with a focus on creating a workforce apart from health and community protection in 2022 are certainly important factors. Certainly, such momentum for recovery in the future needs to be maintained while remaining prudent to various risks.

The Company targets Ammonia and LPG production to remain stable and continue to produce above the nameplate capacities in 2023 as well. The Company will continue to carry out the production and the Company's strategies that have been determined including risk management in terms of efficiency in each line of business, implementing new ways of working and managing financial risks. The company is optimistic that the consumption of the Company's final products will continue to grow in line with the growing population and public consumption. On a consolidated basis, Ammonia sales from subsidiaries which contributed to 93% of ESSA's revenue in 2022, will be a significant revenue contributor in 2023 also.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2022 DAN PENCAPAIANNYA

Pada Tahun 2022, Perseroan mencatat pendapatan tertinggi sebesar US\$731,5 juta dan Laba Bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 138,8 juta yang berada diatas target yang ditetapkan Perseroan. ESSA mampu mencapai target dengan mengandalkan operasi yang sangat baik dan kondisi pasar yang menguntungkan pada Tahun 2022.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Keputusan mengenai pembagian dividen diatur dalam Peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, di mana keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen dapat dibayarkan secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Pada Tahun 2022 Perseroan telah membagikan dividen untuk pertama kalinya atas kinerja Perseroan untuk Tahun 2021.

INFORMASI TERKAIT AKSI KORPORASI

PT Surya Esa Perkasa Tbk. (IDX: ESSA) ("ESSA") telah membagikan Dividen untuk pertama kalinya pada tanggal 28 Juni 2022. Aksi Korporasi ini telah mendapat kan persetujuan melalui RUPST Perseroan pada tanggal 7 Juni 2022 dengan jumlah sekitar 39,3% dari Laba Bersih tahun buku 2021 atau kurang lebih sebesar Rp78.304.435.000 atau sebesar Rp5 per saham.

ESSA juga mengumumkan bahwa anak perusahaannya, PT Panca Amara Utama ("PAU"), telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk mengukur Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Pabrik Amoniak PAU di Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia. PAU akan bekerja sama dengan JGC Corporation ("JGC") dan pekerjaan ini akan berkontribusi pada peningkatan pedoman tentang produksi *Clean Ammonia*; selangkah lebih dekat menuju dunia yang lebih baik dan lebih bersih.

COMPARISON BETWEEN 2022 FORECAST AND ACHIEVEMENT

In 2022, ESSA recorded its highest ever revenue of US\$ 731.5 million and Net Profit of US\$ 138.8 million attributable to owners which was above the target set by the Company. ESSA was able to achieve the target riding on the excellent operations and favorable market conditions in 2022.

DIVIDEND POLICY

Decisions regarding dividend distribution are stipulated in the laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, where the decision on dividend distribution is determined through shareholder approval at the Annual General Meeting of Shareholders based on a recommendation from the Company's Board of Directors. The Company may distribute dividends in the year in which the Company records net income, by determining the amount and payment of cash dividends, it will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors and several factors that take into account and consider the level of the Company's financial soundness, the level of capital adequacy, the need for Company funds for business expansion, without prejudice to the right of the GMS to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company.

Dividends can be paid in cash, issued dividend shares, or a combination of the two. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it has the approval of the shareholders at the GMS. All issued and fully paid shares of the Company have the same and equal rights, including the right to distribute dividends. There are no restrictions that can prevent the Company from distributing dividends to Shareholders in connection with third party restrictions.

In 2022 the Company has distributed dividends for the first time abag of the Company's performance for 2021.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

PT Surya Esa Perkasa Tbk. (IDX: ESSA) ("ESSA") has distributed dividends for the first time on June 28, 2022. This Corporate Action has received approval through the Company's AGMS on June 7, 2022 with an amount of around 39.3% of the Net Profit for the 2021 financial year or approximately Rp. 78,304,435,000 or Rp. 5 per share.

ESSA also announced that its subsidiary, PT Panca Amara Utama ("PAU"), has signed a Memorandum of Understanding to measure Greenhouse Gas (GHG) Emissions at the PAU Ammonia Plant in Luwuk, Banggai, Central Sulawesi, Indonesia. PAU will cooperate with JGC Corporation ("JGC") and this work will contribute to the improvement of guidelines on Clean Ammonia production; one step closer to a better and cleaner world.

01

ASPEK PEMASARAN

02

Penjelasan mengenai aktivitas pemasaran dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

03

PERUBAHAN PERATURAN

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang diterbitkan selama Tahun 2022.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada Tahun 2022, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

MARKETING ASPECT

A description of marketing activities can be seen in the Company Profile section.

CHANGE IN REGULATION

The Company discloses that there were no regulatory changes that affected the Company's activities during 2022.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

In 2022, the Company has implemented a number of amendments, annual adjustments and PSAK interpretations that are relevant to its operations and are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2022.

04

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

05

06

07



PT Surya Esa Perkasa Tbk.

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022
2022 Annual Report & Sustainability Report



01

02

03

04

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

06

07



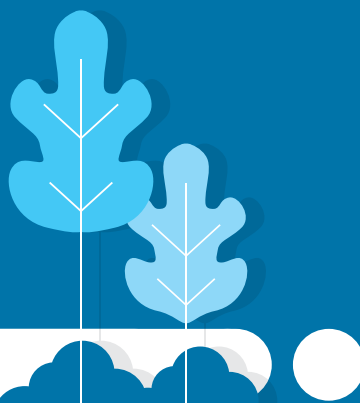


05

TATA

KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Landasan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Foundation



Perseroan berkomitmen menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis. Penerapan GCG mengacu pada pedoman dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku, antara lain adanya kerja sama dan hubungan yang baik antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan dalam organ GCG. Prinsip-prinsip dasar GCG tersebut meliputi:

1. Keterbukaan, melalui keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang relevan mengenai Perseroan.
2. Akuntabilitas, melalui kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi perusahaan sehingga pengelolaan terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban, dengan terjaganya kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian, diwujudkan melalui pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran, melalui penerapan asas keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan pemangku kepentingan lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pandangan Perseroan, efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* ("GCG") dapat dilihat dari adanya keselarasan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, sehingga GCG dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Struktur yang kuat dapat dimulai dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang ada dan mengikat Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis, yang meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;

The Company is committed to put GCG as the main foundation in running its business. The implementation of GCG refers to the applicable corporate governance guidelines and standards, including cooperation and good relations between the management function and the supervisory function in the GCG organs. The basic principles of GCG include:

1. Transparency, through openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting relevant information about the Company.
2. Accountability, through clarity of functions, implementation, and accountability of company organizations so that management is carried out effectively.
3. Responsibility, by maintaining compliance with applicable laws and regulations as well as sound corporate principles.
4. Independence, is realized through the professional management of the company without a conflict of interest and influence or pressure from any party.
5. Fairness, through the application of the principles of justice and equality in fulfilling the rights of each individual and other stakeholders arising under agreements and applicable laws and regulations.

In the Company's view, the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") could be seen from the alignment of the adequacy of the governance structure and infrastructure, so that GCG can provide results in accordance with the expectations of stakeholders. A strong structure can start with compliance with existing legal provisions and bind the Company in carrying out business activities, which include:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation;

2. Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang No. 9 Tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan ("UU Pasar Modal");
4. Undang Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) ("Pedoman GCG");
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik"
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014");
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014");
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 8/2015");
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 31/2015");
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015");
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015");
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan ("SEOJK 32/2015");
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 29/2016");
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017");
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020");
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020");
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/ POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("POJK 17/2020"); dan
2. Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Natural Gas as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation;
3. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market as amended several times, most recently by Law no. 9 of 2017 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2017 concerning Access to Financial Information for Tax Purposes ("Capital Market Law");
4. Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
5. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance 2006 issued by National Committee on Governance Policy (KNKG) ("GCG Guidelines");
6. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014");
8. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014");
9. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies ("POJK 8/2015");
10. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers of Public Companies ("POJK 31/2015");
11. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Formation and Working Guidelines for the Audit Committee ("POJK 55/2015");
12. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter ("POJK 56/2015");
13. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
14. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Corporate Governance ("SEOJK 32/2015");
15. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK 29/2016");
16. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Ownership Reports or any Changes in Ownership of Public Company Shares ("POJK 11/2017");
17. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020");
18. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 Regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020");
19. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 Regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities ("POJK 17/2020"); and

01

02

03

04

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

06

07

20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

PERUBAHAN DAN/ATAU PENAMBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perusahaan selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan guna menyesuaikan dengan perkembangan perundang-undangan apabila diperlukan. Penambahan dan/atau perubahan Peraturan Perundang-undangan yang terkait Perusahaan Publik di Tahun 2022 antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021, Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2022 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Covid-19.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia, I-E Kep 00066/BEI/09-2022 Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
5. Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Kep-00024/BEI/04-2022 mengenai Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.

Beberapa perubahan-perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini memiliki dampak kepada jalannya Perseroan, akan tetapi dengan adanya perubahan Peraturan tersebut, Perseroan wajib melakukan penyesuaian atas peraturan tersebut.

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada Tahun 2022, upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan revisi atas kebijakan dan pedoman/*charter* yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Melakukan update atas keterbukaan informasi dan media-media yang mewakilinya termasuk Website Perusahaan;
3. Meng-*upgrade* tampilan website baik *content* maupun *design* sebagai bentuk Keterbukaan Informasi yang lebih baik dan lebih informatif; dan
4. Melakukan laporan-laporan yang diwajibkan bagi Perusahaan Terbuka.

20. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 Regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

CHANGES AND/OR ADDINGS TO LAW REGULATIONS

The Company always follows the development of laws and regulations and takes all necessary actions to adapt to the development of legislation if necessary. Additions and/or changes to the Laws and Regulations related to Public Companies in 2022 include:

1. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.
2. Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 4/SEOJK.04/2022 concerning Amendments to the Financial Services Authority Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021, Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Market Performance and Stability Capital Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.
3. Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 20/SEOJK.04/2022 concerning Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Regarding Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Covid-19.
4. Indonesia Stock Exchange Regulation, I-E Kep 00066/BEI/09-2022 Amendment to Regulation Number I-E concerning Obligations for Submitting Information.
5. Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Kep-00024/BEI/04-2022 regarding Changes to the Relaxation of Deadlines for Submission of Financial Statements and Annual Reports.

Several changes to the Financial Services Authority Regulations and this Financial Services Authority Circular Letter have an impact on the running of the Company, however, with the changes to these Regulations, the Company is obliged to make adjustments to these regulations.

CORPORATE GOVERNANCE QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM

In 2022, efforts to increase the implementation of Good Corporate Governance principles include:

1. Evaluating and revising policies and guidelines/charters related to the application of the principles of Good Corporate Governance;
2. Updating the disclosure of information and the media that represent it, including the Company's Website;
3. Upgrading the appearance of the website both content and design as a better and more informative form of Information Disclosure; and
4. Preparing and submitting the required reports for a Public Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk Pemegang Saham. RUPS juga merupakan platform Pemegang Saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS mengacu kepada Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan baru OJK yakni Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Kedua peraturan ini dikeluarkan OJK pada bulan April 2020. POJK 15 menggantikan POJK No. 32/POJK.04/2014, yang mengatur masalah yang sama sebagaimana yang diatur oleh POJK 15. Sehubungan dengan masa pandemi, OJK juga mengeluarkan surat edaran mengenai kondisi tertentu untuk Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, yang memungkinkan perusahaan terbuka untuk menyelenggarakan RUPS dengan pembatasan jumlah Pemegang Saham yang menghadiri RUPS secara fisik. Para Pemegang Saham diimbau untuk memberikan kuasa kepada register saham perusahaan untuk menghadiri RUPS melalui eASY.KSEI.

Penghitungan suara di dalam RUPS dilakukan dengan menggabungkan penghitungan dari sistem easy.KSEI dan juga suara Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS. Selanjutnya hasil penghitungan suara akan dibacakan oleh Notaris dalam RUPS.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest decision-making forum for shareholders. The GMS is also a platform for shareholders to exercise their rights to obtain information, express opinions, and submit questions, as long as these are relevant to the GMS agenda and comply with the company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS holding is regulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) concerning Plans and Holding of Public Company's General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. These two regulations were issued by OJK in April 2020. POJK 15 replaced POJK No. 32/POJK.04/2014, which regulates the same issues as regulated by POJK 15. In connection with the pandemic period, OJK also issued a circular regarding certain conditions for the holding of the General Meeting of Shareholders, which allows a public company to hold a GMS with a limitation on the number of shareholders who attend the GMS physically. Shareholders are encouraged to authorize the company's share register to attend the GMS through eASY.KSEI.

The votes counting in GMS is carried out by combining the votes from easy.KSEI system and also the votes of shareholders who present in the GMS. Furthermore, the results of the vote count will be read out by the Notary in the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)

Extra Ordinary General Meeting Shareholders

Hari/Tanggal Day/Date : Rabu / 16 Maret 2022 | Wednesday / 16 March 2022
Waktu | Time : 11.07 WIB – 11.29 WIB | 11.07 am – 11.29 am
Tempat | Venue : DBS Bank Tower Lantai 19, Meeting Room, Ciputra World 1 Jl, Prof. Dr. Satrio Kav 3 -5 Jakarta 12940
DBS Bank Tower 19th Floor, Meeting Room, Ciputra World 1 Jl, Prof. Dr. Satrio Kav 3 -5 Jakarta 12940

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS-LB

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in EGMS

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris/Commissioner : Rahul Puri

Komisaris / Commissioner : Arif Rachmat

Direksi/Board of Directors

Wakil Presiden Direktur /Vice President Director : Kanishk Laroya

Direktur/Director : Isenta

Direktur/Director : Prakash Chand Bumb

AGENDA/MATA ACARA RAPAT

MEETING AGENDA

1. Perubahan Susunan Kepengurusan Perseroan.

1. Changes in the Company's Management Composition.

Kehadiran & persentase terhadap jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan: 10.496.994.400 lembar saham atau **67,03%** dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Attendance & percentage of the number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company: 10,496,994,400 shares or 67.03% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

Hasil Keputusan RUPSLB 2022 2022 EGMS Decision		Realisasi Realization
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Maret 2022 Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 16 March 2022		
1	Menyetujui pengunduran diri untuk : a. Bapak Garibaldi Thohir sebagai Komisaris Perseroan; b. Bapak Theodore Permadi Rachmat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan; c. Bapak Kanishk Laroya sebagai Direktur Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada mereka atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah di lakukan.	Telah direalisasikan
	Agree to resign for: a. Mr. Garibaldi Thohir as Commissioner of the Company; b. Mr. Theodore Permadi Rachmat as Vice President Commissioner of the Company; c. Mr. Kanishk Laroya as Director of the Company; as of the closing of this Meeting and grant them full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for the management and supervisory actions that have been carried out.	Has been realized
2	Menyetujui pengangkatan atas : a. Bapak Arif Rachmat sebagai Komisaris Perseroan; b. Bapak Kanishk Laroya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan; c. Bapak Prakash Chand Bumb sebagai Direktur Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2026.	Telah direalisasikan
	Approve the appointment of: a. Mr. Arif Rachmat as Commissioner of the Company; b. Mr. Kanishk Laroya as Vice President Director of the Company; c. Mr. Prakash Chand Bumb as Director of the Company; as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 financial year.	Has been realized

- 3 Menyetujui sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
- Dewan Komisaris :**
 Bapak Hamid Awaluddin, selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
 Bapak Rahul Puri, selaku Komisaris
 Bapak Arif Rachmat, selaku Komisaris dan
 Bapak Ida Bagus Rahmadi Supancana, selaku Komisaris Independen
- Dewan Direksi:** Telah direalisasikan
 Bapak Chander Vinod Laroya, selaku Presiden Direktur
 Bapak Kanishk Laroya, selaku Wakil Presiden Direktur
 Bapak Mukesh Agrawal, selaku Direktur
 Bapak Prakash Chand Bumb, selaku Direktur
 Bapak Isenta, selaku Direktur
 Bapak Ida Bagus Made Putra Jandhana, selaku Direktur
- Approved in relation to the aforementioned decision, henceforth the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows:
- Board of Commissioners :**
 Mr. Hamid Awaluddin, as President Commissioner and Independent Commissioner
 Mr. Rahul Puri, as Commissioner
 Mr. Arif Rachmat, as Commissioner and
 Mr. Ida Bagus Rahmadi Supancana, as Independent Commissioner
- Board of Directors:** Has been realized
 Mr. Chander Vinod Laroya, as President Director
 Mr. Kanishk Laroya, as Deputy President Director
 Mr. Mukesh Agrawal, as the Director
 Mr. Prakash Chand Bumb, as the Director
 Mr. Isenta, as the Director
 Mr. Ida Bagus Made Putra Jandhana, as Director
- 4 Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan data tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris dan selanjutnya instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/ atau tanda penerimaan pemberitahuan Anggaran dasar serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Telah direalisasikan
- Approved to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the change of the data, including but not limited to signing documents/letters, declaring and/or declaring the meeting's resolutions in a notarial deed and then the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the Articles of Association and then take all necessary actions with none of them being excluded in accordance with the applicable laws and regulations. Has been realized

KEPUTUSAN RUPSLB 16 MARET 2022 YANG BELUM DAPAT DIREALISASIKAN DI TAHUN BUKU 2022

Tidak ada keputusan RUPSLB Tahun 2022 yang belum dapat direalisasikan.

RESOLUTIONS OF THE EGMS 16 MARCH 2022 THAT CANNOT BE REALIZED IN THE 2022 FISCAL YEAR

There are no resolutions of the 2022 AGMS that have not been realized.

RUPSLB EGMS	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Mata Acara – 1 1st Agenda	10.496.476.800	0	517.600

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T)

Annual General Meeting Shareholders

Hari/Tanggal Day/Date : Selasa/7 Juni 2022 | Tuesday/7 June 2022
 Waktu | Time : 15.09 WIB – 16.12 WIB | 3.09 pm – 4.12 pm
 Tempat | Venue : DBS Bank Tower Lantai 19, Meeting Room, Ciputra World 1 Jl, Prof. Dr. Satrio Kav 3 -5 Jakarta 12940
 DBS Bank Tower 19th Floor, Meeting Room, Ciputra World 1 Jl, Prof. Dr. Satrio Kav 3 -5 Jakarta 12940

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS-T

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in AGMS

Dewan Komisaris/Board of Commissioners
 Komisaris/Commissioner: Rahul Puri

Direksi/Board of Directors
 Wakil Presiden Direktur / Vice President Director: Kanishk Laroya
 Direktur / Director : Mukesh Agrawal
 Direktur / Director : Prakash Chand Bumb
 Direktur / Director : Isenta

AGENDA/MATA ACARA RAPAT

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021; termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan atas Akuntan Publik Independen tersebut.
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.
4. Persetujuan Penggunaan Saldo Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
5. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

MEETING AGENDA

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2021 financial year; including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2021.
2. Appointment of a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2022 financial year and grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and terms of appointment of the Independent Public Accountant.
3. Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine salaries and/or honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the 2022 financial year.
4. Approval of the Use of the Company's Net Profit Balance for the financial year ending 31 December 2021.
5. Changes in the Composition of the Company's Management.

Kehadiran & persentase terhadap jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan:
9.838.021.553 lembar saham atau **62,81%** dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Attendance & percentage of the number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company:
 9,838,021,553 shares or 62.81% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Dalam Rapat Tersebut Pemegang Saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

Hasil Keputusan RUPST 2022 2022 AGMS Decision		Realisasi Realization
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2022 Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 7 June 2022		
1	a. Memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; b. Memberikan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; c. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengelolaan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (<i>acquit et de charge</i>) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana. a. Provide approval and ratification of the Company's Annual Report including the Report of the Company's Board of Commissioners for the period ending 31 December 2021; b. Provide ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021; c. Granting release and release to members of the Board of Directors from responsibility for the actions of managing the Company and to members of the Board of Commissioners for the actions of supervising the Company, as long as all of these actions are contained in the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 (<i>acquit et de charge</i>) and does not conflict with applicable laws and regulations and is not a criminal act.	Telah direalisasikan Has been realized
2	a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta penunjukan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya. a. Approved the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2022. b. Granting power to the Board of Commissioners to determine the reasonable terms of appointment and appointment of a replacement Public Accountant Office when the Public Accountant Office appointed based on the rules and regulations of the Capital Market is unable to carry out its duties.	Telah direalisasikan Has been realized
3	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022. Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine salaries and/or honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the 2022 financial year.	Telah direalisasikan Has been realized
4	a. Menyetujui penggunaan saldo laba Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut: i. Perseroan berhasil membukukan Laba Bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk sebesar USD13.969.192 untuk tahun buku 2021. ii. Sehubungan dengan kondisi tersebut maka Perseroan akan membagikan dividen dari saldo laba Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2021. iii. Jumlah Total Dividen yang akan dibagikan adalah Rp 78.304.435.000 dengan Usulan Dividen adalah Rp 5/saham. iv. Pengalokasian Laba Cadangan sebesar USD 915.022 dan sisanya sebesar USD 7.566.439 sebagai Laba Ditahan yang ditetapkan. b. Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pembagian dividen tunai dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut. a. Approved the use of the Company's retained earnings ending 31 December 2021 with the following details: i. The company managed to record a Net Profit attributable to the parent owner of USD 13,969,192 for the 2021 financial year. ii. In connection with these conditions, the Company will distribute dividends from the Company's retained earnings for the financial year 31 December 2021. iii. The total amount of dividends to be distributed is Rp. 78,304,435,000 with a proposed dividend of Rp. 5/share. iv. Allocation of Reserve Profit amounting to USD 915,022 and the remaining USD 7,566,439 as stipulated Retained Earnings. b. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to distribute cash dividends and to take all necessary actions in connection with the distribution of these dividends.	Telah direalisasikan Has been realized

01	Hasil Keputusan RUPST 2022 2022 AGMS Decision		Realisasi Realization
02	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2022 Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 7 June 2022		
03	5	a. Menyetujui pengunduran diri Bapak Ida Bagus Made Putra Jandhana dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, yang berlaku efektif setelah penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari ini;	Telah direalisasikan
04		b. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada Bapak Ida Bagus Made Putra Jandhana dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (<i>acquitted et de charge</i>) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana.	
05	Sehingga susunan pengurus Perseroan yang diajukan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Bapak Hamid Awaluddin, selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Bapak Rahul Puri, selaku Komisaris Bapak Arif Rachmat, selaku Komisaris Bapak Ida Bagus Rahmadi Supancana, selaku Komisaris Independen		
	Direksi: Bapak Chander Vinod Laroya, selaku Presiden Direktur Bapak Kanishk Laroya, selaku Wakil Presiden Direktur Bapak Mukesh Agrawal, selaku Direktur Bapak Prakash Chand Bumb, selaku Direktur Bapak Isenta, selaku Direktur		
06		c. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan data tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris dan selanjutnya instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan Anggaran dasar serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Has been realized
07		a. Approved the resignation of Mr. Ida Bagus Made Putra Jandhana from his position as Director of the Company, which became effective after the closing of the Annual General Meeting of Shareholders today;	
		b. Grant release and release to Mr. Ida Bagus Made Putra Jandhana from responsibility for the management of the Company, as long as all of these actions are contained in the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 (<i>acquitted et de charge</i>) and do not conflict with laws and regulations applicable laws and is not a criminal act.	
	So that the proposed composition of the Company's management is as follows: Board of Commissioners: Mr. Hamid Awaluddin, as President Commissioner and Independent Commissioner Mr. Rahul Puri, as Commissioner Mr. Arif Rachmat, as Commissioner Mr. Ida Bagus Rahmadi Supancana, as Independent Commissioner		
	Directors: Mr. Chander Vinod Laroya, as President Director Mr. Kanishk Laroya, as Deputy President Director Mr. Mukesh Agrawal, as the Director Mr. Prakash Chand Bumb, as the Director Mr. Isenta, as the Director		
		c. Approved to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the change of the data, including but not limited to signing documents/letters, declaring and/or declaring the meeting's resolutions in a notarial deed and then the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the Articles of Association and then take all necessary actions with none of them being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.	

KEPUTUSAN RUPS-T 7 JUNI 2022 YANG BELUM DAPAT DIREALISASIKAN DI TAHUN BUKU 2022

Tidak ada keputusan RUPS-T Tahun 2022 yang belum dapat direalisasikan.

RUPST AGMS	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Mata Acara – 1 1st Agenda	9.831.556.153	6.465.400	0
Mata Acara – 2 2nd Agenda	9.735.922.953	35.300	102.063.300
Mata Acara – 3 3rd Agenda	9.837.986.253	35.300	0
Mata Acara – 4 4th Agenda	9.837.986.253	35.300	0
Mata Acara – 5 5th Agenda	9.352.925.553	485.096.000	0

RESOLUTIONS OF THE AGMS 7 JUNE 2022 THAT CANNOT BE REALIZED IN THE 2022 FISCAL YEAR

There are no resolutions of the 2022 AGMS that have not been realized.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2021 DAN REALISASINYA

Seluruh hasil keputusan RUPS-T dan RUPS-LB di Tahun 2021 telah dilaksanakan seluruhnya di Tahun 2021. Dengan demikian, tidak ada hal-hal yang harus disampaikan dan diselesaikan di Tahun 2022 terkait realisasi hasil keputusan RUPS-T dan RUPS-LB tersebut.

GMS DECISION IN 2021 AND ITS REALIZATION

All resolutions of the 2021 AGMS and EGMS have been fully implemented in 2021. Thus, there are no matters that must be submitted and resolved in 2022 regarding the realization of the AGMS and EGMS resolutions.

Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, ESSA telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk periode tahun buku 2022.

In accordance with the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange Number: Kep-00066/BEI/09-2022 of Rule Number I-E concerning Obligations to Submit Information, ESSA has held an Annual Public Expose for fiscal year 2022.

Langkah-langkahnya dimulai dengan pengumuman Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan yang disampaikan pada tanggal 10 November 2022 di surat nomor 0259/LT/SEP-BEI/2022, diikuti dengan pengumuman Materi Paparan Publik Tahunan di *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* ESSA pada tanggal 18 November 2022. Dikarenakan masih terkendala Pandemi COVID-19, Paparan Publik Tahunan dilaksanakan secara 100% virtual menggunakan *platform* online. Paparan Publik Tahunan Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada:

The steps begin with the announcement of the Annual Public Expose Plan submitted on 10 November 2022 in letter number 0259/LT/SEP-BEI/2022, followed by the announcement of the Annual Public Expose Material on the Indonesia Stock Exchange website and the ESSA website on 18 November 2022. Due to the COVID-19 Pandemic, the Annual Public Expose was virtually using an online platform. The 2022 Fiscal Year Annual Public Expose was held on:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 2022
Waktu : 15.00 WIB – 15.57 WIB
Acara : Paparan Publik Tahunan
Link : <https://bit.ly/3OdpkJK>

Day/Date : Wednesday, 23 November 2022
Time : 3.00 pm – 3.57 pm
Event : Annual Public Expose
Link : <https://bit.ly/3OdpkJK>

Manajemen Perseroan yang hadir sebagai berikut:

1. Bapak Rahul Puri : Komisaris
2. Bapak Kanishk Laroya : Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO
3. Bapak Mukesh Agrawal : Direktur & COO
4. Bapak Prakash Chand Bumb : Direktur & CFO

The Company's management who attended were as follows:

1. Mr. Rahul Puri : Commissioner
2. Mr. Kanishk Laroya : Vice President Director & Deputy CEO
3. Mr. Mukesh Agrawal : Director & COO
4. Mr. Prakash Chand Bumb : Director & CFO

01

Ringkasan Jumlah Kehadiran sebagai berikut:

1. Karyawan Perseroan selain BOC BOD: +/- 13 orang
2. Media : +/- 14 orang
3. Investor/Pemegang Saham: +/- 39 orang

02

03

04

Setelah presentasi dibacakan, para hadirin diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai operasi, keuangan, rencana dan tantangan yang dihadapi ESSA. Hasil Paparan Publik telah disampaikan pada tanggal 28 November 2022 dalam surat nomor 0273/LT/SEP-BEI/2022.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha perlu memperoleh kontrol yang tepat, sehingga kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan tidak keluar dari visi, misi serta strategi yang telah ditetapkan. Sesuai ketentuan dalam UUPT maupun POJK 33/2014, fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Fungsi pengawasan Dewan termasuk dalam hal mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu, Dewan Komisaris memiliki independensi yang disertai itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab secara utuh.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan mereka atas fungsi nominasi. Dikarenakan ESSA merupakan perusahaan terbuka, kandidat Dewan Komisaris ESSA yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, serta aturan dan regulasi pasar modal, yang pada umumnya mengatur sebagai berikut:

- Setiap komisaris harus memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik, bertindak dengan itikad baik;
- Hati-hati dan bertanggung jawab; dan memprioritaskan kepentingan terbaik perusahaan.
- Setiap komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai Anggaran Dasar perusahaan, aturan dan regulasi pasar modal, UU PT, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Summary of Attendance as follows:

1. The Company employees other than BOC BOD: +/- 13 persons
2. Media : +/- 14 persons
3. Investor/Shareholders: +/- 39 persons

After the presentation was read, the audience was given the opportunity to ask questions about the operations, finances, plans and challenges encountered by ESSA. The results of the Public Expose have been submitted on 28 November 2022 in letter number 0273/LT/SEP-BEI/2022.

The Company in carrying out business activities needs to obtain proper control so that the policies and the course of company management do not come out of the vision, mission, and strategies that have been set. Following the provisions in the UUPT and POJK 33/2014, the oversight function of the management policy, the management process in general, both regarding the Company and the Company's business is carried out by the Board of Commissioners. Another function attached to the Board of Commissioners is to provide advice to the Directors for the interests of the Company and ensure that the implementation of GCG runs well.

The Board's supervisory function includes directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions related to the Company's operational activities, except for other matters as stipulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners has independence that is accompanied by good faith, prudent, and fully responsible.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners as part of their nomination function. Since ESSA is a publicly listed company, the nominated candidate for the Board of Commissioners of ESSA shall meet the requirements as stipulated in the Board of Commissioners Charter, as well as capital market rules and regulations, which generally stipulate the following:

- Each commissioner shall have integrity, competence and good reputation, act in good faith;
- Be prudent and responsible; and prioritize the best interests of the company.
- Each commissioner shall have a good understanding of the company's Articles of Association, rules and capital market regulations, Law of Limited Liability Companies, and other applicable laws and regulations.

06

07

- Setiap komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip GCG dan tanggung jawab lingkungan.
- Setiap komisaris harus menjalankan tugas-tugasnya tanpa benturan kepentingan.

Masa kerja anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. Meninggal dunia;
4. Masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. Diberhentikan oleh RUPS.

Selain itu, mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota. Rekomendasi untuk komposisi anggota Dewan Komisaris dibuat oleh Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Peraturan OJK No. 33, dan Piagam Dewan Komisaris, yang mewajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen. Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, komisaris independen harus memenuhi persyaratan berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam kurun waktu enam bulan terakhir;
2. tidak memiliki saham perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama perusahaan; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS, di mana berdasarkan hasil RUPS-T tanggal 7 Juni 2022 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris dan Komisaris Independen: Hamid Awaluddin
2. Komisaris : Rahul Puri
3. Komisaris : Arif Rachmat
4. Komisaris Independen : Ida Bagus Rahmadi Supancana

- Each commissioner shall have a good understanding of GCG principles and environment responsibilities.
- Each commissioner shall carry out his/her duties without conflict of interest.

The term of service of a member of the Board of Commissioners will end automatically under the following conditions:

1. Resignation;
2. No longer fulfills the requirements of applicable laws and regulations;
3. Deceased;
4. End of term of office; and/or
5. Dismissed by the GMS.

In addition, the mechanism for dismissing members of the Board of Commissioners who are proven to be involved in financial crimes will be included in the Charter of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition and number of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS taking into account the condition of the company and the diversity of expertise, knowledge, and experience of the members. Recommendations for the composition of the members of the Board of Commissioners are made by the company's Nomination and Remuneration Committee, whose role is carried out by the Board of Commissioners.

OJK Regulation No. 33, and the Board of Commissioners Charter, which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are independent commissioners. According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Commissioners Charter, independent commissioners shall meet the following requirements:

1. not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the company within the last six months;
2. do not own company shares, either directly or indirectly;
3. has no affiliation with the company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the company; and
4. has no business relationship, either directly or indirectly related to the company's business activities.

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE

The structure of the Board of Commissioners is determined in the GMS, where based on the results of the AGMS on 7 June 2022, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

1. President Commissioner and Independent Commissioner: Hamid Awaluddin
2. Commissioner : Rahul Puri
3. Commissioner : Arif Rachmat
4. Independent Commissioner : Ida Bagus Rahmadi Supancana

01

02

03

04

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
7. Rapat tersebut dalam ayat 4 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 Anggaran Dasar;
8. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula;
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 18 ayat 6 Anggaran Dasar.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association, which include:

1. The Board of Commissioners supervises management policies, the general management of the Company, both the Company and the Company's business, and provides advice to the Directors;
2. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the situation of cash and others and has the right to know all actions taken by the Directors;
3. In carrying out the duties of the Board of Commissioners, it is entitled to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners;
4. The Board of Commissioners' meeting has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or legislation in force or harms the Company's aims and objectives or neglects its obligations;
5. Temporary dismissal shall be notified to the person concerned along with the reasons;
6. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders which will decide whether the relevant member of the Board of Directors will be permanently terminated or returned to his original position, while the member of the Board of Directors dismissed meanwhile allowed to be present to defend themselves;
7. The meeting in paragraph 4 of this article is chaired by the President Commissioner and if he is not present, this does not need to be proven to other parties, then the General Meeting of Shareholders is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the General Meeting of Shareholders and summons must be made following the provisions contained in Article 10 of the Articles of Association;
8. If the General Meeting of Shareholders is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the temporary dismissal shall be null and void by law, and the person concerned has the right to re-assume his original position;
9. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to take care of the Company, in such a case the Board of Commissioners Meeting has the right to give temporary authority to one or more of them on their joint responsibility, one and another by taking into account the provisions of Article 18 paragraph 6 of the Articles of Association.

Presiden Komisaris (Independen) – Hamid Awaluddin

President Commissioner (Independent) – Hamid Awaluddin

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik. Supervise and ensure that there are no transactions containing conflicts of interest in public companies.
2	Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran, dan efektivitas strategi. Ensure that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget, and strategy effectiveness.
3	Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Carry out nomination and remuneration functions.
4	Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. Ensure that the Company has information, control systems, and audit systems that work well.
5	Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik. Ensure that risks and potential crises are always identified and managed properly.
6	Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik. Ensuring that the principles and practices of good corporate governance are adhered to and implemented properly.
7	Memimpin Rapat Dewan Komisaris. Leading the Board of Commissioners Meeting.

Komisaris – Rahul Puri & Arif Rachmat

Commissioner – Rahul Puri & Arif Rachmat

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya. Provide direction and advice to the Board of Directors in carrying out their duties.
2	Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Supervise the policies of the Board of Directors in running the Company.
3	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
4	Mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perusahaan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah. Evaluating the Company's Work Plan and Budget and following the development of the Company and if there are symptoms that indicate the company is in trouble.
5	Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan hal-hal penting lainnya. Provide advice and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budget, annual financial statements, public accountants as external auditors and other important matters.

Komisaris Independen – Ida Bagus Rahmadi Supancana

Independent Commissioner – Ida Bagus Rahmadi Supancana

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berikut dengan tanggung jawabnya. Serves as the Chairman of the Company's Audit Committee along with the responsibilities.
2	Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya. Provide direction and advice to the Board of Directors in carrying out their duties.
3	Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Supervise the policies of the Board of Directors in running the Company.
4	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
5	Mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perusahaan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah. Evaluating the Company's Work Plan and Budget and following the development of the Company and if there are symptoms that indicate the company is in trouble.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
01	
02	6 Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik. Supervise and ensure that there are no transactions containing conflicts of interest in public companies.
03	7 Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. Ensuring that the Company has information, control systems, and audit systems that work well.
04	8 Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan hal-hal penting lainnya. Provide advice and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budget, annual financial statements, public accountants as external auditors and other important matters.

PERNYATAAN MENGENAI PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris. Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki dua Komisaris Independen yang merupakan 40% dari total anggota Dewan Komisaris Perseroan dan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS. Pernyataan ini wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Sebelum diangkat menjadi Komisaris Independen, setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

STATEMENT REGARDING THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has implemented the Work Guidelines and Charter for the Board of Commissioners. The contents of the Guidelines are following the provisions and legislation in force, including regulating responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance evaluations and criteria, conflicts of interest, and the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has two Independent Commissioners who constitute 50% of the total members of the Company's Board of Commissioners and have complied with POJK 33/2014 dated December 8, 2014, regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain Independent to the GMS. This statement shall be disclosed in the Annual Report.

Prior to being appointed as Independent Commissioner, each member of the Independent Commissioner is required to sign a statement of independence with reference to Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Kriteria Independensi OJK OJK Independence Criteria	Hamid Awaluddin	Ida Bagus Rahmadi Supancana
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.	v	v
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly, directly or indirectly in the Company.	v	v

No.	Kriteria Independensi OJK OJK Independence Criteria	Hamid Awaluddin	Ida Bagus Rahmadi Supancana
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with the Company, members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors or Major Shareholders of the Company.	v	v
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	v	v

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Secara rutin, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali. Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah mengundang Direksi dalam rapat gabungan yang diadakan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Dalam rapatnya, Dewan Komisaris berhak mengundang pihak terkait dengan agenda rapat seperti Audit Internal dan Komite Audit. Rapat selalu diadakan di ruang meeting kantor Perseroan dan Panggilan dan materi Rapat sudah disiapkan sesuai dengan ketentuan.

Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dapat dilaksanakan dan berhak mengambil keputusan apabila lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Selama Tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, Rapat Direksi Bersama Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners regularly holds a Board of Commissioners Meeting every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners has also invited the Board of Directors in joint meetings which are held every 3 (three) months. In its meeting, the Board of Commissioners has the right to invite parties related to the meeting agenda, such as the Internal Audit and the Audit Committee. Meetings are always held in the meeting room of the Company's office and the invitation and meeting materials have been prepared in accordance with the provisions.

Meetings are led by the President Commissioner, Board of Commissioners meetings or joint meetings can be held and have the right to make decisions if more than (one half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. Every Meeting Resolution is taken based on deliberation for consensus.

During 2022, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners, 3 (three) Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting BOD & BOC		
		Jumlah & Persentase (%) Kehadiran Number & Percentage of Attendance			Jumlah & Persentase (%) Kehadiran Number & Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Hamid Awaluddin	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
Rahul Puri	Komisaris Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
Arif Rachmat	Komisaris Commissioner	5	5	100%	3	3	100%
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	4	4	100%

01

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode Tahun 2022 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2023.

Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) namun telah melakukan penilaian sendiri untuk mengukur kinerja mereka pada Tahun 2022 dan untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus mereka pertahankan, serta kekurangan yang harus mereka perbaiki.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selama 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dengan baik. Implementasi program kerja serta fungsi Komite Audit telah berjalan dengan baik dalam mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Direksi Board of Directors

Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi, dengan tanggung jawab secara kolegal, untuk mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Atas tindakan pengurusan tersebut, Direksi sesuai dengan UU no.40/2007 dan POJK 33/2014, memiliki prinsip mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi ditetapkan dalam Pemegang Saham, di mana berdasarkan hasil RUPST tanggal 7 Juni 2022 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

PT Surya Esa Perkasa Tbk.

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022
2022 Annual Report & Sustainability Report

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for the implementation of duties and performance achievements for the 2022 period in the Annual General Meeting of the Company which will be held in 2023.

The Board of Commissioners does not yet have a self-assessment policy but has conducted a self-assessment to measure their performance in 2022 and to identify the strengths that they shall maintain, and the weaknesses that they shall improve.

PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. During 2022, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties properly. The implementation of work programs and functions of the Audit Committee has been carried out well in supporting the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The management of the Company is carried out by the Directors, with collegial responsibilities, to make decisions, including in meetings of the Directors, and implement those decisions following the division of tasks and authority. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' meeting. For these management actions, the Directors following Law No. 40/2007 and POJK 33/2014, have the principle of promoting professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

The basic duties and responsibilities of the Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has a division of responsibilities and authority following the Articles of Association and the applicable laws and regulations. So that in carrying out its duties, the Board of Directors must devote its full energy, thoughts, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition of the Directors is determined in the shareholders, based on the results of the AGMS on 7 June 2022, the composition of the Company's Directors is as follows:

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

06

07

Presiden Direktur & CEO President Director & CEO	: Chander Vinod Laroya
Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO Vice President Director & Deputy CEO	: Kanishk Laroya
Direktur & COO Director & COO	: Mukesh Agrawal
Direktur & CFO Director & CFO	: Prakash Chand Bumb
Direktur Director	: Isenta

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang secara ringkas meliputi:

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan hal-hal di bawah ini yang harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris:
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi US\$50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat);
 - Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - Menandatangani perjanjian atau kontrak dengan nilai lebih dari US\$50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat).
- Melaksanakan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga perempat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka wakil Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - Dalam hal Presiden Direktur dan/atau wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association, which briefly cover:

- The Board of Directors has the right to represent the Company in and outside the Court regarding all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and taking all actions, both regarding management and ownership, but with restrictions on matters the following items must be approved by the Board of Commissioners in advance:
 - Borrowing or lending money in the name of the Company (not including withdrawing Company money in banks) whose amounts exceed US\$50,000,000 (fifty million United States Dollars);
 - Establish a business or participate in other companies both at home and abroad;
 - Sign agreements or contracts with a value of more than US\$50,000,000 (fifty million United States Dollars).
- Carry out legal actions to transfer, relinquish rights or make debt guarantees which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one financial year, either in one transaction or several transactions that are independent or related to each other. must obtain the approval of the GMS attended by or represented by shareholders who own at least 3/4 (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights and are approved by more than 3/4 (three quarters) of all shares with rights the votes present at the GMS keeping in mind the applicable laws and regulations in the capital market sector.
- The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.
 - If the President Director is absent or absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the Deputy President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 - If the President Director and/or Deputy President Director is absent or unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.
- The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event,

01

pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

02

03

04

5. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 6 pasal ini.

Secara khusus masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

the GMS does not stipulate, the division of duties and authority of the members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.

5. Without reducing the responsibility of the Board of Directors, the Board of Directors can give written authority to one or more attorneys for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions as described in the power of attorney.
6. If the Company has a conflict of interest with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and if the Company has a conflict of interest with all members of the Board of Directors, in this case, the Company is represented by the Board of Commissioners, one and the other does not reduce the provisions in paragraph 6 of this article.

Specifically, each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

Presiden Direktur & CEO – Chander Vinod Laroya

President Director & CEO – Chander Vinod Laroya

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Membuat keputusan-keputusan besar terkait perusahaan, mengelola seluruh operasional dan sumber daya perusahaan, serta berperan sebagai pemeran utama dalam mengelola komunikasi antara Direksi dan operasional perusahaan. Make major decisions related to the company, manage all operations and company resources, and play the main role in managing communication between the Board of Directors and company operations.
2	Melakukan komunikasi, atas nama perusahaan, dengan Pemegang Saham, badan pemerintah, dan publik. Communicate, on behalf of the company, with shareholders, government agencies and the public.
3	Memimpin pengembangan bisnis atau perusahaan sesuai dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Lead the development of a business or company in accordance with short-term and long-term strategies.
4	Menciptakan dan mengimplementasikan visi dan misi perusahaan atau organisasi. Create and implement the vision and mission of the company or organization
5	Mengevaluasi pekerjaan para pemimpin eksekutif lainnya dalam perusahaan, termasuk direktur, wakil presiden, dan presiden. Evaluate the work of other executive leaders within the company, including directors, vice presidents, and presidents.
6	Memastikan bahwa perusahaan mempertahankan tanggung jawab sosial yang tinggi pada saat melakukan bisnis. Ensure that the company maintains a high level of social responsibility when doing business.
7	Memantau risiko yang dapat muncul dalam perusahaan dan memastikannya dan meminimalisirkan risiko tersebut. Monitor risks that may arise within the company and ensure them and minimize these risks.
8	Menetapkan tujuan strategis dan memastikannya tetap terukur dan dapat dicapai. Set strategic goals and ensure they remain measurable and achievable.

Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO – Kanishk Laroya

Vice President Director & Deputy CEO – Kanishk Laroya

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Bertanggungjawab atas keberlangsungan bisnis Perusahaan Responsible for the sustainability of the Company's business
2	Menjadi pionir utama dalam mensukseskan <i>goals</i> Perusahaan Become the main pioneer in the success of the Company's goals
3	Menjadi controller dan evaluator atas pengembangan bisnis di Perusahaan Become a controller and evaluator of business development in the Company
4	Menyusun rencana strategis Perusahaan Develop the Company's strategic plan
5	Bertanggung jawab terhadap pemasaran bisnis dan branding Perusahaan Responsible for business marketing and company branding

06

07

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
6	Mengimplementasikan arahan strategis CEO, untuk dieksekusi oleh seluruh Departemen Perusahaan Implementing the strategic direction of the CEO, to be executed by the entire Department of the Company
7	Menetapkan <i>objective</i> dan <i>key result</i> yang harus dicapai Set objectives and key results to be achieved
8	Mengelola sumber daya manusia di Perusahaan dan memantau kinerja seluruh departemen Perusahaan Managing human resources in the Company and monitoring the performance of all departments of the Company
9	Membuat keputusan penting di bidang integrasi, investasi, penjualan dan aliansi Perusahaan Making important decisions in the areas of integration, investment, sales and alliances of the Company

Direktur & COO – Mukesh Agrawal

Director & COO – Mukesh Agrawal

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Mengawasi operasi harian perusahaan dan pekerjaan eksekutif (IT, Pemasaran, Penjualan, Keuangan dan lainnya). Oversee daily operations of the company and executive work (IT, Marketing, Sales, Finance and others).
2	Berkomunikasi secara efektif dan mendorong pertumbuhan di antara tim eksekutif dan semua karyawan, serta memimpin karyawan untuk mendorong kinerja dan dedikasi yang maksimal. Communicate effectively and drive growth among the executive team and all employees, and lead employees to drive maximum performance and dedication.
3	Merancang dan mengimplementasikan operasi bisnis, menetapkan kebijakan yang mempromosikan budaya dan visi perusahaan, dan mengawasi operasi perusahaan dan pekerjaan eksekutif. Design and implement business operations, establishes policies that promote corporate culture and vision, and oversees company operations and the work of executives.
4	Menetapkan tujuan komprehensif untuk kinerja dan pertumbuhan. Set comprehensive goals for performance and growth.
5	Berkolaborasi dengan CEO dalam menetapkan dan mendorong visi organisasi, strategi operasional, dan kebutuhan perekrutan. Collaborate with the CEO in establishing and driving the organization's vision, operational strategy, and hiring needs.
6	Memastikan perekrutan yang efektif, orientasi, pengembangan profesional, manajemen kinerja, dan retensi. Ensure effective recruitment, orientation, professional development, performance management and retention.
7	Mengembangkan strategi dan rencana bisnis yang dapat ditindaklanjuti yang memastikan keselarasan dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang dikembangkan bersama dengan CEO. Develop actionable business strategies and plans that ensure alignment with short-term and long-term goals developed in conjunction with the CEO.
8	Mengelola investasi modal dan pengeluaran secara agresif untuk memastikan perusahaan mencapai target investor relatif terhadap pertumbuhan dan profitabilitas. Manage capital investment and expenditure aggressively to ensure the company achieves investor targets relative to growth and profitability.
9	Pantau kinerja dengan melacak dan menetapkan tindakan korektif sesuai kebutuhan, dan menyiapkan laporan terperinci, baik saat ini maupun perkiraan. Monitor performance by tracking and assigning corrective actions as needed, and preparing detailed reports, both current and forecast.

Direktur & CFO – Prakash Chand Bumb

Director & CFO – Prakash Chand Bumb

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Bertanggung jawab dalam Penilaian risiko jangka panjang dan peluang keuangan, peningkatan pendapatan perusahaan, peningkatan profitabilitas serta menerapkan strategi pendapatan baru Responsible for assessing long-term risks and financial opportunities, increasing company revenue, increasing profitability as well as implementing new revenue strategies
2	Bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap keuangan Perusahaan baik dalam pelaksanaan dan juga pengelolaan keuangan Responsible for supervising the Company's finances both in the implementation and also in financial management
3	Bertanggung jawab untuk melaporkan keuangan dalam bentuk yang detail, rinci, dan akurat kepada para stakeholders Responsible for reporting finances in a detailed, details, and accurate form to stakeholders
4	Bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keuangan perusahaan yang sesuai dengan kondisi Perusahaan Responsible for determining the company's financial policy in accordance with the company's conditions
5	Bertanggung jawab dalam menganalisis risiko keuangan Perusahaan Responsible for analyzing the Company's financial risks

01

02

03

04

No.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

6

Menciptakan strategi ekonomi Perusahaan serta peluang bisnis
Creating the Company's economic strategy as well as business opportunities

7

Berperan sebagai katalis yang berarti mereka harus bisa memicu berbagai perkembangan supaya bisnis bisa berjalan sampai beberapa waktu ke depan
Acting as a catalyst which means they must be able to trigger various developments so that the business can run for some time to the future

Direktur – Isenta

Director – Isenta

No.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

1

Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi.
Lead the company by issuing company or institutional policies.

2

Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer) atau wakil direktur.
Selecting, assigning, supervising the duties of employees and section heads (managers) or deputy directors.

3

Menyetujui anggaran tahunan perusahaan atau institusi.
Approve the annual budget of the company or institution.

4

Menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham atas kinerja perusahaan atau institusi.
Submit reports to shareholders on the performance of the company or institution.

5

Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana dan tujuan departemen dengan cara yang efektif dan inovatif.
Develop and implement departmental plans and objectives in an effective and innovative manner.

6

Mengawasi dan mengkoordinasikan operasi sehari-hari.
Supervise and coordinate day-to-day operations.

7

Menjaga kepatuhan terhadap peraturan eksternal dan kebijakan internal.
Maintain compliance with external regulations and internal policies.

8

Menilai dan melaporkan kemajuan dalam memenuhi tujuan departemen.
Assess and report progress in meeting departmental objectives.

PERNYATAAN MENGENAI PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Perseroan telah menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Direksi. Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, serta benturan kepentingan.

STATEMENT REGARDING THE GUIDELINES AND RULES OF DUTIES OF THE DIRECTORS

The Company has implemented the Work Guidelines and Charter for the Board of Directors. The contents of the Guidelines are following the provisions and legislation in force, including regulating responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance evaluations and criteria, conflicts of interest.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penunjukan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu yang tidak melebihi 5 (lima) tahun. Mereka dapat diangkat kembali setelah berakhirnya masa jabatan.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the GMS for a certain period not exceeding 5 (five) years. They can be reappointed after the end of their term of office.

Masa kerja anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. Meninggal dunia;
4. Masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. Diberhentikan oleh RUPS.

The term of office of a member of the Board of Directors will end automatically under the following conditions:

1. Resign;
2. No longer fulfills the requirements of applicable laws and regulations;
3. Deceased;
4. End of term of office; and/or
5. Dismissed by the GMS.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Pemegang Saham Perseroan dalam mengangkat Anggota Direksi berpedoman pada POJK 33/2014, khususnya terkait kriteria yang harus dipenuhi oleh Anggota Direksi, yang terdiri dari:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugasnya, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Anggota Direksi yang memiliki kepentingan secara pribadi baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi. Karena itu pula tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Hasil rapat Direksi harus terdokumentasi dalam bentuk risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Shareholders in appointing members of the Board of Directors are guided by POJK 33/2014, particularly concerning the criteria that must be met by members of the Board of Directors, consisting of:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Never held an annual GMS;
 - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Has caused companies that obtained permits, approvals, or registrations from OJK to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
 - e. Committing to comply with laws and regulations; and
 - f. Have the ability, knowledge, experience, and/or expertise in the fields required by the Company.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors of the Company in carrying out its duties, as stipulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association must hold at least 1 (one) meeting every month. The Board of Directors meeting can be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

Members of the Board of Directors who have personal interests, both directly and indirectly have an interest in a proposed transaction, contract, or contract, in which the Company is one of the parties must state the nature of interest in a Board of Directors' Meeting. As such, it also does not have the right to participate in voting on matters relating to the transaction or contract, unless the Directors' Meeting determines otherwise.

The results of the Board of Directors' meeting shall be documented in the form of minutes of the meeting which

01

ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada dan hal-hal yang diputuskan. Pelaksanaan rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

02

03

04

Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Sepanjang Tahun 2022, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

contain the things discussed (including statements of disapproval/ dissenting opinions of the members of the Board of Directors, if any) and matters decided. The Board of Directors meeting is declared valid and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members of the Directors or their authorized representatives.

All decisions in the Board of Directors' Meeting are taken by deliberation to reach consensus. If a decision cannot be taken by consensus, the decision is made by agreeing on more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes cast at the meeting.

Legitimate and binding Directors' decisions can be made without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions taken legally at a Board of Directors meeting.

Throughout 2022, the frequency and attendance at Board of Directors meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meetings			Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of BOD and BOC		
		Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Chander Vinod Laroya	Presiden Direktur President Director	12	12	100%	4	4	100%
Kanishk Laroya	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100%	4	4	100%
Mukesh Agrawal	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%
Prakash Chand Bumb	Direktur Director	10	10	100%	3	3	100%
Isenta	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pemegang saham akan memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Secara mandiri Direksi melaksanakan penilaian kinerja, terhadap kriteria kinerja yang disepakati secara kolektif oleh Direksi. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode Tahun 2022 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2023.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE APPRAISAL

Shareholders will provide an assessment of the achievement of the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors. Independently the Directors carry out performance evaluations, against the performance criteria agreed collectively by the Directors. The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for carrying out the duties and performance achievements for the 2022 period in the Annual General Meeting of the Company which will be held in 2023.

Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) namun telah melakukan penilaian sendiri untuk mengukur kinerja mereka pada Tahun 2022 dan untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus mereka pertahankan, serta kekurangan yang harus mereka perbaiki.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta dikaji ulang secara berkala. Adapun remunerasi dan fasilitas yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama Tahun 2022 adalah sebesar US\$ 445.779 lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar US\$375.995.

Hubungan antara Kinerja Perseroan dan Remunerasi

Kinerja Perseroan yang baik, berkembang positif, tingkat keuntungan/net profit setiap tahunnya, serta implementasi tata kelola (*Corporate Governance*) dapat mempengaruhi besaran remunerasi yang diterima setiap karyawan Perseroan. Perseroan juga selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan serta selalu menaati Peraturan Batas UMP Regional.

KEBIJAKAN NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan persyaratan keanggotaan. Selanjutnya usulan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan di dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi.

The Board of Directors does not yet have a self-assessment policy but has conducted a self-assessment to measure their performance in 2022 and to identify the strengths that they shall maintain, and the weaknesses that they shall improve.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The policy for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in the GMS based on the performance achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Remuneration Policy is carried out in accordance with applicable regulations and is reviewed periodically. The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Directors during 2022 amounted to US\$ 445,779 higher than 2021 which amounted to US\$375,995.

Relationship between Company Performance and Remuneration

The Company's good performance, positive development, the level of profit/net profit each year, as well as the implementation of corporate governance can affect the amount of remuneration received by each of the Company's employees. The Company also always pays attention to the welfare of employees and always complies with Regional Minimum Wage Regulations.

NOMINATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The nomination policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on the membership requirements. Furthermore, the proposal, appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out at the GMS by taking into account the recommendations from the Board of Commissioners who carry out the nomination function.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under The Board Of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada POJK 55/2015, merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001SK/SEP1-BOC/3-2018 tanggal 11 Maret 2018.

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was formed referring to POJK 55/2015, which serves as a tool for the Board of Commissioners whose function is to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit and financial reporting processes, so that the Company can be managed based on GCG appropriately. The Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No.001SK/SEP1-BOC/3-2018 on 11 March 2018.

The Audit Committee was formed to carry out independent oversight of the financial reporting and external audit processes.

audit eksternal. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pengawasan independen atas proses manajemen risiko dan kontrol, serta untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses tata kelola Perseroan.

Adapun dasar Peraturan terkait rangkap jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menurut POJK No. 33 /POJK.04/2014
Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat Kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
2. Menurut POJK No. 55 /POJK.04/2015
Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Other objectives are to provide independent oversight of the risk management and control process and to carry out independent oversight of the Company's governance processes.

The basic regulations related to the dual positions of the Audit Committee are as follows:

1. According to POJK No. 33 /POJK.04/2014
In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.
2. According to POJK No. 55 /POJK.04/2015
The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
Shall have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
Shall understand financial statements, company business especially those related to the services or business activities of Issuers or Public Companies, audit processes, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant laws and regulations;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
Obliged to comply with the code of ethics of the Audit Committee set by the Issuer or Public Company;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
Willing to improve competence continuously through education and training;
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
Shall have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and finance;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Firm or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Issuer or Public Company concerned within 6 (six) last month;
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
Does not own shares directly or indirectly in Issuers or Public Companies;
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of an Issuer or Public Company, either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;
9. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of Issuers or Public Companies; and
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.
Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE AUDIT COMMITTEE THAT SUPPORTS THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Kriteria Criteria	Implementasi Implementation
1	Rapat komite diselenggarakan sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam piagam (charter) komite. Rapat dimaksud dihadiri oleh mayoritas anggota komite. Committee meetings are held in accordance with the procedures stated in the committee charter. The meeting was attended by a majority of committee members.	√
2	Pengambilan keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan atau sesuai ketentuan yang berlaku berdasarkan suara terbanyak. Committee meeting decisions are made based on deliberation for consensus, in the event that consensus is not reached, decision making is carried out or in accordance with applicable regulations based on majority vote.	√
3	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.	√
4	Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities.	√
5	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.	√
6	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.	√
7	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.	√

STRUKTUR KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Chairman	Ida Bagus Rahmadi Supancana
Anggota Member	Herry Bertus Wiseno Widjanarko
Anggota Member	Suhartati

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Ida Bagus Rahmadi Supancana

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Beliau telah menjabat selaku Ketua Komite Audit Perseroan sejak 11 Maret 2013, dan berlanjut untuk periode lima tahun sejak 11 Maret 2018, serta merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris.

He has served as Chairman of the Company's Audit Committee since 11 March 2013, and continues for five years from 11 March 2018, and is also an Independent Commissioner of the Company. His profile as Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter under the Board of Commissioners Profile.

01

Herry Bertus Wiseno Widjanarko

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

02

03

04

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 55 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 11 Maret 2013, dan diperpanjang sejak 11 Maret 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Insinyur Jurusan Teknik Nuklir dari Universitas Gadjah Mada pada Tahun 1991, kemudian meraih gelar Master of Science Jurusan Teknik Industri di Cleveland University, Ohio, USA Tahun 1995 dan gelar Master of Business Administration pada Tahun 1994.

Indonesian citizen, currently 55 years old, has served as a member of the Audit Committee since March 11, 2013, and has been extended since March 11, 2018. He completed his education with an Engineering Department major in Nuclear Engineering from Gadjah Mada University in 1991, then earned his Master of Science Department of Industrial Engineering at Cleveland University, Ohio, the USA in 1995, and a Master of Business Administration in 1994.

Karier beliau diawali sebagai staf penjualan di Artapala Insurance Company (Raksa Pratikara) antara Tahun 1992 - 1993, berlanjut sebagai *Vice President Logistics* PT Steady Safe Tbk antara Tahun 1996 - 1998, *Quality Engineering Section Manager* antara Tahun 1999 - 2001, *Quality System & Process Section Manager* antara Tahun 2002- 2003, *Quality Management System Department Manager* antara Tahun 2003 - 2007 dan *Environment Management Manager* di Daimler Chrysler Group Indonesia antara Tahun 2005 - 2011, *Quality Management System Specialist* di Mercedes Benz Indonesia antara Tahun 2008 - 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai *Associate Director* PT Technindo Daya Energi sejak Tahun 2012 dan *Associate Consultant* PT Total Bisnis Ekselen sejak Tahun 2011.

His career began with the sales staff at Artapala Insurance Company (Raksa Pratikara) between 1992 and 1993, continuing as Vice President of Logistics PT Steady Safe Tbk between 1996 - 1998, Quality Engineering Section Manager between 1999 - 2001, Quality System & Process Section Manager between 2002-2003, Quality Management System Department Manager between 2003 - 2007 and Environment Management Manager at Daimler Chrysler Group Indonesia between 2005 - 2011, Quality Management System Specialist at Mercedes Benz Indonesia between 2008 - 2011. Currently, he serves as Associate Director of PT Technindo Daya Energi since 2012 and Associate Consultant of PT Total Bisnis Ekselen since 2011.

06

Suhartati

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

07

Warga negara Indonesia, saat ini berusia 75 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 11 Maret 2013, dan diperpanjang sejak 11 Maret 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Akademi Ajun Akuntan Negara, Semarang pada Tahun 1968, dan gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta pada Tahun 1980. Pada Tahun 2009 beliau memperoleh gelar profesi Indonesia Certified Public Accountant dari IAPI.

Indonesian citizen, currently 75 years old, has served as a member of the Audit Committee since March 11, 2013, and has been renewed since March 11, 2018. She completed his education from the State Accountant Academy, Semarang in 1968, and her Bachelor of Accounting degree from the Financial Sciences Institute, Jakarta in 1980. In 2009 she obtained a professional Indonesian Certified Public Accountant degree from IAPI.

Karier beliau dimulai sebagai Asisten Akuntan di Kantor Akuntan Negara Semarang antara Tahun 1968 - 1971 dan berlanjut antara Tahun 1973 - 1977 bekerja sebagai Ajun Akuntan di DJPKN Surabaya dan Bandung. Kemudian antara Tahun 1984 - 1987 beliau menjadi Akuntan Auditor di DJPKN Jakarta dan antara Tahun 1988 - 1990 beliau bekerja sebagai Akuntan Auditor di BPKP Irian Jaya dan BPKP Jakarta. Pada Tahun 1990 - 1992 menjabat sebagai Pemimpin Akuntan Publik Dra Suhartati dan sejak Tahun 1992 hingga kini beliau menjadi Pimpinan Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan.

Her career began as Accountant Assistant at Semarang State Accountant Office between 1968 - 1971 and continued between 1973 - 1977 working as Accountant Adjunct at DJPKN Surabaya and Bandung. Then between 1984 - 1987 she became an Auditor Accountant at DJPKN Jakarta and between 1988 - 1990 she worked as an Accountant Auditor at BPKP Irian Jaya and BPKP Jakarta. In 1990-1992 she served as Dra Suhartati's Head of Public Accountants and since 1992 until now she has been the Chairperson of Dra Suhartati & Partners Public Accountants.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah tercantum dalam Piagam Komite Audit yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Audit Committee have been listed in the Audit Committee Charter which includes:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya, wewenang Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya melakukan pembagian tanggung jawab di antara masing-masing anggotanya, sebagai berikut:

1. Pengawasan penerapan GCG dan pemenuhan Perseroan atas ketentuan hukum yang berlaku koordinasi dipimpin oleh Bapak Ida Bagus Rahmadi Supancana;
2. Analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan dan sistem pengendalian internal koordinasi dipimpin oleh Ibu Suhartati;
3. Analisis dan evaluasi penerapan manajemen risiko koordinasi dipimpin oleh Bapak Herry B. W. Widjanarko;

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan akan ditinjau secara berkala.

3. Providing an independent opinion in the event of disagreement between management and the Accountant for the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
5. Reviewing the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Analyzing and advising the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

For its duties and responsibilities, the Audit Committee's authority includes:

1. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and company resources needed;
2. Communicating directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

In carrying out its duties carry out the division of responsibilities among each of its members, as follows:

1. Supervision of the implementation of GCG and the fulfillment of the Company with the applicable legal provisions is led by Mr. Ida Bagus Rahmadi Supancana;
2. Analysis and evaluation of the financial statements and the coordinated internal control system were led by Ms. Suhartati;
3. Analysis and evaluation of the application of coordinated risk management was led by Herry B. W. Widjanarko;

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter and the Company's Audit Committee Code of Ethics have been adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Implementation, and will be reviewed periodically.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit. Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dengan Komisaris Family, Financial, Management Relationship with Commissioners				
		Hamid Awaluddin	Rahul Puri	Arif Rachmat	Ida Bagus Rahmadi Supancana	
1	Ida Bagus Rahmadi Supancana	-	-	-		
2	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	-	-	-		
3	Suhartati	-	-	-		

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dengan Direktur Family, Financial, Management Relationship with Directors				
		Chander Vinod Laroya	Kanishk Laroya	Mukesh Agrawal	Prakash Chand Bumb	Isenta
1	Ida Bagus Rahmadi Supancana	-	-	-	-	-
2	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	-	-	-	-	-
3	Suhartati	-	-	-	-	-

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Family, Financial, Management Relationship with Ultimate Shareholders	
		PT Trinugraha Akarya Sejahtera	Chander Vinod Laroya
1	Ida Bagus Rahmadi Supancana	-	-
2	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	-	-
3	Suhartati	-	-

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

To determine the independence of the members of the Company's Audit Committee, it can be seen from the data on family relations, finances, management and ownership of each member of the Audit Committee. The family and financial relationships of members of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and shareholders of the Company are as follows:

LAPORAN KOMITE AUDIT

Selama Tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan sebelum dipublikasikan termasuk kebijakan akuntansi dan penilaian yang signifikan, perkiraan yang mendasari laporan keuangan, serta pengungkapan, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Keuangan per 31 Maret 2022, Laporan Keuangan per 30 Juni 2022, Laporan Keuangan 30 September 2022 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menganalisis pendekatan Perseroan secara keseluruhan mengenai manajemen risiko, pengawasan internal, serta proses, hasil dan pengungkapannya.
3. Memberikan masukan dan arahan pada Unit Audit Internal untuk mempersiapkan rencana dan program kerja audit Perseroan untuk tahun berjalan.
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal dan kantor akuntan publik independen, dalam lingkup dan hasil audit tahunan, termasuk mengenai prosedur dan rencana audit serta standar yang ditetapkan, tata kelola dan kontrol. Melakukan

AUDIT COMMITTEE REPORT

During 2022, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the Audit Committee Guidelines, including the following:

1. Reviewed the financial statements prior to publication including significant accounting and valuation policies, estimates underlying the financial statements, and disclosures, including the Annual Financial Statements for the financial year ended 31 December 2021, Financial Statements as of 31 March 2022, Financial Statements as of 30 June 2022, Financial Statements as of 30 September 2022 and Annual Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022.
2. Analyzed the Company's overall approach to risk management, internal control, and its processes, results, and disclosures.
3. Provided input and direction to the Internal Audit Unit to prepare the Company's audit plan and work program for the current year.
4. Coordinated with external auditors and independent public accounting firms, within the scope and results of the annual audit, including regarding audit procedures and plans as well as established standards, governance, and control.

review dan membahas hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.

- Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2022.
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang diungkapkan didalam Laporan Tahunan ESSA Tahun Buku 2022.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensi mereka melalui Pernyataan Independensi. Pernyataan independensi Komite Audit ESSA dibuat menurut Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit.

Review and discuss the results of audits conducted by external auditors.

- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor for fiscal year 2022.
- Prepared a report on the implementation of the duties of the Audit Committee to the Board of Commissioners which is disclosed in the ESSA Annual Report for Fiscal Year 2022.

INDEPENDENCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

To maintain independence, each member of the Audit Committee has declared their independence through an Independence Statement. The statement of independence of the ESSA Audit Committee is made according to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

RAPAT KOMITE AUDIT

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
		Jumlah & Persentase (%) Kehadiran Total & Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Ketua Chairman	4	4	100
Herry Bertus Wiseno Widjanarko	Anggota Member	4	4	100
Suhartati	Anggota Member	4	4	100

Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas auditor, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan, termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan secara berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan Audit Internal, memonitor perkembangan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan KAP Gani Sigi & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited guna membahas Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2022 yaitu pada tanggal 8 Desember 2022 dan 16 Januari 2023.

Komite Audit juga melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas KAP Gani Sigi & Handayani sebagai akuntan publik PT Surya Esa Perkasa Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 serta hasil laporan audit tersebut dilaporkan kepada OJK pada tanggal 29 Juni 2022 dengan nomor surat 0140/LT/SEP-OJK/2022.

AUDIT COMMITTEE MEETING

At these meetings, evaluations were carried out, especially on the financial statements preparation system, providing recommendations to auditors, monitoring financial information to be issued, including monitoring the submission of financial statements on a regular basis, monitoring internal control and the implementation of Internal Audit, monitoring the progress of the Company's operational activities and ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

The Audit Committee has also held a meeting with KAP Gani Sigi & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited to discuss the Annual Financial Statements for the Period of 31 December 2022, namely on 8 December 2022 and 16 January 2023.

The Audit Committee also reviewed the independence and objectivity of KAP Gani Sigi & Handayani as a public accountant for PT Surya Esa Perkasa Tbk for the fiscal year ending on 31 December 2021 and the audit report were submitted to OJK on 29 June 2022 with letter number 0140/LT/SEP-OJK/2022.

01

02

03

04

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

06

07

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi. Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

Terkait nominasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai: komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Menentukan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Mengidentifikasi dan mencalonkan calon Direksi sejalan dengan arah strategis Perseroan.

Terkait remunerasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada remunerasi yang diterima.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis dan skala usaha yang sama;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama Tahun 2022 Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Internal Audit untuk menelaah laporan keuangan, termasuk berkoordinasi dengan auditor eksternal dan kantor akuntan publik independen, dalam lingkup dan hasil audit tahunan, memberikan masukan dan arahan pada Unit Audit Internal untuk mempersiapkan rencana dan program kerja

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners decided that the nomination and remuneration functions for the Board of Commissioners and the Board of Directors will be carried out directly by the Board of Commissioners, without forming a nomination and remuneration committee. In terms of implementation, the Board of Commissioners acts independently by referring to the Guidelines for the Nomination and Remuneration Function, which stipulates the relevant duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Regarding nomination:

1. Establish policies regarding: the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the criteria required in the nomination process, and evaluation of the performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Assessing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on policies;
3. Establish policies regarding the development program for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
4. Determine candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.
5. Identify and nominate candidates for the Board of Directors in line with the Company's strategic direction.

Regarding remuneration:

1. Establish policies regarding the structure of the remuneration process and the amount of remuneration; and
2. Assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors by referring to the remuneration received.

The preparation of the structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors shall take into account the following matters:

1. Remuneration applicable to companies in the same industry and the same business scale;
2. Duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the achievement of company goals and performance;
3. Performance targets for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Balance between fixed and variable benefits.

PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

During 2022 the Directors were assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to review the financial statements, including coordinating with external auditors and independent public accounting firms, in the scope and results of the annual audit, providing input and direction to the Internal Audit Unit to prepare the audit plan and work program. The

audit Perseroan untuk tahun berjalan dan memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan.

Company for the current year and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para Pemegang Saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary has an important role in bridging communications to both internal and external parties of the Company such as communication with employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also has a role in ensuring that the Company complies with Capital Market regulations. The Corporate Secretary was appointed based on the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

**Shinta Dumasari
Utami Siringoring**
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga negara Indonesia, berusia 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran (UNPAD) pada Tahun 2005. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2022. Saat ini menjabat sebagai *Legal Manager & Corporate Secretary* Perseroan, sebelumnya beliau menjabat sebagai Legal Manager Perseroan (2020-2022), Legal & Contract Manager PT Panca Amara Utama (2016-2020), Legal & Contract Manager PT IOT EPC Indonesia (2016), Legal & Contract Manager PT Petrotechindo Utama (2015), Legal Counsel GL Noble Denton (2012), Legal Counsel for South Sumatera – West Java (SSWJ) Pipeline Project di PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (2008-2013), Contract Specialist di Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Nanggroe Aceh Darussalam – Nias (BRR NAD-Nias, 2008), dan Associate di Adhyaksa & Co. Lawyers (2005).

Indonesian citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta. She earned his Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University (UNPAD) in 2005. Appointed as Corporate Secretary on 18 March 2022. Currently serves as Legal Manager & Corporate Secretary of the, previously she served as Legal Manager of the Company (2020-2022), Legal & Contract Manager of PT Panca Amara Utama (2016-2020), Legal & Contract Manager of PT IOT EPC Indonesia (2016), Legal & Contract Manager of PT Petrotechindo Utama (2015), Legal Counsel GL Noble Denton Indonesia (2012), Legal Counsel for South Sumatra – West Java (SSWJ) Pipeline Project at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (2008-2013), Contract Specialist at Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Nanggroe Aceh Darussalam – Nias (BRR NAD-Nias, 2008), and Associate in Adhyaksa & Co. Lawyers (2005).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham pengendali Perseroan.

She has no affiliation, either with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the controlling shareholder of the Company.

01

02

03

04

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di sektor pasar modal dan bursa efek;
2. Untuk memberikan layanan kepada publik tentang informasi yang dibutuhkan oleh investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal;
4. Untuk melayani sebagai penghubung antara Perseroan dan Pemegang Saham, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Untuk mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan otoritas yang diberikan oleh Perseroan; dan
6. Untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
 - a. Pengungkapan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Penerapan orientasi program kepada calon karyawan Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2022

Pada Tahun 2022, tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Membantu dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa, *Public Expose*, dan memenuhi kewajiban terkait hal tersebut.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, *workshop* yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ICSCA maupun pihak-pihak lainnya.
3. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku baik di website Emiten maupun website Bursa.
4. Menyampaikan laporan berkala seperti Laporan Keuangan, Laporan Pemegang Saham Bulanan, Laporan Hutang Valas serta laporan insidental seperti Laporan Tahunan kepada regulator terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.
5. Membuat Keterbukaan Informasi terkait fakta material, kepemilikan saham Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham di atas 5%.
6. Membantu menyelenggarakan serta menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Following the applicable Financial Services Authority (OJK) regulations, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the capital market, especially the regulations that apply in the capital market and stock exchange sectors;
2. To provide services to the public regarding the information needed by investors relating to the condition of the Company;
3. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector;
4. To serve as a liaison between the Company and shareholders, OJK, IDX, and other stakeholders;
5. To represent the Company in correspondence with the capital market authority following the authority granted by the Company; and
6. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance including:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Arrangement and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Application of program orientation to prospective Company employees for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S ACTIVITIES IN 2022

In 2022, the duties and responsibilities that have been carried out by the Corporate Secretary include:

1. Assisted in holding the Annual General Meeting of Shareholders and Extra Ordinary, *Public Expose*, and fulfill obligations related to this;
2. Keep up with the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, ICSCA and other parties.
3. Delivered information disclosure to the public in accordance with applicable regulations both on the Issuer's website and on the Exchange website.
4. Submitted periodic reports such as Financial Statements, Monthly Shareholder Reports, Foreign Exchange Debt Reports as well as incidental reports such as Annual Reports to relevant regulators such as the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other relevant institutions in a timely manner.
5. Prepared Information Disclosure related to material facts, share ownership of Directors, Commissioners and shareholders above 5%.
6. Assisted in organizing and attending Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings as well as compiling and administering minutes of meetings.

- Memastikan Perseroan mentaati POJK, peraturan regulator terkait Pasar Modal baik sebagai Perusahaan Publik.

- Ensured that the Company complies with POJK, regulatory regulations related to the Capital Market, both as a Public Company.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

- Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan berbasis eXtensible Business Reporting Language ("XBRL"), 18 Januari 2022, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), <https://bit.ly/3UGjsCs>
- Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021; Implementasi POJK mengenai Saham dengan Hak Suara Multipel (SHSM) dan Perubahan Peraturan Pencatatan Saham BEI No. I-A, 25 Januari 2022, OJK dan BEI, <https://bit.ly/3xUVyJU>
- Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021, 31 Januari 2022, OJK, <https://bit.ly/SosialisasiPOJK23>
- Undangan Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022, 25 Maret 2022, OJK, <https://bit.ly/3UJgDkc>
- IDX-GRI-IBCWE: Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report, 31 Mei 2022, IDX-GRI-IBCWE, <https://bit.ly/3BL5iOd>
- Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia, 8 Juni 2022, IDX dan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), <https://bit.ly/3r8XL0f>
- Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya : Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham, 24 Juni 2022, IDX, <https://bit.ly/3xUZURa>
- Enhancing your ESG Reporting, 31 Agustus 2022, IDX dan PricewaterhouseCoopers (PWC), <https://bit.ly/3dJqhmi>
- Sosialisasi POJK Baru Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Pelaporan Laporan Keuangan Berkala dan POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Stock Split dan Reverse Stock, 22 September 2022, OJK, <https://bit.ly/3ReWZJW>
- Seminar Internasional dengan Tema Carbon Trading: The Journey to Net Zero, 27 September 2022, OJK, BEI, KSEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), <https://dsim.pm/attendees-CarbonTrading>
- Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, 11 Oktober 2022, BEI, <https://bit.ly/3T98Qun>
- The Capacity Building on ESG Landscape in Indonesia, ESG Risk Rating and Material ESG Issues, 25 Oktober 2022, IDX and Morningstar Sustainalytics, <https://bit.ly/3EclpPs>
- Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022: "Industry for Tomorrow", 2 November 2022, BEI & Mandiri Institute, <https://bit.ly/msf2022com>
- "IDX – Sustainability Capacity Building ESG Series: Part III", 3 November 2022, BEI, <https://bit.ly/3UX2gbf>
- Workshop Pendalaman dan Implementasi Terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan POJK NOMOR 34/POJK.04/2014, 16 November 2022, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan OJK, <https://emiten.link/workshopPOJK15NOV>

TRAINING OF CORPORATE SECRETARY IN 2022

- Socialization of Financial Reporting System Development based on eXtensible Business Reporting Language ("XBRL"), January 18, 2022, Financial Services Authority ("OJK"), Indonesia Stock Exchange ("IDX"), <https://bit.ly/3UGjsCs>
- Capital Market Achievement Seminar 2021; Implementation of POJK regarding Shares with Multiple Voting Rights (SHSM) and Changes to IDX Stock Listing Regulation No. I-A, January 25, 2022, OJK and IDX, <https://bit.ly/3xUVyJU>
- Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.04/2021, January 31, 2022, OJK, <https://bit.ly/SosialisasiPOJK23>
- Invitation to Socialization of POJK Number 4/POJK.04/2022 and SEOJK Number 4/SEOJK.04/2022, March 25, 2022, OJK, <https://bit.ly/3UJgDkc>
- IDX-GRI-IBCWE: Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report, 31 Mei 2022, IDX-GRI-IBCWE, <https://bit.ly/3BL5iOd>
- Implementation of ESG in the Indonesian Capital Market, June 8, 2022, IDX and PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), <https://bit.ly/3r8XL0f>
- Socialization of Free Float Provisions and Their Reporting :P changes in Information on Report Format E009 - Monthly Report on Shareholder Registration/Changes in Shareholder Structure, June 24, 2022, IDX, <https://bit.ly/3xUZURa>
- Enhancing your ESG Reporting, 31 Agustus 2022, IDX dan PricewaterhouseCoopers (PWC), <https://bit.ly/3dJqhmi>
- Socialization of New POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Periodic Financial Statement Reporting and POJK Number 15/POJK.04/2022 concerning Stock Split and Reverse Stock, 22 September 2022, OJK, <https://bit.ly/3ReWZJW>
- International Seminar with the theme Carbon Trading: The Journey to Net Zero, September 27, 2022, OJK, IDX, KSEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), <https://dsim.pm/attendees-CarbonTrading>
- Socialization of Regulation I-E on Obligation to Submit Information, October 11, 2022, IDX, <https://bit.ly/3T98Qun>
- The Capacity Building on ESG Landscape in Indonesia, ESG Risk Rating and Material ESG Issues, 25 Oktober 2022, IDX and Morningstar Sustainalytics, <https://bit.ly/3EclpPs>
- Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022: "Industry for Tomorrow", 2 November 2022, BEI & Mandiri Institute, <https://bit.ly/msf2022com>
- "IDX – Sustainability Capacity Building ESG Series: Part III", 3 November 2022, BEI, <https://bit.ly/3UX2gbf>
- Workshop on Deepening and Implementation Related to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16 / SEOJK.04 / 2021 and POJK NUMBER 34 / POJK.04 / 2014, November 16, 2022, the Indonesian Issuers Association (AEI) and OJK, <https://emiten.link/workshopPOJK15NOV>

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang dibentuk untuk membantu Presiden Direktur dan Dewan Komisaris untuk memberikan asurans bahwa pengelolaan dan operasional Perseroan berjalan sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seiring dengan perkembangan usaha, peran audit internal tidak hanya terbatas pada fungsi asurans, melainkan ditekankan juga pada fungsi konsultasi sebagai mitra strategis untuk pencapaian visi dan misi Perseroan. Sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola perusahaan yang kuat, *internal control* yang baik untuk memperbaiki kinerja operasional perusahaan, maka dibentuk Unit Audit Internal, sesuai dengan POJK 56/POJK.04/2015.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Piagam Audit Internal mengatur struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal, maka auditor internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
5. Dalam pelaksanaan kegiatan harian Unit Audit Internal, Presiden Direktur menunjuk Direktur Eksekutif dan/atau CFO untuk mengkoordinasikan & mensupervisi pelaksanaan tugas-tugas harian Unit Audit Internal;
6. Staf Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas memberikan layanan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Tugas-tugas Unit Audit Internal sesuai Piagam Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan

The internal audit function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit which was established to assist the President Director and the Board of Commissioners to provide insurance that the management and operations of the Company run in accordance with the procedures and provisions of the applicable laws and regulations. Along with business development, the role of internal audit is not only limited to the insurance function, but also emphasized on the consulting function as a strategic partner for achieving the Company's vision and mission. In line with the Company's efforts to increase the value of strong corporate governance, good internal control to improve the company's operational performance, an Internal Audit Unit was established, in accordance with POJK 56/POJK.04/2015.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter regulates the structure and position of the Internal Audit Unit within the Company as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit. In the event that the Internal Audit Unit consists of one internal auditor, the internal auditor also acts as the head of the Internal Audit Unit;
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director can dismiss the head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit auditor as stipulated in this rule and/or fails or is incapable of carrying out his duties;
4. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director;
5. In carrying out the daily activities of the Internal Audit Unit, the President Director appoints an Executive Director and/or VP Finance to coordinate & supervise the implementation of the daily tasks of the Internal Audit Unit;
6. The Internal Audit Unit staff reports directly to the Head of the Internal Audit Unit.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is tasked with providing independent and objective confidence and consulting services, to increase value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and the governance process of the Company. The duties of the Internal Audit Unit according to the Internal Audit Charter include:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems following Company policy;
3. Carry out audit and evaluating the efficiency and effectiveness

efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

KRITERIA TIM AUDIT INTERNAL

Persyaratan dasar yang harus dimiliki seorang Internal Auditor seperti diatur dalam Piagam Audit Internal meliputi:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

INDEPENDENSI AUDIT INTERNAL

Sebagaimana kedudukan Internal Audit dalam struktur organisasi yang tidak terdapat intervensi dari pihak lain dalam menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawabnya untuk melakukan aktifitas asurans dan konsultasi, hal ini merefleksikan Audit Internal Perseroan berjalan secara independen.

in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;
7. Working closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities;
9. Conducting special audit if needed.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. To coordinate activities with the activities of external auditors.

INTERNAL AUDIT TEAM CRITERIA

The basic requirements of an Internal Auditor are stipulated in the Internal Audit Charter which among others include:

1. Having integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
2. Having knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their area of work;
3. Having knowledge of the laws and regulations in the field of capital markets and other relevant laws and regulations;
4. Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
5. Shall comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
6. Shall comply with the Internal Audit code of conduct;
7. Obligated to maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit unless required by statutory regulations or court decisions/judgment;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
9. Willing to increase knowledge, skills, and professional abilities continuously.

INDEPENDENCE OF INTERNAL AUDIT

As for the position of Internal Audit in the organizational structure where there is no intervention from other parties in carrying out its roles, functions and responsibilities to carry out insurance and consulting activities, this reflects that the Company's Internal Audit is running independently.

01

Dan juga, Auditor dalam Unit Audit Internal, seperti diatur dalam Piagam Audit Internal, dilarang merangkap tugas dan jabatan, sebagai auditor dan pelaksana dari segala bentuk pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dan Anak Perseroan.

02

03

04

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal dijalankan oleh R. Prastyo Legito Putera yang berdomisili di Bekasi, dan berpendidikan Sarjana Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Perseroan.



**R. Prastyo
Legito Putera**
Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit

Also, Auditors in the Internal Audit Unit, as stipulated in the Internal Audit Charter, are prohibited from concurrently serving their duties and positions, as auditors and executors of all forms of implementation of operational activities of the Company and its Subsidiaries.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit function is carried out by R. Prastyo Legito Putera who is domiciled in Bekasi, and holds a Bachelor's degree in Financial Management and Banking from the University of Indonesia. He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders of the Company.

Riwayat Pekerjaan:

- 2016 – saat ini: Auditor Internal di PT Surya Esa Perkasa Tbk.
- 2013 – 2016 : Senior Staff Satuan Pengawasan Internal PT Panin Bank Tbk.
- 2009 – 2013 : Senior Staff Divisi Keuangan dan GA Universitas Indonesia

Employment History:

- 2016 – present : Internal Auditor at PT Surya Esa Perkasa Tbk.
- 2013 – 2016 : Internal Control Supervisory Unit Senior Staff PT Panin Bank Tbk.
- 2009 – 2013 : Senior Staff of Finance Division and GA University of Indonesia

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Sepanjang Tahun 2022, Internal Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Jajaran Direksi dan Komite Audit, dengan implementasi fungsi assurance dan konsultasi, termasuk kegiatan pemeriksaan khusus (*audit ad-hoc*) yang diinstruksikan oleh Manajemen Perseroan.

Unit Audit Internal telah menyelesaikan 24 laporan audit dari 28 rencana kerja Tahun 2022 mencakup area audit operasional, keuangan, kepatuhan dan efektivitas pengendalian internal dengan presentase pencapaian kinerja 85,7%, sedangkan 4 objek audit atau 14,3% lainnya merupakan aktivitas monitoring

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT TASKS IN 2022

Throughout 2022, the Company's Internal Audit has carried out duties and responsibilities in accordance with the Annual Work Plan that has been determined and approved by the Board of Directors and the Audit Committee, with the implementation of insurance and consulting functions, including special inspection activities (*ad-hoc audits*) instructed by the Company's Management.

The Internal Audit Unit has completed 24 audit reports from 28 work plans in 2022 covering the areas of operational audit, finance, compliance and effectiveness of internal control with a percentage of performance achievement of 85.7%, while 4 audit objects or 14.3% are follow-up monitoring activities from

tindak lanjut dari auditee atas hasil audit yang masih berjalan dan akan terselesaikan pada awal Tahun 2023. Audit Internal juga melakukan 2 aktivitas assurance untuk Sistem Pengendalian Internal Perseroan (test of control). Sedangkan untuk aktivitas konsultasi audit internal telah menyelesaikan sebanyak 19 aktivitas konsultasi dalam aspek prosedur operasional dan kebijakan Perseroan.

the auditee on the results of the audit that are still running and will be completed in early 2023. Internal Audit also conducts 2 insurance activities for the Company's Internal Control System (test of control). Meanwhile, internal audit consulting activities have completed as many as 19 consulting activities in aspects of operational procedures and policies of the Company.

Reports on audit results, recommendations and follow-up audit results are reported periodically to the Board of Directors,

No.	Kegiatan Assurance Audit Internal Assurance Activities	Jumlah Aktivitas	Jumlah Temuan	Status
1	Laporan kegiatan audit yang diselesaikan Report on completed audit activities	24	Tidak ada risiko yang signifikan No significant risk	85,7% selesai 85,7% complete
2	Sistem Pengendalian Internal Perseroan (test of control) Company's Internal Control System	2	Tidak ada risiko yang signifikan No significant risk	100% selesai 100% complete

No.	Kegiatan Konsultasi & Koordinasi Audit Internal Audit Activities	Jumlah Aktivitas	Status
1	Laporan kegiatan konsultasi yang diselesaikan Report on completed consultation activities	19	100% selesai 100% complete
2	Pertemuan rutin dengan Direksi, Komisaris dan Komite Audit dalam rangka melaporkan hasil pencapaian kinerja Internal Audit Regular meetings with the Board of Directors, Commissioners, and the Audit Committee in order to report the results of the Internal Audit's performance achievements	2	100% selesai 100% complete
3	Pertemuan rutin dengan Komite Audit dalam rangka melakukan kajian dan konsultasi terkait dengan kinerja Internal Audit, Program Pengembangan dan Rencana Kerja Tahunan Regular meetings with the Audit Committee in order to conduct studies and consultations related to the performance of the Internal Audit, Development Program and Annual Work Plan	2	100% selesai 100% complete
4	Komunikasi dan koordinasi dengan pihak Eksternal Audit secara berkesinambungan Communication and coordination with the External Audit on an ongoing basis	4	100% selesai 100% complete

Laporan hasil audit, rekomendasi dan tindak lanjut hasil audit dilaporkan secara periodik kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit baik secara langsung pada pertemuan rutin rapat Komite Audit maupun secara tertulis dalam bentuk Laporan Hasil Audit.

Commissioners and the Audit Committee either directly at regular meetings of the Audit Committee meetings or in writing in the form of Audit Result Reports.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2022

Pengembangan kompetensi personel Unit Audit Internal Perseroan dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal yang terbaik, membekali tenaga auditor dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk menghasilkan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan. Pengembangan kompetensi mencakup program pelatihan dan sertifikasi.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Program Pelatihan yang telah diikuti dan Sertifikasi yang dimiliki oleh Internal Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

TRAINING OF INTERNAL AUDIT IN 2022

The development of personnel competence of the Company's Internal Audit Unit is carried out on an ongoing basis to maintain the best quality standards of internal audit results, equipping auditors with adequate expertise, knowledge and experience to produce an audit process according to the Company's needs. Competency development includes training and certification programs.

As of December 31, 2022, the Training Programs that have been followed and the Certifications owned by the Company's Internal Audit are as follows:

No	Keterangan Description	Tanggal Sertifikat Certificate Date
1	Certified Professional Risk Management (CPRM)	18 September 2022
2	Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA)	25 September 2022
3	Certified Internal Auditor Professional (CIAP)	16 October 2022
4	Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)	4 December 2022

01

Audit Eksternal

02

External Audit

03

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (anggota Grant Thornton International) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan periode tahun buku 2022. Atas kegiatan audit tersebut Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp260.000.000, yang meliputi audit terhadap laporan keuangan Perseroan, PT Panca Amara Utama, serta entitas anak yaitu PT Sepchem.

04

The Company has appointed Gani Sigiro & Handayani Public Accountant Firm (member of Grant Thornton International) as an external auditor to audit the Company's financial statements for fiscal year 2022. The Company incurred Rp260,000,000 for the audit of Company's financial statements, PT Panca Amara Utama, and subsidiaries namely PT Sepchem.

05

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Internal Control System

SPI yang ditetapkan oleh Perseroan merupakan proses yang sistematis untuk memberikan keyakinan mewujudkan pencapaian kinerja sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan seluruh aspek bisnis proses Perseroan.

The SPI set by the Company is a systematic process to provide confidence in realizing the achievement of performance in accordance with the goals and objectives of the Company in all aspects of the Company's business processes.

Unit Audit Internal terlibat sebagai lini ketiga dalam melakukan monitoring serta evaluasi SPI Perseroan yang didasarkan pada efektivitas atas komponen-komponen SPI sesuai kerangka yang telah diakui secara internasional yaitu *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) sebagai standar pengendalian internal Perseroan.

The Internal Audit Unit is involved as the third line in monitoring and evaluating the Company's SPI which is based on the effectiveness of SPI components in accordance with the internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) as the Company's internal control standard.

Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka COSO bertujuan agar Perseroan mampu menentukan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan, memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya, mengutamakan kepercayaan pelaporan dan mematuhi peraturan perundangan-undangan.

The conformity of the internal control system with the COSO framework aims to enable the Company to determine targets that are in accordance with the Company's vision and mission, ensure the effectiveness and efficiency of resource use, prioritize reporting trust and comply with laws and regulations.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Merujuk pada konsep *three lines of defense*, pengelolaan SPI di Perseroan merupakan satu rangkaian kegiatan pengendalian yang dijalankan pada tingkatan fungsi yang berbeda sebagai mekanisme pengendalian dengan implemendasi *three lines of defense*. Fungsi Audit Internal melakukan evaluasi pengendalian internal di lini ketiga melalui kegiatan assurance. Kegiatan assurance dilaksanakan untuk memberikan opini atas efektivitas pengendalian internal yang dirancang dan dilaksanakan pada tahapan lini pertama oleh *business owner* dan dievaluasi pada lini kedua oleh pengelola risiko.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Referring to the concept of three lines of defense, SPI management in the Company is a series of control activities carried out at different levels of function as a control mechanism with the implementation of three lines of defense. The Internal Audit function evaluates internal control in the third line through insurance activities. Insurance activities are carried out to provide an opinion on the effectiveness of internal controls designed and implemented at the first line stage by the business owner and evaluated on the second line by the risk manager.

Audit Internal telah melakukan *monitoring* dan melakukan pengujian efektivitas atas SPI Perseroan melalui kegiatan assurance dan konsultasi secara sistematis sesuai kerangka kerja yang ditetapkan, fungsi Audit Internal memberikan rekomendasi atas perbaikan pengendalian internal yang dinilai belum efektif kepada *Business Owner*, serta memberikan laporan kepada Direksi Perseroan. *Business Owner* dan Direksi pun memberikan komitmen untuk melakukan tindak lanjut atas laporan Audit Internal agar SPI dapat berjalan efektif sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku, sehingga kelemahan pengendalian internal dapat diperbaiki dan risiko pencapaian tujuan proses bisnis dapat segera termitigasi.

Internal Audit has monitored and tested the effectiveness of the Company's SPI through systematic insurance and consultancy activities in accordance with the established framework, the Internal Audit function provides recommendations on improving internal controls that are considered ineffective to Business Owners, and provides reports to the Company's Board of Directors. The Business Owner and the Board of Directors also committed to follow up on the Internal Audit report so that the SPI can run effectively in accordance with applicable procedures and regulations, so that internal control weaknesses can be corrected and the risk of achieving business process objectives can be mitigated immediately.

Tindakan perbaikan telah dilaksanakan Perseroan meliputi pembaharuan sistem, penyesuaian kebijakan dan prosedur dalam aktivitas bisnis Perseroan., Perseroan senantiasa terbuka atas rekomendasi dan bersedia melakukan perbaikan agar dapat memastikan fungsi SPI Perseroan berjalan dengan efektif.

Corrective actions have been carried out by the Company including system updates, adjustments to policies and procedures in the Company's business activities.

Manajemen Risiko Risk Management

GAMBARAN UMUM

Perseroan menyadari pentingnya pengawasan dan pengelolaan risiko mulai dari aspek strategis sampai dengan aspek operasional. Salah satu fungsi dari manajemen risiko adalah melindungi perusahaan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan. Identifikasi risiko dan rekomendasi atas analisis risiko diperlukan berdasarkan informasi terbaik yang ada untuk menunjang pengambilan keputusan oleh manajemen Perseroan yang bersifat strategis.

Perseroan melakukan pengelolaan risiko yang teridentifikasi sebagai upaya untuk mengurangi potensi hambatan dalam aktivitas Perseroan sehingga dapat memberi keyakinan untuk mendorong pertumbuhan usaha Perseroan. Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG, dan untuk mendukung hal tersebut Perseroan telah memetakan dan mengelola risiko-risiko sebagai berikut:

- **Pasokan bahan baku gas bumi**
Perseroan sangat bergantung pada pasokan bahan baku dari Pertamina EP dan Joint Operating Body Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB PMTS). Terganggunya pasokan bahan baku dari penjual gas tersebut akan mempengaruhi kinerja, kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha Perseroan.
- **Harga Komoditas dan Fluktuasinya**
Harga komoditas sangat tidak stabil dan berfluktuasi. Terdapat risiko dimana harga komoditas akan berfluktuasi secara signifikan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa cara terbaik untuk mengatasi fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengoptimalkan pengoperasian kilang dan melakukan efisiensi biaya.
- **Bencana kesehatan (pandemi)**
Bencana kesehatan seperti pandemi Covid-19 seperti yang terjadi pada Tahun 2020 yang sampai saat ini masih terjadi, dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Selain itu pandemi juga dapat mempengaruhi rantai pasokan perdagangan dunia dan dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan.
- **Kebakaran**
Proses produksi pada kilang LPG dan Pabrik Amoniak sangat rentan kebakaran. Itulah sebabnya, di lingkungan kilang LPG dan Pabrik Amoniak disyaratkan larangan merokok dan membawa korek api. Meskipun Perseroan telah mengasuransikan pabrik dengan nilai pertanggungan asuransi yang sesuai untuk industri sejenis, bila terjadi kebakaran, Perseroan belum tentu dapat memulai kembali

GENERAL OVERVIEW

The Company realizes the importance of monitoring and managing risk from strategic aspects to operational aspects. One of the functions of risk management is to protect the company from risks that have a negative impact on the achievement of objectives. Risk identification and recommendations for risk analysis are required based on the best available information to support strategic decision making by the Company's management.

The Company manages identified risks as an effort to reduce potential obstacles in the Company's activities so as to provide confidence to encourage the Company's business growth. Risk management is carried out in line with the implementation of GCG, and to support this the Company has mapped and managed the following risks:

- **Supply of natural gas raw materials**
The Company relies heavily on the supply of raw materials from Pertamina EP and the Joint Operating Body Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB PMTS). The disruption in the supply of raw materials from the gas seller will affect the performance, financial condition, and business continuity of the Company.
- **Commodity Prices and Fluctuations**
Commodity prices are highly volatile and fluctuate. There is a risk that commodity prices will fluctuate significantly which could have a negative impact on the Company. The Company believes that the best way to deal with fluctuations in commodity prices is to optimize refinery operations and implement cost efficiency.
- **Health disaster (pandemic)**
Health disasters such as the Covid-19 pandemic, such as the one that occurred in 2020, which are still happening today, may affect the Company's operational activities. In addition, the pandemic can also affect the supply chain of world trade and can affect the demand and prices of the Company's products.
- **Fire**
The production process at the LPG refinery and Ammonia Plant is very vulnerable to fire. Therefore, within the LPG refinery and Ammonia Plant, smoking and carrying matches are prohibited. Even though the Company has insured the factory with the appropriate insurance coverage for similar industries, in the event of a fire, the Company may not necessarily be able to restart its business in a short time

01

usahanya dalam waktu yang singkat bila terjadi kebakaran, yang bisa mempengaruhi laju pendapatan Perseroan.

02

- Sumber daya manusia
Operasi kilang LPG dan Pabrik Amoniak dengan peralatan yang terintegrasi membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengalaman. Tidak tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dapat mempengaruhi pengoperasian kilang LPG dan Pabrik Amoniak yang bisa mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

03

04

- Bencana alam
Bencana alam seperti gempa bumi atau lumpur akibat ledakan sumur gas yang bisa terjadi dapat terjadi di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di kawasan operasi Perseroan, bisa menjadi risiko yang mempengaruhi kegiatan Perseroan yang tentunya akan mempengaruhi proses produksi, penjualan, dan laba bersih Perseroan.

Terhadap risiko yang teridentifikasi tersebut, Perseroan telah menyiapkan model penanganan sistem manajemen risiko dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengantisipasi secara terpadu strategi dan perencanaan usaha Perseroan, dan secara khusus melakukan manajemen risiko keuangan dan risiko modal.
- Mengelola exposure mata uang asing dengan mencocokkan, sedapat mungkin, penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang individu.
- Menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang terpercaya. Melakukan piutang usaha dengan pihak yang terpercaya dan berelasi.
- Menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan arus kas aktual.
- Menyimpan dana yang cukup untuk membiayai kebutuhan modal kerja secara berkesinambungan.
- Mengelola risiko atas kompetensi sumber daya manusia dengan upaya selalu melakukan pengembangan kompetensi melalui program-program pelatihan dan sertifikasi sesuai perubahan perkembangan baik internal maupun eksternal yang terjadi.
- Mengelola risiko atas mata uang asing, Perseroan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian dari persediaan, dan pinjaman. Perseroan berupaya mengantisipasi risiko tersebut dengan mengelola eksposur mata uang asing dengan sedapat mungkin mencocokkan penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang.

in the event of a fire, which could affect the Company's revenue.

- Human resources
The operation of the LPG refinery and Ammonia Plant with integrated equipment requires qualified and experienced human resources. The unavailability of qualified human resources can affect the operation of the LPG refinery and Ammonia Plant which can affect the Company's overall performance.
- Natural disasters
Natural disasters such as earthquakes or mudslides due to gas well explosions that can occur in various parts of Indonesia, including in the Company's operational areas, can be a risk that affects the Company's activities which will certainly affect the production process, sales and net profit of the Company.

Accordingly, the Company has prepared a risk management system handling model with the following steps:

- Anticipating in an integrated manner the strategy and business planning of the Company, and specifically managing financial risk and capital risk.
- Managing foreign currency exposure by matching, to the extent possible, receipts and payments for each individual currency.
- Putting bank balances and time deposits in trusted financial institutions. Perform trade receivables with trusted and related parties.
- Maintaining adequate deposits, bank facilities, and actual cash flow.
- Saving sufficient funds to finance working capital needs on an ongoing basis.
- Managing the risk of human resource competence with efforts to always develop competence through training and certification programs according to changes in developments both internally and externally that occur.
- Managing foreign currency risk, the Company is exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates primarily due to transactions denominated in foreign currencies such as sales, purchases of inventories, and loans. The Company seeks to anticipate this risk by managing foreign currency exposure by matching receipts and payments in each currency wherever possible.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada Tahun 2022 telah dilakukan evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko Perusahaan. Evaluasi dilakukan terhadap Kriteria Risiko Perusahaan untuk memastikan bahwa Kriteria Risiko tersebut masih relevan dengan kondisi Perusahaan dengan mempertimbangkan masukan dari *stakeholder* terkait. Evaluasi Kriteria Risiko ditindaklanjuti dengan penyusunan pemetaan risiko (*Risk Map*) Perseroan untuk memastikan keselarasannya.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2022, an evaluation of the Company's Risk Management System was carried out. Evaluation is carried out on the Company's Risk Criteria to ensure that the Risk Criteria are still relevant to the condition of the Company by considering input from related stakeholders. Evaluation of the Risk Criteria is followed up with the preparation of a risk map of the Company to ensure alignment.

Selain itu, pada Tahun 2022 juga telah dilakukan penyusunan anggaran berbasis risiko (*risk-based budgeting*) yang diharapkan dapat sesuai dengan kondisi dan proyeksi kinerja Perseroan di masa mendatang.

In addition, in 2022, a risk-based budgeting has also been prepared, which is expected to be in accordance with the conditions and projections of the Company's future performance.

Perkara Hukum

Legal Disputes

Pada tahun buku 2022 Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak memiliki perkara hukum baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Republik Indonesia dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan.

In fiscal year 2022, the Company, and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, have no civil or criminal cases that are registered in the registers of the Court of the Republic of Indonesia and which have a significant effect on the sustainability of the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun buku 2022 Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

During fiscal year 2022, the Company has never been subject to administrative sanctions from the capital market authority or the authorities to the Company, members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company.

Kode Etik

Code of Ethics

Etika merupakan dasar-dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Pedoman Perilaku merupakan panduan perilaku bagi insan Perseroan (Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan) dalam melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perseroan.

Ethics are the basic foundation for the Company, all management, and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Code of Conduct is a guide to behavior for Company people (the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all Company employees) in carrying out business activities following the Company's values in carrying out the mission and realizing the Company's vision.

Etika Bisnis mengatur bagaimana perusahaan melakukan aktivitas bisnis secara etis dengan tujuan untuk meningkatkan nilai bagi para Pemegang Saham yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

Business Ethics regulates how the company conducts business activities ethically intending to increase value for shareholders following applicable laws and regulations, and by taking into account the interests of other stakeholders. The Company uses the Code of Ethics as a reference concerning internal and external parties and the delivery of information to the public. Whereas the values that form the basis of implementing corporate culture are trusted performance-based values, integrity, creative and innovative, and bring a family spirit within the company environment.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan meliputi: Etika Perusahaan kepada Karyawan, Pelanggan, Pemasok (*Supplier*), Kreditur, Pemerintah, Masyarakat, Pemegang Saham, Media, dan Kompetitor.

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

The main principles of the Company's Code of Ethics include Company Ethics to Employees, Customers, Suppliers, Creditors, Government, Society, Shareholders, Media, and Competitors.

01

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi Kode Etik melalui beberapa cara. Hal ini dilakukan untuk dapat terus meningkatkan implementasi Kode Etik pada setiap kegiatan usaha Perseroan dan Kode Etik Perseroan berlaku secara mengikat atas seluruh pihak dalam Perseroan termasuk jajaran Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak Perseroan.

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS

The Company continues to disseminate the Code of Ethics in various ways. This is done to be able to continue to improve the implementation of the Code of Ethics in every business activity of the Company and the Company's Code of Ethics is binding on all parties in the Company including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's subsidiaries.

05

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memahami pentingnya pencegahan atas setiap pelanggaran. Untuk itu Perseroan telah memiliki mekanisme agar setiap pelanggaran yang muncul diketahui oleh manajemen, selain untuk diinvestigasi dan penindakan juga untuk mencegah setiap potensi pelanggaran yang muncul. Sistem Pelaporan Pelanggaran tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar Perseroan.

Perseroan belum memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran namun saat ini Peraturan Perusahaan sudah difinalisasi dan seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia.

The Company is aware of the importance of preventing every violation. As such, the Company has a mechanism so that any violations that arise are known to the management, in addition to being investigated and taking action also to prevent any potential violations that arise. The Whistleblowing System does not conflict with the prevailing laws and regulations as well as the Company's articles of association.

The Company does not yet have a violation reporting mechanism but currently the Company Regulations have been finalized and all employees are required to proactively report to their immediate superiors if they find fraud or violations of business ethics, company regulations, laws or confidential information.

Transaksi Orang Dalam, Anti Korupsi, dan Anti Kecurangan

Insider Transactions, Anti-Corruption, and Anti-Fraud

Sejalan dengan Nilai ESSA "*Integrity*", seluruh personil dalam Grup ESSA diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Peraturan Perusahaan dan Piagam GCG.

Dalam dokumen-dokumen tersebut, dinyatakan dengan jelas bahwa Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, dan seluruh karyawan di semua level diwajibkan untuk menghindari dan dilarang untuk membeli dan/atau menjual saham perusahaan ketika mendapatkan informasi, baik secara langsung atau tidak langsung, dari orang dalam perusahaan, terlibat dalam aktivitas apa pun yang dilakukan untuk memanipulasi harga saham perusahaan, menggunakan informasi rahasia perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

Selama Tahun 2022, Perseroan tidak menerima pelaporan apapun terkait dengan pelanggaran baik dari dalam Perseroan maupun dari pihak luar Perseroan.

In line with the ESSA Value of "*Integrity*", all personnel within the ESSA Group are required to prevent insider transactions, corruption and fraud. This obligation has been incorporated into the Company Regulations and the GCG Charter.

In these documents, it is clearly stated that the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, and all employees at all levels are required to avoid and are prohibited from buying and/or selling company shares when receiving information, either directly or indirectly, from other people. within the company, engage in any activity carried out to manipulate the company's share price, use confidential company information for personal gain and/or the benefit of others.

During 2022, the Company did not receive any reports related to violations either from within the Company or from parties outside the Company.

Kebijakan Pengadaan Barang Dan Jasa

Policy Of Procurement Of Goods And Services

Perseroan memiliki *Procurement Policy* dan *Commercial Bid Tabulation* sehingga seleksi dan peningkatan kemampuan vendor terlaksana dengan baik. Kebijakan ini mengharuskan Perseroan untuk mengukur perkembangan pengadaan, mengidentifikasi risiko, dan mengembangkan prosedur operasi standar untuk mitigasi risiko. Setiap pihak yang terlibat harus menandatangani pernyataan pertentangan kepentingan untuk mencegah aktivitas yang dapat menyebabkan konflik di bagian mana pun dari proses. Lebih lanjut, tim pengadaan harus meningkatkan kemampuan vendor dengan memberikan evaluasi mengenai kinerja vendor dan memberikan masukan serta solusi perbaikan kepada vendor.

The Company has a *Procurement Policy* and *Commercial Bid Tabulation* so that vendor selection and capacity building is carried out properly. This policy requires the Company to measure procurement progress, identify risks, and develop standard operating procedures for risk mitigation. Each party involved must sign a conflict of interest statement to prevent activities that could cause a conflict in any part of the process. Furthermore, the procurement team must improve vendor capabilities by providing evaluations on vendor performance and providing input and improvement solutions to vendors.

Pelaksanaan Rekomendasi Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Recommendations to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 Concerning Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines for Good Corporate Governance

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1: Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. A Public Company has a technical method or procedure for voting (<i>voting</i>) both openly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	Pada RUPST dan RUPSLB 2022, Emiten mengadakan RUPS secara fisik dan elektronik sehingga Pemegang Saham yang tidak dapat hadir secara fisik dalam rapat ataupun tidak menyampaikan surat fisik pemberian kuasa dapat mengakses eASY.KSEI dan dapat dihitung kehadiran, jumlah suaranya serta mengikuti jalannya Rapat secara online / video <i>streaming</i> melalui aplikasi zoom yang terhubung langsung dengan EASY.KSEI. In the 2022 AGMS and EGMS, The Company hold a physical and electronic GMS so that shareholders who cannot physically attend the meeting or do not submit a physical letter of authorization can access eASY.KSEI and the attendance and number of votes can be count also could follow the online meeting / video streaming, through the zoom application that is directly connected to EASY.KSEI.

01

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1: Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

02

03

04

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

06

07

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has not implemented this recommendation	Pada RUPST dan RUPSLB 2022, demi mengikuti protokol kesehatan terkait Pandemi Covid-19, maka kehadiran Direksi dan Komisaris dibatasi sehingga yang dapat menghadiri Rapat hanya Bapak Kanishk Laroya (Wakil Presiden Direktur), Bapak Prakash Bumb (Direktur), Bapak Isenta (Direktur), Bapak Rahul Puri (Komisaris), Bapak Arif Rachmat (Komisaris) serta selebihnya pihak-pihak terkait hadir secara online melalui Microsoft Team. At the 2022 AGMS and EGMS, in order to follow health protocols related to the Covid-19 Pandemic, the presence of the Board of Directors and Commissioners is limited so that only Mr. Kanishk Laroya (Vice President Director), Mr. Prakash Bumb (Director), Mr. Isenta (Director), Mr. Rahul Puri (Commissioner), Mr. Arif Rachmat (Commissioner) and the rest of the relevant parties are present online through the Microsoft Team.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	Emiten telah menyediakan informasi terkait Hasil Keputusan RUPSLB mengenai jumlah/kuorum kehadiran dan lainnya pada tanggal 16 Maret 2022, pada hari yang sama dimana RUPSLB berakhir. Sedangkan terkait Hasil Keputusan RUPST telah diinformasikan pada tanggal 9 Juni 2022, 2 hari kerja setelah RUPST berlangsung. Kedua Hasil RUPS tersebut telah dipublikasikan melalui website Perusahaan, website Bursa Efek Indonesia dan eASY.KSEI. Pengumuman tersebut akan tersedia paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company has provided information related to the Results of the EGMS Decision regarding the number/quorum of attendance and others on March 16, 2022, on the same day that the EGMS ends. Meanwhile, regarding the Results of the AGMS Decision, it has been informed on June 9, 2022, 2 working days after the AGMS takes place. The two GMS results have been published through the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI. The announcement will be available for at least 1 (one) year.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has not implemented this recommendation	Departemen <i>Legal & Corporate Secretary</i> dan Departemen <i>Investor Relations</i> belum mengesahkan Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Namun Departemen <i>Legal & Corporate Secretary</i> dan Departemen <i>Investor Relations</i> memiliki pengetahuan, <i>joblist</i> dan <i>concern</i> yang tinggi terkait hal-hal yang harus dilakukan demi memastikan pendekatan yang konsisten dalam aktivitas sekretaris perusahaan dan hubungan investor, termasuk komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, keterbukaan informasi dan informasi rahasia. The Legal & Corporate Secretary Department and Investor Relation Department has not ratified the communication policy with shareholders or investors. However, the Legal & Corporate Secretary Department and Investor Relation Department has high knowledge, joblists and concerns regarding the things that must be done to ensure a consistent approach in the activities of the corporate secretary and investor relation, including communication with all stakeholders, disclosure of information and confidential information.
2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has not implemented this recommendation	Emiten akan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The Company will disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	Per 31 Desember 2022, Emiten memiliki 4 (empat) anggota Dewan Komisaris yang dimana 2 (dua) diantaranya bersifat Independen dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi Emiten. Komposisi ini mematuhi anggaran dasar perusahaan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dan Piagam Dewan Komisaris, yang mewajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen. As of December 31, 2022, the Company has 4 (four) members of the Board of Commissioners of which 2 (two) are independent by adjusting the needs and conditions of the Company. This composition complies with the company's articles of association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, and the Board of Commissioners Charter, which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are independent commissioners.

01

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners;

02

03

04

05

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan, seperti Komisaris merangkap Komisaris Independen yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit memiliki wawasan dan pengetahuan terhadap audit, laporan keuangan dan sebagainya.
	The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	ESSA has implemented this recommendation	The composition of the members of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required, such as the Commissioner and Independent Commissioner who also serves as the Chairman of the Audit Committee having insight and knowledge of auditing, financial reports and so on.

Prinsip 4: Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;

06

07

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) namun telah melakukan penilaian sendiri untuk mengukur kinerja mereka pada Tahun 2022 dan untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus mereka pertahankan, serta kekurangan yang harus mereka perbaiki.
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	ESSA has not implemented this recommendation	The Board of Commissioners does not yet have a self-assessment policy but has conducted a self-assessment to measure their performance in 2022 and to identify the strengths that they must maintain, and the weaknesses that they must improve.
2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Dewan Komisaris sedang dalam proses untuk merumuskan kebijakan resmi untuk penilaian sendiri.
	Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed through the Public Company Annual Report	ESSA has not implemented this recommendation	The Board of Commissioners is in the process of formulating policies official for self-assessment.
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	ESSA has not implemented this recommendation	Policies to handle the resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes will be included in Board of Commissioners Charter.
4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi sedang menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	ESSA has not implemented this recommendation	The Board of Commissioners who carries out the Remuneration and Nomination function is currently preparing a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi;

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Direksi ESSA terdiri dari 5 (lima) anggota yang jumlah anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan anggota Direksi. The number of members of the Board of Directors has taken into account the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making. The Board of Directors of ESSA consists of 5 (five) members whose number of members of the Board of Directors is determined by considering the condition of the company and the effectiveness of decision making by members of the Board of Directors.
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	Bapak Prakash Chand Bumb, Direktur dan juga adalah <i>Chief Financial Officer</i> (CFO) ESSA, memiliki pengalaman profesional lebih dari 36 tahun, yang sebagian besar didapatkan dari posisi senior beliau di bidang keuangan dan akuntansi di sektor Energi, Petrokimia, dan lainnya. Sebelum bergabung dengan ESSA pada Tahun 2013, beliau bekerja sebagai <i>Senior Executive Vice President</i> di Reliance Communications Ltd., India. ESSA's Chief Financial Officer (CFO), Mr. Prakash Bumb, has more than 36 years of professional experience, most of which came from his senior positions in finance and accounting in the Energy, Petrochemical and other sectors. Prior to joining ESSA in 2013, he worked as Senior Executive Vice President at Reliance Communications Ltd., India.

01

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;

Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;

02

03

04

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

06

07

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has not implemented this recommendation	Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) namun telah melakukan penilaian sendiri untuk mengukur kinerja mereka pada Tahun 2022 dan untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus mereka pertahankan, serta kekurangan yang harus mereka perbaiki. The Board of Directors does not yet have a self-assessment policy but has conducted a self-assessment to measure their performance in 2022 and to identify the strengths that they must maintain, and the weaknesses that they must improve.
2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has not implemented this recommendation	Direksi sedang dalam proses untuk merumuskan kebijakan resmi untuk penilaian sendiri. The Board of Directors is in the process of formulating an official policy for self-assessment.
3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has not implemented this recommendation	Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Direksi. Policies to handle the resignation of the members of the Board of Directors involved in financial crimes will be included in the Board of Directors Charter.

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	Kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> telah dicakup dalam Peraturan Perusahaan ESSA serta <i>Charter</i> GCG ESSA. Peraturan Perusahaan terbaru telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021. Policies to prevent Insider Trading are covered in the ESSA Corporate Rules and the ESSA GCG Charter. The latest Company Regulation has been approved by the competent authority based on the Decree Number KEP. 4 HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.
2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	ESSA telah menerapkan <i>Business Principles</i> dalam setiap <i>Purchase Order</i> , serta sistem pencatatan yang lengkap dan menyeluruh dalam setiap transaksi keuangan maupun penerimaan dan pengiriman dokumen. ESSA juga memiliki Peraturan Perusahaan untuk memberikan batasan jelas atas fraud. ESSA have implemented Business Principles in every Purchase Order, as well as a complete and comprehensive recording system in every financial transaction as well as receipt and delivery of documents. ESSA also have Company Regulations to provide clear boundaries for violations or fraud.

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	ESSA memiliki <i>Procurement Policy</i> dan <i>Commercial Bid Tabulation</i> sehingga seleksi dan peningkatan kemampuan vendor terlaksana dengan baik. ESSA has a Procurement Policy and Commercial Bid Tabulation so that vendor selection and ability enhancement is carried out properly.
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	Peraturan Perusahaan ESSA menyatakan bahwa semua unit bisnis diwajibkan menjaga komitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur menurut ketentuan yang disepakati dalam kontrak terkait. The ESSA's Company Regulation states that all business units are required to maintain commitments to fulfill creditor rights according to the terms agreed in the relevant contract.
5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Companies have a whistleblowing system policy.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has not implemented this recommendation	ESSA sedang memfinalisasi mekanisme pelaporan pelanggaran. Namun, seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia. ESSA is finalizing the violation reporting mechanism. However, all employees are required to proactively report to their immediate supervisor if they find fraud or violations of business ethics, company regulations, Articles of Association, laws or confidential information.
6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has not implemented this recommendation	ESSA masih dalam proses untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan. ESSA is still in the process of determining the most appropriate form of long-term incentives to be given to the Board of Directors and employees.

01

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.

02

03

04

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

06

07

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize the use of information technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	Emiten telah dengan tepat waktu memberikan keterbukaan informasi mengenai hal-hal yang perlu diketahui Publik, baik menyangkut Hubungan Investor, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Kepemilikan Saham, <i>Corporate Action</i> maupun fakta material yang dapat diakses melalui website Emiten pada www.essa.id dan website Bursa Efek Indonesia dengan kode saham; ESSA. The Company has timely provided information disclosure regarding matters that the public needs to know, both concerning Investor Relation, Annual Report, Financial Reports, Share Ownership, Corporate Action and material facts that can be accessed through the Issuer's website at www.essa.id and the website Indonesia Stock Exchange with stock code; ESSA.
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	Emiten telah dengan tepat waktu memberikan keterbukaan informasi mengenai Pemegang Saham Pengendali, Pemilik Manfaat Terakhir, Kepemilikan saham Direksi dan Komisaris serta kepemilikan saham diatas 5% pada pelaporan Laporan Registrasi Pemegang Efek pada setiap bulannya dan/atau maksimal 2 (dua) hari setelah transaksi saham yang dapat diakses pada Website Bursa Efek Indonesia. Emiten juga telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam laporan bulanan registrasi pemegang efek. The Company has timely provided information disclosure regarding the Controlling Shareholder, Beneficial Ownership, Board of Directors and Commissioners share ownership and share ownership above 5% in the reporting of the Securities Holder Registration Report on a monthly basis and/or a maximum of 2 (two) days after the share transaction carried out and it can be accessed on the Indonesia Stock Exchange Website. The Company has also disclosed the beneficial ownership in the monthly securities holder registration report.



01

02

03

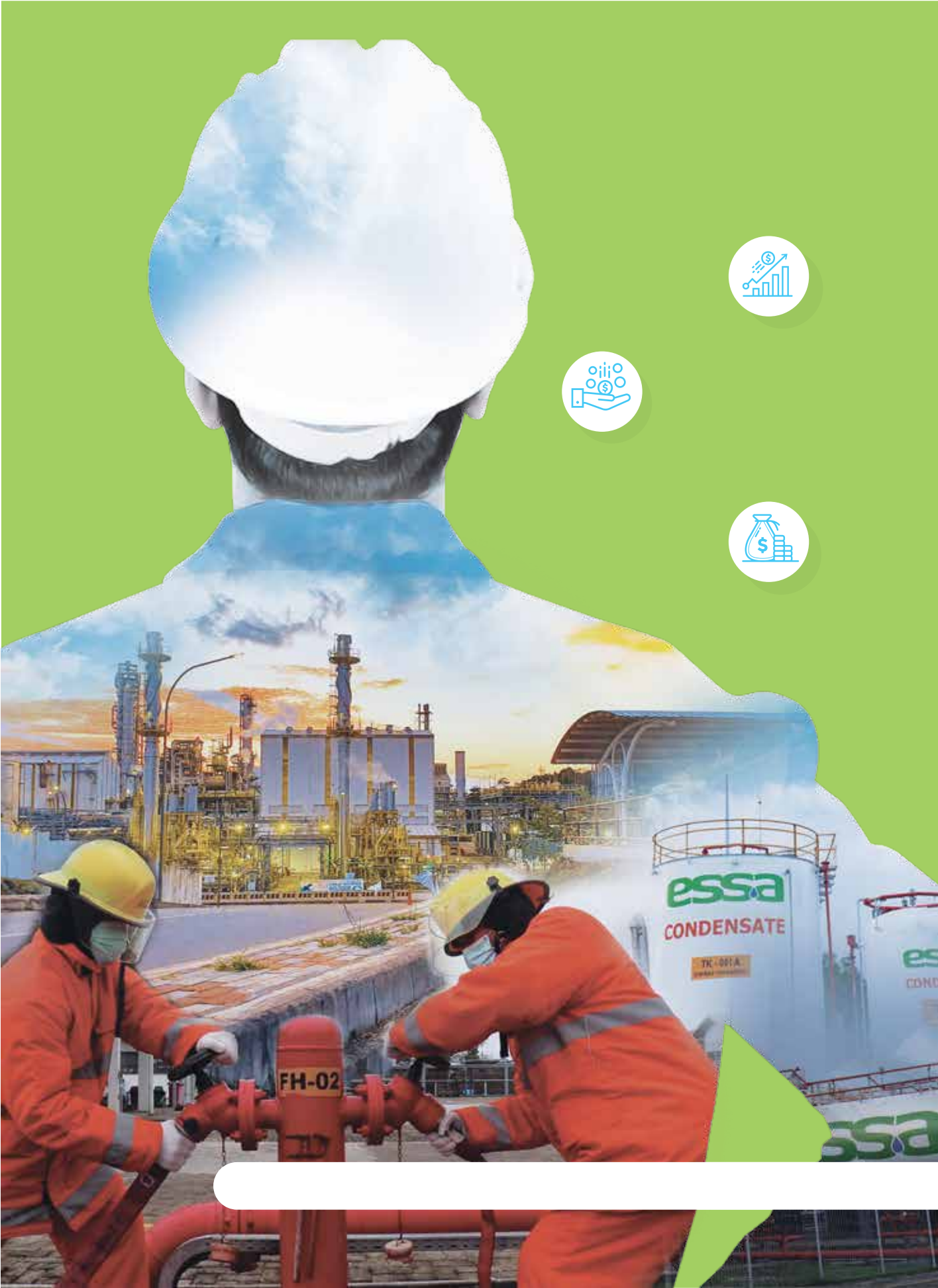
04

05

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

07

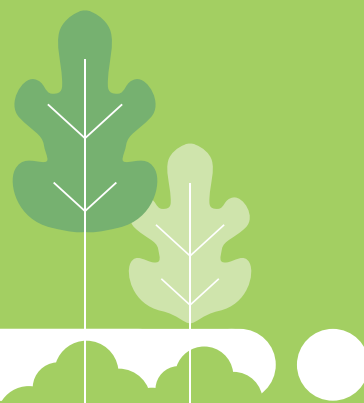




06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



Tentang Laporan Ini About This Report



Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang permurnian dan pengolahan gas bumi, PT Surya Esa Perkasa Tbk. ("Perseroan") memahami tanggungjawab kami dalam mendukung keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional dan bisnis yang kami lakukan. Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 ini merupakan laporan terintegrasi pertama yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan ini mencakup strategi, inisiatif, dan kinerja Perseroan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola ("ESG") serta aspek *people, planet* dan *profit* ("3P") atau ekonomi, sosial dan lingkungan untuk periode pelaporan mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2022 dan diterbitkan setiap tahun. Dengan penerapan tersebut, diharapkan laporan ini mampu menyajikan fakta-fakta seputar aktivitas dan kinerja bisnis serta non-bisnis secara transparan dan terstruktur.

RUANG LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Isi dari laporan ini mencakup kinerja bisnis dan non-bisnis yakni pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan dan entitas anak selama kurun waktu 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022.

KERANGKA DAN ACUAN PELAPORAN

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perusahaan sepanjang Tahun 2022 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;

As an entity engaged in the natural gas refining and processing, PT Surya Esa Perkasa Tbk. (the "Company") is responsible for carrying out its operating and business activities in a sustainable manner. This 2022 Integrated Annual Report is the first integrated report issued by the Company, consisting of the Company's strategies, initiatives, and performance in accordance with the environmental, social and governance ("ESG") criteria as well as people, planet, and profit ("3P") or economic, social and environmental aspects for the reporting period starting from 1 January 2022 to 31 December 2022 and the report will be published annually. Furthermore, it is expected that this report serves to present facts in regard to business and non-business activities and performance in a transparent and structured manner.

REPORT SCOPE AND BOUNDARIES

The contents of this report cover both business and non-business performance, namely the achievement of economic, social, and environmental performance of the Company and its subsidiaries from 1 January 2022 to 31 December 2022.

REPORT FRAMEWORK AND BENCHMARK

This report is published in accordance with the Company's conditions throughout 2022 in compliance with the following regulations:

- Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies

- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- *Sustainable Development Goals* (SDGs).
- FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
- Sustainable Development Goals (SDGs).

TINGKAT PEMENUHAN INFORMASI DAN VERIFIKASI

Informasi terkait aspek keberlanjutan yang disajikan di dalam laporan ini merujuk pada indikator SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Pemenuhan indikator tersebut ditandai dengan mencantumkan kode angka dalam kurung yang ditulis pada bagian akhir paragraf. Selain itu, Indeks Referensi juga tersedia di dalam laporan ini sebagai navigasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2022, Perseroan belum melakukan proses assurance namun Perseroan telah melakukan verifikasi dan validasi secara internal atas data-data yang disajikan dalam laporan ini.

UMPAN BALIK

Kami menghargai umpan balik dan menanggapi sebagai peluang untuk mengidentifikasi beberapa area yang dapat kami perbaiki ke depannya. Apabila Anda memiliki tanggapan atas laporan ini, silahkan mengirimkannya kepada:

[C.2]

INFORMATION COMPLIANCE LEVEL AND VERIFICATION

Information related to sustainability aspects presented in this report refers to the FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The fulfillment of these indicators is indicated by including the numeric code in brackets written at the end of the paragraph. Besides, the Reference Index is also available in this report as a navigation to simplify the way to get the required information.

In this 2022 Integrated Annual Report, the Company has not carried out the assurance process. However, the Company already internally verified and validated the data presented in this report.

FEEDBACK

We appreciate all feedback and respond them as an opportunity to improve a number of areas in the future. If you have any feedback upon this report, please kindly submit it to:

[C.2]

PT Surya Esa Perkasa Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor Ciputra World 1
Jakarta Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
T. : +62 21 2988 5600
F. : +62 21 2988 5601
Corpsec.sep@essa.id

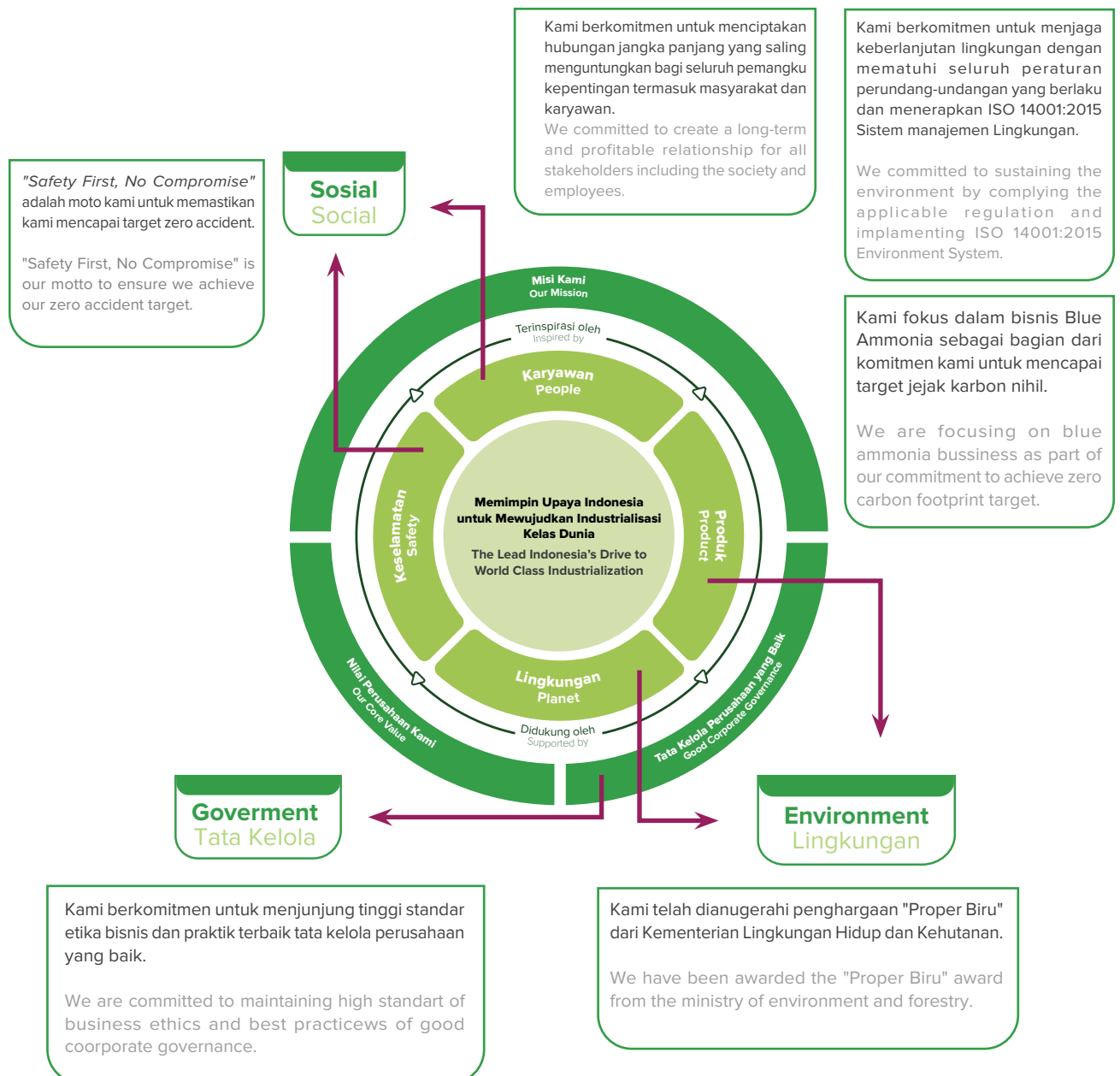


Komitmen Kami Terhadap ESG

Our Commitment to ESG

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan aspek keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya yang mengacu pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance/ESG*). Penerapan aspek tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan sehingga dapat menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan Perseroan.

The Company is committed to always prioritizing the sustainability aspect in all business activities in accordance with the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. The implementation of these aspects is carried out through a number of activities in order to create value for the Company's stakeholders.



**MENCIPTAKAN NILAI BAGI PEMANGKU
KEPENTINGAN KAMI [B.1][B.2][B.3]**

**CREATING VALUES FOR OUR
STAKEHOLDERS [B.1][B.2][B.3]**

Lingkungan Environmental	Sosial Social			Tata Kelola Governance	
Bagi Lingkungan For Environment	Bagi Masyarakat For Communities	Bagi Karyawan For Employees	Bagi Mitra Kerja For Business Partners	Bagi Para Pemegang Saham For Shareholders	Bagi Regulator For Regulators
Perusahaan berusaha meminimalisir pemakaian energi dengan efisiensi pemakaian air, listrik dan pembatasan penggunaan material plastik pada operasional sehari-hari. Efisiensi intensitas energi mencapai 19,05% untuk Amoniak dan 25,00% untuk LPG dibandingkan tahun 2021. The Company tries to minimize energy use by using efficient water, electricity and limiting the use of plastic materials in daily operations. Energy intensity efficiency reached 19.05% for Ammonia and 25.00% for LPG compared to 2021.	Penyaluran bantuan kemanusiaan dan kesehatan pada penduduk sekitar Pabrik dan Kilang, serta ikut membantu dalam penyediaan lapangan kerja di masyarakat sekitar. Distribution of humanitarian and health assistance to residents around plant and refineries, as well as assisting in providing employment opportunities in the surrounding community.	ZERO Kecelakaan Kerja pada PLP dan 3.402 jam pelatihan/ karyawan. ZERO Occupational Accidents on PLP and 3,402 hours of training/ employees.	Bekerjasama dengan Pertamina EP dalam penjualan Gas LPG serta bekerjasama dengan Genesis Corporation dalam penjualan Amoniak. Cooperate with Pertamina EP in sales of LPG and cooperate with Genesis Corporation in the sales of Ammonia.	Pertumbuhan pendapatan mencapai 141% dengan menjadi US\$ 731,5 juta. Revenues growth reached 141% to US\$ 731.5 million.	Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi sesuai dengan ketentuan POJK dan peraturan Bursa Efek Indonesia, baik mengenai fakta material maupun tindakan korporasi. The Company has submitted Disclosure of Information in accordance with the provisions of the POJK and the regulations of the Indonesia Stock Exchange, both regarding material facts and corporate actions.

Informasi Keberlanjutan Sustainability Information

BISNIS KAMI [C.4]

OUR BUSINESS [C.4]

Gas alam cair merupakan campuran dari berbagai hidrokarbon yang berasal dari gas alam yang didominasi oleh propana (C3) dan butana (C4). Di Indonesia, LPG banyak digunakan sebagai bahan bakar untuk peralatan pemanas di dapur, pusat perbelanjaan dan hotel, bahan bakar kendaraan dan industri konstruksi seperti peralatan las di bengkel baja.

Liquified natural gas is a mixture of various hydrocarbons derived from natural gas dominated by propane (C3) and butane (C4). In Indonesia, LPG is mainly used as fuel for heating appliances in the kitchen, shopping centers and hotels, vehicle fuel and construction industry such as welding appliances in steel workshop.

Merupakan senyawa alkana lima karbon atau lebih yang merupakan produk sampingan cair dari gas alam yang dimurnikan. Di pasar domestik, kondensat terutama digunakan sebagai bahan dasar pengencer cat, perekat dan ban kendaraan. Selain itu dapat digunakan sebagai light naphtha yang berfungsi sebagai cracker dalam proses produksi polyethylene.

It is five-carbon or more alkane compound which is a liquid by-product of refined natural gas. Within the domestic market, condensate is mainly used as basic material for paint thinner, adhesive, and vehicle tires. Apart from that, it can be used as light naphtha serving as cracker in the process of polyethylene production.

Merupakan senyawa anorganik berbentuk gas tidak berwarna, terdiri dari Nitrogen dan Hidrogen dengan rumus NH_3 . Amoniak digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan pupuk. Serta turunan lainnya termasuk bahan peledak pewarna, pembersih rumah tangga dan nilon.

It is an inorganic compounds in a form colorless gas consisting of Nitrogen and Hydrogen with the formula NH_3 . Ammonia is used as the main raw material for the manufacturing of fertilizers. As well as other derivatives including explosives, dyes, household cleaners and nylon.

LPG
LPG

Kondensat
Condensate

Energi
Energy

Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG (Liquefied Petroleum Gas) domestik terbesar milik swasta di Indonesia. Bisnis utamanya adalah pemurnian dan pengolahan gas bumi untuk menghasilkan LPG dan Kondensat.

The Company owns and operates the largest privately-owned domestic liquefied petroleum gas (LPG) refinery in Indonesia. Its main business is the refining and processing of natural gas to produce LPG and Condensate.



Perseroan memiliki pabrik Amoniak yang menjadi salah satu proyek industri terbesar di Indonesia Timur. Pabrik Amoniak ini menggunakan Reforming Exchanger System & Purifier Technology KBR, teknologi terdepan dalam produksi Amoniak. Ini merupakan aplikasi pertama di dunia, yang menempatkan Indonesia sebagai yang terdepan dalam produksi Amoniak di seluruh dunia.

The Company owns Ammonia Plant as one of the biggest industrial projects in Eastern of Indonesia. This Ammonia plant runs on KBR's Reforming Exchanger System & Purifier Technology, the leading technology in Ammonia production. This Ammonia Plant runs on KBR's Reforming Exchanger System & Purifier Technology, the leading technology in Ammonia production. This represents its first application in the world, which puts Indonesia at the forefront of Ammonia production worldwide.

Amoniak
Ammonia

Bahan Kimia
Chemicals

STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY STRATEGIES [A.1]



BUDAYA KEBERLANJUTAN KAMI [F.1][C.1]

OUR SUSTAINABILITY CULTURE [F.1][C.1]

Budaya keberlanjutan yang diterapkan oleh ESSA dibangun berlandaskan tujuan dan nilai-nilai perusahaan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan.

ESSA's sustainability culture is grounded with purpose and corporate values, and is continually implemented in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning sustainable finance implementation.

Visi 
Vision

Memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia.

To lead Indonesia's drive to world class industrialization.

Misi 
Mission

Memberikan nilai tambah bagi sumber daya Indonesia, melalui investasi pada sektor riil, pengembangan sumber daya manusia, mengurangi ketergantungan negara pada impor dan menciptakan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan.

Add value to Indonesia's resources by investing in the real sector, developing human capital, reducing the country's dependence on imports, and creating opportunities for further growth.

NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



ESSA's Core Values

E P I C

Excellence, Perseverance, Integrity, Care

EXCELLENCE

KEUNGGULAN

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang terbaik.

We are committed to provide the best performance.

PERSEVERANCE

KETEKUNAN

Kami memiliki ketekunan dan kegigihan yang kuat dalam mencapai tujuan.

We have a strong perseverance and tenacity in achieving goals.



CARE

PEDULI

Kami senantiasa peduli terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.

We always care about the local community and the environment.

INTEGRITY

INTEGRITAS

Kami jujur, profesional, dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.

We are honest, professional, and moral-based in all our business activities.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggungjawab Penerapan Aspek Keberlanjutan [E.1]

Pelaksanaan kegiatan K3 dan CSR Perseroan sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Keberlanjutan. Pada PLP, kegiatan K3 dan CSR dikelola oleh unit kerja *Health Safety Environment* (HSE) dan *Security & Comdev* yang berada di bawah supervisi Plant Manager. Sedangkan pada BAP, kegiatan K3 dan CSR dikelola oleh unit kerja *Health Safety Environment* (HSE) serta *Security and External Relations* yang berada di bawah supervisi *Operation Site Head* BAP. Baik *Head Office*, PLP dan BAP, seluruh kegiatan yang berkaitan dengan K3 and CSR berada dalam kewenangan Direktur Operasional (*Chief Operating Officer*). Sub-unit kerja tersebut bertanggung jawab dalam menyusun rencana, melakukan koordinasi pelaksanaan, memantau dan mengevaluasi efektivitas kegiatan K3 dan CSR.

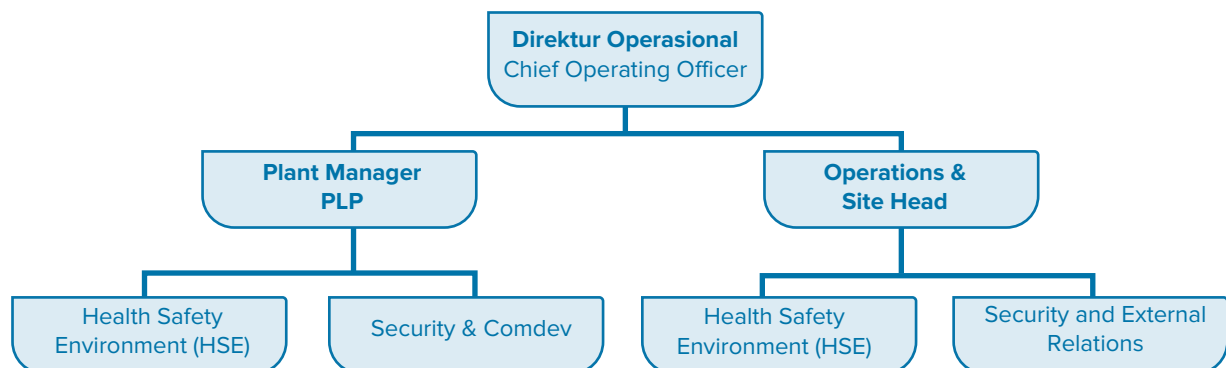
Berikut adalah struktur penanggung jawab aspek keberlanjutan:

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Officer in Charge of Sustainability Aspects [E.1]

The implementation of the Company's Occupational Health and Safety (OHS) and CSR activities is part of the implementation of Sustainable Governance. At PLP, OHS and CSR activities are managed by the Health Safety Environment (HSE) and Security & Comdev work units under the supervision of the Plant Manager. At BAP, OHS and CSR activities are managed by the Health Safety Environment (HSE) as well as Security and External Relations work units under the supervision of the Operation Site Head of BAP. All activities related to OHS and CSR at the Head Office, PLP, and BAP are under the authority of the Director of Operations (Chief Operating Officer). These sub-units are responsible for planning, coordinating, monitoring, and evaluating the effectiveness of OHS and CSR activities.

The structure of the stakeholders that are responsible for ensuring the sustainability aspect is as follows:



Penilaian Risiko Atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [E.3]

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan, Manajemen memandang penting adanya aktivitas manajemen risiko bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko dijalankan sesuai arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan. Fungsi manajemen risiko Perseroan dilaksanakan oleh setiap unit kerja atau departemen masing-masing mulai dari pemetaan, mitigasi hingga pengelolaan risiko, dengan CEO sebagai penanggung jawabnya.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja selanjutnya akan ditinjau secara berkala setiap tahun melalui Performance Evaluation dimana analisa masing-masing risiko akan dipaparkan kepada manajemen. Pelaksanaan evaluasi tersebut dilakukan untuk memastikan sistem manajemen risiko yang diterapkan telah berjalan optimal dan efektif.

Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [E.5]

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

Risk Assessment of Sustainable Governance Implementation [E.3]

As an effort to implement the sustainable governance, the Management understands the importance of risk management activities for business continuity and sustainable growth.

The risk management system is carried out in accordance with the direction of the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners to ensure the effectiveness and adequateness, in accordance with the Company's characteristics, complexity, and risk profile. The Company's risk management function is carried out by each work unit or department, starting from mapping, mitigation to risk management, accompanied by the CEO as the person in charge.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Afterwards, the risk management system implemented by each work unit will be reviewed annually through Performance Evaluation, in which the analysis of each risk is presented to management. The evaluation is carried out to ensure that the risk management system implemented has been running optimally and effectively.

Challenges of Sustainable Governance Implementation [E.5]

In implementing sustainable governance that includes economic, environmental, and social aspects, the Company deals with a number of challenges, including:

Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Economy	Inisiatif yang dilakukan Perseroan Initiatives carried out by the Company
Lingkungan Environment	Perseroan harus memastikan untuk meminimalisir risiko kerja yang berdampak pada lingkungan seperti tidak adanya kebocoran limbah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company is required to minimize occupational risks that may have a direct impact on the environment, such as the prevention of waste leakage in accordance with the applicable laws and regulations.	Apabila terdapat kebocoran limbah dan tidak dapat memenuhi ketentuan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan denda atau sanksi. In case of waste leakage and unable to comply with the applicable regulations, the Company may be subject to fines or sanctions.	Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi aspek compliance terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku yang berkaitan dengan lingkungan. The Company strives to comply with the applicable laws and regulations related to the environment.

	Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Economy	Inisiatif yang dilakukan Perseroan Initiatives carried out by the Company
01				
02				
03	Sosial Social	Pada aspek karyawan, Perseroan harus memastikan seluruh karyawan dapat terlindungi kesehatannya dan tetap dapat bekerja secara produktif.	Apabila terjadi penurunan kualitas kesehatan karyawan, maka tingkat produktivitas mereka akan menurun yang dapat mengganggu kinerja Perseroan.	Perseroan menerapkan sistem kerja WFH (<i>Work from Home</i>) dan telah memberikan vaksin 2 dosis kepada seluruh karyawan sebagai langkah untuk menjaga kesehatan karyawan. Selain itu, Perseroan selalu memonitor dan melakukan update kesehatan seluruh karyawan melalui <i>daily employment health</i> .
04		In terms of employment, the Company is required to ensure the employees' health and safety in order to work productively.	In case of poor quality of employees' health, their productivity will decrease, affecting the Company's performance.	The Company implements the WFH (<i>Work from Home</i>) policy, and provides 2 (two) doses of Covid-19 vaccine to all employees as an effort to maintain the employees' health. Moreover, the Company constantly monitors and updates the data of employees' health through daily employment health.
05				
06	Tata Kelola Governance	Perseroan harus memenuhi beragam peraturan perundang-undangan yang bergerak dinamis, termasuk pembaharuan, amandemen peraturan, maupun aturan baru yang berkaitan dengan sektor bisnisnya dan juga pasar modal dari regulator.	Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi peraturan yang berlaku, maka Perseroan akan mendapatkan sanksi atau peringatan.	Perseroan memastikan untuk selalu update dengan beragam peraturan perundang-undangan yang terbaru dan memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku dari regulator, baik yang berkaitan dengan sektor bisnisnya maupun yang berkaitan dengan pasar modal.
		The Company is required to comply with the changes in laws and regulations, including renewals, amendments, and new regulations from the regulator related to business sector and capital market.	In case that the Company is unable to comply with the applicable regulations, the Company will receive sanctions or warnings.	The Company keeps updating constantly with the latest laws and regulations in compliance with all applicable regulations from the regulator, related to business sector and capital market.
07				

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan secara berkesinambungan baik melalui pelatihan in-house maupun pelatihan dari pihak eksternal.

Competency Development of Sustainability Aspects [E.2]

In improving the comprehension and development of sustainable finance implementation, the Company facilitates training programs in relation to sustainability topics continuously both through in-house training and also training provided by external parties.

Pelibatan Para Pemangku Kepentingan [E.4]

Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang Tahun 2022. Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

Stakeholders Engagement [E.4]

In this report, the Company has identified 6 (six) main stakeholders, consists of shareholders, employees, regulators, public, customers, and business partners. The identification was made by analyzing interaction pattern and nature of engagement with the Company's business, as well as significant impacts occurred throughout 2022. The Company is committed to engage with each stakeholder through routine communication activities and information transparency, as well as ease of access to the Company's data.

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perusahaan.

The following details are the involvement of the Company's stakeholders in the Company's operations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	- Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders - Laporan Tahunan Annual Report - Laporan Kinerja Performance Report - Paparan Publik Public Expose	- Tahunan Annually - Tahunan Annually - Sebagaimana Diperlukan As Required - Tahunan Annually
Karyawan Employees	- Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	- Sebagaimana Diperlukan As Required
Regulator Regulator	- Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to prevailing regulations - Laporan Tahunan Annual Report	- Sebagaimana Dipersyaratkan As Required - Tahunan Annually
Masyarakat Community	- Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Activities - Paparan Publik Public Expose	- Tahunan Annually - Tahunan Annually
Pelanggan Customers	- Perjanjian Jual Beli Sales & Purchase Agreement	- Sebagaimana Diperlukan As Required
Mitra Kerja Business Partners	- Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama Contracts and Cooperation Agreement	- Sebagaimana Diperlukan As Required
	- Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	- Sebagaimana Diperlukan As Required

Fokus Memimpin Upaya Indonesia Untuk Mewujudkan Industrialisasi Kelas Dunia

Focus on Leading Indonesia's Drive to World Class Industrialization

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan kinerjanya utamanya dari aspek ekonomi sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk investor, konsumen, pemasok, pemerintah, karyawan maupun masyarakat. Upaya tersebut yang melatarbelakangi visi Perseroan agar mampu memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia.

Topik Material

- Pertumbuhan Kinerja
- Nilai Ekonomi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
- Investasi pada Proyek Ramah Lingkungan

Kontribusi Kami

- Pertumbuhan Pendapatan 141%
- Pertumbuhan Jumlah Aset 3%

The Company is committed to continuously improving its performance in an optimal manner, in terms of the economic aspect to provide added value to all stakeholders, including investors, consumers, suppliers, government, employees, and the community. These efforts are the groundwork of the Company's vision to lead Indonesia's Drive to World Class Industrialization.

Material Topics

- Performance Growth
- Economic Values
- Comparison of Performance Target and Realization
- Investment on Environmentally-Friendly Projects

Our Contribution

- Revenue Growth 141%
- Total Assets Growth 3%

PERTUMBUHAN KINERJA

Kinerja Keuangan

Pada Tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar US\$ 731,5 juta atau lebih tinggi 141% dibandingkan dengan US\$ 303,4 juta pada tahun 2021. Hal tersebut didorong kenaikan produksi dan harga jual LPG & Amoniak. Dari posisi keuangan, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar US\$831,3 juta meningkat 3% dibandingkan tahun 2021 sebesar US\$ 809,3 juta.

Tabel Kinerja Keuangan

Table of Financial Performance

Keterangan Description	(Dalam Dolar AS/ In US\$)		
	2020	2021	2022
Pendapatan Revenues	175.514.454	303.437.230	731.490.734
Laba Bruto Gross Profit	9.377.124	110.289.275	341.162.742
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Loss Before Tax	(39.420.425)	10.094.942	276.061.020
Jumlah Aset Total Assets	792.053.460	809.293.023	831.295.165
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	480.273.047	508.511.713	305.931.065

PERFORMANCE GROWTH

Performance Growth

In 2022, the Company recorded revenue of US\$ 731.5 million or higher by 141% million compared to US\$ 303.4 million in 2021. It was driven by increased production and LPG & Ammonia price. From the financial position, the Company's total assets were recorded at US\$831.3 million, increased by 3% compared to 2021 of US\$ 809.3 million.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja [F.2]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya dan mencapai target yang telah ditentukan. Pada Tahun 2022, secara garis besar Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja dibandingkan dengan tahun lalu sebagaimana yang dapat terlihat pada pertumbuhan pendapatan dan pencapaian laba tahun berjalan.

Selain dari nilai ekonomi dan kinerja keuangan, bisnis yang dijalankan oleh Perseroan juga memberikan nilai tambah pada perekonomian. Perseroan turut berkontribusi secara aktif dalam swasembada produk nilai tambah gas hilir nasional melalui bisnis di bidang energi. Keragaman negara tempatnya beroperasi memberikan banyak peluang untuk menjadi ujung tombak dan melaksanakan proyek dan investasi *Greenfield* bernilai tinggi yang akan memberikan dampak positif pada ekonomi, infrastruktur, dan masyarakat bangsa. Bisnis Perseroan di bidang bahan kimia juga menempatkan Indonesia sebagai yang terdepan dalam produksi Amoniak di seluruh dunia dengan teknologi terdepan dalam produksi Amoniak.

Sehingga, kontribusi terbesar Perseroan tidak semata pada aspek finansial semata. Namun aspek kegiatan operasional di berbagai daerah telah secara langsung memacu putaran roda perekonomian. Banyaknya tenaga kerja yang terserap, baik langsung maupun tidak langsung telah membantu daerah dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Comparison of Target and Performance Realization [F.2]

The Company remains committed to improve its performance and achieve the set target. In 2022, overall the Company recorded a performance growth compared to last year as seen from growth of revenue and profit for the year.

In addition to economic value and financial performance, the Company's business also provides added value to the economy. The Company actively contributes to selfreliance in national downstream value-added gas products through its business in the energy sector. A wide array of countries in which the Company operates provides the opportunities to be the spearhead while implementing high-value *Greenfield* projects and investments to bring positive impacts on the domestic economy, infrastructure, and people. The Company's business in the chemical sector also allows Indonesia to be the world's leading Company in the Ammonia production equipped by the latest technology.

In addition to contributing to the financial aspect, the Company's operating activities in various regions drive the local economic development. The large number of workers absorbed, either directly or indirectly, has reduced unemployment and poverty in the regions.

Nilai Ekonomi

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan (termasuk pendapatan bunga) sebesar US\$ 732,6 juta sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2022 adalah sebesar US\$ 434,2 juta sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar US\$ 298,4 juta.

Economic Value

In 2022, the Company posted revenues (including interest income) of US\$ 732.6 million as the resulting economic value. Meanwhile, the total economic value distributed in 2022 was US\$ 434.2 million, so that the economic value held was recorded at US\$ 298.4 million.

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Table of Generated and Distributed Economic Value

(Dalam Dolar AS/ In US\$)

Keterangan Description	2020	2021	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Revenues	175.514.454	303.437.230	731.490.734
Pendapatan bunga bank dan deposito Interest Income from banks and deposits	1.102.285	132.152	1.094.066
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Generated Economic Value	176.616.739	303.569.382	732.584.800
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	157.502.125	184.274.061	380.814.530
Biaya Operasional Operating Expenses	11.539.631	18.432.572	32.562.634
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee's Salary and Allowance	13.639.249	14.316.364	16.357.828
Pembayaran Pajak Penghasilan Tax Income Payment	497.055	1.982.826	4.418.606
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	183.178.060	219.005.823	434.153.598
Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan Total Retained Economic Value	(6.561.321)	84.563.559	298.431.202

INVESTASI PADA PROYEK RAMAH LINGKUNGAN [F.3]

Pada Tahun 2022, pengembangan *Blue Ammonia* menunjukkan kemajuan dengan melakukan pengembangan pedoman Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk perhitungan GRK dari energi produksi Amoniak di Pabrik Amoniak milik Perseroan. Pengembangan tersebut dilakukan dengan dengan menggandeng JGC dan JOGMEC yang dimulai pada November 2022.

INVESTMENT ON ENVIRONMENTAL FRIENDLY PROJECTS [F.3]

In 2022, the development of Blue Ammonia shows a progress by developing guidelines for Greenhouse Gas (GHG) Emissions for the calculation of GHG from Ammonia production energy at the Company's Ammonia Plant. This development was carried out by collaborating with JGC and JOGMEC which began in November 2022.

01

02

03

04

05

Planet: Lingkungan & Keberlanjutan

Environment & Sustainability

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan aspek lingkungan dan keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya. Perseroan selalu mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Bahkan Perseroan telah mendapatkan penghargaan “Proper Biru” dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas penerapan sistem pengelolaan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah menerima sertifikat ISO 14001:2015 *Environmental Management System* dari TUV-NORD Indonesia guna lebih meningkatkan kesadaran karyawan terhadap lingkungan di pabrik atau kilang.

Selain memastikan penerapan sistem pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga secara aktif mendukung upaya pelestarian satwa langka melalui program Konservasi Burung Maleo.

Jumlah biaya terkait upaya pengelolaan lingkungan di Tahun 2022 yang dilakukan Perseroan mencakup biaya yang berkaitan dengan upaya efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan upaya konservasi lingkungan. [F.4]

Topik Material

- *Blue Ammonia*: Energi Ramah Lingkungan
- Pemakaian Energi
- Pemanfaatan Air
- Emisi dan Gas Buang
- Pengelolaan Limbah
- Upaya Konservasi Lingkungan
- Pengaduan Lingkungan Hidup

Kontribusi Kami

- Efisiensi Intensitas Energi 19,05% (Amoniak) dan 25,00% (LPG)
- Pelepasan 221 ekor Burung Maleo dalam Program Konservasi Burung Maleo

BLUE AMMONIA: ENERGI RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Dalam beberapa tahun terakhir, peran Amoniak sebagai bahan bakar masa depan telah berkembang pesat karena kandungan hidrogennya yang tinggi, nol emisi CO² pada saat pembakaran, serta pengiriman logistik yang aman. Perseroan melihat peluang tersebut dan mewujudkan komitmennya untuk berinvestasi dalam pengembangan energi untuk masa depan yang berkelanjutan melalui kerjasama dalam mengembangkan produksi *Blue Ammonia* di pabrik Banggai Sulawesi Tengah. Pabrik Amoniak Banggai menjadi pabrik pertama di dunia yang menggunakan teknologi Amoniak terbaru, yaitu carbon capture utilization and storage (CCSU) yang menjadikan Indonesia terdepan dalam produksi Amoniak. Melalui *Blue Ammonia*, Perseroan berharap dapat membuka jalan bagi Indonesia untuk menjadi yang terdepan dalam menyediakan bahan bakar masa depan.

Sebagai bentuk kontribusi untuk kelancaran transisi energi, Perseroan telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk melakukan pengukuran emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di pabrik

The Company is committed to continuously prioritizing environmental and sustainability aspects in all business activities. The Company also complies with the applicable laws and regulations related to environmental aspects. Furthermore, the Company received the “Proper Biru” award from the Ministry of Environment and Forestry for the implementation of environmental management system. In addition, the Company also received the ISO14001:2015 Environmental Management System certificate from TUVNORD Indonesia to increase employee awareness of the environment in plants and refineries.

In addition to ensuring the implementation of the environmental management system in compliance with the applicable regulations, the Company also actively supports the conservation of endangered species through the Maleo Bird Conservation program.

In 2022, the total cost related to environmental management efforts carried out by the Company included expenses of energy efficiency efforts, waste management, and environment conservation efforts. [F.4]

Material Topics:

- *Blue Ammonia*: Environmentally Friendly Energy
- Energy Consumption
- Water Use
- Emissions and Exhaust Gas
- Waste Management
- Environment Conservation Efforts
- Complaints of Environmental Aspect

Our Contribution

- Efficiency of Energy Intensity 19.05% (Ammonia) and 25.00% (LPG)
- Release of 221 Maleo Birds in Maleo Bird Conservation Program

BLUE AMMONIA: ENVIRONMENTALLY FRIENDLY ENERGY [F.5]

Over the last few years, ammonia plays a significant role as the fuel of the future due to high hydrogen content, zero CO² emissions during combustion, and safe logistics delivery. The Company seizes this opportunity and realizes its commitment to investing in energy development for a sustainable future through the collaboration in developing blue ammonia production at the ammonia plant in Banggai, Central Sulawesi. The Banggai ammonia plant is the first plant in the world to use the latest ammonia technology, namely carbon capture utilization and storage (CCSU), thereby making Indonesia a leading country in ammonia production. Through blue ammonia, the Company expects to pave the way for Indonesia to be at the forefront in providing the fuel of the future.

As part of contribution during energy transition, the Company has signed a Memorandum of Understanding to measure Greenhouse Gas (GHG) emissions at the Company's Ammonia

07

Amoniak Perseroan di Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia. Pengukuran ini akan menjadi penerapan pertama dan akan digunakan untuk meningkatkan akurasi Pedoman GRK dan Intensitas Karbon dari energi transisi yakni Produksi Amoniak.

PEMAKAIAN ENERGI

Perseroan menggunakan beberapa jenis energi antara lain listrik dan bahan bakar minyak (BBM) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun Perseroan masih mengandalkan pasokan energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara. Penggunaan energi Perseroan terdiri dari penggunaan energi pada pabrik BAP, kilang PLP, dan kantor pusat Jakarta dan PLP.

Berikut adalah rincian pemakaian energi kami dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Tabel Penggunaan Energi [F.6]

Table of Energy Use [F.6]

Area	BBM Fuel		Listrik Electricity		Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption (GJ)
	Kilo Liter	GJ	Kwh	GJ	
Kilang PLP PLP Refinery					
2020	26,85	1.079,30	4.149,27	14.937,39	16.016,69
2021	27,78	1.116,69	4.471,42	16.097,13	17.213,82
2022	28,94	1.163,31	3.414,03	12.290,49	13.453,80
Pabrik BAP BAP Plant					
2020	358,81	14.352,40	99.050.800	356.582,88	370.935,28
2021	313,52	12.540,80	94.880.000	341.568,00	354.108,80
2022	298,62	11.944,78	103.840.710	373.826,56	385.771,33
Kantor Pusat (Jakarta) Head Office (Jakarta)					
2020	1.966	79,02	122.830	442,19	521,21
2021	2.358	94,78	94.320	339,55	434,33
2022	1.816	72,99	122.450	440,82	513,81
Grand Total (GJ)					
2020	2.352	15.510,72	99.177.779	371.962,46	387.473,18
2021	2.699	13.752,27	94.978.791	358.004,68	371.756,95
2022	2.144	13.181,08	103.966.574	386.557,87	399.738,94

Catatan | Notes

- Penggunaan BBM dari kiloliter dikonversi ke Giga joules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004.
The use of fuel from kiloliters is converted to Giga joules using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004.
- Penggunaan listrik dari Kwh dikonversi ke Giga joules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004.
Electricity use from Kwh was converted to Giga joules using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004

Total penggunaan energi BBM pada Tahun 2022 adalah 13.181,08 GJ, mengalami penurunan sebesar 4,15% dibandingkan dengan Tahun 2021 yakni 13.752,27 GJ.

plant in Luwuk, Banggai, Central Sulawesi, Indonesia. This measurement will be the first implementation and will be used to improve the accuracy of the GHG Guidelines and the Carbon Intensity of the transition energy, which is Ammonia Production.

ENERGY CONSUMPTION

In carrying out its operating activities, the Company uses various types of energy, including electricity and fuel oil. Nevertheless, the Company still relies on electricity supply from the State Electricity Company (PLN). The Company's energy consumption covers the BAP plant, PLP refinery, head office in Jakarta, and PLP office.

The details of energy consumption in the last 3 (three) years were as follows:

The total fuel energy consumption in 2022 was recorded at 13,181.08 GJ, decreased by 4.150% compared with 13,752.27 GJ in 2021.

01

Total penggunaan energi listrik pada Tahun 2022 adalah 386.557,87 GJ, mengalami peningkatan sebesar 7,98% dibandingkan dengan Tahun 2021 yakni 358.004,68 GJ.

02

The total electrical energy consumption in 2022 was recorded at 386,557.87 GJ, increased by 7.98% compared with 358,004.68 GJ in 2021.

03

Sehingga secara keseluruhan total penggunaan energi pada Tahun 2022 adalah 399.738,94 GJ, mengalami peningkatan sebesar 7,53% dibandingkan dengan Tahun 2021 yakni 371.756,95 GJ.

Therefore, the total energy consumption in 2022 was recorded at 399,738.94 GJ, increased by 7.53% compared with 371,756.95 GJ in 2021.

04

05

Intensitas energi Perseroan mengukur besaran energi yang digunakan untuk menghasilkan Amoniak dan LPG. Pada Tahun 2022, intensitas energi Amoniak dan LPG masing-masing sebesar 0,51 GJ/MT dan 0,21 GJ/MT, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's energy intensity measures the amount of energy used to produce ammonia and LPG. In 2022, the energy intensity of ammonia and LPG was recorded at 0.51 GJ/MT and 0.21 GJ/MT respectively, decreased compared to previous year.

Tabel Intensitas Energi [F.6]

Table of Energy Intensity [F.6]

Intensitas Energi Energy Intensity	2020	2021	2022
Intensitas Energi Amoniak Ammonia Energy Intensity (GJ/MT)	0,56	0,63	0,51
Intensitas Energi LPG LPG Energi Intensity (GJ/MT)	0,26	0,28	0,21

Upaya Efisiensi Energi [F.7]

Sebagai langkah efisiensi untuk mengurangi pemakaian energi, baik BBM maupun listrik, Perseroan telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut dan akan terus dilakukan secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang:

1. Penggantian Katalis
Untuk meningkatkan efisiensi pembangkit maka katalis untuk 108-DA, 101-B, 103-D, 100-C, 104-D1, 109-DA/DB diganti
2. Pemanfaatan *Liquid Nitrogen* untuk *SU Purifier*
Agar *purifier* dapat online lebih cepat, *Liquid Nitrogen* dapat dimasukkan ke *purifier* untuk mengurangi waktu pendinginan *cold box purifier*.
3. Memastikan lubang uap MT terendah
Untuk memastikan tidak ada uap yang terbuang ke sistem

Energy Efficiency Efforts [F.7]

As an efficiency initiative to reduce the use of energy, both gas and electricity, the Company has carried out a number of sustainable efforts for years to come:

1. Catalyst Replacement
To increase efficiency of the plant, hence catalyst for 108-DA, 101-B, 103-D, 100-C, 104-D1, 109-DA/DB are being replaced
2. Liquid Nitrogen utilization for SU Purifier
To make purifier can be online faster, Liquid Nitrogen can be introduced to purifier to reduce the cooling down time of purifier cold box.
3. Maintaining lowest MP steam vent
To ensure no steam wasted to the system

PEMANFAATAN AIR [F.8]

Perseroan menggunakan air utamanya pada kantor pusat dan kantor-kantor pendukung operasional. Air yang digunakan berasal dari air sumur yang penggunaannya disesuaikan dengan ketentuan batas penggunaan yang berlaku.

Pada Tahun 2022, total penggunaan air adalah sebesar 62.973 m³.

WATER USE [F.8]

The Company mainly uses water at the head office and operational support offices. The water used is provided by the groundwater whose use is adjusted to the usage limit in compliance with the applicable regulations.

In 2022, the total water utilization was recorded at 62,973 m³.

Tabel Penggunaan Air di Pabrik

Table of Water Use in Plant

Wilayah Area	Jumlah Penggunaan Total Use		
	2020	2021	2022
Air PDAM PDAM Water (m3)			
PLP	-	-	-
BAP	-	-	-
Air Sumur Well Water (m3)			
PLP	9.181	8.649	6.581
BAP	49.400	58.840	56.232
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	101,92	44,64	160
Total	58.682,92	67.533,64	62.973

Efisiensi Penggunaan Air

Keseluruhan pemanfaatan air yang dilakukan oleh Perseroan, baik pengambilan maupun penggunaan, telah mengikuti segala ketentuan dan aturan yang berlaku. Pemanfaatan air dilakukan seefisien mungkin dengan tetap melakukan berbagai upaya penghematan. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menghemat penggunaan air antara lain adalah mengganti konsumsi air sumur dengan air minum yang dihasilkan dari desalinasi. PAU menghasilkan air minum dengan menggunakan sistem desalinasi, sehingga air sumur tidak dimanfaatkan sampai sekarang.

Water Consumption Efficiency

The entire water utilization carried out by the Company, both extraction and use, is in compliance with the applicable laws and regulations. Furthermore, the water utilization is carried out in an efficient manner supported by water-saving effort. The efforts taken to save the water consumption are to replace well water consumption to potable water that being produced from desalination. PAU produces potable water by using Desalination system, hence well water is not being utilized as of now.

EMISI DAN GAS BUANG

Pengukuran Emisi [F.11][F.12]

Perseroan telah melakukan pengukuran jejak karbon dengan menggunakan kalkulator karbon untuk menghitung emisi gas rumah kaca terkait pemakaian listrik dan bahan bakar untuk kegiatan operasional Perseroan.

EMISSIONS AND EXHAUST GAS

Emission Measurement [F.11][F.12]

The Company has calculated its carbon footprint using a carbon calculator to calculate greenhouse gas (GHG) emissions related to the electricity and fuel used to support the Company's operating activities.

Berikut adalah laporan emisi karbon Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the report on the Company's carbon emissions for the last 3 (three) years:

Tabel Intensitas Emisi GRK

Table of GHG Emission Intensity

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	Satuan Unit	2020	2021	2022
Intensitas Emisi Amoniak Ammonia Emission Intensity	Ton Co2EQ/MT	1,50	1,61	1,62
Intensitas Emisi LPG LPG Emission Intensity	Ton Co2EQ/MT	0,0769	0,096	0,093
Intensitas Emisi Kondensat Condensate Emission Intensity	Ton Co2EQ/bbl	0,0426	0,0427	0,0419

Jumlah emisi GRK per volume produksi adalah indikator dalam mengukur intensitas emisi GRK sehingga Perseroan dapat mengetahui jumlah emisi yang dibuang ke udara.

The amount of GHG emissions per production volume is an indicator to calculate the intensity of GHG emissions so that the Company know exactly the quantity of emissions released to the atmosphere.

Upaya Pengelolaan Emisi [F.12]

Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan emisi GRK. Upaya-upaya dalam mengelola emisi antara lain dilakukan melalui sampling atau pengetesan secara rutin untuk selanjutnya dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendeteksi emisi tersebut telah memenuhi standar atau belum.

Emission Management Efforts [F.12]

The Company continues to carry out the efforts to manage GHG emissions, namely through the regular sampling or testing to be reported to the Ministry of Environment and Forestry, aiming at finding out whether the emissions meet the standards.

PENGELOLAAN LIMBAH

Jumlah Limbah [F.13]

Kegiatan operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan melibatkan bahan baku yang menghasilkan limbah sehingga memiliki dampak terhadap lingkungan dan memerlukan pengelolaan secara khusus. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

WASTE MANAGEMENT

Total Waste [F.13]

The Company's production activities use the raw materials that produce waste, thereby posing environmental risks and requiring a special management. The Company ensures that waste management carried out is in accordance with applicable regulations.

LPG

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk

Waste Category Based on Form

Ton | Tons

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2021	2022
B3	Oli Bekas Used Oil	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	20,8	25
	Majun Bekas Used Cloth	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0,71	1,35
	Filter Bekas Used Filter	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0,677	0,79
	Kemasan Bekas B3 Used Hazardous Packaging	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	2,93	0,35
	Drum Bekas Merkaptan Used Merkaptan Drum	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0	0,22
	Lampu TL Bekas Used TL Lamp	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0,007	1 drum
	Battery Bekas Used Battery	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0,4	1 lot

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk

Waste Category Based on Form

Ton | Tons

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2021	2022
Cair Liquid	Limbah Domestik (<i>black water & grey water</i>) Domestic Waste (black water & grey water)	Fisik & Kimia: Sewage Treatment Plant (STP) Physical & Chemical: Sewage Treatment Plant (STP)	Rata-rataAverage: 17 m3/hari (day) BM: 20 m3/hari (480m3/day)	Rata-rataAverage: 87,89m3/hari (day) BM: 20 m3/ jam (480m3/day)
	Limbah <i>Cooling Water</i> , UF <i>Reject</i> & RO <i>Reject</i> Cooling Water, UF Reject & RO Reject Waste	Fisik: <i>Sea water Outfall</i> (SWO) Physical: Sea water Outfall (SWO)	Rata-rataAverage: 450.809 m3/hari (day) BM: 528.766 m3/ hari (day)	Rata-rataAverage: 511.847,5 m3/ hari (day) BM: 528.766 m3/ hari (day)
	Limbah Industri Amoniak Ammonia Industrial Waste	Fisik & Kimia: Oil separator, <i>Neutralization Pond</i> , <i>Condensate stripper</i> , <i>Aerator</i> , <i>Final Check Basin</i> (FCB) Physical & Chemical: Oil separator, <i>Neutralization Pond</i> , <i>Condensate stripper</i> , <i>Aerator</i> , <i>Final Check Basin</i> (FCB)	Rata-rataAverage: 0.4 m3/ton BM:15 m3/hari (day)	Rata-rataAverage: 0.3 m3/ton BM:15 m3/ton (day)
B3 Hazardous	Kemasan Bekas B3 (B104d) Used B3 Packaging (B104d)	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) Incineration (by licensed third party)	31,201 Ton	25,069 Ton
	Endapan kapur proses klorinasi (A302-6) Lime precipitate chlorination process (A302-6)	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) Incineration (by licensed third party)	0 Ton	59,831 Ton
	Oli Bekas (B105d0) Used Oil (B105d0)	Dimanfaatkan untuk substitusi bahan baku (oleh pihak ketiga berizin) Used for raw material substitution (by licensed third party)	15,430 Ton	34,226 Ton
	Limbah elektronik termasuk <i>cathode ray tube</i> (CRT), lampu TL (B107d) Electronic waste, including <i>cathode ray tube</i> (CRT), TL lamp (B107d)	Solidifikasi/ stabilisasi (oleh pihak ketiga berizin) Solidification/ stabilization (by licensed third party)	0	1,66 Ton
	Sampah terkontaminasi B3 (A108d) Hazardous-Contaminated Waste (A108d)	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) Incineration (by licensed third party)	276,547 Ton	41,082 Ton
	Baterai (A102d) Battery (A102d)	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) Incineration (by licensed third party)	0 Ton	0,468 ton
	Bahan Kimia Kadaluausa (A338-1) Expired Chemical Material (A338-1)	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) Incineration (by licensed third party)	0 Ton	45,156 Ton
	Kain Majun Bekas dan Sejenisnya (B110d) Used Cloth and Similar Type (B110d)	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) Incineration (by licensed third party)	0 Ton	0,999 Ton
	<i>Refractory Waste</i> (B417)	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) Incineration (by licensed third party)	0 Ton	1,443 Ton

01

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk

Waste Category Based on Form

Ton | Tons

02

03

04

05

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2021	2022
Non-B3 Non-hazardous	Organik Organic	Segregasi ke TPA Segregation to Landfill	31,542 Ton	49,386 Ton
	Anorganik Inorganic	Segregasi ke TPA Segregation to Landfill	207,025 Ton	295,907 Ton
	Daur Ulang Recycle	Segregasi ke Masyarakat Segregation to Public	8,636 Ton	0,091 Ton
	Inert	Segregasi ke TPA / Masyarakat Segregation to Landfill / Public	5,227 Ton	19,444 Ton

Upaya Pengelolaan Limbah [F.13]

Mekanisme pengelolaan limbah cair, B3 dan Non-B3 yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Limbah B3

1. Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional plant dikumpulkan pada wadah yang telah disediakan
2. Limbah B3 kemudian disimpan di dalam Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang memiliki izin dari instansi pemerintah terkait sesuai dengan batas waktu penyimpanan yang diatur Peraturan pemerintah
3. Limbah B3 yang telah memasuki batas waktu penyimpanan diserahkan kepada vendor yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk selanjutnya diolah atau dikumpulkan atau dimusnahkan.

Limbah Cair dan Limbah Non-B3

Pengelolaan limbah cair dan limbah non-B3 ditangani oleh vendor yang telah ditunjuk dan memiliki keahlian spesifik dalam mengelola limbah serta telah memiliki izin dan di bawah pengawasan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Tumpahan [F.15]

Pada Tahun 2022, tidak terdapat tumpahan bahan kimia dan bahan berbahaya lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

Waste Management Efforts [F.13]

The mechanism for managing liquid waste, hazardous waste, and non-hazardous waste carried out by the Company is as follows:

Hazardous Waste

1. The hazardous waste generated from operating activities at the plants is collected in the special container.
2. The hazardous waste is then accumulated in a temporary shelter for hazardous waste with a permit from the relevant government agency in accordance with the storage time limit regulated by the government regulations.
3. When the storage time limit is due, the accumulating hazardous waste is submitted to a vendor who has a permit from the Ministry of the Environment and Forestry to be processed, accumulated or destroyed.

Liquid Waste and Non-hazardous Waste

The liquid and non-hazardous waste management are handled by appointed vendor with specific skills to manage waste, and are legally authorized under the surveillance of Ministry of Environment and Forestry.

Spills [F.15]

In 2022, there was no report of any spills of chemicals and other hazardous materials that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, and people's health.

UPAYA KONSERVASI LINGKUNGAN**Dampak Operasional Terhadap Lingkungan [F.9]**

Perseroan telah memetakan dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan. Pada Tahun 2022, dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

Dampak Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Strategi Penanganan Management Strategy
Penurunan kualitas udara, berupa peningkatan kadar debu dan polusi pada udara ambien Reduce of air quality through the increasing level of dust and pollution in ambient air	Kegiatan operasional pabrik Plant operational activities	Mengukur emisi yang dihasilkan secara berkala Measuring emission regularly

ENVIRONMENT CONSERVATION EFFORTS**Operational Impact to Environment [F.9]**

The Company mapped the operational impact on the environment. In 2022, the Company's operational impacts on the environment were as follows:

07

Dampak Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Strategi Penanganan Management Strategy
Wilayah kegiatan operasional Perseroan dekat dengan ekosistem Burung Maleo The Company's operational activity area close to the Maleo Bird ecosystem	Kegiatan operasional Operational activities	Menginisiasi Program Konservasi Burung Maleo Initiating Maleo Bird Conservation Program

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap keanekaragaman flora dan fauna di sekitar wilayah Perseroan, maka Perseroan menginisiasi Program Konservasi Burung Maleo yang dilakukan melalui PAU. Burung Maleo (*Macrocephalon Maleo*) merupakan salah satu burung endemik di hutan tropis dataran rendah pulau Sulawesi seperti di Gorontalo (Bone Bolango dan Pohuwato) dan Sulawesi Tengah (Sigi dan Banggai). Selain sebagai satwa endemik, Burung Maleo tergolong langka dan dilindungi sejak tahun 1990 berdasarkan SK. No. Kep.188.44/1067/RO/BKLH tanggal 24 Februari 1990. Burung Maleo ditetapkan sebagai "Satwa Maskot" Provinsi Sulawesi Tengah dan dari hasil program konservasi yang dilakukan oleh PAU, total burung telah berhasil dilepaskan hingga akhir Tahun 2022 sebanyak 221 burung (7,4% dari populasi ke Suaka Margasatwa Bakiriang, Sulawesi Tengah).

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

As a form of the Company's concern for the biodiversity in the operational area of the Company, the Company initiated the Maleo Bird Conservation Program through PAU. Maleo bird (*Macrocephalon Maleo*) is one of the endemic birds in lowland tropical forests of Sulawesi Island, such as Gorontalo (Bone Bolango and Pohuwato) and Central Sulawesi (Sigi and Banggai). Apart from being endemic animals, Maleo birds are classified as rare and protected since 1990 according to the Decree No. Kep.188.44/1067/RO/BKLH dated 24 February 1990. Maleo birds are designated as the "Mascot Animal" of Central Sulawesi Province, and as a result of conservation program conducted by PAU, a total of 221 birds were released (7.4% of the population to Bakiriang Wildlife Reserve, Central Sulawesi) as of the end of 2022.

PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Perseroan senantiasa menyambut dengan baik dan terbuka atas usulan, masukan termasuk pengaduan dari masyarakat utamanya yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Seluruh usulan, saran maupun pengaduan dapat dilakukan melalui alamat berikut:

COMPLAINT ON ENVIRONMENT [F.16]

The Company gladly receives any proposals, inputs, complaints from the public related to the environmental issues. All proposals, suggestions, and complaints can be sent to the following address:

PT Surya Esa Perkasa Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor Ciputra World 1
Jakarta Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
T. : +62 21 2988 5600
F. : +62 21 2988 5601
Corpsec.sep@essa.id

Sepanjang 2022, Perseroan tidak pernah menerima laporan dan pengaduan dari masyarakat terkait lingkungan hidup.

Throughout 2022, the Company did not receive any reports and complaints from the communities concerning to the environment.

People: Aspek Ketenagakerjaan & Pengembangan Masyarakat Employment & Community Development Aspect

Perseroan selalu berkomitmen untuk menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk SDM dan masyarakat. Perseroan memastikan pemenuhan hak seluruh karyawan dan juga penerapan program pengembangan kompetensi agar SDM yang dimiliki memiliki daya saing tinggi sehingga dapat mengimbangi perkembangan bisnis yang dinamis. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk memberikan manfaat atas

The Company is fully committed to creating long-term mutually beneficial relationships with all stakeholders, including human capital and the community. The Company ensures the fulfillment of employees' rights and the implementation of competency development programs in order to nurture highly competitive human capital that can keep pace with rapid changes in the business development. Moreover, the Company continue to provide benefits to the local community around its operational

01

kehadirannya bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional melalui beragam kegiatan sosial.

areas through a number of social activities.

02

Topik Material :

- Aspek Ketenagakerjaan
- Pengembangan Masyarakat

Material Topic

- Employment Aspect
- Community Development

03

Kontribusi Kami

SEP:

- 79,5 jam pelatihan/karyawan
- 10 program pengembangan kompetensi SDM

Our Contribution

SEP

- 79.5 training hours/employee
- 10 HR competency development programs

05

PAU:

- 3.402 jam pelatihan/karyawan
- 73 program pengembangan kompetensi SDM

PAU

- 3,402 training hours/employee
- 73 HR competency development programs

10 program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di Tahun 2022

10 corporate social responsibility in 2022

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

ESSA berkomitmen untuk menghargai keberagaman dan kesetaraan serta menentang adanya diskriminasi suku, keturunan, agama, jenis kelamin, golongan dan bentuk fisik. Untuk itu, Perseroan memastikan untuk memberikan kesetaraan dalam kesempatan bekerja kepada seluruh karyawannya mulai dari proses rekrutmen, promosi karir hingga program pengembangan kompetensi.

EMPLOYMENT ASPECT

Equity in Work Opportunities [F.18]

ESSA is committed in respecting diversity and equity, regardless of ethnicity, religion, gender, social class, and physical form. Therefore, the Company ensures the equal employment opportunities for all prospective employees, starting from the recruitment process, career promotion to competency development program.

07

Dalam proses rekrutmen, Perseroan menjamin rekrutmen dilakukan secara adil dan terbuka berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan tanpa adanya diskriminasi. Perseroan juga senantiasa membuka kesempatan kepada tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi dalam proses rekrutmen. Perseroan memiliki program pengembangan karir dan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk dapat meningkatkan produktivitas dan kinerjanya sehingga dapat memperoleh promosi. Program tersebut terbuka bagi seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas karyawan adalah dengan memberikan program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan. Untuk itu, Perseroan juga memiliki beragam program pengembangan kompetensi setiap tahunnya bagi seluruh karyawan.

In recruitment process, the Company guarantees that recruitment is carried out in fair and transparent manner, based on requested qualifications without any form of discrimination. The Company also opens any opportunities to local labors who fulfills the qualifications in recruitment process. The Company has a career development program and continues to drive all employees in improving their productivity and performance in order to achieve promotion. The program is available to all employees without discrimination. One of the efforts to increase employee productivity is by providing the required competency development program. Hence, the Company prepares a variety of competency development programs for all employees.

Informasi Tenaga Kerja [F.19]

Perseroan selalu mengutamakan aspek compliance terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja. Untuk itu, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa yang berkerja di Perseroan.

Emplotment Information [F.19]

In carrying out its operations, the Company complies with the applicable laws and regulations related to the employment. Thus, the Company ensures to not employ any child and forced labors.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan juga menjaga kepatuhan terhadap Peraturan Ketenagakerjaan dipenuhi Perseroan melalui Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya. Salah satu wujud menjaga hubungan industrial yang baik adalah dengan pemenuhan Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah kerja Perseroan.

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company continuously complies with the Manpower Regulations through the Company Regulations that are applied in the Company to regulate the rights and obligations as well as the working relationship between the Company and its employees. As an effort to maintain good industrial relations, the Company ensures the fulfillment of Regional Minimum Wage in the Company's operational areas.

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada Tahun 2022 adalah UMR Provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

The lowest remuneration for the services of permanent employees in 2022 is the Provincial Minimum Wage as set by the government.

No.	Wilayah Operasional Operational Area	UMR Provinsi Provincial UMR (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Employee Work Compensation for the Lowest Position (Rp)	Persentase Percentage
1.	DKI Jakarta	4.641.854	4.650.000	100%
2.	Sulawesi Tengah	2.390.739	4.294.000	180%
3.	Sumatera Selatan	3.144.446	3.683.000	117%

Perseroan juga menjaga kepatuhan terhadap Peraturan Ketenagakerjaan dipenuhi Perseroan melalui Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya. Salah satu wujud menjaga hubungan industrial yang baik adalah dengan pemenuhan Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah kerja Perseroan.

Furthermore, the Company complies with the Manpower Regulations through the Company Regulations that are applied in the Company aiming at regulating the rights and obligations as well as the working relationship between the Company and its employees. As an effort to maintain good industrial relations, the Company ensures the fulfillment of Regional Minimum Wage in the Company's operational areas.

Perseroan juga menjaga daya saing karyawannya dengan menyediakan fasilitas kesejahteraan karyawan, antara lain pemenuhan:

1. Tunjangan Hari Raya;
2. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (meliputi: Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun);
3. Tunjangan kesehatan (meliputi: Rawat Jalan, Rawat Gigi, Kacamata dan Persalinan) dan *medical check-up* secara rutin;
4. Asuransi kesehatan berupa: *Medical Scheme (Inpatient)*;
5. *Car Ownership Program*;
6. Fasilitas kebugaran;
7. Fasilitas makan siang dan malam bagi karyawan;
8. *Birthday Celebration* untuk karyawan yang diadakan setiap bulan;
9. Fasilitas transportasi berupa bus karyawan;
10. Mess untuk karyawan plant;
11. Fasilitas komunikasi berupa pemberian telepon genggam dan pulsa untuk jabatan tertentu; dan
12. Pemberian kuota data terkait *Work From Home (WFH)* bagi setiap karyawan.

Furthermore, the Company also retains the employee competitiveness by providing employee welfare facilities, namely the fulfillment of:

1. Holiday Allowances Benefit;
2. BPJS Health and BPJS Employment (including Old-Age Security, Work Accident Security, Death Insurance, and Pension Security);
3. Health benefits (consisting of: Outpatient, Dental Care, Glasses, and Maternity) and regular medical check-ups;
4. Health insurance in the form of: Medical Scheme (Inpatient);
5. Car Ownership Program;
6. Fitness facilities;
7. Lunch and dinner facilities for employees;
8. Monthly Birthday Celebration for employees;
9. Transportation facilities in the form of employee shuttle bus services;
10. Dormitories for employees at plant;
11. Communication facilities in the form of mobile phones and top-up balance for certain positions; and
12. Provision of data quotas to support the implementation of Work From Home (WFH) policy for each employee.

Peraturan Perusahaan yang mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya, Peraturan Perusahaan terbaru telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.

The Company Regulations regulate the rights and obligations as well as the working relationship between the Company and its employees. The latest Company Regulations was approved by the relevant authorities according to the Decree Number KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.

Pelatihan Dan Pengembangan SDM [F.22]

HR Training and Development [F.22]

Sepanjang Tahun 2022, Perseroan telah melakukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui 83 program pelatihan dengan total 3.481,5 jam pelatihan. [404-1]

Throughout 2022, the Company carried out a total of 83 competency development training programs with a total of 3,481.5 hours of training, aiming at developing the human capital. [404-1]

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

ESSA memandang bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih dari sekedar kewajiban. Perseroan memahami bahwa keseimbangan bisnis yang diwujudkan melalui tiga aspek dasar yaitu *people*, *planet* dan *profit*, dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan Perseroan dan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan CSR di sekitar Perusahaan diharapkan tidak hanya membawa manfaat bagi Perusahaan tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan CSR di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan yang diwujudkan dari anggaran CSR yang telah ditetapkan.

Kegiatan CSR [F.25]

Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) di Indonesia di Tahun 2022. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi positif Perusahaan kepada pemangku kepentingan termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan dan juga karyawan.

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2022

Table of CSR Activities in 2022

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1	Penggunaan Reformasi KBR <i>Exchanger System & Teknologi Pemurni</i> , Komitmen terhadap produksi <i>Blue Ammonia</i> Use of Reformed KBR Exchanger System & Purifier Technology, Commitment to Blue Ammonia production	SDGs No. 7 – Energi bersih dan terjangkau (Affordable and Clean Energy).	ESSA menjadi salah satu produsen amoniak terbesar di Indonesia yang pertama kali di dunia memanfaatkan teknologi terbaru, yang dinamakan: ' <i>KBR Reforming Exchanger System and Purifier Technology</i> .' Sejalan dengan kepedulian yang meningkat pada keberlanjutan global, <i>Blue Ammonia</i> mulai muncul sebagai alternatif bahan bakar berkarbon rendah. ESSA becomes one of the largest ammonia producers in Indonesia which is the first in the world to utilize the latest technology, which is called: ' <i>KBR Reforming Exchanger System and Purifier Technology</i> .' In line with the increasing concern for global sustainability, <i>Blue Ammonia</i> is starting to emerge as an alternative to low carbon fuels.	Pada tanggal 18 Maret 2021, ESSA (melalui PAU) menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang Pengumpulan, Pemanfaatan dan Penyimpanan Karbon (<i>Carbon Capture, Utilization and Storage/CCUS</i>) untuk Produksi <i>Blue Ammonia</i> di Indonesia bekerjasama dengan Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC"), Mitsubishi Corporation ("MC"), dan Institut Teknologi Bandung ("ITB"). On 18 March 2021, ESSA (through PAU) signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) for Blue Ammonia Production in Indonesia in collaboration with Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC"), Mitsubishi Corporation ("MC"), and Institut Teknologi Bandung ("ITB").

COMMUNITY DEVELOPMENT

Impact of Operation to the Surrounding Communities [F.23]

According to ESSA assessment, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is more than just an obligation. The Company understands that a balanced business can be achieved through 3 (three) aspects, namely people, planet and profit, that have a significant impact on the Company's growth and the public welfare. The implementation of CSR activities around the Company's operational areas is expected not only to bring benefits to the Company but also to the local communities. The Company actively participates in various CSR activities related to the social, educational, and religious aspects, that are carried out using determined CSR budget.

CSR Activities [F.25]

In 2022, the Company carried out various CSR activities in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, as a form of the Company's concern and positive contribution to stakeholders, including the local communities around the Company's operational areas and employees.

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2022

Table of CSR Activities in 2022

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
2	Donasi untuk masyarakat terkait bahan pokok makanan Food donations for the community	SDGs No. 2 – Kelaparan (Zero Hunger).	Perseroan memberikan bantuan berupa sembako pada 19 April 2022 kepada warga masyarakat sekitar kilang Perseroan di desa Sungai Rambutan dan kepada Panti Asuhan Al Yamin dalam rangka menghadapi bulan puasa Ramadhan 1443 H. The company provided food donation to the local community around the Company's refinery in Sungai Rambutan village and the Al Yamin Orphanage on 19 April 2022.	Bantuan berupa sembako kepada masyarakat yang membutuhkan pada 19 April 2022 diberikan kepada warga masyarakat sekitar kilang Perseroan di desa Sungai Rambutan dan kepada Panti Asuhan Al Yamin. The food donation to underprivileged communities in Jakarta on 19 April 2022 was provided to the local community around the Company's refinery in Sungai Rambutan village and the Al Yamin Orphanage.
3	Bantuan Hewan Kurban Sacrificial Animal Donation	SDGs No. 2 – Kelaparan (Zero Hunger).	Pada tanggal 8 Juli 2022 Perseroan melaksanakan penyerahan bantuan 1 (Satu) ekor Hewan Kurban kepada Masyarakat Desa Sungai Rambutan dan diterima oleh Kepala Desa Sungai Rambutan dalam rangka perayaan hari besar Idul Adha 1443 H / 2022 M. On 8 July 2022, the Company delivered 1 (one) sacrificial animal to the community in Sungai Rambutan Village, that was received by the Head of Village of Sungai Rambutan Village in celebration of Eid al-Adha 1443 H/2022 M.	Perseroan melaksanakan penyerahan bantuan 1 (Satu) ekor Hewan Kurban kepada Masyarakat Desa Sungai Rambutan dan diterima oleh Kepala Desa Sungai Rambutan dalam rangka perayaan hari besar Idul Adha 1443 H / 2022 M. The Company delivered 1 (one) sacrificial animal to the community of Rambutan Village, that was received by the Head of Village of Sungai Rambutan Village in celebration of Eid al-Adha 1443 H/2022 M.
4	Beasiswa untuk siswa berprestasi dan kurang mampu Scholarships for outstanding and underprivileged students	SDGs No. 4 – Pendidikan berkualitas (Quality Education).	Pada tanggal 11-12 April 2022 Perseroan menyerahkan beasiswa kepada siswa dan siswi berprestasi yang kurang mampu untuk tingkat SD, SMP, dan SMK di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, serta MTS di Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir. On 11-12 April 2022, the Company provided the scholarships for the underprivileged yet high-achieving students at elementary, junior high, and vocational levels in North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, and MTS in Pemulutan Barat District, Ogan Ilir Regency.	Penyerahan beasiswa kepada siswa dan siswi berprestasi yang kurang mampu untuk tingkat SD, SMP, dan SMK di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, serta MTS di Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir tersampaikan dengan baik. The provision of scholarships for the underprivileged yet high-achieving students at elementary, junior high, and vocational levels in North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, and MTS in Pemulutan Barat District, Ogan Ilir Regency, that was successfully conducted in a proper manner.

01

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2022

Table of CSR Activities in 2022

02

03

04

05

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

07

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
5	Konservasi Burung Maleo, Pusat Penelitian, & Pariwisata Maleo Bird Conservation, Research Center & Tourism	SDGs No. 15 – Ekosistem darat (Life On Land).	Perseroan turut menjaga warisan dunia dalam bentuk Program Konservasi Burung Maleo yang dilakukan PAU. Burung Maleo (<i>Macrocephalon Maleo</i>) sebagai salah satu burung endemik di hutan tropis dataran rendah pulau Sulawesi seperti di Gorontalo (Bone Bolango dan Pohuwato) dan Sulawesi Tengah (Sigi dan Banggai). Selain sebagai satwa endemik Burung Maleo ini yang mulai langka dan dilindungi ini sejak tahun 1990 berdasarkan SK. No. Kep. 188.44/1067/RO/BKLH tanggal 24 Pebruari 1990, Burung Maleo ditetapkan sebagai “Satwa Maskot” Provinsi Sulawesi Tengah dan dari hasil program konservasi yang dilakukan oleh PAU, total burung telah berhasil dilepaskan hingga saat ini 221 burung (7,4% dari populasi ke Suaka Margasatwa Bakiriang, Sulawesi Tengah). The Company also actively participates in preserving the world heritage in the form of the Maleo Bird Conservation Program managed by PAU. Maleo bird (<i>Macrocephalon Maleo</i>) is one of the endemic birds in lowland tropical forests of Sulawesi Island, such as Gorontalo (Bone Bolango and Pohuwato) and Central Sulawesi (Sigi and Banggai). Apart from being endemic animals, Maleo birds are classified as rare and protected since 1990 according to the Decree No. Kep.188.44/1067/RO/BKLH dated 24 February 1990. Maleo birds are designated as the “Mascot Animal” of Central Sulawesi Province, and as a result of conservation program conducted by PAU, a total of 221 birds were released (7.4% of the population to Bakiriang Wildlife Reserve, Central Sulawesi) as of the end of 2022.	

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2022

Table of CSR Activities in 2022

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
6	Keselamatan Pertama Tanpa Kompromi & Penghargaan "Nol Kecelakaan" "Safety First No Compromise" and Zero Accident" Award	SDGs No. 8 – Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Decent Work and Economy Growth).	Untuk menjamin keselamatan, secara berkala dilaksanakan simulasi pemadaman kebakaran dan memastikan seluruh alat pendukung pemadam kebakaran selalu dalam kondisi terbaik. To ensure the safety, firefighting simulations are regularly carried out while ensuring that all firefighting equipment are always in the best condition.	Perseroan untuk kesembilan kalinya memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Pencapaian ini merupakan prestasi atas upaya Perseroan dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga mencapai 5.043.883 jam kerja tanpa kecelakaan kerja periode 1 Juli 2007 – 31 Desember 2020. Penghargaan diterima pada tanggal 30 November 2021 yang diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia secara daring. The Company received the Zero Accident award from the Ministry of Manpower for the ninth time. This amazing achievement was an achievement for the Company's efforts to implement the Occupational Health and Safety program, so that it successfully recorded 5,043,883 working hours without work accidents during the period starting from 1 July 2007 to 31 December 2020. The award was received on 30 November 2021, submitted by the Secretary General of the Ministry Manpower through the online award ceremony.
7	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System	SDGs No. 8 – Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Decent Work and Economy Growth).	Program CSR Perseroan juga menyentuh karyawan dalam bentuk penyediaan tempat kerja yang aman dan terjaga kesehatannya. Hal ini diwujudkan dengan telah tersedianya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). The Company's CSR program creates a safe and healthy workplace for all employees. It is realized through the implementation of Occupational Health and Safety Management System.	
8	Vaksinasi Covid-19 karyawan & keluarga, Swab Antigen. Covid-19 Vaccination for employees, their families, Antigen Swab	SDGs No. 3 – Kehidupan sehat dan sejahtera (Good Health and Well-Being)	Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan berupa klinik serta pemeliharaan kesehatan berupa <i>medical check-up</i> secara berkala bagi seluruh karyawan. Selain itu bagi keluarga karyawan, Perseroan memfasilitasi kegiatan Vaksinasi Gotong Royong (VGR) bagi karyawan dan keluarga karyawan, dan juga kegiatan lainnya. The Company provides health facilities, such as health clinics and healthcare services in the form of regular medical check-ups for all employees. Besides, the Company facilitates Gotong Royong Vaccination program for all employees and their families, as well as other activities.	Pada Tahun 2022, setiap minggunya ESSA melakukan rutin Swab Antigen untuk memastikan karyawan dalam kondisi negatif Covid-19. In 2022, ESSA conducted weekly Antigen Swab to ensure all employees are negative Covid-19.

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2022

Table of CSR Activities in 2022

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
9	Program pelatihan pengembangan karyawan Employee training and development program	SDGs No. 8 – Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Decent Work and Economy Growth).	Perseroan menyediakan program pelatihan pengembangan karyawan setiap tahunnya untuk membentuk SDM yang kompeten dan berkualitas yang mampu meghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. The Company provides employee training and development programs annually, aiming at developing competent and quality human capital that are capable of dealing with the increasingly fierce business competition.	Pada Tahun 2022, Perseroan telah memberikan 10 program pelatihan. In 2022, the Company has provided 10 training programs.
10	Pelatihan penanaman bibit jagung pada kelompok Tani dan Pelatihan Manajemen Mikro kepada Karang Taruna Training on planting corn seeds for farmers' groups and Micro Management Training for Youth Organizations	SDGs No. 8 – Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Decent Work and Economy Growth).	Dalam rangka mengembangkan kemampuan masyarakat sekitar, PT Panca Amara Utama melakukan pelatihan penanaman bibit jagung pada kelompok Tani di Desa Uso dan juga pelatihan manajemen mikro kepada Karang Taruna Batui untuk mengelola peternakan sapi. Diharapkan mereka bisa memiliki bekal dan mandiri dalam menjalankan bisnis usaha mereka. To develop the competencies of the local community, PT Panca Amara Utama carried out the training on corn planting and growing for smallholders in Uso Village as well as micromanagement training for Batui Youth Organization to manage cattle farms. It is expected that they will be equipped and become independent in managing their own business.	

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Dengan komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui beragam kegiatan CSR, terdapat banyak respon positif dari masyarakat sekitar. Perseroan senantiasa membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan, usulan maupun saran yang membangun utamanya yang berkaitan dengan aspek pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan yang dapat disampaikan melalui kontak Perseroan yang telah tercantum dalam laporan ini.

Sepanjang Tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerima laporan dan pengaduan dari masyarakat terkait aspek sosial kemasayarakat.

Community Complaints [F.24]

The Company's commitment to providing benefits to the local communities through various CSR activities brings positive responses from the local communities. The Company continuously provides opportunities for the public to submit complaints and constructive suggestions related to community development around the Company's operational areas. It can be submitted through the Company's contact information stated in this report.

Throughout 2022, no reports and complaints from the public regarding social aspects of society were received by the Company.

Safety: Selalu Mengutamakan Keselamatan

Safety: Safety First

ESSA berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatannya dengan tetap mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). "Safety First, No Compromise" menjadi motto keselamatan yang ditekankan dalam seluruh kegiatan operasionalnya.

Topik Material

- Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
- Kinerja K3

ESSA is committed to carrying out its operating activities while prioritizing the Occupational Health and Safety (OHS) aspects. "Safety First, No Compromise" is a safety motto emphasized in the operating activities.

Material Topic

- Proper and Safe Work Environment
- OHS Performance

Kontribusi Kami

- ZERO Accident
- Penghargaan Kecelakaan Nihil dari kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Sebagai upaya dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, ESSA menekankan aspek K3 melalui beragam kebijakan K3. Selain itu, Perseroan juga secara berkala menyelenggarakan safety briefing, pelatihan, dan inspeksi berkala untuk memprioritaskan target keselamatan “ZERO ACCIDENT” di semua lingkup pekerjaan.

Tujuan penerapan kebijakan K3 Perseroan di antaranya:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya K3.
2. Mempromosikan budaya yang kuat terhadap kesadaran K3.
3. Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang relevan.
4. Menjaga komunikasi dan kerjasama yang efektif dengan para pemangku kepentingan guna memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program dan kinerja K3.
5. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan mencegah kecelakaan kerja.
6. Menganalisa dan melakukan manajemen insiden sebagai alat untuk mencegah kecelakaan kerja.

Sepanjang Tahun 2022, secara keseluruhan BAP dan PLP telah memberikan 36 kali program pelatihan K3 kepada 195 orang karyawan. Pemberian program pelatihan tersebut diharapkan dapat mendukung kebijakan K3 Perseroan untuk mencapai target *Zero Accident*.

Sebagai pengakuan bahwa Perseroan telah menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menerima berbagai penghargaan yaitu Penghargaan *Zero Accident*, Patra Nirbhaya Karya Utama, dan “Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).”

KINERJA K3 [F.21]

Penerapan K3 di lingkungan Perseroan mengacu pada:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. UU No. 36/2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Di sepanjang Tahun 2022, Perseroan mencatat jumlah peristiwa kecelakaan kerja mencapai 0 (nol) kasus, sama dengan Tahun 2021, sehingga secara keseluruhan Perseroan berhasil mempertahankan kinerja K3 dalam mencapai “zero accident”.

Our Contribution

- ZERO Accident
- Appreciation of Zero Accidents by Ministry of Employment of the Republic of Indonesia

PROPER AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [F.21]

As the efforts to create a proper and safe working environment, ESSA focusing on OHS Performance through various OHS policies. In addition, the Company also organizes regular safety briefings, training, and inspections to prioritize the “ZERO ACCIDENT” safety target in all scopes of work.

The objectives of implementing the Company’s OHS policies are as follows:

1. Increasing the employee awareness of OHS culture.
2. Fostering a strong OHS culture.
3. Complying with the applicable laws and regulations as well as other relevant regulations.
4. Maintaining effective communication and collaboration with stakeholders to ensure the compliance with OHS policies and standards as well as the commitment to conducting the programs and maintaining the performance.
5. Improving the employee competencies in order to ensure safe working conditions and to prevent work accidents.
6. Analyzing and implementing accident management to prevent work accidents.

Throughout 2022, in total BAP and PLP provided 36 OHS training programs to 195 employees. The training program was expected to support the Company’s OHS policy in achieving the Zero Accident target.

The Company always implements the OHS procedures in compliance with the applicable laws and regulations. As an acknowledgement of its outstanding achievements, the Company received a number of awards, namely the Zero Accident Award, Patra Nirbhaya Karya Utama, and the Occupational Health and Safety Management System.

OHS PERFORMANCE [F.21]

The Company implements OHS within its premises by referring to:

1. Law No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 36/2009 as amended by Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation.

Throughout 2022, the Company recorded a total of 0 (zero) case in the work accident, similar to 2021. In general, the Company managed to maintain its OHS performance in achieving “zero accident”.

01

TINGKAT DAN JUMLAH KECELAKAAN KERJA KARYAWAN

LEVEL AND NUMBER OF EMPLOYEE ACCIDENTS

02

03

04

05

Tingkat Kecelakaan Kerja Level of Accidents	PLP		BAP	
	2021	2022	2021	2022
Berpotensi celaka Near miss	0	0	0	1
Kerusakan Properti & Fire Case Property Damage & Fire case	0	0	3	2
Ringan First Aid	0	0	3	1
Cedera Ringan Minor Injury	0	0	0	0
Cedera Berat Major Injury	0	0	0	0
Kematian Fatality	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	6	4

Product: Meningkatkan Keunggulan Produk

Increasing Product Excellence

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan keunggulan produk yang dihasilkan dalam industri LPG dan Amonia dengan menggunakan teknologi tercanggih dan paling efisien di dunia. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang dihasilkan setara kepada seluruh konsumen dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan konsumen. [F.17]

The Company strives to improve the quality of the products produced in the LPG and Ammonia industry by using the most advanced and most efficient technology in the world. Furthermore, the Company is also committed to providing services for products produced equally to all consumers in order to meet various consumer needs. [F.17]

Topik Material

- Inovasi Pengembangan Produk Berkelanjutan
- Evaluasi Keamanan Produk
- Dampak Produk
- Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
- Survei Kepuasan Pelanggan

Material Topics

- Innovation of Sustainable Product Development
- Evaluation of Product Safety
- Product Impact
- Number of Recalled Products
- Customer Satisfaction Survey

Kontribusi Kami

- Pengembangan *Blue Ammonia*

Our Contribution

- Development of *Blue Ammonia*

INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN [F.26]

Saat ini Perseroan sedang mengembangkan amonia biru sebagai bahan bakar ramah lingkungan dengan menggunakan teknologi *carbon capture utilization and storage* (CCSU) di pabrik Banggai, Sulawesi Tengah. Pengembangan ini merupakan yang pertama di dunia sehingga menjadi Indonesia terdepan dalam produksi Amoniak. Perseroan berharap dengan pengembangan inovasi bahan bakar yang ramah lingkungan ini, Perseroan dapat berkontribusi untuk mencapai kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dan juga sekaligus membuka jalan bagi Indonesia untuk menjadi yang terdepan dalam menyediakan bahan bakar masa depan.

INNOVATION OF SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT [F.26]

Currently, the Company is developing blue ammonia as an environmentally friendly fuel using carbon capture utilization and storage (CCUS) technology at the plant in Banggai, Central Sulawesi. This particular development is the first in the world. As a result, Indonesia is the leading country in ammonia production. The Company expects that through the development and innovation of environmentally friendly fuel, the Company is able to provide a better quality of life for the community while paving the way for Indonesia to be at the forefront in providing the fuel of the future.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK [F.27]

Dalam memproduksi LPG, Kondensat dan Amonia, Perseroan selalu mengedepankan aspek keamanan. Perseroan memastikan proses produksi berjalan dengan aman dari awal hingga proses distribusi sampai ke tangan konsumen. Evaluasi terhadap keamanan sepanjang proses tersebut telah terangkum dalam kebijakan K3 Perseroan.

DAMPAK PRODUK [F.28]

Perseroan menghasilkan produk yakni LPG, Kondensat dan Amonia yang merupakan salah satu komoditas esensial sehingga memiliki dampak positif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

LPG adalah gas alam cair yang merupakan campuran dari berbagai hidrokarbon yang berasal dari gas alam yang didominasi oleh propana (C3) dan butana (C4). Di Indonesia, LPG banyak digunakan sebagai bahan bakar untuk peralatan pemanas di dapur, pusat perbelanjaan dan hotel, bahan bakar kendaraan dan industri konstruksi seperti peralatan las di bengkel baja.

Kondensat adalah senyawa alkana lima karbon atau lebih yang merupakan produk sampingan cair dari gas alam yang dimurnikan. Di pasar domestik, kondensat terutama digunakan sebagai bahan dasar pengencer cat, perekat, dan ban kendaraan. Selain itu dapat digunakan sebagai light naphtha yang berfungsi sebagai *cracker* dalam proses produksi polyethylene.

Amonia adalah senyawa anorganik berbentuk gas tidak berwarna, terdiri dari Nitrogen dan Hidrogen dengan rumus NH_3 . Amonia digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan pupuk. Serta turunan lainnya termasuk bahan peledak, pewarna, pembersih rumah tangga dan nilon.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Pada Tahun 2022, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik dan maksimal terhadap permintaan kebutuhan pelanggan atas LPG, kondensat dan Amoniak. Sistem penjualan pada Perusahaan dimana hanya memiliki 1 (satu) Pelanggan atas LPG dan 1 (satu) Pelanggan Distributor atas Amoniak sehingga kepuasan Pelanggan diukur dari tercapainya target kinerja sesuai Perjanjian Kerjasama dan Kontrak.

PRODUCT SAFETY EVALUATION [F.27]

In producing LPG, Condensate, and Ammonia, the Company always prioritizes safety aspects. The Company ensures that the production process is carried out safely from the beginning, the distribution process to the end users. The security evaluation throughout the process has been summarized in the Company's OHS policy.

PRODUCT IMPACT [F.28]

In general, the Company produces a variety of products, namely LPG, Condensate, and Ammonia, which are the essential commodities. The products create positive impact in meeting the people's needs.

Liquefied petroleum gas (LPG) is liquefied natural gas that is a mixture of numerous hydrocarbons derived from natural gas, which is dominated by propane (C3) and butane (C4). In Indonesia, LPG is widely used as fuel for heating equipment in the kitchen, shopping centers and hotels, as well as fuel for vehicles and the construction industry, such as welding equipment in steel workshop.

Condensate is a five-carbon (C5) or higher alkane compound, which is a by-product of the distillation of natural gas in liquid form. In the domestic market, condensate is mainly used as raw material for thinner, glue, vehicle tires. Besides, it can be used as light naphtha which is a cracker material for the manufacture of polyethylene.

Ammonia is an inorganic compound consisting of elements of Nitrogen and Hydrogen (NH_3) derived from natural gas processing. Ammonia is used as the main raw material for the manufacture of fertilizers. Besides, it is used as other derivatives, such as explosives, dyes, household cleaners, and nylon.

NUMBER OF RECALLED PRODUCTS [F.29]

In 2022, no products of the Company were recalled.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

The Company strive to provide the best and excellent service to meet the demands for LPG, condensate, and Ammonia. The Company's has only 1 (one) Customer for LPG and 1 (one) Distributor for Ammonia so that Customer satisfaction is calculated through the achievement of performance targets in accordance with the Partnership Agreement and Contract.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Surya Esa Perkasa Tbk.

Statement of Responsibility from Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2022 Annual Report of PT Surya Esa Perkasa Tbk.

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Esa Perkasa Tbk. ("Perseroan") Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (the "Company") for the year 2022 has been fully disclosed and that we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

We hereby certify that this statement is true and correct.

Jakarta, 21 Februari 2023

Jakarta, 21 February 2023

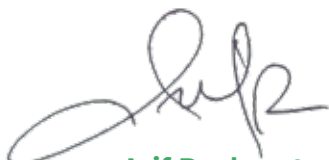
Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Hamid Awaluddin
Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner



Rahul Puri
Komisaris
Commissioner



Arif Rachmat
Komisaris
Commissioner



Ida Bagus Rahmadi Supancana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Chander Vinod Laroya
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO



Kanishk Laroya
Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO
Vice President Director & Deputy CEO



Mukesh Agrawal
Direktur & COO
Director & COO



Prakash Chand Bumb
Direktur & CFO
Director & CFO



Isenta
Direktur
Director

01

02

03

04

05

06

07

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT

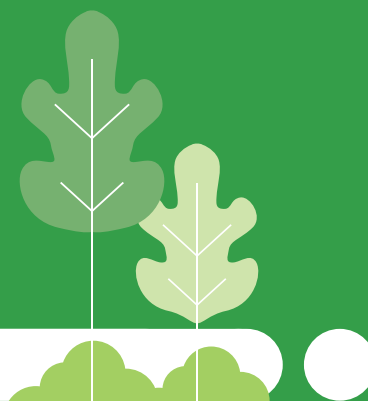




07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement



PT Surya Esa Perkasa Tbk
dan Entitas Anak/
and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021 and
for the years then ended
with Independent Auditors' Report*

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Consolidated Financial Statements – For the years ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 86	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	87	<i>Parent Entity's Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	88	<i>Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	89	<i>Parent Entity's Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	90	<i>Parent Entity's Statement of Cash Flows</i>
Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	91	<i>Parent Entity's Investment in Subsidiaries</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Chander Vinod Laroya
Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai 18
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Prakash Chand Bumb
Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai 18
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1. Name : Chander Vinod Laroya
Office address : DBS Bank Tower, 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940

Title : President Director
2. Name : Prakash Chand Bumb
Office address : DBS Bank Tower, 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940

Title : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Januari / January 17 , 2023



927AKX128073349

Chander Vinod Laroya
Presiden Direktur / President Director

Prakash Chand Bumb
Direktur / Director

PT Surya Esa Perkasa Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

T +62 21 2988 5600
F +62 21 2988 5601
www.essa.id

No. : 00003/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/I/2023

**Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report**

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Surya Esa Perkasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***The Stockholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT Surya Esa Perkasa Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Penekanan suatu hal, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Keakurasian pendapatan

Pendapatan Grup dicatat berdasarkan kuantitas penjualan produk elpiji dan amonia kemudian dikalikan dengan harga pasar yang ditentukan berdasarkan kontrak yang disepakati. Kami berfokus pada area ini, karena pengukuran yang tidak tepat terhadap kuantitas dan harga dapat menghasilkan ketidakakurasian jumlah pendapatan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut atas hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan yang berhubungan dengan asersi akurasi.
- Pengujian efektivitas pengendalian internal dalam proses pemeriksaan kuantitas penjualan dan harga pasar yang digunakan.
- Pengujian substantif terhadap kuantitas penjualan dengan cara memvalidasi bukti timbangan, dan volume serta berita acara penyerahan elpiji dan amonia yang disetujui kedua belah pihak.
- Pengujian substantif terhadap harga pasar elpiji dan amonia dengan cara memeriksa harga pasar yang disepakati dalam kontrak dan membandingkannya dengan harga acuan.
- Memeriksa akurasi matematis dari perkalian kuantitas penjualan dengan harga.

Page 2**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Emphasis of Matters, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Accuracy of revenue

The Group's revenue is recorded based on the sales quantity of LPG and ammonia products then multiplied by the price determined based on the agreed contracts. We focus on this area, because inaccurate measurement of quantity and price could result in inaccuracy in the amount of revenue recognized in the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following procedures to address the key audit matter:

- *Obtain an understanding of the revenue recognition process related to the accuracy assertion.*
- *Test the effectiveness of internal control in the process of examining sales quantities and market prices used.*
- *Substantive testing of sales quantity by validating proof of scales and volume and delivery minutes of LPG and ammonia agreed by both parties.*
- *Substantive testing of the market prices of LPG and ammonia by examining the market prices agreed in the contracts and comparing them with reference price.*
- *Checking the mathematical accuracy from multiplying sales quantity with price.*

Gani Sigiros & HandayaniRegistered public accountants, License No 662/KM.5/2013Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.**www.grantthornton.co.id**

Halaman 3**Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang membahas bahwa Grup membeli seluruh bahan baku gas dari salah satu Badan Usaha Milik Negara dan *joint body* kontraktor minyak bumi dan gas, yang merupakan satu-satunya pemasok yang tersedia pada saat ini. Gangguan terhadap pasokan bahan baku gas dapat mengakibatkan terganggunya produksi elpiji, kondensat dan amonia dan kemungkinan kerugian dalam penjualan yang dapat mengakibatkan efek yang sangat buruk terhadap hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak dengan pihak-pihak yang sudah disebut diatas dapat mengakibatkan berhentinya operasi Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut terkait dengan pemasok tunggal.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3**Emphasis of matters**

We draw attention to Note 31 to the consolidated financial statements, which discusses that the Group buys all of its raw feed gases solely from a certain State Owned Enterprise and joint body of several oil gas contractor, which is the sole supplier available at the moment. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, condensate and ammonia and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contracts could result in cessation of the business of the Group. Our opinion is not modified in respect of this matter to the single supplier.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

K**Gani Sigiros & Handayani**Registered public accountants, License No 682/KM.1/2013Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.www.grantthornton.co.id

Halaman 4**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 4***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 5

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants, License No. 682/KM.1/2013.

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

Halaman 6**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Tagor Sidik Sigiro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)



00003

17 Januari 2023

January 17, 2023

Gani Sigiro & Handayani

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	147.519.049	80.841.178	Cash and cash equivalents
Investasi pada obligasi	9	5.000.000	-	Investment in bonds
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6	57.988.096	15.151.782	Related parties
Pihak ketiga	6	3.824.062	4.724.038	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		93.849	19.777	Third parties
Persediaan	7	29.218.400	32.384.719	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17a	3.729.339	961.385	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8	13.120.568	23.890.725	Prepayments and advances
Uang jaminan		29.223	26.929	Security deposits
Aset lainnya		552.781	-	Other assets
Jumlah Aset Lancar		261.075.367	158.000.533	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada obligasi	9	5.000.000	-	Investment in bonds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 193.929.353 pada 31 Desember 2022 dan US\$ 147.550.233 pada 31 Desember 2021	10	527.727.895	574.196.909	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of US\$ 193,929,353 of December 31, 2022 and US\$ 147,550,233 as of December 31, 2021
Goodwill	11	23.687.119	23.687.119	Goodwill
Derivatif keuangan	12	13.804.784	1.984.416	Financial derivatives
Aset pajak tangguhan	17e	-	51.424.046	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		570.219.798	651.292.490	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		831.295.165	809.293.023	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021 (continued)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	23.365.481	23.721.700	Third parties
Pihak berelasi	13	-	504.046	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		-	5.550	Third parties
Utang pajak	17b	1.307.196	1.935.353	Taxes payables
Utang bank	14	1.000.000	21.000.000	Bank loan
Biaya masih harus dibayar		4.562.503	2.535.372	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	14	91.480.068	47.859.213	Bank loans
Liabilitas sewa	16	82.160	215.422	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		121.797.408	97.776.656	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	14	177.254.079	403.993.916	Bank loans
Liabilitas sewa	16	146.211	456.050	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17e	2.860.904	-	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja	18	2.583.373	2.378.428	Employee benefits liability
Provisi	15	1.289.090	3.906.663	Provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		184.133.657	410.735.057	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		305.931.065	508.511.713	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham				Capital stock - Rp 10 par value per share at
Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 22,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.660.887.000 lembar saham	19	15.405.610	15.405.610	Subscribed and paid-up - 15,660,887,000 shares
Tambahan modal disetor	20	90.902.649	90.902.649	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		282.808	282.808	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		21.293.229	18.315.548	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		3.081.122	2.166.100	Appropriated
Belum dicadangkan		221.420.134	86.390.661	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		352.385.552	213.463.376	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	172.978.548	87.317.934	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		525.364.100	300.781.310	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		831.295.165	809.293.023	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	23	731.490.734	303.437.230	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(390.327.992)	(193.147.955)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		341.162.742	110.289.275	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(2.768.951)	(2.772.551)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(36.638.049)	(21.102.491)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		1.094.066	132.152	Finance income
Beban keuangan	26	(31.780.238)	(78.342.928)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain – neto		4.991.450	1.891.485	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		276.061.020	10.094.942	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	17c	(55.270.694)	4.259.486	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		220.790.326	14.354.428	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	18	(56.023)	185.134	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang		12.325	(13.712)	Income tax benefit relating to items that will not be reclassified subsequently
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Instrumen lindung nilai arus kas	12	11.820.368	5.784.432	Cash flow hedging instrument
Manfaat pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi di masa datang		(2.600.481)	(1.196.577)	Income tax benefit relating to items that will be reclassified subsequently
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		9.176.189	4.759.277	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		229.966.515	19.113.705	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		138.841.074	13.969.192	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		81.949.252	385.236	Non-controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan		220.790.326	14.354.428	Net Profit for the Year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		144.305.901	17.079.279	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		85.660.614	2.034.426	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		229.966.515	19.113.705	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM (dalam 1.000 saham)				EARNINGS PER SHARE (in 1,000 shares)
Dasar/dilusi	27	8,865	0,892	Basic/diluted

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SURYA ESA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income				
		Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih Transaksi ekuitas dengan pihak non- pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 1 Januari 2021		15.405.610	90.902.649	282.808	(1.512.357)	599.351
Penurunan kepentingan nonpengendali	22	-	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	135.640
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba		-	-	-	-	(2.487.146)
Saldo per 31 Desember 2021		15.405.610	90.902.649	282.808	(1.512.357)	734.991
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-
Dividen	21	-	-	-	-	-
Cadangan umum	21					
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	(67.105)
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba		-	-	-	-	(2.487.146)
Saldo per 31 Desember 2022		15.405.610	90.902.649	282.808	(1.512.357)	667.886

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SURYA ESA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
PT SURYA ESA PERKASA TBK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
DAN ENTITAS ANAK
For the years ended December 31, 2022 and 2021
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

ve income

Instrumen lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging instrument	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Perusahaan/ Equity attributable to the owners of the Company	2022		2021	
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	Belum Diperoleh dan Diperoleh dari Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Total equity	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
(2.045.741)	2.166.100	69.934.323	196.384.097	115.396.316	311.780.413	286.010.025	Received from customer Payment to suppliers and employees
	Kas dimasukkan dari operasi			314.774.826	89.656.591		Balance as of January 1, 2021. Cash generated from operations
	Pembayaran pajak penghasilan			(4.418.606)	(1.982.826)		Income tax paid
-	Pengembalian pajak	-	-	(30.112.808)	4.418.606		Deduction to non-controlling interests
	Penerimaan bunga			814.953	112.869		Tax refund
-	Klaim asuransi	13.969.192	13.969.192	385.236	112.869		Interest received
				4.002.865	112.869		Net profit for the year
							Insurance claim
2.974.447	Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	-	3.110.087	1.649.190	4.759.277		Other comprehensive income net of tax
				318.411.149	92.267.998		Net cash provided by operating activities
							Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
-		2.487.146	-	-	-		Acquisition of property, plant and equipment
	Perolehan aset tetap			(1.432.257)	(1.837.732)		Disposal of property, plant and equipment
928.706	2.166.100	86.390.661	213.463.376	87.317.934	300.781.310		Balance as of December 31, 2021. Disposal of property, plant and equipment
	Hasil penjualan aset tetap			124.553	98.602		Acquisition of Investment in bonds
-	Perolehan investasi pada obligasi	138.841.074	138.841.074	81.949.253	290.790.326		Net profit for the year
				(10.000.000)			
-	Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.383.725)	(5.383.725)	-	(5.383.725)		Dividend
		(915.022)	-	(11.307.704)	-		General Reserve
							Net cash used in investing activities
							Other comprehensive income net of tax
5.531.932	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	5.464.827	3.711.362	9.176.189		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
	Penerimaan pinjaman dari utang bank			59.000.000	557.000.000		Proceeds from bank loans
	Pembayaran utang institusi keuangan dan utang bank			(267.992.762)	(531.995.768)		Reclassification of financial charges from other comprehensive income to retained earnings
-	Pembayaran bunga pinjaman	2.487.146	-	(28.238.552)	(47.752.745)		Payment of interest
	Pembayaran biaya keuangan lain			(843.632)	(5.221.734)		Payment of other financial charges
6.460.638	Pembayaran biaya transaksi	352.385.552	352.385.552	172.978.548	525.364.100		Payment of cost of transaction
	Pembayaran liabilitas sewa			(242.998)	(295.827)		Payment of lease liabilities
	Penerimaan (pembayaran) swap interest			3.276.095	(3.405.308)		Receipt (payment) of interest swap
	Pembayaran dividen			(5.383.725)	-		Dividend payment
	Pembayaran pinjaman kepentingan nonpengendali di entitas anak				-		Payments to non-controlling loan in subsidiary
	Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan			(240.425.574)	(83.465.125)		Net cash used in financing activities
	KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			66.677.871	7.063.740		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			80.841.178	73.777.438		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			147.519.049	80.841.178		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian. The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Esa Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 24 Maret 2006 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006. Akta pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 129 tanggal 18 Desember 2020 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0424159 tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di DBS Bank Tower, Lantai 18, Jalan Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi industri bahan bakar dan produk dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi dan gas seperti LPG dan kondensat, industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara, pengadaan gas alam dan buatan, pertambangan minyak bumi perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu industri produk dari hasil kilang minyak bumi serta distribusi gas alam dan buatan serta aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan September 2007. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 366 karyawan pada 31 Desember 2022 dan 362 karyawan pada 31 Desember 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Esa Perkasa Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 7 dated March 24, 2006 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, within the framework of Domestic Capital Law No. 6 Year 1968. Law No. 12 Year 1970. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 dated May 9, 2006. The deed of establishment was published in the State gazette of Republic of Indonesia No. 76, dated September 23, 2011, Supplement No. 29332.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 129 dated December 18, 2020 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding increasing the subscribed and paid up capital resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTHMETD). The amendment of the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0424159 year 2020 dated December 29, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Simpang Y, Palembang, South Sumatera. The Company's head office is located in DBS Bank Tower, 18th Floor, Jalan Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main business activities of Company comprise of fuel industry and products from refining and processing oil and gas such as LPG and condensate, basic chemical industry sourced from oil, natural gas and coal, procurement of natural and artificial gas, oil mining, large-scale trade of solid, liquid, and gas fuels and products related to that, the industrial products from oil refineries and the distribution of natural and artificial gas and the supporting activities of oil and other natural gas mining. The Company started its commercial operations in September 2007. The Company and its subsidiaries (The "Group") had an average total number of employees of 366 at December 31, 2022 and 362 at December 31, 2021, respectively.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Hamid Awaluddin
Wakil Presiden Komisaris	-
Komisaris	Arif Rachmat Rahul Puri
Komisaris Independen	Ida Bagus Rahmadi Supancana
Presiden Direktur	Chander Vinod Laroya
Wakil Presiden Direktur	Kanishk Laroya Isenta Hioe Mukesh Agrawal Prakash Chand Bumb
Ketua Komite Audit	Ida Bagus Rahmadi Supancana
Anggota	Herry Bertus Wiseno Widjanarko Suhartati

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31 2022	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
							US\$	US\$
PT SEPCHEM (SEPCHEM)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	Dorman/ Dormant	734.955.312	725.858.630
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	0,536%	0,536%	2018	734.955.004	725.853.328
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	59,464%	59,464%	-	-	-
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	2007	50	104
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	0,001%	0,001%	-	-	-

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's management at December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

	2021	
Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin	President and Independent Commissioner
Theodore Permadi	Theodore Permadi	Vice President Commissioner
Rachmat	Rachmat	Commissioners
Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir	Commissioners
Rahul Puri	Rahul Puri	Independent Commissioner
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Ida Bagus Rahmadi Supancana	Independent Commissioner
Chander Vinod Laroya	Chander Vinod Laroya	President Director
-	-	Vice President Director
Isenta Hioe	Isenta Hioe	Directors
Mukesh Agrawal	Mukesh Agrawal	Directors
Kanishk Laroya	Kanishk Laroya	Directors
Ida Bagus Made Putra Jandhana	Ida Bagus Made Putra Jandhana	Directors
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Ida Bagus Rahmadi Supancana	Chairman of Audit Committee
Herry Bertus Wiseno	Herry Bertus Wiseno	Members
Widjanarko	Widjanarko	Members
Suhartati	Suhartati	Members

b. Consolidated Subsidiaries

i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

SEPCHEM

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 3 Agustus 2011, oleh Ny. Etty Roswitha Moelia, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32772 tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 99,95% saham SEPCHEM.

Anggaran Dasar SEPCHEM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 02 tanggal 17 Desember 2020, yang dibuat oleh Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0420757 tanggal 18 Desember 2020, para pemegang saham PT SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 169.884.679.000 (setara dengan US\$ 12.022.978) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.660.115.321.000 (setara dengan US\$ 130.271.728) menjadi Rp 1.830.000.000.000 (setara dengan US\$ 142.294.706) menjadi. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

PAU

Berdasarkan akta jual beli dan pengalihan saham No. 2 tanggal 9 Juni 2011 yang dibuat oleh Ny. Etty Roswitha Moelia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 10% kepemilikan saham, 12.500 saham PAU.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

SEPCHEM

Based on notarial deed No. 4 dated August 3, 2011, of Ms. Etty Roswitha Moelia, S.H., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32772 dated October 21, 2011, the Company acquired 99.95% SEPCHEM's shares.

SEPCHEM's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 02 dated December 17, 2020, made by Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0420757 dated December 18, 2020, the shareholders of PT SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 169,884,679,000 (equivalent to US\$ 12,022,978) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,660,115,321,000 (equivalent to US\$ 130,271,728) to Rp 1,830,000,000,000 (equivalent to US\$ 142,294,706). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

PAU

Pursuant to deed of sale and purchase and transfer of shares No. 2 dated June 9, 2011 made by Ms. Etty Roswitha Moelia, S.H., notary in Jakarta, the Company acquired 10% equity ownership equivalent to 12,500 shares of PAU.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

PAU (lanjutan)

Anggaran Dasar PAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 15 tanggal 25 November 2020, yang dibuat oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0414768 tanggal 2 Desember 2020, para pemegang saham PAU menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 193.405.000.000 (setara dengan US\$ 20.000.011) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 2.137.364.000.000 (setara dengan US\$ 221.024.812) menjadi Rp 2.330.769.000.000 (setara dengan US\$ 241.024.823). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

OBP

Berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 26 Mei 2017, oleh Titi Indrasari, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0142343 tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,999% saham OBP dan SEPCHEM mengakuisisi 0,001% saham OBP.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya yang memiliki kepentingan non pengendali material terhadap Grup:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha utama/ Nature of business	Persentase kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interests		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Laba (rugi) dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
			%	%		US\$	US\$	US\$	US\$
PAU	Jakarta	Pengoperasian pabrik amonia/ Operates ammonia plant	40	40	2018	81.949.252	385.236	172.978.548	87.317.934

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

PAU (continued)

PAU's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 15 dated November 25, 2020, made by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0414768 dated December 2, 2020, the shareholders of PAU agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 193,405,000,000 (equivalent to US\$ 20,000,011) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 2,137,364,000,000 (equivalent to US\$ 221,024,812) to Rp 2,330,769,000,000 (equivalent to US\$ 241,024,823). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

OBP

Based on notarial deed No. 28 dated May 26, 2017, of Titi Indrasari, S.H., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0142343 dated June 5, 2017, the Company acquired 99.999% OBP's shares and SEPCHEM acquired 0.001% OBP's shares.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiary that has material non-controlling interest to the Group:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 103 tanggal 19 Oktober 2011, dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- melakukan kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar US\$ 5.093.167 (setara dengan Rp 45.100.000.000) menjadi modal ditempatkan dan disetor dengan pembagian yang proporsional dengan kepemilikan dari para pemegang saham Perusahaan.
- melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan melalui penambahan saham baru sebanyak 250.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan melakukan konversi atas liabilitas Obligasi Wajib Konversi menjadi 200.000.000 lembar saham baru Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 107 tanggal 27 September 2013 dari Ny. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah modal Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 100.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 3 tanggal 9 Oktober 2017 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan 1 lembar saham menjadi 10 lembar saham dan semua lembar saham hasil dari pemecahan saham telah didistribusikan kepada semua pemegang saham pada tanggal 1 November 2017.

Berdasarkan pernyataan efektif yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 22 Januari, 2018, Perusahaan menerbitkan 3.300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada 9 Februari 2018 dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan HMETD telah didistribusikan pada tanggal 14 Februari 2018 (Catatan 19).

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company

Based on the Resolutions of the Company's stockholders as the replacement of the General Stockholders' Meeting as stated in notarial deed No. 103 dated October 19, 2011, of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to:

- *capitalize the Company's retained earnings of US\$ 5,093,167 (equivalent with Rp 45,100,000,000) to the issued and paid-up capital with proportionate allocation with the ownership of the Company's existing stockholders.*
- *perform the Initial Public Offering (IPO) through the issuance of the new 250,000,000 shares.*

On February 1, 2012, the Company converted its Mandatory Convertible Bond into 200,000,000 new shares of the Company.

Based on the General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 107 dated September 27, 2013 of Mrs. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's capital without pre-emptive rights for 100,000,000 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 3 dated October 9, 2017 of Mrs. Grace Supena Sundah, S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to have a stock split from 1 share into 10 shares and all shares resulting from the stock split have been distributed to all shareholders as of November 1, 2017.

Based on the effective statement issued by Otoritas Jasa Keuangan on January 22, 2018, the Company issued 3,300,000,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share on February 9, 2018 and all shares resulting from the addition of capital by granting HMETD have been distributed as of February 14, 2018 (Note 19).

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 129 tanggal 18 Desember 2020 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan 1.360.887.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan, sebanyak 15.660.887.000 lembar saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 19).

Perubahan jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$	Description
Pendirian	29 Maret/ March 29, 2006	99.000	1.086.718	Establishment
Realisasi : Pemecahan saham	19 Oktober/ October 19, 2011	98.901.000	-	Realisation: Stock split
Kapitalisasi saldo laba	19 Oktober/ October 19, 2011	451.000.000	5.093.167	Capitalization of retained earnings
Penawaran saham perdana	1 Februari/ February 1, 2012	250.000.000	2.771.003	Initial public offering
Konversi Obligasi Wajib Konversi	1 Februari/ February 1, 2012	200.000.000	2.216.803	Conversion of Mandatory Convertible Bonds
Penawaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	4 September/ September 4, 2013	100.000.000	854.701	Shares issued without pre-emptive rights
Pemecahan saham	9 Oktober/ October 9, 2017	9.900.000.000	-	Stock split
Penawaran saham dengan hak memesan terlebih dahulu	9 Februari/ February 9, 2018	3.300.000.000	2.418.049	Shares issued with pre-emptive rights
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	8 Desember/ December 8, 2020	1.360.887.000	965.169	Shares issued with non pre-emptive rights
Saldo per 31 Desember 2022		15.660.887.000	15.405.610	Balance as of December 31, 2022

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan Penyajian wajar Laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah di otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 129 dated December 18, 2020 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the Company issued 1,360,887,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTMETD) (Note 19).

As of December 31, 2022, all of the Company's 15,660,887,000 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 19).

The movement in the number of shares are as follows:

d. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on January 17, 2023.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (PSAK) DAN REVISI**

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan tentang Biaya dalam Pengujian '10 persen' untuk Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa tentang Insentif Sewa

Penerapan Penyesuaian tahunan 2022 ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi estimasi Akuntansi

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK")**

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments regarding fees in the '10 per cent' Test for Derecognition of Financial Liabilities
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases regarding Lease Incentive

The application of annual improvements 2022 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term.
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding definition of accounting estimate

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (PSAK) DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar, amendemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (continued)**

- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74, Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and the historical cost convention except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation (continued)

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollar (U.S. Dollar), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved where the Group has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Grup juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam Intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas per masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non- controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Group and the non- controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Group.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under a pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each The Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan masing - masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item nonmoneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Aset keuangan Grup sebagian besar diukur secara memadai pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortized cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset

The Groups financial assets are mostly subsequently measured at amortized cost.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi pada obligasi dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance cost, finance income, or other financial items.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, investment in bonds and security deposits fall into this category of financial instruments.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortized cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha dan utang lain-lain, utang bank, biaya yang masih harus dibayar, serta liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

Derecognition of financial assets

Financial assets derecognition when the right to receive cash flow from the investment is due or has been transferred and the Group has transferred substantially the entire risk and benefits on asset ownership.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade and other payables, bank loan, accrued expenses and lease liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10% berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable recognized in consolidated statement of profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Semua instrumen keuangan derivatif yang digunakan untuk akuntansi lindung nilai diakui awalnya pada nilai wajar dan selanjutnya dilaporkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sejauh lindung nilai tersebut efektif, perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan termasuk dalam cadangan lindung nilai arus kas dalam ekuitas. Ketidakefektifan dalam hubungan lindung nilai diakui segera dalam laba rugi. Pada saat item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi, keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam penghasilan komprehensif lain. Jika transaksi perkiraan tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian terkait yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain segera ditransfer ke laba rugi. Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi kondisi efektivitas, akuntansi lindung nilai dihentikan dan keuntungan atau kerugian terkait disimpan dalam cadangan ekuitas sampai prakiraan transaksi terjadi.

Hubungan lindung nilai dinilai efektif jika ketiga elemen ini terpenuhi; a) terdapat hubungan ekonomik antara item lindung nilai dengan instrumen lindung nilai, b) pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan hubungan ekonomik tersebut, c) rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari perbandingan kuantitas item lindung nilai yang secara aktual dilindungi nilai dan kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai terkait dengan rasio lindung nilai, namun tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai tersebut ditetapkan sama, Grup menyesuaikan rasio lindung nilai atas hubungan lindung nilai sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi ("rebalancing").

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedge accounting

All derivative financial instruments used for hedge accounting are recognized initially at fair value and reported subsequently at fair value in the consolidated statement of financial position. To the extent that the hedge is effective, changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments in cash flow hedges are recognized in other comprehensive income and included within the cash flow hedge reserve in equity. Any ineffectiveness in the hedge relationship is recognized immediately in profit or loss. At the time the hedged item affects profit or loss, any gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and presented as a reclassification adjustment within other comprehensive income. If a forecast transaction is no longer expected to occur, any related gain or loss recognized in other comprehensive income is transferred immediately to profit or loss. If the hedging relationship ceases to meet the effectiveness conditions, hedge accounting is discontinued and the related gain or loss is held in the equity reserve until the forecast transaction occurs.

The hedging relationship is considered effective if these three elements are met; a) there is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument, b) the effect of credit risk does not dominate the change in value resulting from the economic relationship, c) the hedge ratio of the hedging relationship is the same ratio resulting from the comparison of the quantity of the hedged item actually hedged and the quantity of the hedging instrument actually used.

If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio, but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, an entity shall adjust the hedge ratio of the hedging relationship so that it meets the qualifying criteria again ("rebalancing").

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Entitas menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian dari hubungan lindung nilai) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah mempertimbangkan rebalancing atas hubungan lindung nilai, jika dapat diterapkan). Hal ini mencakup situasi ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dieksekusi. Untuk tujuan ini, penggantian atau perpanjangan suatu instrumen lindung nilai ke dalam instrumen lindung nilai lainnya bukan merupakan suatu peristiwa kedaluwarsa atau penghentian jika penggantian atau perpanjangan tersebut merupakan bagian dari, dan konsisten dengan, tujuan manajemen risiko entitas yang terdokumentasi.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Untuk lindung nilai atas arus kas yang memenuhi kriteria kualifikasi, hubungan lindung nilai dicatat sebagai berikut:

- komponen ekuitas terpisah yang terkait dengan item lindung nilai (cadangan lindung nilai atas arus kas) disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah (dalam jumlah absolut) antara: (i) keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen lindung nilai sejak dimulainya lindung nilai; dan (ii) perubahan kumulatif pada nilai wajar (nilai kini) dari item lindung nilai (yaitu nilai kini dari perubahan kumulatif dalam arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai) sejak dimulainya lindung nilai.
- bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus oleh perubahan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.
- setiap sisa keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai (atau keuntungan atau kerugian yang disyaratkan untuk menyeimbangkan perubahan cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) merupakan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

An entity shall discontinue hedge accounting prospectively only when the hedging relationship (or a part of a hedging relationship) ceases to meet the qualifying criteria (after taking into account any rebalancing of the hedging relationship, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. For this purpose, the replacement or rollover of a hedging instrument into another hedging instrument is not an expiration or termination if such a replacement or rollover is part of, and consistent with, the entity's documented risk management objective.

Cash Flow Hedges

For a cash flow hedge meets the qualifying criteria, the hedging relationship be accounted for as follows:

- the separate component of equity associated with the hedged item (cash flow hedge reserve) is adjusted to the lower of the following (in absolute amounts): (i) the cumulative gain or loss on the hedging instrument from inception of the hedge; and (ii) the cumulative change in fair value (present value) of the hedged item (i.e. the present value of the cumulative change in the hedged expected future cash flows) from inception of the hedge.
- the portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge (i.e. the portion that is offset by the change in the cash flow hedge reserve calculated) shall be recognized in other comprehensive income.
- any remaining gain or loss on the hedging instrument (or any gain or loss required to balance the change in the cash flow hedge reserve calculated) is hedge ineffectiveness that shall be recognized in consolidated statement of profit or loss.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung Nilai atas Arus Kas (lanjutan)

- jumlah yang telah diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas harus dicatat sebagai berikut:
 - i. jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, atau prakiraan transaksi yang dilindung nilai untuk aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka entitas menghapus jumlah tersebut dari cadangan lindung nilai atas arus kas dan memasukkannya ke dalam biaya awal atau nilai tercatat lain dari aset atau liabilitas. Hal ini bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi dan dengan demikian tidak berdampak pada penghasilan komprehensif lain.
 - ii. untuk lindung nilai atas arus kas selain yang dicakup oleh (i), jumlah tersebut harus direklasifikasi dari cadangan lindung nilai atas arus kas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode selama arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai akan mempengaruhi laba rugi (contohnya, pada periode dimana pendapatan bunga atau beban bunga diakui atau ketika prakiraan penjualan terjadi).
 - iii. akan tetapi, jika jumlah tersebut menunjukkan kerugian dan entitas memperkirakan bahwa seluruh atau sebagian kerugian tersebut tidak akan dapat dipulihkan dalam satu atau lebih periode di masa depan, entitas harus segera mereklasifikasi jumlah yang diperkirakan tidak akan dapat dipulihkan ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash Flow Hedges (continued)

- the amount that has been accumulated in the cash flow hedge reserve shall be accounted for as follows:
 - i. if a hedged forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or non-financial liability, or a hedged forecast transaction for a nonfinancial asset or a non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, the entity shall remove that amount from the cash flow hedge reserve and include it directly in the initial cost or other carrying amount of the asset or the liability. This is not a reclassification adjustment and hence it does not affect other comprehensive income.
 - ii. for cash flow hedges other than those covered by (i), that amount shall be reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged expected future cash flows affect profit or loss (for example, in the periods that interest income or interest expense is recognized or when a forecast sale occurs).
 - iii. however, if that amount is a loss and an entity expects that all or a portion of that loss will not be recovered in one or more future periods, it shall immediately reclassify the amount that is not expected to be recovered into profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset Tetap

Grup menggunakan model revaluasi dalam pengukuran pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Jika aset tetap direvaluasi, maka pada tanggal revaluasi jumlah tercatat dari aset tetap disesuaikan pada jumlah revaluasiannya dengan mengeliminasi akumulasi penyusutan terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Penyusutan atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang direvaluasi diakui ke dalam laba rugi. Surplus revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba secara sistematis selama masa manfaat aset.

Kenaikan revaluasi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya tidak digunakan untuk sebagai pembagian dividen.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property, Plant and Equipment

The Group measures its LPG plant, machinery and equipment and buildings at revaluation model. LPG plant, machinery and equipment and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined the using fair value at the reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalue at least every 3 (three) years.

If property, plant and equipment are revalued, then on the revaluation date the carrying amount of property, plant and equipment is adjusted to the revaluation amount by eliminating accumulated depreciation from the gross carrying amount of the asset.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of surplus revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings.

Depreciation on revalued LPG plant, machinery and equipment and buildings are recognized in profit or loss. The gain on revaluation in respect of LPG plant, machinery and equipment and buildings is directly transferred to retained earnings systematically basis over the life of the assets.

Revaluation increment recognized in other comprehensive income is not available for dividend distribution.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Sejak 1 Januari 2017, bagian dari cadangan revaluasi yang merupakan selisih antara biaya penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awal aset dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba, secara sistematis selama masa manfaat aset, dan tidak dilakukan melalui laba rugi.

From January 1, 2017, part of the revaluation reserve that is the difference between the depreciation charged based on the revalued carrying amount of the assets and the depreciation charged based on the asset's original cost is transferred from revaluation reserve account to retained earnings, systematically basis over the life of the assets, and are not made through profit or loss.

Untuk pabrik amonia, mesin dan peralatan, peralatan transportasi, serta perlengkapan, peralatan dan perabot kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

For ammonia plant, machinery and equipment, transportation equipment and office furniture, fixtures are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated life of the property, plant and equipment as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	4 - 16	LPG plant, machinery and equipment
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	16	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4 - 5	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	5	Transportation equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah.

Landright is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of landright.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset tetap dalam proses pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan dan Goodwill

o. Impairment of Non-Financial Asset and Goodwill

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup di mana manajemen memantau goodwill.

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

Unit penghasil kas untuk goodwill yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan dan Goodwill (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian *goodwill*, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Asset and Goodwill (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognized may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk minibus dan tanah. Kontrak sewa untuk minibus untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu sewa untuk tanah adalah 7 tahun dan ada perpanjangan jangka waktu. Grup tidak mengadakan perjanjian jual dan sewa balik. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Beberapa kontrak sewa mengandung komponen sewa dan nonsewa. Komponen nonsewa ini biasanya terkait dengan layanan rental kendaraan bermotor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

As Lessee

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the minibus and land. The rental contracts for minibus are typically negotiated for terms of 5 year. Lease terms for land are 7 years with extension terms. The Group does not enter into sale and leaseback arrangements. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.
- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

Some lease contracts contain both lease and non-lease components. These non-lease components are usually associated with rent of vehicles.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa.

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap).

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihanannya diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group and any lease payments made in advance of the lease commencement date.

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed).

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The lease liability is reassessed when there is a change in the lease payments. Changes in lease payments arising from a change in the lease term or a change in the assessment of an option to purchase a leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam aset tetap dan liabilitas sewa disajikan dalam item terpisah tersendiri.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review. The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment and lease liabilities have presented as a separate line item.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
- Menentukan harga transaksi
- Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
- Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is using measured the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment on specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5-step process:

- *Identifying the contract with a customer*
- *Identifying the performance obligations*
- *Determining the transaction price*
- *Allocating the transaction price to the performance obligations*
- *Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari jasa pengolahan diakui diakui pada suatu waktu tertentu ketika layanan dilakukan kepada pelanggan atau ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Regulasi Grup.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga netto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga netto
- Pengukuran kembali

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue is recognized at a point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Revenue from handling fee recognised at point in time when services performed to customers or when the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods to its customers.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

t. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits as required under the Group's Regulation.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the effect of the changes to the maximum asset (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Income Tax

Tax expense recognized in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Recognition of Deferred Tax Assets

The extent to which deferred tax assets can be recognized is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgment is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Estimated Useful Lives and Residual Value of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful lives of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan di Catatan 11.

Kewajiban Manfaat Pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 18).

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan (di mana kuotasi pasar aktif tidak tersedia) dan aset non-keuangan. Ini melibatkan pengembangan estimasi dan asumsi yang konsisten dengan bagaimana para pelaku pasar akan menilai harga instrumen. Manajemen mendasarkan asumsinya pada data yang dapat diamati sejauh mungkin tetapi ini tidak selalu tersedia. Dalam hal ini manajemen menggunakan informasi terbaik yang tersedia. Taksiran nilai wajar dapat bervariasi dari harga aktual yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 11.

Defined Benefit Obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 18).

Fair value measurement

Management uses valuation techniques to determine the fair value of financial instruments (where active market quotes are not available) and non-financial assets. This involves developing estimates and assumptions consistent with how market participants would price the instrument. Management bases its assumptions on observable data as far as possible but this is not always available. In that case management uses the best information available. Estimated fair values may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022
<u>Kas</u>	
Rupiah	58.156
Dolar AS	49.296
Dolar Singapura	405
Yen Jepang	-
<u>Bank</u>	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	3.217.122
PT Bank CTBC Indonesia	1.379.659
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	986.129
PT Bank Mega Indonesia Tbk	19.116
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,	
Palembang	794
PT Bank DBS Indonesia	598
PT Bank Central Asia Tbk	74
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60
Dolar AS	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.147.266
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.851.605
PT Bank CTBC Indonesia	5.775.449
PT Bank UOB Indonesia	770.350
PT Bank DBS Indonesia	762.970
<u>Deposito berjangka</u>	
Dolar AS	
PT Bank CTBC Indonesia	20.500.000
Jumlah	147.519.049
Tingkat bunga per tahun	
Deposito berjangka	0,6% - 4,40%

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 3 bulan.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2022
Pihak berelasi	
Genesis Corporation (catatan 28a)	57.988.096
Pihak ketiga	
PT Pertamina Patra Niaga	3.526.060
PT Pertamina EP	298.002
Jumlah	61.812.158

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021
<u>Cash on hand</u>	
Rupiah	47.271
U.S. Dollar	29.596
Singapore Dollar	405
Japanese Yen	8
<u>Cash in banks</u>	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	2.321.671
PT Bank CTBC Indonesia	967.474
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	627.477
PT Bank Mega Indonesia Tbk	30.729
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Palembang	982
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Central Asia Tbk	110
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
U.S. Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.211.441
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.775.213
PT Bank CTBC Indonesia	10.055.903
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	769.873
PT Bank DBS Indonesia	
<u>Time deposits</u>	
U.S. Dollar	
PT Bank CTBC Indonesia	10.003.025
Total	80.841.178
Interest rate per annum	
Time deposits	0,5%

The above time deposits have terms of 3 months.

There is no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

There are no restriction on the use of cash and cash equivalents.

6. TRADE RECEIVABLES

a By customers

	2021
Related party	
Genesis Corporation (Note 28a)	15.151.782
Third parties	
PT Pertamina Patra Niaga	4.149.309
PT Pertamina EP	574.729
Total	19.875.820

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya

	2022
Belum jatuh tempo	61.812.158
Jumlah	61.812.158

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Seluruh transaksi piutang usaha dilakukan dalam mata uang dollar AS.

Piutang usaha dari Genesis Corporation, atas penjualan amonia pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 28a).

Piutang usaha dari PT Pertamina Patra Niaga merupakan penjualan elpiji oleh Perusahaan (Catatan 30b).

Piutang usaha dari PT Pertamina EP merupakan jasa pengolahan kondensat oleh Perusahaan.

Semua piutang usaha milik PAU dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha akan tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. Aging of trade receivables that are not impaired

	2021
19.875.820	Not yet due
19.875.820	Total

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

All of trade receivable transactions are made in U.S. Dollars.

Trade receivable from Genesis Corporation are from sales of ammonia in 2022 and 2021 (Note 28a).

Trade receivable from PT Pertamina Patra Niaga represents sale of LPG by the Company (Notes 30b).

Trade receivable from PT Pertamina EP represents handling fee of condensate by the Company.

PAU's trade receivable are used as collateral to secure the bank loans (Note 14).

No allowance for impairment losses was provided on trade receivable, as management believes that all those receivables are fully collectible.

7. PERSEDIAAN

	2022
Amonia	12.987.368
Elpiji	98.725
Propana	7.907
Kondensat	4.213
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	16.120.187
Jumlah	29.218.400

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Semua persediaan milik PAU digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko.

7. INVENTORIES

	2021
20.510.981	Ammonia
138.904	LPG
9.551	Propane
16.229	Condensate
11.709.054	Factory spareparts and supplies
32.384.719	Total

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

PAU's inventory has been used as collateral to secure the bank loans (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, all inventories were insured against all risks.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2022	2021
Uang muka		
Pembelian gas	5.382.659	19.791.458
Pembelian suku cadang	2.491.000	-
Lain-lain	916.949	863.874
	8.790.608	20.655.332
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	4.327.372	3.229.906
Lain-lain	2.588	5.487
Jumlah	13.120.568	23.890.725

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Advances
Purchase of gas
Purchase of spareparts
Others
Prepayments
Insurance
Others
Total

9. INVESTASI PADA OBLIGASI

Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Pemerintah Indonesia (ORI) melalui PT Bank DBS Indonesia, dengan jumlah nilai penyertaan sebesar US\$ 10.000.000. investasi ini dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi.

Obligasi ini diterbitkan dalam beberapa kupon sebagai berikut:

Seri Obligasi Bond Series	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity
INDON23	3.000.000	3,375%	15 April/ April 2023
INDON23	2.000.000	3,375%	15 April/ April 2023
INDON24	5.000.000	5,875%	15 Januari/ January 2024
	10.000.000		

9. INVESTMENT IN BONDS

On March 21, 2022, the Company purchased bonds of Republic of Indonesia (ORI) through PT Bank DBS Indonesia, with total value amounting to US\$ 10,000,000. This investment is recorded using amortized cost method.

These obligations were issued in series as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi.

As of December 31, 2022, management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in bonds.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	9.199.612	420.322	-	76.712	9.696.646	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	28.340.365	23.117	-	-	28.363.482	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	37.539.977	443.439	-	76.712	38.060.128	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Hak atas tanah	16.778.504	-	-	-	16.778.504	Land rights
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	658.420.882	232.850	-	26.795	658.680.527	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	5.368.862	230.732	-	-	5.599.594	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.996.384	148.950	(275.821)	-	1.869.513	Transportation equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	544.343	376.286	-	(544.343)	376.286	Construction in progress
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	1.098.190	241.157	(1.046.651)	-	292.696	Right-of-use assets
Sub-jumlah	684.207.165	1.229.975	(1.322.472)	(517.548)	683.597.120	Sub-total
Jumlah	721.747.142				721.657.248	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	937.436	963.515	-	-	1.900.951	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	3.562.304	3.566.213	-	-	7.128.517	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	4.499.740	4.529.728	-	-	9.029.468	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	137.654.060	41.377.572	-	-	179.031.632	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	3.864.038	652.940	-	-	4.516.978	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.251.832	266.344	(243.146)	-	1.275.030	Transportation equipment
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	280.563	51.539	(255.857)	-	76.245	Right-of-use assets
Sub-jumlah	143.050.493	42.348.395	(499.003)	-	184.899.885	Sub-total
Jumlah	147.550.233	46.878.123	(499.003)	-	193.929.353	Total
Nilai Tercatat Bersih	574.196.909				527.727.895	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	9.179.816	19.796	-	-	9.199.612	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	28.255.725	84.640	-	-	28.340.365	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	37.435.541	104.436	-	-	37.539.977	Sub-total

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Hak atas tanah	16.326.973	451.531	-	-	16.778.504	Land rights
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	657.669.340	234.674	-	516.868	658.420.882	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4.943.795	432.333	(7.266)	-	5.368.862	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.820.555	428.957	(253.128)	-	1.996.384	Transportation equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	644.963	416.248	-	(516.868)	544.343	Construction in progress
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	519.002	579.188	-	-	1.098.190	Right-of-use assets
Sub-jumlah	681.924.628	2.542.931	(260.394)	-	684.207.165	Sub-total
Jumlah	719.360.169	2.647.367	(260.394)	-	721.747.142	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	-	937.436	-	-	937.436	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	3.562.304	-	-	3.562.304	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	-	4.499.740	-	-	4.499.740	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	96.290.441	41.363.619	-	-	137.654.060	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	3.090.491	780.813	(7.266)	-	3.864.038	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.215.673	290.100	(253.941)	-	1.251.832	Transportation equipment
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	82.299	198.264	-	-	280.563	Right-of-use assets
Sub-jumlah	100.678.904	42.632.796	(261.207)	-	143.050.493	Sub-total
Jumlah	100.678.904	47.132.536	(261.207)	-	147.550.233	Total
Nilai Tercatat Bersih	618.681.265				574.196.909	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follow:

	2022	2021	
Biaya pabrikasi (Catatan 24)	45.265.870	45.217.890	Manufacturing expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.612.253	1.914.646	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	46.878.123	47.132.536	Total

Pada tahun 2022, aset tetap milik PAU yang diklasifikasi ulang menjadi beban sebesar US\$ 440.836.

In 2022, equipments owned by PAU adjusted to expense amounting to US \$ 440,836.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya perolehan	258.234
Akumulasi depresiasi	(228.725)
Jumlah tercatat	29.509
Harga jual	124.553
Keuntungan atas penjualan aset tetap	95.044

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset hak-guna sebagai berikut:

	2022
Minibus	156.744
Tanah	59.707
Bangunan	-
Jumlah aset hak-guna	216.451

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan mulai menggunakan model revaluasi untuk pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Peraturan OJK No. KEP 347/BL/2012 mewajibkan Perusahaan Terbuka yang memilih menggunakan model revaluasi untuk menilai kembali asetnya secara berkala. Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan penilaian aset No. 00017/2.0044-05/PI/06/0234/1/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 dari KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan untuk penilaian tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan pendekatan nilai wajar. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar dan biaya. Selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat atas aset dibukukan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sebagai "surplus revaluasi aset tetap".

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Proceeds from disposal of property, plant and equipment are as follows:

2021	
260.394	Acquisition cost
(261.207)	Accumulated depreciation
813	Net carrying value
98.602	Selling price
97.789	Gain on sales of property, plant and equipments

Included in the net carrying amount of right-of-use assets as follows:

2021	
-	Minibus
72.060	Land
745.567	Buildings
817.627	Total right-of-use assets

At the end of 2015, the Company started using revaluation model for the LPG plant, machinery and equipment and building. The OJK's regulation No. KEP 347/BL/2012 requires a public company who choose to use the revaluation model to revalue its assets periodically. Thus the Company has revalued LPG plant, machinery and equipment and building as of December 31, 2020 based on assessment report No. 00017/2.0044-05/PI/06/0234/1/III/2021 dated March 19, 2021 from KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan for valuation date as of December 31, 2020 using fair value approach. The valuation is determined in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI), which is based on the latest transaction in reasonable terms. The assessment methods used are market data approach and cost method. The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "surplus revaluation of property, plant and equipment".

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jika pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2022	
	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment	Bangunan/ Building
Biaya perolehan	49.761.115	8.043.248
Akumulasi penyusutan	44.735.827	6.889.047
Nilai tercatat bersih	5.025.288	1.154.201

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan 30 tahun yang berakhir pada tahun 2024 sampai dengan 2047 dan beberapa bidang tanah di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah dengan Hak Guna Bangunan seluas 2.003.495 meter persegi selama 25 dan 30 tahun sampai tahun 2032, 2033, 2036 dan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan HGB karena hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap pemilikan langsung tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar US\$ 609.126.056 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup kecuali hak atas tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata dan lainnya terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian, kerusakan mesin dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 706.410.000 dan US\$ 586.303.318. Selanjutnya Grup telah mengasuransikan terhadap gangguan bisnis sebesar US\$ 585.643.000 yang mencakup jangka waktu ganti rugi selama 12 bulan untuk bisnis LPG dan 18 bulan untuk bisnis amonia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatat aset tetap yang direvaluasi pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2022 dan 2021

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

If the LPG plant, machinery and equipment and building were measured using the cost model, the carrying amount would be as follow:

	2021		
	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment	Bangunan/ Building	
Biaya perolehan	49.761.115	8.043.248	Cost
Akumulasi penyusutan	41.367.059	6.114.805	Accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	8.394.056	1.928.443	Net carrying amount

The Group owns several parcels of land located in Palembang, South Sumatera with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) up to 30 years expiring in 2024 to 2047 and several parcels of land in Desa Uso, Batui Subdistrict, Banggai Regency, Central Sulawesi with HGB of 2,003,495 square meters for a period of 25 and 30 years, until 2032, 2033, 2036 and 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the HGB, since the land rights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Certain direct acquired items of property, plant and equipment with total amount of US\$ 609,126,056 are used as collateral for bank loan (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's property, plant and equipment except land rights were insured with PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Wahana Tata and others against earthquake, fire, theft, machinery breakdown and other risks for US\$ 706,410,000 and US\$ 586,303,318 respectively. Further the Group has taken insurance cover of Business Interruption for US\$ 585,643,000 which covers an indemnity period of 12 months for LPG Business and 18 Months for Ammonia Business. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on evaluation on each asset at the end of year, the Group's management believes that there is no indication of any impairment of these assets as of December 31, 2022 and 2021.

Management believes that the fair value of the revalued assets is not materially different from the revalued carrying amount of the assets at the end of the reporting period of December 31, 2022 and 2021.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. GOODWILL

Goodwill atas akuisisi entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 23.687.119. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.

12. DERIVATIF KEUANGAN

PAU menggunakan instrumen derivatif terkait suku bunga untuk mengelola eksposur terkait perubahan suku bunga di instrumen pinjaman suku bunga variabel. PAU tidak memiliki instrumen derivatif selain untuk tujuan lindung nilai arus kas. PAU tidak melakukan spekulasi menggunakan instrumen derivatif ini.

Dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai eksposur atas perubahan suku bunga, PAU mengekspos dirinya terhadap risiko kredit dan risiko pasar.

Risiko kredit adalah kegagalan atas pihak lawan untuk melaksanakan syarat atas kontrak derivatif. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah positif, pihak lawan berhutang kepada PAU, dimana menyebabkan risiko kredit untuk PAU. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah negatif, PAU berhutang kepada pihak lawan dan, oleh karena itu, tidak terdapat risiko kredit. PAU meminimalkan risiko kredit dalam instrumen derivatif dengan mengikutsertakan transaksi dengan pihak lawan yang kualitas kreditnya ditelaah secara teratur. Instrumen keuangan yang diikutsertakan oleh PAU tidak memiliki sifat kontijensi terkait risiko kredit.

Risiko pasar adalah dampak yang berlawanan dalam nilai instrumen keuangan yang dihasilkan dari perubahan suku bunga. Risiko pasar dikaitkan dengan kontrak suku bunga yang dikelola dengan menetapkan dan memantau parameter yang membatasi jenis dan tingkat risiko pasar yang mungkin dilakukan.

PAU menilai risiko suku bunga dengan mengidentifikasi dan memantau perubahan eksposur suku bunga secara berkelanjutan yang berlawanan terhadap dampak arus kas masa depan yang diharapkan dan mengevaluasi kesempatan lindung nilai. PAU mempertahankan sistem pengendalian manajemen risiko untuk memantau risiko suku bunga yang timbul dari kewajiban utang PAU dan posisi lindung nilai yang saling hapus. Sistem pengendalian manajemen risiko melibatkan penggunaan teknik analisis, termasuk analisis sensitivitas arus kas, untuk memperkirakan dampak yang diharapkan atas perubahan suku bunga atas arus kas masa depan PAU.

11. GOODWILL

Goodwill on the acquisition of subsidiaries as of December 31 2022 and 2021 amounting to US\$ 23,687,119, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

12. FINANCIAL DERIVATIVES

PAU uses interest-rate-related derivative instruments to manage its exposure related to changes in interest rates on its variable-rate debt instruments. PAU does not have derivative instruments for any purpose other than cash flow hedging. PAU does not speculate using these derivative instruments.

By using derivative financial instruments to hedge exposures to change in interest rates, PAU exposes itself to credit risk and market risk.

Credit risk is the failure of the counterparty to perform under the terms of the derivative contract. When the fair value of a derivative contract is positive, the counterparty owes PAU, which creates credit risk for PAU. When the fair value of a derivative contract is negative, PAU owes the counterparty and, therefore, it does not possess credit risk. PAU minimizes the credit risk in derivative instruments by entering into transactions with creditworthy counterparties whose credit quality is reviewed regularly. The derivative instruments entered into by PAU do not contain credit-risk-related contingent features.

Market risk is the adverse effect on the value of a financial instrument that results from a change in interest rates. The market risk associated with interest-rate contracts is managed by establishing and monitoring parameters that limit the types and degree of market risk that may be undertaken.

PAU assesses interest rate risk by continually identifying and monitoring changes in interest rate exposures that may adversely impact expected future cash flows and by evaluating hedging opportunities. PAU maintains risk management control systems to monitor interest rate risk attributable to both the PAU's outstanding debt obligations as well as the PAU's offsetting hedge positions. The risk management control systems involve the use of analytical techniques, including cash flow sensitivity analysis, to estimate the expected impact of changes in interest rates on the PAU's future cash flows.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)

PAU menggunakan bunga variabel *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") untuk bagian pinjaman (Catatan 14). Kewajiban utang memberikan eksposur kepada PAU atas variabilitas dalam pembayaran bunga karena perubahan suku bunga.

Manajemen yakin kehati-hatiannya membatasi variabilitas atas bagian pembayaran bunganya. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen mengadakan perjanjian terkait LIBOR berdasarkan interest swap untuk mengelola perubahan atas hasil arus kas dari perubahan dalam tolak ukur suku bunga LIBOR. Swap ini mengubah eksposur arus kas bunga variabel atas kewajiban utang terhadap arus kas tetap.

PAU menandatangani perjanjian lindung nilai dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 7 Oktober 2021 dan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 8 Oktober 2021. Dalam perjanjian tersebut PAU akan menerima atau membayar bunga atas perbedaan jumlah nosional berdasarkan perhitungan interpolasi linier dan dengan fixed rate 0,6515%. jangka waktu yang disepakati adalah sampai dengan 25 Juni 2025. Pembayaran dilakukan setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Jumlah nosional bervariasi atas perhitungan periode.

Perubahan nilai wajar atas swap suku bunga dibuat sebagai instrumen lindung nilai yang saling hapus atas variabilitas arus kas yang terkait dengan bunga variabel secara efektif, kewajiban utang jangka panjang dilaporkan dalam akumulasi penghasilan komprehensif lain. Jumlah ini selanjutnya diklasifikasikan sebagai biaya bunga sebagai hasil penyesuaian atas pembayaran bunga lindung nilai dalam periode yang sama dimana terkait dengan pendapatan dampak atas bunga.

Tabel berikut menjelaskan derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan dampak atas instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2021:

12. FINANCIAL DERIVATIVES (continued)

PAU uses the variable-rate *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") for a portion of its debt to finance its operations (Note 14). The debt obligations expose PAU to variability in interest payments due to changes in interest rates.

Management believes that it is prudent to limit the variability of a portion of its interest payments. To meet this objective, management enters into LIBOR based interest rate swap agreements to manage fluctuations in cash flows resulting from changes in the benchmark interest rate of LIBOR. These swaps change the variable-rate cash flow exposure on the debt obligations to fixed cash flows.

PAU entered into a hedging agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated October 7, 2021 and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated October 8, 2021. Under the agreement, PAU will receive or pay interest on the difference in the notional amount based on linear interpolation and with a fixed rate of 0.6515%. The agreed term is until June 25, 2025. Payments are made every March 25, June 25, September 25 and December 25. The notional amount varies with the calculation period.

Changes in the fair value of interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with variable-rate, long-term debt obligations are reported in accumulated other comprehensive income. These amounts subsequently reclassified into interest expense as a yield adjustment of the hedged interest payments in the same period in which the related interest affects earnings.

The following table represents the derivatives in place as of December 31, 2022 and 2021 and the effect of derivatives instruments on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for 2022 and 2021:

	Derivatif di PSAK 71 hubungan lindung nilai arus kas/ <i>Derivatives in PSAK 71 cash flow hedging relationships</i>	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021	
		Porsi yang efektif/ <i>Effective portion</i>	Porsi yang tidak efektif/ <i>Ineffective portion</i>	Porsi yang efektif/ <i>Effective portion</i>	Porsi yang tidak efektif/ <i>Ineffective portion</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Swap tingkat suku bunga / <i>Interest rate swap</i>	8.712.593	-	1.227.041	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Swap tingkat suku bunga / <i>Interest rate swap</i>	5.092.191	-	757.375	- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah		13.804.784	-	1.984.416	- Total

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, dan tidak terdapat bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. FINANCIAL DERIVATIVES (continued)

The effective portion of changes in the fair value of such derivative is recognized in other comprehensive income, and there is no ineffective portion that are recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2022 and 2021.

13. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	2022
Pihak ketiga	
Pertamina JOB	20.475.012
PT Pertamina EP	1.138.628
PT Wicaksana Teknologi	-
Lain-lain (dibawah US\$ 50.000)	1.751.841
Jumlah	23.365.481
Pihak berelasi	
PT Akarya International	-
Jumlah	23.365.481

13. TRADE PAYABLES

a. Based on Supplier

	2021	
Third parties		
Pertamina JOB	21.294.196	
PT Pertamina EP	1.347.490	
PT Wicaksana Teknologi	262.903	
Others (below US\$ 50,000)	817.111	
Total	23.721.700	
Related party		
PT Akarya International	504.046	
Total	24.225.746	

b. Berdasarkan Mata Uang

	2022
Dolar AS	22.309.684
Rupiah	1.024.739
Euro	31.022
Pound Britania Raya	36
Jumlah	23.365.481

b. Based on Currencies

	2021	
U.S. Dollar	23.424.295	
Indonesian Rupiah	797.941	
Euro	2.905	
British Pound Sterling	605	
Total	24.225.746	

Pembelian bahan baku tidak langsung dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri, mempunyai jangka waktu kredit berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

14. UTANG BANK

	2022
<u>Utang bank jangka panjang :</u>	
Fasilitas kredit investasi	
Fasilitas Term Loan	276.849.239
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.515.160)
Bunga masih harus dibayar	400.068
Jumlah fasilitas kredit investasi	268.734.147
Jatuh tempo dalam satu tahun	(91.480.068)
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	177.254.079
<u>Utang bank jangka pendek :</u>	
Fasilitas kredit modal kerja	1.000.000
Jumlah utang bank jangka pendek	1.000.000

14. BANK LOANS

	2021	
<u>Long term bank loan :</u>		
Investment credit facility	465.842.000	
Term Loan facility	(14.328.084)	
Unamortized transaction costs	339.213	
Accrued interest		
Total investment credit facility	451.853.129	
Current maturity	(47.859.213)	
Bank loan net of current maturity	403.993.916	
<u>Short-term bank loan :</u>		
Working capital facility	21.000.000	
Total short-term bank loan	21.000.000	

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Fasilitas *Term Loan* sebesar US\$ 495.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk melunasi seluruh utang. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2027. Tingkat bunga pinjaman adalah agregat dari margin tetap dan 3-bulan LIBOR yang berlaku. Pembayaran cicilan pokok dan bunga dilakukan setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember mulai dari Juni 2021.

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman. PAU telah mencairkan seluruh pinjaman pada 31 Maret 2021.

Perjanjian atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mensyaratkan PAU untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1,2.
- Gearing ratio* maksimum 3 sebelum 31 Desember 2023 dan setelah tanggal 31 Desember 2023 maksimum 1,75.
- Rasio *current debt service coverage* minimum 1,2.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PAU telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset PAU, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 10);
- bangunan, mesin dan peralatan milik perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 10);
- piutang usaha dan persediaan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6 dan 7); dan
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia.

14. BANK LOANS (continued)

a. Investment Credit Facility (continued)

On March 25, 2021, PAU signed a *Term Loan Facility Agreement* amounting to US\$ 495,000,000 with syndicate of banks comprising of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to repay all its existing debts. The maturity date of these loan facilities is on December 25, 2027. The rate of interest for the loan shall be aggregate of fixed margin plus prevailing 3-month LIBOR. Principal repayment and interest payment for the loan shall occur on every March 25, June 25, September 25, and December 25 starting from June 2021.

Transaction costs in relation to the bank loans amortized over the period of bank loan. As of March 31, 2021, PAU has received full disbursements of the loan.

The loan agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires PAU to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio of at least 1.2.
- Gearing ratio* not more than 3 before December 31, 2023, and on December 31, 2023 and thereafter, not more than 1.75.
- Current debt service coverage ratio at least 1.2.

As of December 31, 2022, PAU has complied with the entire loan covenant.

The Loan Facility are secured by the PAU's assets, among others:

- certain land certificates (Note 10);
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building, machinery and equipment (Note 10);
- fiduciary transfer of trade receivable and inventory (Notes 6 and 7); and
- fiduciary transfer of insurance claim.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada 27 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank CTBC Indonesia untuk memperoleh fasilitas hingga US\$ 6.500.000 yang terdiri dari fasilitas *Account Payable Financing* (APF), fasilitas Omnibus (SBLC) dan *FX Line*.

Fasilitas ini telah ditingkatkan berdasarkan perjanjian tanggal 23 Juni 2022 menjadi US\$ 8.000.000 dan berlaku sampai dengan 27 April 2023 yang akan ditinjau setiap tahun.

Perjanjian atas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1,1.
- b. Rasio *current debt service coverage* minimum 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

PAU memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank UOB Indonesia pada 25 Agustus 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, PAU memiliki pinjaman modal kerja penuh sebesar US\$ 10.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk 7 bulan dari 25 Agustus 2020 hingga 31 Maret 2021. Pada tanggal 31 Maret 2021, PAU telah melunasi seluruh pinjaman.

Pada tanggal 26 Maret 2021, PAU menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun hingga 25 Maret 2023 dan ditinjau setiap tahun. Suku bunga fasilitas ini adalah SOFR plus margin tetap 3,5% per tahun. Pada tanggal 7 Juli 2022, PAU telah melunasi seluruh pinjaman.

Pada tanggal 22 Juli 2022, PAU menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperoleh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun dan ditinjau setiap tahun, namun fasilitas tersebut belum digunakan hingga tanggal 31 Desember 2022.

14. BANK LOANS (continued)

b. Working Capital Credit Facility

On April 27, 2021, the Company signed a Working Capital Credit Facility Agreement with PT Bank CTBC Indonesia to obtain facility up to US\$ 6,500,000 comprising of Account Payable Financing (APF), Omnibus (SBLC) facility and FX Line.

This facility increased based on agreement dated June 23, 2022 to US\$ 8,000,000 and is valid up to April 27, 2023 which will be reviewed every year.

The loan agreement of PT Bank CTBC Indonesia requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- a. Current ratio of at least 1.1.
- b. Current debt service coverage ratio at least 1.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all the conditions of the loan.

On August 25, 2020, the PAU had Working Capital Facilities from PT Bank UOB Indonesia. As of December 31, 2020, PAU had fully drawn the working capital loan of US\$ 10,000,000 under this facility. This facility was valid for 7 months from August 25, 2020 until March 31, 2021. As of March 31, 2021, the Company has fully paid the loan.

On March 26, 2021, PAU signed a Working Capital Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain working capital loan of US\$ 30,000,000. The facility is valid for 1 year until March 25, 2023 and reviewed every year. The interest rate under this facility is SOFR plus fixed margin of 3.5% per annum. As of July 7, 2022, the Company has fully paid the loan.

On July 22, 2022, PAU signed a Working Capital Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to obtain working capital loan of US\$ 30,000,000. This facility is valid for 1 year and will be reviewed every year, but the facility has not been used until December 31, 2022.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Fasilitas modal kerja di atas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan asset PAU secara pari-passu bersama Term Loan.

Suku bunga fasilitas ini adalah SOFR plus margin tetap 3,50% per tahun.

c. Standby Letter of Credit (SBLC)

Pada 26 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh fasilitas SBLC dan Treasury dengan plafon sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini sudah ditingkatkan melalui perjanjian 26 Maret 2022 menjadi US\$ 33.200.000 dan berlaku sampai dengan 25 Maret 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, PAU telah menerbitkan SBLC sebesar US\$ 26.278.212 kepada pemasok gas sesuai Perjanjian Jual Beli Gas dengan biaya emisi 1% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara *pari-passu* bersama Term Loan (Catatan 14a).

Pada tanggal 22 Februari 2022, PAU menandatangani Perjanjian Fasilitas SBLC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperoleh fasilitas SBLC dengan maksimal plafon US\$ 11.600.000 dan berlaku sampai dengan 21 Februari 2023. Pada tanggal 30 Juni 2022, PAU telah sepenuhnya menggunakan fasilitas ini untuk menerbitkan SBLC kepada pemasok gas sesuai dengan Perjanjian Penjualan Gas dengan biaya penerbitan sebesar 1% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara *pari-passu* bersama Term Loan (Catatan 14a)

14. BANK LOANS (continued)

b. Working Capital Credit Facility (continued)

The above working capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by PAU's assets on *pari-passu* sharing with Term Loan.

The interest rate under this facility is SOFR plus fixed margin of 3.50% per annum.

c. Standby Letter of Credit (SBLC)

On March 26, 2021, PAU signed a Standby Letter of Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain SBLC and Treasury facility with plafond of US\$ 30,000,000. This facility has been increased vide agreement dated March 26, 2022 to US\$ 33,200,000 and effective until March 25, 2023. As of December 31, 2022, PAU has issued SBLC of US\$ 26,278,212 to the gas supplier in accordance with Gas Sales Agreement at an issuance fee of 1% per annum. This facility is secured by PAU's assets on *pari-passu* sharing with Term Loan (Note 14a).

On February 22, 2022, PAU signed a Standby Letter of Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to obtain SBLC facility with maximum plafond of US\$ 11,600,000 and effective until February 21, 2023. As of June 30, 2022, PAU has fully utilized this facility to issue SBLC to the gas supplier in accordance with Gas Sales Agreement at an issuance fee of 1% per annum. This facility is secured by PAU's assets on *pari-passu* sharing with Term Loan (Note 14a).

15. PROVISI

	2022
Biaya insidental hukum dan lainnya	1.289.090
Penyisihan untuk pengeluaran modal	-
Jumlah	1.289.090

15. PROVISIONS

	2021	
	1.289.090	Legal and other incidental expenses
	2.617.573	Provision for capital expenditure
Total	3.906.663	

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS SEWA

	2022
Bagian jangka pendek	82.160
Bagian jangka panjang	146.211
Jumlah	228.371

Grup memiliki sewa untuk tanah dan minibus. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat pada aset tetap sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna secara konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 10).

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewaan yang mendasarinya sebagai jaminan. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas aset tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa Grup menurut jenis aset hak-guna yang diakui di aset tetap:

	Jumlah aset hak-guna yang disewakan/ Total of right of use leased	sisa jangka waktu (tahun)/ range of remaining term (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ average remaining lease term (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ Total of leases with extension options	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ Total of lease with options to purchase	
Perusahaan						Company
Minibus	1	4	4	1	-	Mini bus
Entitas Anak						Subsidiary
Tanah	1	5	5	1	-	Land

Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tidak lebih dari satu tahun	50.065	232.404	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	203.184	491.995	Later than one year and not later than five years
Dikurangi : biaya keuangan masa depan	(24.878)	(52.927)	Less : future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	228.371	671.472	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(82.160)	(215.422)	Current maturity

16. LEASE LIABILITIES

	2021	
215.422	Current portion	
456.050	Non-current portion	
671.472	Total	

The Group has leases for land and minibus. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, these leases are reflected under property, plant and equipment as a right-of-use asset and lease liability. The Group classifies its right-of-use assets in a consistent manner to its property, plant and equipment (see Note 10).

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group's to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to extend the lease for a further term. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. Further, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

The table below describes the nature of the Group's leasing activities by type of right-of-use asset recognized on property, plant and equipment:

Future minimum payments at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

16. LEASE LIABILITIES (continued)

	2022	2021	
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun - neto	146.211	456.050	Lease liabilities – Net of current maturity

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	3.719.349	929.994	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 28a	9.990	31.391	Income tax article 28a
Jumlah	3.729.339	961.385	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	726.450	1.571.156	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	343.722	291.268	Article 21
Pasal 23	68.703	65.643	Article 23
Pasal 26	5.167	3.796	Article 26
Pasal 4 (2)	764	3.490	Article 4(2)
Pasal 25	162.390	-	Article 25
Jumlah	1.307.196	1.935.353	Total

c. Beban (manfaat) pajak

c. Income tax expenses (benefit)

Beban (manfaat) Grup terdiri dari:

Income tax expenses (benefit) of the Group consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	3.573.900	3.292.504	The Company
Sub-jumlah	3.573.900	3.292.504	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(20.910)	620.794	The Company
Entitas anak	51.717.704	(8.172.784)	Subsidiaries
Sub-jumlah	51.696.794	(7.551.990)	Sub-total
Jumlah – neto	55.270.694	(4.259.486)	Total – net

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	276.061.020	10.094.942	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	256.628.027	(7.165.945)	Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	19.432.993	17.260.887	Profit before income tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	4.275.258	3.797.395	Income tax at effective tax rate
Penghasilan tidak kena pajak	(71.181)	549.845	Non taxable income
Efek penurunan tarif pajak	(564.505)	93.696	Tax reduction effect
Koreksi atas pajak tangguhan	(86.582)	(527.638)	Deferred tax correction
Beban pajak penghasilan Perusahaan	3.552.990	3.913.298	Income tax expense of the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan entitas anak	51.717.704	(8.172.784)	Income tax expense (benefit) of subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan – neto	55.270.694	(4.259.486)	Total income tax expense (benefit) – net

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	276.061.020	10.094.942	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	256.628.027	(7.165.945)	Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	19.432.993	17.260.887	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	(140.945)	(145.883)	Post-employment benefits
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(164.317)	(2.285.327)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Aset hak-guna	6.753	-	Right-of use assets
Jumlah	(298.509)	(2.431.210)	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	233.673	2.631.732	Non-deductible expenses
Pendapatan yang merupakan objek pajak final	(557.223)	(132.438)	Income subject to final tax
Jumlah	(323.550)	2.499.294	Total
Laba kena pajak – Perusahaan	18.810.934	17.328.971	Taxable income - the Company

c. Income tax expenses (benefit) (continued)

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	276.061.020	10.094.942	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	256.628.027	(7.165.945)	Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	19.432.993	17.260.887	Profit before income tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	4.275.258	3.797.395	Income tax at effective tax rate
Penghasilan tidak kena pajak	(71.181)	549.845	Non taxable income
Efek penurunan tarif pajak	(564.505)	93.696	Tax reduction effect
Koreksi atas pajak tangguhan	(86.582)	(527.638)	Deferred tax correction
Beban pajak penghasilan Perusahaan	3.552.990	3.913.298	Income tax expense of the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan entitas anak	51.717.704	(8.172.784)	Income tax expense (benefit) of subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan – neto	55.270.694	(4.259.486)	Total income tax expense (benefit) – net

d. Current Tax

The reconciliations between profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) are as follows:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Beban dan utang pajak kini dalam adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pajak kini - Perusahaan	3.573.900	3.292.504	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak dibayar dimuka			
Pajak penghasilan			Less prepaid taxes Income taxes
Pasal 22	(7.400)	(353.499)	Article 22
Pasal 23	(99.434)	(625.640)	Article 23
Pasal 25	(2.740.616)	(742.209)	Article 25
Jumlah	(2.847.450)	(1.721.348)	Total
Kurang bayar pajak penghasilan badan	726.450	1.571.156	Under payment of corporate income tax

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku sesuai PP No. 30 Tahun 2020. Untuk tahun fiskal 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas tersebut diatas untuk tahun 2022 dan 2021

e. Pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (debit) to other comprehensive income	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan						Company
Imbalan pasca kerja	201.820	(31.008)	28.830	-	199.642	Post employment benefits
Aset tetap	(213.088)	(36.150)	-	86.582	(162.656)	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	-	1.486	-	-	1.486	Right-of-use-assets
Entitas Anak						Subsidiary
Rugi fiskal	91.308.882	(42.880.853)	-	60.686	48.488.715	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	321.434	63.770	(16.505)	-	368.699	Post employment benefits
Aset tetap	(39.758.430)	(9.758.918)	-	776.225	(48.741.123)	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	-	2.122	-	19.264	21.386	Right-of-use-assets
Lindung nilai arus kas	(436.572)	-	(2.600.481)	-	(3.037.053)	Cash flow hedge
Aset (liabilitas) pajak tangguhan -neto	51.424.046	(52.639.551)	(2.588.156)	942.757	(2.860.904)	Deferred tax asset - net (liabilities) - net

17. TAXATION (continued)

d. Current Tax (continued)

Current tax expense and payable are as follows:

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Public companies that meet certain requirements are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the applicable income tax rate according to PP No. 30 Tahun 2020. For fiscal year 2022 and 2021, the Company meets the above criteria, and therefore subject to the tax rates with the above facilities for 2022 and 2021.

e. Deferred income tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) is as follows:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (debit) to other comprehensive income	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan						Company
Imbalan pasca kerja	231.464	(32.094)	(18.240)	20.690	201.820	Post employment benefits
Aset tetap	379.006	(29.907)	-	(562.187)	(213.088)	Property, plant and equipment
Lindung nilai arus kas	138.583	-	(152.442)	13.859	-	Cash flow hedge
Entitas Anak						Subsidiary
Rugi fiskal	70.395.353	13.873.994	-	7.039.535	91.308.882	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	274.080	42.436	(22.489)	27.407	321.434	Post employment benefits
Aset tetap	(26.957.562)	(9.608.801)	-	(3.192.067)	(39.758.430)	Property, plant and equipment
Lindung nilai arus kas	621.422	-	1.120.134	(2.178.128)	(436.572)	Cash flow hedge
Aset pajak tangguhan - neto	45.082.346	4.245.628	926.963	1.169.109	51.424.046	Deferred tax asset - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PAU mempunyai akumulasi kerugian fiskal masing-masing sebesar US\$ 220.403.249 dan US\$ 415.040.374. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak yang terjadi selama masa lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut terjadi.

Pada tahun 2018, PAU memperoleh fasilitas pengurangan penghasilan neto dari Direktorat Jendral Pajak untuk jangka waktu 6 tahun pajak, sebesar masing-masing 5% dari jumlah rencana penanaman modal, yang dimulai sejak tahun fiskal 2017.

f. Klaim pengembalian pajak

Perusahaan

Selama tahun 2022 dan 2021, penerimaan restitusi dari kantor pajak sebesar US\$ 142.985 dan US\$ 626.927 atas lebih bayar PPN untuk tahun pajak 2016 sampai dengan tahun 2021. Perusahaan masih menunggu banding pajak atas lebih bayar PPN untuk tahun fiskal 2017, 2019, dan 2020 sebesar US\$ 287.018 dan menunggu peninjauan kembali untuk tahun anggaran 2015 sebesar US\$ 48.768.

PAU

Selama tahun 2022 dan 2021, penerimaan restitusi dari kantor pajak sebesar US\$ 3.094.126 dan US\$ 3.854.434 atas lebih bayar PPN untuk tahun fiskal 2020 sampai dengan 2022. PAU masih menunggu pemeriksaan terkait sisa restitusi PPN sebesar US\$ 206.073.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred income tax (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, PAU had accumulated fiscal losses amounting to US\$ 220,403,249 and US\$ 415,040,374, respectively. According to tax regulation, these fiscal losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

In 2018, PAU has received net income reduction facility from Directorate General of Taxes for 6 fiscal years amounting to 5% from total investment plan, which began in 2017.

f. Claim for tax refund

The Company

During 2022 and 2021, the receipts on restitution from tax office amounting to US\$ 142,985 and US\$ 626,927 regarding VAT overpayment for fiscal year 2016 until 2021. The Company is still waiting for tax appeal regarding VAT overpayment for fiscal year 2017, 2019, and 2020 amounting to US\$ 287,018 and waiting for judicial review for fiscal year 2015 amounting to US\$ 48,768.

PAU

During 2022 and 2021, the receipts on restitution from tax office amounting to US\$ 3,094,126 and US\$ 3,854,434 regarding VAT overpayment for fiscal year 2020 until 2022. PAU is still waiting for examination regarding the remaining balance of VAT refund amounting US\$ 206,073.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Antara lain Undang-Undang ini mengatur kenaikan tariff PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% yang berlaku paling lambat tanggal 1 Januari 2025. Selanjutnya untuk tarif pajak penghasilan badan akan tetap sebesar 22%.

17. TAXATION (continued)

g. Tax rate changes

On October 29, 2021, the Government of Indonesia issued Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations. This law among other things stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% which apply at the latest on January 1, 2025. Further the Corporate Income Tax rate will remains at 22%.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 366 dan 362 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

Atribusi manfaat pada periode jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded post-employment benefits to employees in accordance with the Group's policy. Number of employees entitled to post-employment benefits are 366 and 362 employees at December 31, 2022 and 2021, respectively. The post-employment benefit is a defined benefit program that is unfunded.

Attributing benefit to periods of service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service. In addition, paragraphs 70-74 of PSAK 24 require entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefit formula from the date when employee service first results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Atribusi manfaat pada periode jasa (lanjutan)

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup secara prospektif karena manajemen meyakini dampaknya tidak material dan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian Grup, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya baik yang berpengaruh terhadap laba rugi maupun penghasilan komprehensif lain dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2022
<u>Diakui pada laba rugi:</u>	
Biaya jasa kini	495.339
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	149.724
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(225.107)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	419.956
<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain:</u>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:	
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(20.010)
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	76.033
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	56.023
Jumlah	475.979

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Attributing benefit to periods of service (continued)

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company prospectively because management believes the impact is immaterial and does not affect the decision making of users of the Group's consolidated financial statements, the accumulated difference in the measurement of the attribution of new employee benefits to previous balances, both those that affect profit or loss and other comprehensive income, is recorded in the current year in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

	2021	
		<u>Recognised in profit or loss:</u>
	532.855	Current service costs
	(519.217)	Past service costs
	134.892	Interest costs
	-	Adjustment due to changes in attribution method
	148.530	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
		<u>Recognised in other comprehensive income:</u>
		Remeasurement on the net defined benefit liability:
	(105.524)	Actuarial gain and loss from experience adjustments
	(79.610)	Actuarial gain and loss from change in financial assumptions
	-	Adjustment due to changes in attribution method
	(185.134)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
	(36.604)	Total

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Seluruh beban imbalan pasca kerja termasuk dalam beban umum dan administrasi.

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Grup sehubungan imbalan pasca kerja adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	2.378.428	2.527.723	Beginning balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	495.339	532.855	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(519.217)	Past service cost
Biaya bunga	149.724	134.892	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(20.010)	(105.524)	Actuarial gains and losses from experience adjustment
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian demografis	-	-	Actuarial gains and losses from demographic adjustment
Pembayaran imbalan	(35.833)	(101.522)	Benefits paid
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(79.610)	Actuarial gains and losses from change in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian selisih kurs	(235.201)	(11.169)	Loss and gain on foreign exchange
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	-	Adjustment due to changes in attribution method
penyesuaian pada laba rugi	(225.107)	-	adjustment to profit or loss
penyesuaian pada penghasilan komprehensif lain	76.033	-	adjustment to other comprehensive income
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	2.583.373	2.378.428	Ending balance of present value of unfunded obligations

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follow:

	Perubahan nilai kini kewajiban/ Change in present value of benefit obligation	Kenaikan/ Increase*)	Penurunan/ Decrease*)	
2022				2022
Tingkat diskonto	1%	2.379.275	2.814.243	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.819.922	2.370.332	Salary increment rate
2021				2021
Tingkat diskonto	1%	2.160.251	2.614.883	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.621.180	2.150.944	Salary increment rate

*) angka liabilitas imbalan kerja setelah kenaikan atau penurunan

*) employee benefits liability figure after increase or decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (dahulu: PT Padma Radya Aktuaria). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto per tahun	7,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%
Tingkat mortalitas	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56 tahun / 15% until age 30 then decrease linearly and become 0% at age 55
Usia pensiun normal	56 tahun/ year

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The cost of providing post-employment benefits calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (previously: PT Padma Radya Aktuaria). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	Future salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56 tahun / 15% until age 30 then decrease linearly and become 0% at age 55	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ year	Normal retirement age

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration, is as follows:

	2022			
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3.617.900.000	23,10	3.940.870	PT Trinugraha Akraya Sejahtera
Chander Vinod Laroya (Direksi)	2.038.939.327	13,02	2.214.696	Chander Vinod Laroya (Director)
Arif Rachmat (Komisaris)	1.979.600	0,01	1.876	Arif Rachmat (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	10.002.068.073	63,87	9.248.168	Public (each below 5%)
Jumlah	15.660.887.000	100,00	15.405.610	Total

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (continued)

Nama Pemegang Saham	2021			Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)			
PT Trinugraha Akarya Sejahtera	3.617.900.000	23,10		3.940.870	PT Trinugraha Akarya Sejahtera
Chander Vinod Laroya (Direksi)	2.038.939.327	13,02		2.214.696	Chander Vinod Laroya (Director)
JPMCB NA RE-JPMCB SG Branch	893.502.633	5,71		778.089	JPMCB NA RE-JPMCB SG Branch
Sugito Walujo	842.777.500	5,38		733.916	Sugito Walujo
Theodore Permadi Rachmat (Komisaris)	634.434.756	4,05		552.485	Theodore Permadi Rachmat (Commissioner)
Garibaldi Thohir (Komisaris)	564.994.784	3,61		492.014	Garibaldi Thohir (Commissioner)
Rahul Puri (Komisaris)	49.073.500	0,31		42.735	Rahul Puri (Commissioner)
Mukesh Agrawal (Direksi)	20.900.000	0,13		18.200	Mukesh Agrawal (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	6.998.364.500	44,69		6.632.605	Public (each below 5%)
Jumlah	15.660.887.000	100,00		15.405.610	Total

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan 1.360.887.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 14.300.000.000 lembar saham (setara dengan US\$ 14.440.441) menjadi 15.660.887.000 lembar saham (setara dengan US\$ 15.405.610).

On December 18, 2020, the Company issued 1,360,887,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting non pre-emptive rights (PMTHMETD), so the subscribed and paid up capital has increased from 14,300,000,000 shares (equivalent to US\$ 14,440,441) to 15,660,887,000 shares (equivalent to US\$ 15,405,610).

Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan menerbitkan 3.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) telah didistribusikan pada tanggal 14 Februari 2018, sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 11.000.000.000 lembar saham (setara dengan US\$ 12.022.392) menjadi 14.300.000.000 lembar saham (setara dengan US\$ 14.440.441).

On February 9, 2018, the Company issued 3,300,000,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting pre-emptive rights (HMETD) have been distributed as of February 14, 2018, so the subscribed and paid up capital has increased from 11,000,000,000 shares (equivalent to US\$ 12,022,392) to 14,300,000,000 shares (equivalent to US\$ 14,440,441).

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang salah satu hasil keputusannya adalah menyetujui rencana pemecahan saham perseroan, sehingga harga nominal saham Perusahaan adalah Rp 10 per lembar saham, modal dasar Perusahaan berubah dari 2.200.000.000 lembar saham menjadi 22.000.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor berubah dari 1.100.000.000 lembar saham menjadi 11.000.000.000 lembar saham.

On October 9, 2017, the Company had a General Meeting of Shareholders which approved the Company's Stock Split plan, so that the nominal price of the Company's shares is Rp 10 per share, authorized capital stock changes from 2,200,000,000 shares to 22,000,000,000 shares and issued and paid-up capital stock changes from 1,100,000,000 shares to 11,000,000,000 shares.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par value	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	93.986.183	(3.083.534)	90.902.649	Balance as of December 31, 2022 and 2021

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2022, telah ditetapkan sebagai berikut:

- Jumlah total dividen yang dibagikan adalah sejumlah Rp 78.304.435.000 (setara dengan US\$ 5.383.725) atau Rp 5 per saham.
- Sejumlah US\$ 8.481.461 untuk pembentukan cadangan umum yang terdiri atas US\$ 915.022 dialokasikan sebagai laba cadangan dan US\$ 7.566.439 digunakan sebagai laba ditahan yang ditetapkan.
- Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Juni 2022.

21. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting dated on June 7, 2022, the stockholders have approved the following:

- Total amount of dividend distributed is amounting to Rp 78,304,435,000 (equivalent to US\$ 5,383,725) or Rp 5 per share.
- Total of US\$ 8,481,461 for the establishment of a general reserve consisting US\$ 915,022 is allocated as reserve profit and US\$ 7,566,439 is used as unappropriated retained earnings.
- The dividend was fully paid in June 2022.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih SEPICHEM dan PAU. Di bawah ini adalah pergerakan kepentingan nonpengendali:

	2022
Saldo awal	87.317.934
Kepentingan nonpengendali atas penurunan kontribusi modal di PAU	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	85.660.614
Saldo akhir	172.978.548

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest on the net assets and net losses of SEPICHEM and PAU. Below is the movement of non-controlling interests:

	2021	
115.396.316	Beginning balance	
(30.112.808)	Non-controlling interest, due to deduction of capital contribution in PAU	
2.034.426	Total comprehensive income for the year	
87.317.934	Ending balance	

Ringkasan informasi keuangan pada PAU, entitas anak Grup, yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of PAU, the Group's subsidiary that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2022	2021	
Aset	734.955.004	725.853.328	Assets
Liabilitas	300.322.288	502.531.950	Liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik saham	260.779.629	133.992.827	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	173.853.087	89.328.551	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	734.955.004	725.853.328	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	681.368.314	260.198.916	Revenues
Beban	(476.498.098)	(259.235.825)	Expenses
Laba bersih tahun berjalan	204.870.216	963.091	Net profit for the year
Laba bersih diatribusikan kepada:			Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	122.920.964	577.855	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	81.949.252	385.236	Non-controlling interest
Jumlah laba bersih tahun berjalan	204.870.216	963.091	Total net profit for the year

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

	2022	2021
Laba komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	5.567.044	2.473.785
Keuntungan nonpengendali	3.711.362	1.649.190
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	9.278.406	4.122.975
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	128.488.008	3.051.640
Keuntungan nonpengendali	85.660.614	2.034.426
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	214.148.622	5.086.066

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Other comprehensive income attributable to:
Owners of the Company
Non-controlling interests

Total other comprehensive income for the year

Total comprehensive income attributable to:
Owners of the Company
Non-controlling interests

Total comprehensive income for the year

23. PENDAPATAN

	2022	2021
Pihak berelasi		
Penjualan amonia	681.368.314	260.198.916
Pihak ketiga		
Penjualan elpiji	46.541.305	39.748.615
Jasa pengolahan	3.581.115	3.489.699
Jumlah	731.490.734	303.437.230

23. REVENUES

Related party
Sales Ammonia

Third party
Sales LPG
Processing fees

Total

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan pendapatan yang diakui pada titik waktu tertentu.

Revenue from contract with customers represents revenue recognised at point in time.

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2022 dan 2021:

Here are details of sales exceeding 10% of net sales in 2022 and 2021, respectively:

	2022	2021
Genesis Corporation	681.368.314	260.198.916

Genesis Corporation

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Bahan baku digunakan	304.900.246	131.737.743
Tenaga kerja langsung	7.063.598	6.611.729
Biaya pabrikasi	70.786.696	65.623.938
Beban Pokok Produksi	382.750.540	203.973.410
Persediaan barang jadi (Catatan 7)		
Awal tahun	20.675.665	9.850.210
Akhir tahun	(13.098.213)	(20.675.665)
Beban Pokok Pendapatan	390.327.992	193.147.955

24. COST OF REVENUES

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing expenses

Cost of Goods Manufactured
Finished goods (Note 7)
At beginning of year
At end of year

Cost of Revenues

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pembelian masing-masing pada tahun 2022 dan 2021:

	2022
Joint Operation Body Pertamina Medco Tomoro Sulawesi	289.087.689

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	2022
Penyusutan (Catatan 10)	45.265.870
Perbaikan dan pemeliharaan	7.188.330
Asuransi	5.610.913
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	4.187.759
Tenaga kerja tidak langsung	2.449.864
Jasa penasehat	1.873.924
Transportasi dan akomodasi	1.871.033
Beban kantor	1.116.295
Lain-lain	1.222.708
Jumlah	70.786.696

24. COST OF REVENUES (continued)

Here are details of purchases exceeding 10% of net purchase in 2022 and 2021, respectively:

	2021
Joint Operation Body Pertamina Medco Tomoro Sulawesi	117.431.869

Details of manufacturing expenses are as follows:

	2021
Depreciation (Note 10)	45.217.890
Repairs and maintenance	6.084.976
Insurance	3.482.444
Factory spareparts and supplies	3.228.947
Indirect labor	2.262.165
Advisory fees	1.336.978
Transportation and accommodation	1.705.537
Office expenses	1.228.012
Others	1.076.989
Total	65.623.938

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022
Rincian berdasarkan sifat :	
Jasa manajemen (Catatan 28)	23.877.937
Gaji dan tunjangan	6.844.366
Penyusutan (Catatan 10)	1.612.253
Biaya jasa profesional	1.559.787
Biaya kantor	602.306
Transportasi dan akomodasi	494.811
Beban atas imbalan kerja	419.956
Biaya pajak	307.136
Biaya legal dan lisensi	244.349
Donasi dan kontribusi	158.456
Amortisasi	141.879
Lain-lain	374.813
Jumlah	36.638.049

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021
Details by nature :	
Management fees (Note 28)	9.592.269
Salaries and employee welfare	5.442.470
Depreciation (Note 10)	1.914.646
Professional services fees	1.282.637
Office expenses	552.581
Transportation and accommodation	179.818
Employee benefit expense	148.530
Tax expenses	1.246.341
Legal fees and licenses	171.904
Donation and contribution	150.742
Amortization	191.628
Others	228.925
Total	21.102.491

26. BEBAN KEUANGAN

	2022
Bunga atas pinjaman utang bank	24.851.743
Amortisasi biaya transaksi utang bank	6.025.637
Biaya keuangan lainnya	902.858
Jumlah	31.780.238

26. FINANCE COSTS

	2021
Interest on bank loans	45.833.640
Amortisation of bank loan transaction costs	25.164.983
Other financial charges	7.344.305
Total	78.342.928

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

	2022
<u>Laba</u>	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	138.841.074
<u>Jumlah saham</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	15.660.887.000
<u>Laba per saham (dalam 1.000 saham)</u>	
Dasar	8,865

27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

<u>Earnings</u>	
Earnings for computation of basic earnings per share	13.969.192
<u>Number of shares</u>	
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	15.660.887.000
<u>Earnings per share (in 1,000 shares)</u>	
Basic	0,892

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, and it has been conducted based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the significant transactions in years 2022 and 2021 are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
PT Akrya International (Akrya)	Pemegang saham/Stockholders	Jasa manajemen/management fee
PT Trinugraha Akrya Sejahtera (TAS)	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Chander Vinod Laroya	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Arif Rachmat	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Genesis Corporation	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Penjualan ammonia/Sales of ammonia

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. Pendapatan dari pihak berelasi selama tahun 2022 dan 2021 (Catatan 23) adalah sebagai berikut: (pendapatan sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)

- a. Revenue from related parties during 2022 dan 2021 (Note 23) are as follows: (Revenue as percentage of total revenue)

	2022		2021	
Genesis Corporation	681.368.314	93,14%	260.198.916	85,75% Genesis Corporation

Dari transaksi di atas, piutang usaha dari pihak berelasi selama tahun 2022 dan 2021 (Catatan 6) adalah sebagai berikut: (piutang usaha sebagai persentase terhadap total piutang usaha)

From transaction above, trade receivable from related party as of December 31, 2022 and 2021 (Note 6) are as follows: (Trade receivable as percentage of total trade receivable)

	2022		2021	
Genesis Corporation	57.988.096	93,81%	15.151.782	76,23% Genesis Corporation

Harga jual ditentukan berdasarkan perjanjian.

Sales prices are determined based on agreement.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- b. Biaya dari pihak berelasi berasal dari: (Biaya sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi)

	2022	
Jasa manajemen PT Akraya International (Akraya)	16.685.805	45,54%

- c. Pembagian dividen ke pemegang saham selama tahun 2022 dan 2021 (Catatan 21) adalah sebagai berikut: (dividen sebagai persentase terhadap total dividen)

	2022	
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	1.243.777	23,10%
Chander Vinod Laroya	700.955	13,01%
Arif Rachmat	681	0,01%
Jumlah	1.945.413	

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. Expenses from related parties are derived from: (Expense as percentage of total general and administrative Expense)

	2021	
Management fee PT Akraya International (Akraya)	7.056.657	33,43%

- c. Dividend distribution to shareholders during 2022 dan 2021 (Note 21) are as follows: (Dividend as percentage of total dividend)

	2021	
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	-	-
Chander Vinod Laroya	-	-
Arif Rachmat	-	-
Total	-	

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pada tanggal 27 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Jasa Tambahan dengan Akraya, dimana Akraya harus memberikan jasa tertentu kepada Perusahaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya yang ditentukan kepada manajemen Akraya. Perjanjian ini terakhir diubah tanggal 11 Januari 2011, dimana perjanjian ini akan berakhir pada:

- Tanggal dimana kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina berakhir dengan atau tanpa perpanjangan kontrak tersebut; atau
- Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa proses produksi elpiji, kondensat dan propana Perusahaan tidak layak lagi secara komersial atau terdapat keadaan ketidakmampuan untuk mendapatkan gas alam mentah selama periode yang memadai; atau
- Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa eksistensi dari Perusahaan dan Akraya tidak berkelanjutan lagi.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. On November 27, 2007, the Company entered into an Agreement for Rendering Management Services and Additional Service with Akraya, whereby Akraya shall provide certain services to the Company as stated in such agreement. As compensation, the Company shall pay Akraya a certain management fee. Agreement was last amended on January 11, 2011, in which the agreement will expire on:

- The date when the raw material gas supply contract with Pertamina ended with or without extension of the contract; or
- The date when there is reasonable assurance that the process of production of the Company's LPG, condensate and propane is no longer commercially viable or there is a state of inability to obtain raw natural gas during periods of sufficient; or
- The date when there is reasonable assurance that the existence of the Company and Akraya is no longer sustainable.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Perjanjian diatas akan tetap berlaku walaupun terjadi perubahan pemegang saham atau transfer usaha Perusahaan kepada entitas lain.

- b. TAS dan Perusahaan adalah sponsor dana proyek PAU.
- c. Pada tanggal 1 Mei 2012, PAU menandatangani perjanjian penyerahan Jasa Teknis, Konsultasi dan Pemasaran terkait proyek Amonia dengan Akarya. Perjanjian telah di amandemen dan disajikan kembali pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada Akarya untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 2.000.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 4% atas EBITDA PAU.
- d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 445.779 dan US\$ 375.995.

29. SEGMENT USAHA

PSAK 5 (revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan dan entitas anak yang ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan elpiji, kilang minyak, amonia dan lainnya. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The agreement above will remain in force despite of a change in shareholders or transfer of business (business transfer) of the Company to another entity.

- b. TAS and the Company are the sponsors of PAU's project fund.
- c. On May 1, 2012, PAU signed an agreement for Receiving Technical, Advisory and Marketing Services with respect to the Ammonia project, with Akarya. The agreement had been amended and restated on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to Akarya for such services will be US\$ 2,000,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charges 4% of PAU's EBITDA.
- d. Total salaries and benefits granted to Directors and Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$ 445,779 and US\$ 375,995, respectively.

29. OPERATING SEGMENTS

PSAK 5 (revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Company and subsidiaries are grouped by LPG refinery, ammonia and others. The following are operational according to each segments that can be channeled:

31 Desember/December 31, 2022

	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	50.122.420	681.368.314	-	-	731.490.734	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	50.122.420	681.368.314	-	-	731.490.734	Total revenues

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2022					
	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Hasil segmen	24.964.518	316.198.224	-	-	341.162.742
Beban penjualan	(32.224)	(2.736.727)	-	-	(2.768.951)
Beban umum dan administrasi	(6.605.623)	(30.139.984)	(2.607)	110.165	(36.638.049)
Beban keuangan	(247.198)	(31.725.547)	(69)	192.576	(31.780.238)
Penghasilan bunga	701.496	535.997	3	(143.430)	1.094.066
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	652.024	4.455.957	10	(116.541)	4.991.450
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	19.432.993	256.587.920	(2.663)	42.770	276.061.020
Beban pajak	(3.552.990)	(51.717.704)	-	-	(55.270.694)
Laba (rugi) tahun berjalan	15.880.003	204.870.216	(2.663)	42.770	220.790.326
31 Desember/December 31, 2022					
	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Didistribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk					138.841.074
Kepentingan nonpengendali					81.949.252
Jumlah laba (rugi) konsolidasian					220.790.326
Aset Segmen	241.049.214	734.955.004	143.322.586	(288.031.639)	831.295.165
Liabilitas segmen	(6.334.416)	(218.094.618)	-	188.231.965	(36.197.069)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	(82.816.060)	-	(186.917.936)	(269.733.996)
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	(6.334.416)	(300.910.678)	-	1.314.029	(305.931.065)
Informasi lainnya					
Penambahan pada aset tetap					1.229.975
Beban penyusutan					46.878.123
Amortisasi biaya transaksi					6.025.637
31 Desember/December 31, 2021					
	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN					
Penjualan eksternal	43.238.314	260.198.916	-	-	303.437.230
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	43.238.314	260.198.916	-	-	303.437.230
Hasil segmen	21.629.996	88.659.279	-	-	110.289.275
Beban penjualan	(103.713)	(2.668.838)	-	-	(2.772.551)
Beban umum dan administrasi	(5.954.593)	(15.281.233)	(5.501)	138.836	(21.102.491)
Beban keuangan	(2.275.167)	(79.815.610)	(69)	3.747.918	(78.342.928)
Penghasilan bunga	3.750.303	103.735	7	(3.721.893)	132.152
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	214.061	1.792.974	22	(115.572)	1.891.485
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	17.260.887	(7.209.693)	(5.541)	49.289	10.094.942
Manfaat (beban) pajak	(3.913.298)	8.172.784	-	-	4.259.486
Laba (rugi) tahun berjalan	13.347.589	963.091	(5.541)	49.289	14.354.428

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Didistribusikan kepada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk					13.969.192	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali					385.236	Non-Controlling Interest
Jumlah laba (rugi) konsolidasian					14.354.428	Total consolidated profit (loss)
Aset Segmen	230.788.401	725.853.328	143.327.632	(290.676.338)	809.293.023	Segment Assets
Liabilitas segmen	(6.335.446)	(469.915.095)	-	440.591.957	(35.658.584)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	(33.561.002)	-	(439.292.127)	(472.853.129)	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	(6.335.446)	(503.476.097)	-	1.299.830	(508.511.713)	Total consolidated liabilities
Informasi lainnya						Other information
Penambahan pada aset tetap					2.647.367	Addition to property, plant and equipment
Beban penyusutan					(47.132.536)	Depreciation expense
Amortisasi biaya transaksi					25.164.983	Amortization of transaction cost

30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

The Company

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") dengan OBP, entitas anak. OBP memiliki izin yang diperlukan untuk mengoperasikan kilang elpiji kecil untuk produksi elpiji, kondensat, dan propana, dan OBP memperoleh kontrak pasokan bahan baku gas dari PT Pertamina EP (PEP) selama 15 tahun berikutnya atau sampai pengiriman kuantitas jumlah kontrak terpenuhi. Perusahaan memiliki semua sumber daya dan pendanaan yang diperlukan untuk membangun, memiliki dan menjalankan pabrik kilang elpiji. Perusahaan dan OBP bersama-sama mengoperasikan dan menjalankan bisnis elpiji. Kedua pihak sepakat bahwa bahan baku gas yang dibeli dari PEP dengan OBP akan diproses di pabrik elpiji Perusahaan. JOA telah diubah pada tanggal 20 September 2007 dan 28 Desember 2008.

- a. On October 11, 2006, the Company entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with OBP, a subsidiary. OBP owns the necessary licenses to operate a mini LPG refinery plant for production of LPG, condensate, and propane, and OBP is awarded a raw feed gas supply contract by PT Pertamina EP ("PEP") over the next 15 years or until the delivery of the total contract quantity is fulfilled. The Company has all the required resources and funding to construct, own and run the LPG refinery plant. The Company and OBP shall jointly operate and run the LPG business. Both parties agreed that the raw gas purchased from PEP by OBP shall be processed in the LPG plant of the Company. The JOA has been amended on September 20, 2007 and December 28, 2008.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, PEP dan OBP menandatangani kesepakatan bersama yang menyetujui perubahan harga pembelian gas dan pemrosesan kondensat. PEP akan membayar biaya pemrosesan kepada Perusahaan atas penyerahan kondensat.

On October 16, 2012, PEP and OBP entered into a mutual agreement regarding a new gas purchase price and handling fee of condensate. PEP will pay handling fee to the Company on delivery of condensate.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

JOA telah diubah beberapa kali; dan pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan dan OBP menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban atas Perjanjian Jual Beli Gas; dimana, OBP akan mengalihkan semua hak kepemilikan dan kepentingan atas Perjanjian Jual Beli Gas yang dimilikinya kepada Perusahaan. Realokasi perjanjian jual beli gas tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia tanggal 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PEP, OBP dan Perusahaan menandatangani perjanjian novasi tentang Jual Beli Gas untuk keperluan kilang di Palembang. Berdasarkan perjanjian tersebut seluruh hak dan kewajiban OBP dialihkan ke Perusahaan, dan sejak saat itu pula Perusahaan memiliki hak dan kewenangan penuh atas kontrak pasokan bahan baku gas.

Pada tanggal 10 November 2022, PEP dan Perusahaan menandatangani amandemen kesebelas kesepakatan bersama tentang Pembahasan Kesepakatan Harga Gas Terproses untuk kebutuhan kilang LPG di Palembang. Sumatera Selatan tahun 2021-2027.

- b. Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan Pertamina, dimana Pertamina akan membeli Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan memasok LPG tahunan sebesar 68.000 MT.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga (PPN) dan Perusahaan menandatangani perjanjian novasi atas Jual Beli LPG, dimana PPN akan menggantikan posisi Pertamina (Persero) sebagai Pihak dalam perjanjian awal.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan PT Pertamina Patra Niaga (PPN), dimana PPN akan membeli Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan memasok LPG tahunan sebesar 62.000 MT. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2027.

**30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)**

The Company (continued)

The JOA has been amended several times; and on December 13, 2012, the Company and OBP entered into Novation of Sales Purchase Agreement; whereas, OBP will be novating all the ownership right of the raw feed gas supply contract to the Company. This novation agreement of gas and purchase is approved by Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on August 31, 2018.

On October 14, 2019, PEP, OBP and the Company entered into a novation agreement regarding a gas purchase for Palembang's Plant. Based on this agreement all OBP's right and obligation was transferred to the Company, and since then the Company have full right and authority to the raw feed gas supply contract.

On November 10, 2022, PEP and the Company entered into the eleventh amendment of the joint agreement regarding the Discussion of Processed Gas Price Agreement for the needs of the LPG refinery in Palembang. South Sumatera in 2021-2027.

- b. *On November 1, 2018, the Company entered into LPG Sales Agreement with Pertamina, wherein the former shall buy LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company will supply an annual quantity of 68,000 MT of LPG.*

On August 31, 2021, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga (PPN) and the Company entered into a novation agreement regarding sale and purchase of LPG, whereby PPN will replace Pertamina (Persero) as a Party to the initial agreement.

On August 1, 2022, the Company entered into LPG Sales Agreement with PT Pertamina Patra Niaga (PPN), wherein the former shall buy LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company will supply an annual quantity of 62,000 MT of LPG. This agreement shall be valid until July 31, 2027.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas Anak

- c. Pada tanggal 13 Maret 2014, PAU menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS), dimana JOBPMTS akan menyalurkan gas sebesar 55 MMSCFD per hari. Perjanjian tersebut diamandemen pada tanggal 11 Januari 2018 sehingga membuat Daily Contract Quantity ("DCQ") menjadi 62 MMSCFD dari 55 MMSCFD dan berlaku efektif mulai tanggal 14 Februari 2019 dan berakhir tahun 2027.
- d. Pada tanggal 24 Juni 2015, PAU menandatangani perjanjian penjualan amonia dengan Genesis Corporation, Jepang dimana seluruh amonia yang di produksi harus dibeli oleh Genesis dengan dasar FOB. Perjanjian berlaku hingga 3 Desember 2027.
- e. Pada tanggal 1 Mei 2012, PAU menandatangani perjanjian jasa layanan yang berkaitan dengan gas, tanggung jawab sosial perusahaan dan hubungan pemerintah dengan PT Mega Consultindo Perdana. Perjanjian telah di amandemen dan disajikan kembali pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada PT Mega Consultindo Perdana untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 1.000.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 2% atas EBITDA PAU.

31. RISIKO KONSENTRASI

Seperti dijelaskan dalam Catatan 30a, Perusahaan membeli semua bahan baku dari Pertamina EP, Badan Usaha Milik Negara. Dalam Catatan 30c dijelaskan juga PAU, entitas anak, membeli bahan baku gas dari JOBPMTS, yang merupakan satu-satunya pemasok yang tersedia pada saat ini. Gangguan pasokan gas alam mentah dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan elpiji, kondensat dan amonia, dan kemungkinan kerugian penjualan, yang akan berdampak buruk pada hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak tersebut dengan Pertamina EP dan/atau JOBPMTS dapat mengakibatkan penghentian bisnis Perusahaan dan/atau entitas anak.

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries

- c. On March 13, 2014, PAU signed the Gas Sales and Purchase Agreement with Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS), whereas JOBPMTS shall supply gas of 55 MMSCFD per day. The agreement amended on January 11, 2018 thereby making Daily Contract Quantity ("DCQ") to 62 MMSCFD from 55 MMSCFD effective start from February 14, 2019 and effective until 2027.
- d. On June 24, 2015, PAU entered into ammonia off take agreement with Genesis Corporation, Japan wherein the entire production of Ammonia shall be purchase by Genesis on FOB basis. The agreement will effective until December 3, 2027.
- e. On May 1, 2012, PAU signed an agreement for rendering services related to gas, company social responsibility and government liaising, with PT Mega Consultindo Perdana. The agreement had been amended and restated on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to PT Mega Consultindo Perdana for such services will be US\$ 1,000,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charged is 2% of PAU's EBITDA.

31. CONCENTRATION RISK

As described in Note 30a, the Company buys all of its raw materials (raw feed gas) solely from Pertamina EP, a State-Owned Enterprise. Note 30c also described that PAU, a subsidiary, buys all raw feed gas from JOBPMTS, which is the sole supplier available at the moment. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, condensate and ammonia, and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract with Pertamina EP and/or JOBPMTS could result in cessation of the business of the Company and/or subsidiary.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	89.065.775.432	5.661.708	57.014.865.599	3.995.713	Cash and cash equivalents
	JPY	-	-	880	8	
	SGD	6.371.055	405	664	405	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	IDR	1.476.338.619	93.849	282.198.211	19.777	Other receivables from third parties
Uang jaminan	IDR	459.707.013	29.223	388.238.064	26.929	Security deposits
Jumlah aset			5.785.185		4.042.832	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR	16.120.173.456	1.024.739	11.384.671.058	797.941	Trade payable to third parties
	EUR	29.200	31.022	2.570	2.905	
	GBP	30	36	450	605	
Beban akrual	IDR	10.035.744.707	637.960	26.486.645.753	1.856.237	Accrued expenses
	EUR	12.389	13.162	11.978	14.073	
	SGD	333	247	203.907	148.979	
Liabilitas sewa	IDR	3.247.996.205	206.471	9.952.591.668	697.497	Lease liabilities
Jumlah liabilitas			1.913.637		3.518.237	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto			3.871.548		504.818	Net Assets (liabilities)

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	Foreign currencies
Mata uang asing			
IDR	0,00006357	0,00007008	IDR
100 JPY	0,00747378	0,00868245	JPY 100
SGD	0,74115314	0,73822220	SGD
AUD	0,67260060	0,72490033	AUD
EUR	1,06240099	1,13020034	EUR
GBP	1,19496536	1,34560001	GBP

33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

33. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**33. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	Utang institusi Keuangan/ Financial Institution loan	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Januari 1, 2021	400.664.114	49.015.050	326.266	450.005.430	January 1, 2021
- Penerimaan pinjaman Jangka panjang	-	495.000.000	-	495.000.000	- Proceed of Long term loan
- Penerimaan pinjaman Jangka pendek	-	62.000.000	-	62.000.000	- Proceed of short term loan
- Pembayaran pokok pinjaman	(412.837.886)	(119.157.882)	-	(531.995.768)	- Repayments of principal
- Pembayaran bunga	(23.387.963)	(24.364.252)	-	(47.752.215)	- Repayments of interest
- Pembayaran beban keuangan lain	(4.061.734)	(1.160.000)	-	(5.221.734)	- Payment of other financial charges
- Pembayaran sewa	-	-	(295.827)	(295.827)	- Repayments of lease
- Pembayaran biaya transaksi	-	(15.224.908)	-	(15.224.908)	- Payment of transaction cost
Nonkas:					Noncash:
- Penambahan sewa	-	-	464.161	464.161	- Additional leases
- Amortisasi biaya transaksi	24.112.279	896.824	-	25.009.103	- Amortization of transaction cost
- Beban bunga akrual	15.511.190	25.848.297	176.872	41.536.359	- Accrued interest expenses
31 Desember 2021	-	472.853.129	671.472	473.524.601	December 31, 2021
Arus kas:					Cash-flows:
- Penerimaan pinjaman Jangka pendek	-	59.000.000	-	59.000.000	- Proceed of short term loan
- Pembayaran pokok pinjaman	-	(267.992.762)	-	(267.992.762)	- Repayments of principal
- Pembayaran bunga	-	(28.238.552)	-	(28.238.552)	- Repayments of interest
- Pembayaran beban keuangan lain	-	(843.632)	-	(843.632)	- Payment of other financial charges
- Pembayaran sewa	-	-	(242.998)	(242.998)	- Repayments of lease
Nonkas:					Noncash:
- Koreksi	-	-	(377.903)	(377.903)	- Correction
- Penambahan sewa	-	-	163.497	163.497	- Additional leases
- Amortisasi biaya transaksi	-	6.025.637	-	6.025.637	- Amortization of transaction cost
- Beban bunga akrual	-	28.930.327	14.303	28.944.630	- Accrued interest expenses
31 Desember 2022	-	269.734.147	228.371	269.962.518	December 31, 2022

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a Kategori dan kelas instrumen keuangan

**a. Categories and classes of financial
instruments**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives used for hedging	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	147.519.049	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi pada obligasi	10.000.000	-	-	Investment in bonds
Piutang usaha	61.812.158	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	93.849	-	-	Other receivables
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	13.804.784	Derivatives designated and effective at hedging instrument
Uang jaminan	29.223	-	-	Security deposits
Aset lainnya	552.781	-	-	Other assets

a. Categories and classes of financial instruments (continued)

	Aset keuangan Pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets At amortized cost</i>	Liabilitas diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Derivatif yang pada biaya lindung nilai/ <i>Derivatives used for hedging</i>	digunakan untuk
31 Desember 2021				December 31, 2021
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	80.841.178	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.875.820	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	19.777	-	-	Other receivables
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	1.984.416	Derivatives designated and effective at hedging instrument
Uang jaminan	26.929	-	-	Security deposits
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	-	24.225.746	-	Trade payable
Utang lain-lain	-	5.550	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.535.372	-	Accrued expenses
Utang bank	-	472.853.129	-	Bank loan
Liabilitas sewa	-	671.472	-	Lease liabilities
Jumlah	100.763.704	500.291.269	1.984.416	Total

The capital structure of the Group consists of bank loans (Note 14) offset by cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders, comprising capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Note 22).

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pinjaman:		
Utang bank (Catatan 14)	269.734.147	472.853.129
Kas dan setara kas (Catatan 5)	(147.519.049)	(80.841.178)
Pinjaman – neto	122.215.098	392.011.951
Ekuitas	525.364.100	300.781.310
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	23,26%	130,33%

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko harga, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk tim Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

i. Manajemen risiko harga gas

Harga gas sangat tidak stabil. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Grup dapat mengalami dampak negatif dari naiknya harga gas.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Capital risk management (continued)

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Debt:		
Bank loans (Note 14)	472.853.129	472.853.129
Cash and cash equivalents (Note 5)	(80.841.178)	(80.841.178)
Debt - net	392.011.951	392.011.951
Equity	300.781.310	300.781.310
Net debt to equity ratio	130,33%	130,33%

c. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management team to assist the Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Gas price risk management

The gas prices are very unstable. Currently, there is a risk that the gas price will fluctuate significantly. The Group might be negatively impacted by the increase in the gas price.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

i. Manajemen risiko harga gas (lanjutan)

Grup yakin bahwa cara mengelola risiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat dan eksposur mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 12, untuk mengatasi risiko suku bunga, Grup melakukan interest swap. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas di dalam Grup karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga yang menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas (v) dibawah.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

i. Gas price risk management (continued)

The Group believes that the best way to manage the gas price fluctuation is by managing the production cost and optimizing the operation of the plant.

ii. Foreign exchange risk management

The Group's functional currency is U.S. Dollar and its exchange rate exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah, which are mainly the operating expenses. However, the Group's operating expenses which are transacted in Rupiah currency is immaterial.

iii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. As disclosed in Note 12, in order to manage interest rate risk, the Group entered into an interest rate swap. The risk on interest rate is limited to the rest of the group as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. The Group has a policy of obtaining financing that would provide reasonable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group's exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table in (v) below.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas dan petrokimia. Pada 31 Desember 2022, dua pelanggan Grup memiliki kontribusi 100% dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah badan usaha milik negara dan grup internasional, dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan manajemen kebutuhan likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Credit risk management (continued)

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other receivable are entered into with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's customer base is concentrated in the mining, oil and gas and petrochemical industries. As of December 31, 2022, two customers accounted for 100% of the total sales. Management believes that the credit risk is limited as the Group's customers are state-owned enterprises and international group, and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.

v. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, which are placed in cash and cash equivalents.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2022						
Tanpa bunga						
Utang usaha kepada pihak ketiga	1.138.628	21.710.909	515.944	-	-	23.365.481
pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Provisi	-	-	-	1.289.090	-	1.289.090
Biaya masih harus dibayar	-	4.562.503	-	-	-	4.562.503
Instrumen suku bunga variabel						
Utang bank*	23.170.068	-	68.310.000	177.254.079	-	268.734.147
Liabilitas sewa*	-	-	82.160	146.211	-	228.371
Instrumen suku bunga tetap						
Utang bank*	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
Jumlah	25.308.696	26.273.412	68.908.104	178.689.380	-	299.179.592

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2021						
Tanpa bunga						
Utang usaha kepada pihak ketiga	21.294.196	2.427.504	-	-	-	23.721.700
pihak berelasi	-	504.046	-	-	-	504.046
Utang lain-lain	-	5.550	-	-	-	5.550
Provisi	-	-	3.906.663	-	-	3.906.663
Beban akrual	-	2.535.372	-	-	-	2.535.372
Instrumen suku bunga variabel						
Utang bank*	21.102.913	-	-	-	-	21.102.913
Liabilitas sewa*	-	-	389.622	679.266	-	1.068.888
Instrumen suku bunga variabel						
Utang bank*	-	-	105.590.853	-	527.954.267	633.545.120
Jumlah	42.397.109	5.472.472	109.887.138	679.266	527.954.267	686.390.252

*) Grup menggunakan suku bunga tahunan pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 3,50% - 12%

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

v. Liquidity risk management (continued)

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
December 31, 2022						
Non-interest bearing						
Trade payable to third parties						
related parties						
Provision						
Accrued expenses						
Variable interest rate instruments						
Bank loans*						
Lease liabilities*						
Fixed interest rate instruments						
Bank loans*						
Total	25.308.696	26.273.412	68.908.104	178.689.380	-	299.179.592

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
December 31, 2021						
Non-interest bearing						
Trade payable to third parties						
related parties						
Other payables						
Provision						
Accrued expenses						
Variable interest rate instruments						
Bank loans*						
Lease liabilities*						
Variable interest rate instruments						
Bank loans*						
Total	42.397.109	5.472.472	109.887.138	679.266	527.954.267	686.390.252

*) The Group uses annual interest rates as of December 31, 2022 and 2021 amounting to 3.50%-12%.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tidak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Suku bunga mengambang Kas dan setara kas	147.519.049	-	-	-	147.519.049	Floating rate Cash and cash equivalents
Suku bunga tetap Investasi pada obligasi	-	-	5.000.000	5.000.000	10.000.000	Fixed rate Investment in bonds
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha	-	61.812.158	-	-	61.812.158	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	93.849	-	-	93.849	Other receivables
Uang jaminan	-	29.223	-	-	29.223	Security deposits
Jumlah	147.519.049	61.935.230	5.000.000	5.000.000	219.454.279	Total
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Suku bunga mengambang Kas dan setara kas	80.841.178	-	-	-	80.841.178	Floating rate Cash and cash equivalents
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha	-	19.875.820	-	-	19.875.820	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	19.777	-	-	19.777	Other receivables
Uang jaminan	-	26.929	-	-	26.929	Security deposits
Jumlah	80.841.178	19.922.526	-	-	100.763.704	Total

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jatuh tempo jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

Liquidity and interest risk tables (continued)

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity managed on a net asset and liability basis.

d. Fair value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

d. Fair value Measurements (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian

Fair value measurement hierarchy of the
Group's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Aset yang nilai wajarnya diukur					Assets for which fair values are measured
Bangunan	-	7.795.695	-	7.795.695	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	21.234.965	-	21.234.965	LPG plant, machinery and equipment
Aset derivatif	-	13.804.784	-	13.804.784	Derivatives assets
Jumlah	-	42.835.444	-	42.835.444	Total
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Aset yang nilai wajarnya diukur					Assets for which fair values are measured
Bangunan	-	8.262.176	-	8.262.176	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	24.778.061	-	24.778.061	LPG plant, machinery and equipment
Aset derivatif	-	1.984.416	-	1.984.416	Derivatives assets
Jumlah	-	35.024.653	-	35.024.653	Total

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dan situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Meskipun demikian, pada tanggal laporan keuangan, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

36. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi dalam entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 87 sampai dengan 90. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

35. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Groups employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

Nevertheless, at reporting date, the management of the Group is of the opinion that the outbreak of the COVID-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Entity only comprise statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries.

Financial information of the Parent Entity only, was presented on pages 87 to 90. These Parent Entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	29.170.152	21.822.236	Cash and cash equivalents
Investasi pada obligasi	5.000.000	-	Investment in bonds
Piutang usaha	3.824.062	4.724.038	Trade receivables
Piutang lain-lain	33.013	2.363	Other receivables
Persediaan	1.181.811	1.222.099	Inventories
Pajak dibayar dimuka	578.962	311.405	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	224.125	200.615	Prepayments and advances
Aset lainnya	500.934	5.624	Other asset
Jumlah Aset Lancar	40.513.059	28.288.380	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada obligasi	5.000.000	-	Investment in bonds
Investasi pada entitas anak	167.926.578	170.626.578	Investments in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 9.450.687 pada 2022 dan US\$ 5.119.291 pada 2021	27.571.100	31.736.160	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 9,450,687 at 2022 and US\$ 5,119,291 at 2021
Piutang lain-lain pihak berelasi		137.283	Other receivable to a related parties
Aset pajak tangguhan	38.472	-	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	200.536.150	202.500.021	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	241.049.209	230.788.401	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.281.095	2.179.286	Trade payables
Utang lain-lain	-	5.550	Other payables
Utang pajak	1.027.597	1.679.588	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	1.791.265	468.575	Accrued expenses
Utang bank	1.000.000	1.000.000	Bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term liabilities
Liabilitas sewa	50.792	4.767	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.150.749	5.337.766	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of net of current maturity
Liabilitas sewa	112.705	37.775	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	11.268	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	907.465	917.363	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.020.170	966.406	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham			Capital stock - Rp 10 par value per share
Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham			Authorized - 22,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor – lembar saham 15.660.887.000	15.405.610	15.405.610	Subscribed and paid-up 15,660,887,000 shares
Tambahan modal disetor	90.902.649	90.902.649	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	16.700.780	19.290.143	Other comprehensive income
Saldo laba	111.869.251	98.885.827	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	234.878.290	224.484.229	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	241.049.209	230.788.401	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
PENDAPATAN	50.122.420	43.238.314	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(25.157.902)	(21.608.318)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	24.964.518	21.629.996	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(32.224)	(103.713)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.605.623)	(5.954.593)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(247.198)	(2.275.167)	Finance costs
Penghasilan keuangan	701.496	3.750.303	Finance income
Keuntungan lain-lain – neto	652.024	214.061	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	19.432.993	17.260.887	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK – NETO	(3.552.990)	(3.913.298)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	15.880.003	13.347.589	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasti	(131.047)	82.910	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	28.830	(943)	Income tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss:
Instrumen lindung nilai arus kas	-	692.918	Cash flow hedging instrument
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi dimasa datang	-	(138.583)	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(102.217)	636.302	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.777.786	13.983.891	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF
PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ Other <i>comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	15.405.610	90.902.649	21.140.987	83.051.092	210.500.338	Balance as of January 1, 2021
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	636.302	13.347.589	13.983.891	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(2.487.146)	2.487.146	-	<i>Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2021	15.405.610	90.902.649	19.290.143	98.885.827	224.484.229	Balance as of December 31, 2021
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(102.217)	15.880.003	15.777.786	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(5.383.725)	(5.383.725)	<i>Dividend</i>
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(2.487.146)	2.487.146	-	<i>Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2022	15.405.610	90.902.649	16.700.780	111.869.251	234.878.290	Balance as of December 31, 2022

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	51.022.396	40.962.891	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan Karyawan	(27.236.821)	(13.300.702)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	23.785.575	27.662.189	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(4.418.605)	(1.982.826)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	142.985	626.927	Proceed from tax restitution
Penerimaan bunga	386.147	28.410	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	19.896.102	26.334.700	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(110.452)	(281.810)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	32.673	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga dari kontribusi modal	281.556	7.841.329	Interest received from capital contribution
Pengurang investasi pada entitas anak	2.700.000	20.238.318	Deduction investment in subsidiaries
Perolehan investasi pada obligasi	(10.000.000)	-	Acquisition of investment in bonds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(7.128.896)	27.830.510	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	2.000.000	2.000.000	Proceeds of bank loans
Pembayaran utang bank	(2.000.000)	(39.999.882)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga	(682)	(1.083.698)	Payment of interest
Pembayaran beban keuangan lainnya	-	(1.000.000)	Other financial charges
Pembayaran liabilitas sewa	(34.883)	(64.033)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(5.383.725)	-	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5.419.290)	(40.147.613)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	7.347.916	14.017.597	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.822.236	7.804.639	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	29.170.152	21.822.236	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
INVESTASI ENTITAS INDUK
DALAM ENTITAS ANAK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT ENTITY'S INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
For the year ended
December 31, 2022 and 2020
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31 2022	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
							US\$	US\$
PT SEPCHEM (SEPCHEM)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	Dorman/ Dormant	734.955.312	725.858.630
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	0,536%	0,536%	2018	734.955.004	725.853.328
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	59,464%	59,464%	-	-	-
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	2007	50	104
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	0,001%	0,001%	-	-	-



PT Surya Esa Perkasa Tbk.

PT Panca Amara Utama
DBS Bank Tower 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

T : +62 21 2988 5600 / 5700
F : +62 21 2988 5601 / 5701

